

THE GAMES IS A TOUGH FOR MOBS.★

07

三嶋与夢
イラストノ孟達

不死者
世界は

敵
世界は



GC NOVELS

三嶋与夢
イラスト/孟達

乙女ゲー世界は
THE WORLD OF OTOME GAMES IS A TOUGH FOR MOBS.
★07
モブに
厳しい
世界です



共和国のある大陸より離れた空。

そこで光学迷彩を解除して船体を出現させた
ルクシオンは、子機とのリンクが切れたことに
驚いていた。

『——本気なのですね、
イデアル』

 **<ルクシオン>**
旧人類 移民船



「俺も愛している。
一緒に来い、ノエル」

告白の答えを待つノエルに、
俺は——愛していると告げる。

ノエルは笑った。
笑って——俺に言う。
「嘔吐き」













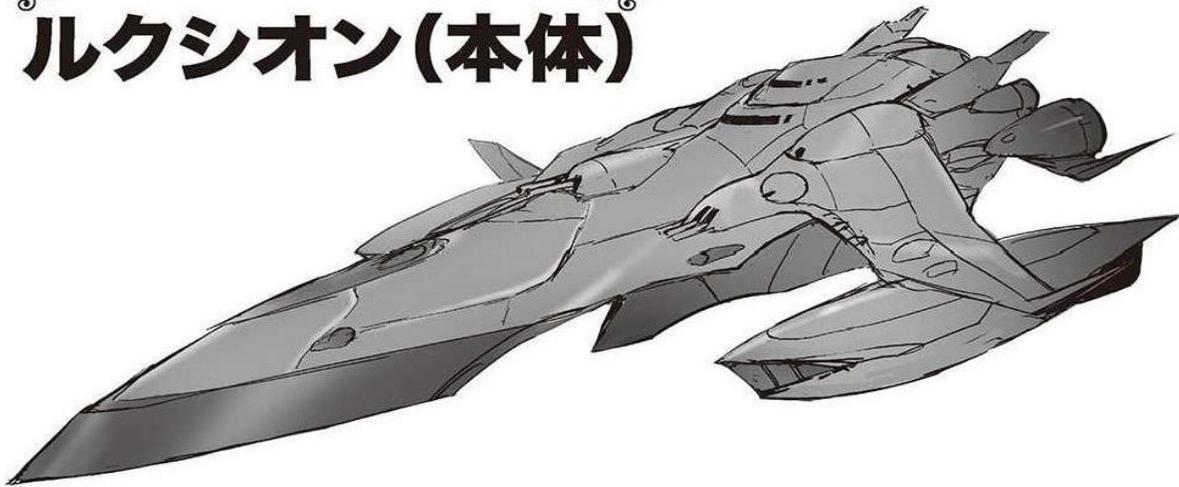




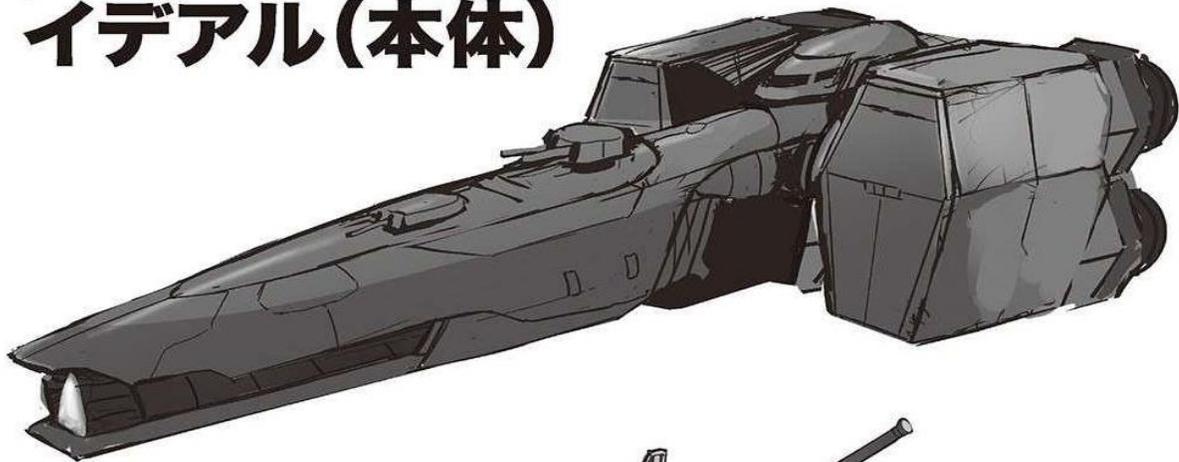




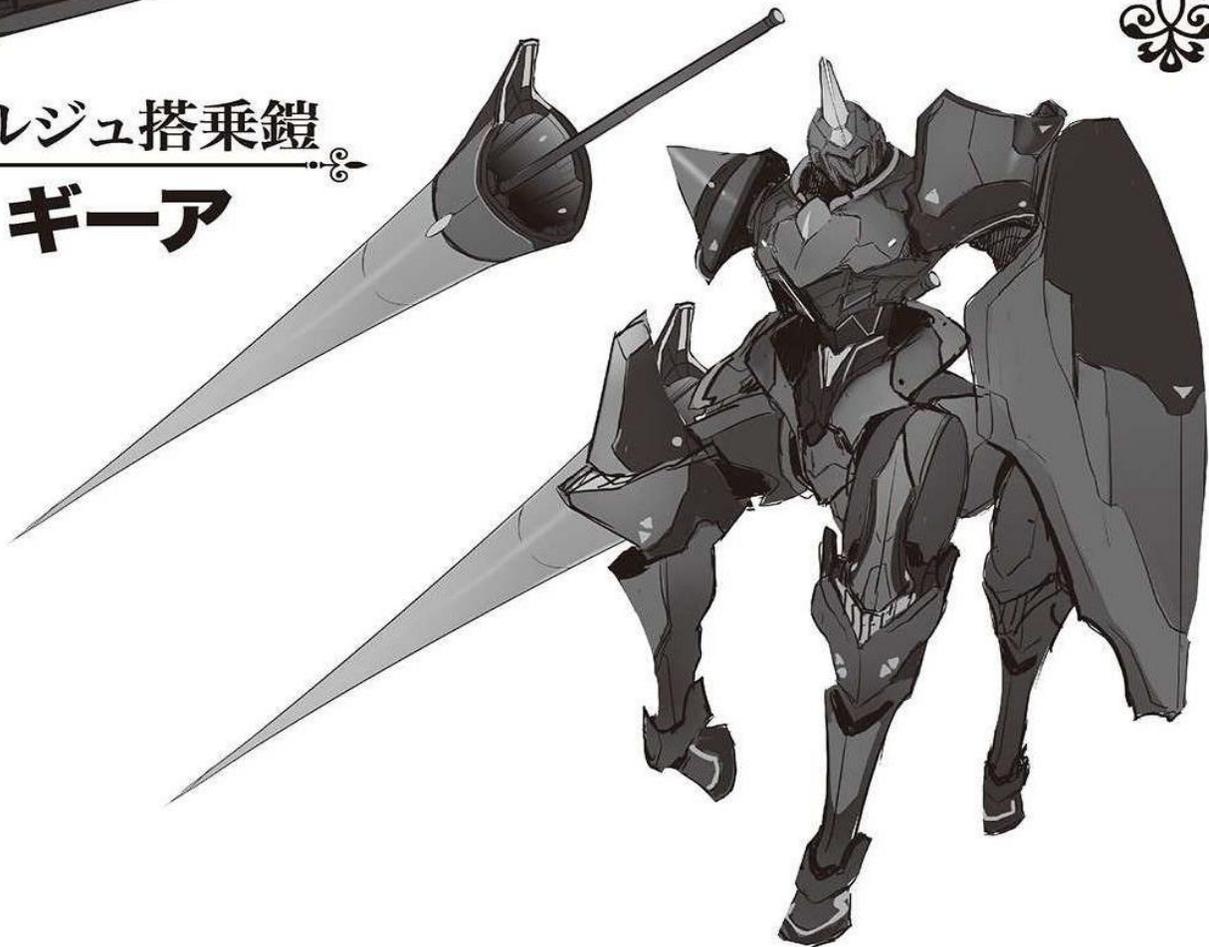
ルクシオン(本体)



イデアル(本体)



セルジュ搭乗鎧
ギア



メカニックスデザイン

DAFTAR ISI

Prolog	1
Chapter 1 : Menjadi Orang Tua.....	12
Chapter 2 : Kerajaan Suci Rachell.....	27
Chapter 3 : Tanah Alzer Commonwealth.....	40
Chapter 4 : Saudara Perempuan Sesungguhnya	55
Chapter 5 : Pengkhianat	70
Chapter 6 : Perubahan	89
Chapter 7 : Pertengkaran Saudara Perempuan	105
Chapter 8 : Ikatan Orang Tua Dan Anak	117
Chapter 9 : Tirai Hitam.....	131
Chapter 10 : Pria Paling Berbahaya	148
Chapter 11 : Master	171
Chapter 12 : Bohong.....	188
Chapter 13 : Hasil	198
Epilog	216
Kata Penutup.....	221
Short Story : Rute Marie Part 5	222
Bonus Chapter : Janji Ideal	308

Prolog

Aku pergi ke pasar pada pagi hari di hari liburku. Alun-alun tempat pasar pagi dibuka penuh dengan toko-toko, tempat itu penuh dengan keramaian yang bisa membuat kamu untuk melupakan dinginnya pagi. Alun-alun itu dikelilingi oleh gedung-gedung dan matahari terbit di antara mereka tampak seperti cahaya yang sedang bangun.

Para pemilik toko dengan penuh tenaga berteriak dan mengiklankan barang dagangan mereka. Pembeli sedang menawar dan dengan kebisingan di sekitar mereka suara menjadi lebih keras sehingga mereka dapat berkomunikasi.

Ini masih sangat pagi.

Aku bergumam saat masih terjaga saat rekanku, Luxion melayang di sampingku sambil mengeluh.

[Master sepertinya sangat mengantuk sejak pagi. Itu karena kamu terjaga sepanjang malam. Harap berhati-hati untuk hidup sehat.]

“Aku adalah makhluk nokturnal.”

Seperti biasa, dia memberikan ceramahnya yang biasa-biasa saja. Aku bukan hewan nokturnal. Aku hanya mencoba untuk melawan perkataan mengejeknya. Luxion sepertinya memahami ini.

[Itu alasan yang sangat kasar, bukan?]

“Aku mengantuk jadi beri aku istirahat. Aku terbangun di hari istirahat yang langka. Bagaimana aku bisa termotivasi dengan disuruh berbelanja?”

Alasan aku datang ke pasar pagi adalah karena aku dibangunkan oleh Marie. Aku sangat sibuk di pagi hari jadi mengapa kamu tidak pergi dan mengambilkan barang-barangnya? Aku merasa sedih karena aku diperintah oleh saudara perempuanku dari kehidupan sebelumnya. Aku bisa menolaknya dengan keras jika tidak mau.

“Maafkan aku, Leon. Sulit untuk membawa barang sendiri.”

Orang yang bertanggung jawab berbelanja kali ini adalah Noelle. Rambut panjang yang sedikit diikat menjadi ekor kuda di sisi kanan kepalanya. Meskipun warnanya pirang, rambutnya akan semakin menjadi warna merah muda ke ujung dan gradasi warna ini menonjol dari daerah sekitarnya. Mengenakan gaun, Noelle mengikat rambutnya di pagi hari dan memakai riasan tipis.

Karena masih sangat pagi, dia terlihat agak sembrono di antara banyak orang yang tidak memperhatikan dandanan mereka. Mata para pria, khususnya terfokus padanya. Meskipun Noelle berpakaian bagus, ekspresinya tidak begitu bagus. Aku meminta maaf atas regekanku pada raut wajah Noelle yang merupakan permintaan maaf.

“Maaf, aku tidak menyalahkan Noelle. Ini salah Marie.”

“Tapi akulah yang dibantu.”

Tugasku adalah membantu Noelle dengan barang-barangnya. Noelle mengira aku telah membuatnya kesusahan dan tampak sedikit kecewa. Udara canggung mulai melayang di antara kami dan Luxion memarahiku dengan ekspresi kecewa di wajahnya.

[Kamu masih sangat lambat.]

“Diam, Oke?”

[Oh? Kamu marah karena kamu diperingatkan? Lagi pula, jika kamu mengeluh maka kamu tidak akan berpikir untuk melemparkan air dingin pada suasana hati Noelle yang bahagia jadi itu salah Master.]

Apa yang dikatakan Luxion membuatku marah.

“Kamu harus lebih lembut dengan Master kamu. Tidakkah kamu pernah berpikir aku akan terluka oleh kata-katamu?”

[Aku tidak bisa menertawakan seorang Master yang menyakiti orang meskipun itu lelucon.]

Apakah kamu sangat membenciku? Selain itu apakah aku pernah menyakiti orang sebelumnya!

“Aku sangat lembut dengan diriku sendiri dan orang lain. Itu mottoku. Aku adalah orang yang cinta damai.”

[Bukankah seharusnya kamu lebih ketat pada dirimu sendiri? Dan itu berlawanan bagi seorang pria yang mottonya adalah bersikap lembut kepada orang lain untuk membuat keributan di Alzer.]

“Aku tidak mengalami konflik dalam pikiranku jadi aku aman.”

[Kriteria Master terlalu naif untuk kebaikannya sendiri. Sudah hampir setahun sejak kamu belajar di Alzer. Apakah kamu lupa sudah berapa kali kamu menyebabkan masalah?]

Memang benar aku punya sedikit masalah di Alzer.

Yang pertama bersama Pierre dari keluarga Faiviel.

Melawan Alzer yang tak terkalahkan dalam pertempuran pertahanan, Luxion mengakhiri mitos tak terkalahkan dengan memanipulasi Einhron untuk membuat keributan. Kemudian tibalah waktu Loic Leta Barielle.

Penguntit Noelle, Loic yang terus-terusan menganggapnya sebagai saingannya dan mengacaukan pernikahan untuk mencuri pengantin wanita. Arroganz mengamuk lalu meruntuhkan kebanggaan Alzer dalam prosesnya.

Ketiga kalinya adalah ketika Louise digunakan sebagai korban untuk berperang dengan Serge. Aku juga memukulinya.

“Hei? Apakah aku bertarung tiga kali dalam satu tahun?”

“Sudah tiga kali. Lihat, kamu belum lupa, bukan?”

[Itu lebih baik untuk diingat dari pada apapun. Dan jika kamu ingat, bukankah menurut kamu! Kamu sangat bertentangan dengan diri kamu sendiri dengan berbicara seperti seorang yang cinta damai.]

“Aku tidak mengambil inisiatif. Akulah yang selalu diganggu.”

[Bukankah kamu menghasut orang seolah-olah kamu memprovokasi mereka? Jika Alzer bisa melawan maka mereka tidak akan menerima Mazter sebagai siswa asing.]

“Kamu juga dalam masalah, bukan? Aku bertanggung jawab untuk itu akan tetapi kamu juga bersalah!”

[Maaf. Tapi, aku bukan manusia dan karena Master adalah orang yang memberi perintah maka Masterlah yang bertanggung jawab.]

Karena aku yang memberi perintah maka aku tidak bisa membalasnya jadi aku kemudian menutup mulut dan membunyikan gigi karena kesal. Jadi, Noelle mendengarkan percakapan kami yang tidak berarti dengan senyuman. Seolah-olah dia mengira kami sedang mengobrol dengan baik.

“Kalian berdua sangat dekat, Itu sangat bagus.”



Menanggapi apa yang dikatakan Noelle, kata-kataku dan Luxion tumpang tindih.

[Hah? Dimana itu yang bagus?]

“Noelle, kamu harus mengatakannya dengan benar.”

Mulut Noelle menutup pada saat yang salah dan dia tersenyum. Noelle yang di sinari bawah sinar matahari tampak mempesona.

“Meskipun kalian mengatakan hal-hal yang kalian sukai sendiri. Kalian berdua sangat dekat.

“Hei~”

Aku mengeluarkan suara yang tidak dapat aku mengerti dan Luxion mengirimkan sengatan listrik yang kuat. Itu seperti mesin elektroterapi dan rangsangan yang menyakitkan namun menyenangkan membuatku mengeluarkan suara ‘Sakit yang enak’. Noelle mengeluarkan catatan dari saku jaketnya lalu mengkonfirmasi bahan-bahan yang akan dibeli di pasar pagi.

“Leon masih terlihat mengantuk, jadi ayo cepat selesaikan belanjaan kita.”

Setelah Noelle mengatakan itu, Luxion berkata kepadaku dengan suara yang hanya bisa kudengar.

[Master, apakah kamu tidak akan menanggapi keinginan Noelle?]

Jika aku cerdas maka aku tidak akan didorong ke titik ini dan itu adalah~

“Bukankah kamu diberitahu oleh Angie dan Livia untuk memata-mataiku untuk melihat apakah aku selingkuh? Kalau begitu, menurutmu apakah aku akan menyerang Noelle?”

Aku menjawab dengan berbisik dan Luxion kemudian berkata kepadaku dengan suara yang lebih serius dari pada yang baru saja dia lakukan.

[Aku tidak akan melaporkan Noelle sebagai perselingkuhan dan jika Master memutuskan maka Noelle bisa datang ke kerajaan Holforth. Bukankah itu bagus?]

Kamu akan mengabaikan perasaan pribadiku?

Noelle sedang berjalan sedikit di depan kami lalu memandang ke toko. Dia mungkin terbiasa pergi ke pasar saat pagi karena dia mencari bahan yang dia butuhkan. Dia lincah dan ceria juga senang berkencan dengan seorang gadis yang moodnya sedang baik. Menurutku Anjie dan Livia tidak membosankan akan tetapi itu benar-benar pesona yang tidak mereka miliki.

Anak-anak yang cantik dan lebih kuat dari siapapun. Sebanyak aku ingin membuatmu bahagia yang membuatku kecewa. Apakah aku yang bisa membuatmu bahagia? Bukan pria

sepertiku yang aku ingin kamu inginkan dan lebih dari segalanya aku ingin kamu menemukan seseorang yang sedikit lebih baik.

“Baik kamu dan Marie telah menilaiku terlalu tinggi.”

Aku perhatikan bahwa Marie telah memintanya untuk datang ke pasar pagi untuk berbelanja sehingga Noelle dan aku dapat berduan dengannya. Dia mungkin memikirkan Noelle dengan caranya sendiri. Dia sangat usil.

[Aku tidak akan melebih-lebihkan dia. Aku tidak akan meremehkannya, Master hanya seorang pecundang dan itulah yang akan aku katakan.]

“Aku bukan pecundang.”

Aku menepis pernyataan sampah Luxion akan tetapi terus berbicara seolah-olah itu hanya mengganggu.

[Ups? Apakah kamu lupa saat Angelica dan Olivia bertunangan denganmu? Itu karena Master adalah pecundang sehingga mereka berdua harus mengakuinya sendiri.]

“Jangan katakan itu. Itu berarti~”

Aku pikir aku hanya akan kalah jika aku terus berdebat jadi aku mengakhiri percakapan. Noelle tampaknya telah menemukan bahan yang diinginkannya jadi dia berdiri di depan toko dan mulai menawar. Pemilik toko, yang merupakan laki-laki yang lebih tua kemudian memanjakannya dan menawar harga karena dia ingin membelinya bersama.

Aku akan menolak jika itu terserah aku. Sangat berharga untuk memiliki gadis-gadis imut. Saat aku memikirkan hal ini, ada seorang wanita paruh baya dengan banyak pengikut di dekatnya sedang tawar-menawar di toko lain. Ketika aku melihat ke sana, aku melihat seorang wanita menekan penjaga toko.

“Hei? Bukankah ini dimakan cacing? Apakah kamu memberi tahuku bahwa kamu akan menjual sesuatu seperti ini dengan harga yang sama seperti orang lain? Tidak ada yang akan membeli barang seperti itu, bukan?”

“Tidak. Tidak. Itu hanya permukaan yang sudah dimakan saja.”

“Baiklah, aku akan membelikanmu satu untuk harga itu dan memberiku yang sudah di makan sebagai hadiah. Akan mengganggu kamu jika kamu menjual sisanya, bukan?”

“Itu akan menggangguku. Aku~ Aku tahu.”

“Nah, yang ini dan yang ini tidak masalah, bukan?”

“Hei?”

Wanita itu memilih sayuran yang juga telah dimakan serangga dan berkata bahwa dia akan memberikannya kepadanya sebagai hadiah. Akibatnya, pemilik toko mengalah dan membiarkan perempuan tersebut membeli berbagai macam sayuran dengan satu harga dengan alasan lebih baik tidak menjualnya dari pada tidak menjualnya.

Itu tidak ada hubungannya dengan menjadi cantik.

“Wanita sungguh sangat tangguh.”

Noelle di sisi lain sangat menggemaskan. Saat aku melihat punggung para wanita dengan kagum, sebuah toko yang sangat mencurigakan memasuki kesadaranku. Sebuah toko dibuka di celah antar gedung lalu memiliki beberapa jenis obat. Beberapa pelanggan sedang mencari obat untuk membelinya dan sikapnya tampak seperti seorang petualang.

“Apakah mereka petualang dari Alzer?”

Meskipun aku datang ke Alzer dalam hal petualang, aku hanya bertemu Serge. Berbeda dengan Kerajaan Holfort status sosial para petualang di kerajaan ini sangat rendah. Para tamu pergi setelah membeli. Karena penasaran, penjaga toko itu mengenakan tudung yang dalam yang membuat wajahnya tidak terlihat.

“Selamat datang.”

Meski dia menyapa, sikapnya sangat kaku. Mungkin melihat bahwa aku pikir aku hanya melihat dan tidak membeli maka sikap penjaga toko itu menjadi kasar. Di lantai ada kain tempat barang-barang diletakkan. Aku membungkuk dan mengambil sebuah barang.

“Apakah ini obat?”

Aku bergumam dan penjaga toko memulai penjelasan singkat.

“Yang itu adalah obat penguat tubuh. Menurutku pelanggan seperti kamu tidak membutuhkannya.”

Luxion mulai menjelaskan kepadaku dengan suara yang hanya bisa kudengar.

[Itu adalah obat penguat tubuh yang digunakan Serge. Ini adalah produk yang lebih rendah dari yang digunakan oleh Serge.]

Pil Penguat Tubuh adalah item yang muncul di dalam game. Itu adalah item yang dapat langsung meningkatkan status dan kekuatan seranganmu. Itu bisa memiliki efek semacam itu. Cairan berwarna merah dan biru, keduanya disusun dalam botol kaca kecil.

“Yah~ Sepertinya itu menarik. Beri aku sebotol semuanya.”

Penjaga toko menjadi sedikit kewalahan ketika aku mengatakan aku ingin membeli. Namun, begitu dia tahu aku akan membelinya dia mengambil sikap yang lebih lembut dari sebelumnya.

“Hati-hati dengan penggunaanmu. Selain itu, kamu harus membiarkannya kosong setidaknya selama enam jam setelah menggunakannya sekali sebelum menggunakannya lagi. Jika kamu menggunakannya terus menerus maka tubuh kamu akan rusak.”

Aku mendengarkan penjaga toko yang menjelaskan sambil memasukkan botol ke dalam kotak kayu kecil lalu membayarnya dan memiringkan kepalaku. Itu seperti obat sungguhan dengan kewaspadaan yang tinggi. Itu memberiku rasa persamaan karena sering digunakan bersama dalam permainan.

Aku mengambil kotak kayu itu dan berdiri lalu meninggalkan toko dan berbicara dengan Luxion.

“Ini seperti obat sungguhan”, Katanya.

Aku berkata sambil tersenyum dan Luxion membuat suara kecil.

[Ini tidak seperti obat. Itu obat, bukan?]

“Hei?”

[Master sepertinya telah melakukan kesalahan. Meskipun kamu memiliki pengetahuan tentang game tersebut akan tetapi itu masih menjadi masalah.]

Luxion menasihati dengan perasaan bahwa tidak ada yang bisa aku lakukan untuk kamu.

[Sederhananya bagi Master itu adalah stimulan. Tidakkah menurut kamu obat yang begitu efektif dapat memiliki efek samping pada tubuh?]

Meski hanya sesaat, tidak ada yang namanya obat yang meningkatkan kemampuan tubuh untuk melakukan hal-hal buruk. Argumen seperti ini sepertinya hanya tersisa di dalam permainan. Dengan kata lain, karakter game yang terus-menerus menggunakan obat penambah semangat. Apakah dia seorang pecandu narkoba?

“Apakah jarang membeli obat dan tidak bisa menggunakannya? Aku pikir itu untuk keadaan darurat.”

Aku telah melihat Serge menggunakannya sebelumnya jadi aku ingin menggunakannya sebagai salah satu kartu trufku. Apakah obat yang berkualitas baik memiliki efek samping yang lebih sedikit?

Ketika aku melawan Serge selama penyelamatan Louise, dia menggunakan obat penguat tubuh dua kali dalam waktu singkat. Akan baik-baik saja jika itu obat yang mahal akan tetapi Luxion menyangkalnya.

[Meskipun mungkin telah mengurangi efek sampingnya. Aku tidak dapat membayangkan bahwa Serge sendiri akan mengikutinya.]”

Aku ingat. Serge, meski terlihat kasar dari luar juga normal dalam perkataan dan tindakannya. Dia bahkan tidak terlihat seperti mengikuti penggunaan narkoba. Kalau begitu, Apakah itu unjuk kekuatan sehingga dia bisa melawanku?

Tidak. Mungkinkah itu obat dengan efek kecil dan efek samping minimal?

“Ah? Aku mengerti. Aku juga meninju wajahnya dan kemudian dia jatuh jadi efek obat penguat tubuhnya sangat rendah, bukan?”

Setelah mendengar pikiranku, Luxion setuju. Tapi, memang seperti itu.

“Itu kemungkinan yang sangat tinggi, bukan? Jika Master bisa dikalahkan maka kekuatan Serge seharusnya lebih rendah dari yang diharapkan.]

“Memang benar kamu bisa mengatakan itu akan tetapi bukankah pendapatmu tentangku terlalu rendah?

[Ini adalah perilaku kamu yang biasa. Hanya saja~]

Hanya saja, Luxion bersikap negatif terhadap penggunaan obat penguat tubuh.

[Bagaimana kalau melatih diri sendiri sebelum mengandalkan obat-obatan? Selain itu, aku tidak merekomendasikan penggunaan barang yang lebih rendah. Ini juga sangat tidak cocok dengan Motto Master jadi aku sarankan untuk meninggalkannya.]

“Mottoku? Ah? Kamu tidak yakin bisa membuat obat penguat yang kuat, bukan?”

[Aku bisa mencampurnya akan tetapi apakah kamu benar-benar ingin menggunakannya?]

“Kartu truf itu penting, bukan?”

Obat yang aku terima dianalisis oleh Luxion dan diputuskan untuk membuat obat penguat tubuh yang sesuai dengan fisikku. Aku kembali dengan kotak kayu kecil di lenganku dan hanya untuk melihat Noelle dengan kantong kertas penuh bahan lalu melambaikan tangan kirinya dengan penuh semangat.

“Leon, dari mana saja kamu?”

“Aku menemukan sesuatu yang menarik. Biarkan aku membawa barangnya dari pada ini.”

Dengan satu tangan, aku mengambil barang-barang dari Noelle dan keduanya mulai berjalan. Keduanya berjalan berdampingan melalui lingkungan yang bising. Noelle sedikit malu saat dia berbicara denganku. Topik pembicaraannya adalah tentang perubahan di mansion.

“Kemudian lagi, itu lebih berisik dari sebelumnya. Mereka terlalu bebas, bukan? Julius?”

Noelle tertawa karena malu akan tetapi aku sangat setuju.

Julius adalah seorang pembuat sate dan Jilk yang penjual barang antik telah mengalami kerugian. Dia telah membawa pulang begitu banyak sampah sehingga sudut mansion menjadi tempat pembuangan sampah. Brad, di sisi lain~ Apakah dia korban yang lebih rendah?

Topik pembicaraannya adalah si lima idiot. Datang ke Alzer, para pangeran menjadi lebih berlebihan. Noelle memberikan ekspresi jijik.

“Aku berada di bawah pengawasan kamu jadi aku tidak akan mengatakannya. Tentang Greg-san dan Chris-san. Aku harap kamu bisa memikirkan sesuatu. Berjalan di sekitar mansion hampir setengah telanjang sedikit mengganguku.”

“Karena mereka sangat bodoh.”

Melihat setengah telanjang dari pria yang tidak ingin dilihatnya, Noelle memasang wajah lelah. Greg terbangun karena pembentukan otot dan sering berjalan di sekitar mansion tanpa atasan. Biasanya dia mengenakan tank top akan tetapi dia melepaskannya untuk memamerkan otot-ototnya yang menonjol dari latihan dan berjalan bolak-balik.

Meskipun aku menendangnya beberapa kali dari belakang, dia tidak berhenti dari itu. Dia berkata ‘Aku ingin menunjukkan kepada Marie untuk melihat otot-ototku setelah latihan’ seperti itu. Tapi, bagian terburuknya adalah Marie sebenarnya sedikit bahagia.

Sungguh, ‘Kenakan pakaianmu!’ Sambil mengatakan itu, dia melihat otot Greg dan berhalusinasi di dalamnya. Pria yang tidak bisa diperbaiki. Terakhir, ada Chris. Pria yang juga setengah telanjang berjalan mengelilingi mansion dengan hanya kain selangkangan. Bahkan dengan fujita di atasnya bagian bawahnya tidak pernah dipakai. Itu sangat teliti.

Rasanya dia seperti terobsesi untuk membersihkan bak mandi dan persiapan harian setiap hari. Sekarang ini itu merupakan pekerjaan yang sangat serius. Tetapi, untuk bisa berjalan setengah telanjang itu pasti akan mendapatkan nilai minus.

Jilk berada dalam kondisi yang tak terlukiskan. Meskipun dia tidak benar-benar menderita kerugian. Meskipun dia Jilk, dia hanya terlihat tidak berbahaya.

Dia memiliki kehidupan yang hebat dan bisa menjadi teladan akan tetapi dia rentan terhadap penipuan atau bahaya nyata karena berpartisipasi dalam perilaku curang dengan konsekuensi negatif yang signifikan.

Dengan kata lain, Jilk adalah sampah. Selain itu, grup tersebut berada dalam situasi yang tidak berbahaya akan tetapi hanya rentan. Siapa yang mengharapkannya menjadi seperti ini? Sampai tahun lalu, seharusnya mereka adalah bangsawan yang diinginkan semua orang akan tetapi mereka semua berakhir menjadi begitu menyedihkan sehingga tidak mungkin untuk tertawa.

Aku masih bisa bersikap lembut dengan Marie memikirkan merawat lima idiot ini. Di kehidupan sebelumnya, Marie adalah adike yang mencoba menjalani hidup damai dengan informasi dari game lalu kini mengasuh lima idiot yang telah menjadi anak bermasalah.

Karena kelima orang itu idiot cukup sulit bagi Marie untuk merawat mereka. Nasib buruk orang lain adalah kesenangan bagiku! Dengan cara ini aku juga bisa bersikap lembut terhadap Marie. Bagaimana dengan ‘Memaksa mereka mengenakan pakaian jika mereka membenci mereka?’. Aku menawarkan untuk membuat Greg dan Chris berpakaian lalu~

“Kenapa aku harus memberitahu untuk membuat kedua orang itu berpakaian?”

Mereka sudah menjadi orang jahat dan jelas musuh.

Noelle menggeleng bingung atas saran aku.

“Yah, itu akan menyenangkan, bukan?”

Musim itu masih musim dingin. Meski begitu, aku tidak berpikir aku akan diganggu oleh orang bodoh yang tinggal di rumah dengan setengah telanjang.

“Kalau begitu, aku ingin buah meskipun aku tidak menuliskannya. Leon, maukah kamu menunjukkan toko lain padaku?”

“Seorang pembawa barang harus mengikuti dengan diam.”

Seperti itulah orang-orang dari kerajaan Holfort. Tapi, tampaknya tidak sama di Alzer.

“Aku akan mengambilnya. Aku minta maaf jika aku hanya membiarkan Leon mengambilnya.”

Mendengar kata-kata Noelle yang menghangatkan hati membuatku berlinang air mata. Ah? Alzer luar biasa! Melihat air mataku, Noelle memasang ekspresi rumit di wajahnya.

“Aku selalu bertanya-tanya mengapa kamu selalu tersentuh oleh hal biasa seperti itu.”

“Karena aku bisa merasakan belas kasih sayang Noelle yang biasa.”

“Berapa kali kita melakukan percakapan ini?”

Noelle berkata, ‘Apakah para wanita di kerajaan ini seburuk itu? Bukankah kedua orang itu baik?’ Dan saat dia mengatakan itu dia memiringkan kepalanya. Lagipula, hanya ada sedikit wanita di kerajaan yang pernah dilihat Noelle. Ditambah, Anjie dan Livia adalah pengecualian dari aturan di antara gadis-gadis yang bersekolah di Kerajaan Holfort.

Para wanita kerajaan ini tidak bisa dibandingkan dengan persentase yang sangat kecil dari wanita dari rumah bangsawan hingga rumah-rumah lama.

“Hanya ada sebagian kecil wanita yang berlebihan. Tidak, benar?”

“Apa? Kenapa?”

“Karena aku datang ke sini untuk belajar sebelum perbaikan.”

“Perbaikan?”

Karena berbagai hal, pemahaman perempuan terhadap laki-laki di sekolah hari ini akan diperbaiki’ aku kira. Aku datang untuk belajar di Alzer sebelum aku melihat hasilnya dan apa jadinya? Aku tidak yakin. Noelle mencari toko yang menjual buah dan ketika dia menemukannya dia menuju ke sana. Buah-buahan di tempat itu semuanya sangat segar akan tetapi Noelle mencoba memilih yang lebih baik.

Keluarga Lespinasse~ Keluarga bangsawan besar yang memegang salah satu dari tujuh rumah bangsawan di Alzer ketika itu adalah Alzer yang sebenarnya. Noel yang bertahan di keluarga Lespinasse itu sebenarnya adalah Tuan Putri. Sungguh menakjubkan melihatnya membandingkan buah-buahan di pasar pagi.

“Paman, tolong beri aku ini dan ini!”

Setelah Noelle memilih buah yang ingin dibelinya, penjaga toko memasukkannya ke dalam tas. Ketika penjaga toko melihatku di belakang Noelle, dia memasukkan buah yang tidak dia pilih ke dalam tas.

“Hadiah untuk dua pelanggan yang baik. Kamu punya gadis yang baik, adik kecil. Aku sangat iri.”

Di depan penjaga toko yang sedang tertawa. Noelle dan aku saling memandang dan tertawa. Kebaikan pemilik toko sulit di dapat. Aku tidak suka ide menyiraminya dengan air dingin jadi Noelle dan aku berterima kasih padanya dan meninggalkan pasar.

Kami baru saja mengambil barang-barang kami dan menuju ke arah mansion. Kira-kira itu pukul sembilan? Rasanya sudah lama sekali padahal aku sudah menontonnya berkali-kali. Aku juga belum sarapan dan aku lapar. Tapi, Noelle tampaknya tidak menganggapnya serius. Dia

memperhatikan apa yang dikatakan penjaga toko. Pipinya sedikit memerah seolah-olah dia pemalu~ Lalu kata-kata itu mulai semakin cepat berputar di kepalanya.

“Hah! Kita sebenarnya dilihat sebagai kekasih. Ahahaha~ ya. Apakah itu masalah bagimu?”

“Tidak terlalu. Hanya saja itu lebih sulit bagiku dari pada bagi Noelle, bukan?”

“Aku baik-baik saja. Tapi, sisi Noelle yang bermasalah, bukan?”

“Tidak? Tidak itu tidak benar!”

Aku pikir aku melihat penolakan keras Noelle. Ada apa dengan anak baik yang menyukai pria sepertiku? Suatu hari, Noelle akan sadar saat ada orang yang tepat. Itulah yang aku yakini. Setidaknya, aku bukan tandingan Noelle.

Anjie dan Livia? Karena mereka adalah dua wanita yang sangat baik yang memilih pria sepertiku atas kemauan mereka sendiri. Apa yang akan terjadi jika aku bertemu Noelle lebih dulu? Saat aku berjalan di jalan, aku bisa melihat kafe terbuka di pagi hari. Karena hari itu merupakan hari libur, maka pasangan tersebut sangat terlihat sejak pagi.

Mungkin mereka sedang merencanakan tempat nongkrong setelahnya, pasangan itu terlihat sangat bahagia. Ada seorang pria lajang di dekatnya yang terlihat tidak nyaman jadi aku merasa dekat dengannya.

“Sangat bahagia sekali di pagi hari ini?”

Ketika dia mengatakan itu, Noelle menghentikan langkahnya dan mencoba mengatakan sesuatu~ Tetapi, diam.

“Ada apa?”

“Tidak. Tidak! Ayo kembali ke rumah. Marie dan para gadis sedang menunggu.

Noelle ingin kembali akan tetapi kali ini giliranku untuk melihat-lihat kafe.

“Biarkan mereka menunggu. Ayo makan dulu.”

Aku akan pamer di depan Marie saat kita kembali. Jika aku mengatakan aku akan makan saat aku kembali dari pasar pagi maka Marie akan mengertakkan gigi karena iri. ‘Apakah Marie benar-benar bahagia sekarang karena dia sangat iri?’. Di masa lalu, dia biasa mengatakan hal-hal seperti ‘Aku tidak ingin membuatnya sendiri jadi ayo kita keluar makan’. Seolah-olah tidak terjadi apa-apa.

Aku tidak tahu apa yang sedang terjadi tentang itu. Aku kemudian meraih tangannya dan mengundang Noelle ke kafe dan berkata kepada petugas bahwa kami berdua akan duduk. Petugas

itu membawakan menu dan Noelle meletakkan barang-barangnya dan memintaku untuk berbicara dengannya.

Aku pikir alasan mengapa dia tampak bimbang adalah karena ada begitu banyak pasangan di sekitarnya.

“Ahahahaha, maafkan aku.”

“Tidak masalah. Aku juga lapar. Aku ingin makan sesuatu untuk membuatku kenyang.”

“Jika aku makan sebanyak itu maka aku tidak akan bisa sarapan.”

“Saya sedang dalam tahun-tahun perkembangan diriku. Tidak masalah.”

Senang menjadi muda. Tidak peduli seberapa banyak kamu makan maka kamu akan tetap lapar. Saat aku melihat menu, Luxion berkata dengan suara yang hanya bisa kudengar.

[Kamu memang pecundang akan tetapi kamu sangat berani. Tetapi, bahkan jika kamu membuat situasi seperti itu. Kamu tidak akan melakukan apa pun pada akhirnya jadi sikap pecundang kamu tidak akan berubah.]

Orang ini benar-benar menyebalkan. Memindahkan kesadaran ke Noelle. Dia kecewa sambil melihat menu.

“Yah ~ Ini bagus kan? Tapi, makan terlalu banyak bisa jadi sedikit~”. Dia melihat ke menu dengan serius dan terlihat kesal. Itu sangat lucu.

“Sudah diputuskan, bukan?”

Dia mengangkat wajahnya dari menu dan dia melihat wajahku dan bertatapan denganku. Dia menatapku dan wajahku memerah sejenak. Mengapa aku tidak bisa melakukan ini di kehidupanku sebelumnya, aku sedih karenanya. Tidak! Sekarang aku menjalani hidup bahagia jadi tidak ada yang perlu aku keluhkan.

“Agak memalukan, jangan lihat aku.”

“Hei? Apa yang memalukan?”

“Aku benar-benar memikirkan tentang apa yang akan aku makan.”

Noelle mengatakan itu dengan malu-malu dan aku menertawakannya.

“Mengapa kamu tertawa?”

“Tidak, karena kamu imut. Mari kita pesan sebelum ini.”

Ekspresi Noelle marah akan tetapi suaranya terdengar senang.

“Leon benar-benar berhati buruk. Selain itu, kamu lebih baik dalam bermain dengan wanita dari pada yang kamu biarkan.”

“Aku hanyalah seorang pria muda yang baik dan belum dewasa dengan hati yang baik.”

“Dan pembohong, kan?”

Itu waktu yang buruk untuk berbohong pada Louise. Itu buruk akan tetapi Noelle tidak terus memarahiku. Sulit bagiku untuk menjadi orang yang jujur dan berbohong untuk orang lain. Untuk menghibur diriku~

“Itu karena aku mengambil risiko akan tetapi itu tidak masalah.”

Percakapan berakhir dan aku kemudian mengangkat tangan untuk memanggil asisten toko. Kemudian, seorang pelanggan pria yang datang ke kafe itu menatapku dan menampar bibirnya. Sepertinya hanya aku yang merasa dekat dengannya. Baginya, kami adalah pasangan. Luxion bergumam.

[Dia terlihat sangat senang. Bisakah aku menganggap ini selingkuh?]

Aku mohon padamu untuk berhenti. Bukankah ini hanya sarapan dengan teman baik?

Chapter 1 : Menjadi Orang Tua

Sekolah di Alzer memasuki masa tahun ketiga. Ini masih musim dingin jadi hari sudah gelap sepulang sekolah. Sepulang sekolah tidak ada kegiatan klub sehingga siswa meninggalkan ruang kelas dan pulang. Yang tersisa hanyalah ruang kelas dan beberapa siswa.

Di sana, aku membawa Marie ke ruangan di ruang bimbingan siswa di sekolah. Clement menunggu kami di sana. Dia adalah pria besar, berotot, baik dengan suara seperti saudara perempuan dan kemeja ketat. Dia mungkin memiliki janggut tebal bahkan jika dia mencukurnya dia masih memiliki sedikit bekas di sana.

Jika kamu tidak melihatnya begitu maka dia adalah guru yang lembut.

“Permisi. Apakah ada Clement-sensei? Apakah ada Clement-sensei?”

Aku menyapa Clement-sensei tanpa rasa takut dan berjalan ke kamar sementara Marie memberikan tatapan jijik karena dia tidak melihat orang yang dia cari. Clement duduk di kursinya dengan tangan disilangkan.

“Lelia-sama belum datang.”

Guru yang tegas itu menggunakan aksan saudara perempuan dan memiliki seseorang dengan kepribadian yang tenang. Marie dan aku saling memandang, mengangkat bahu dan duduk di kursi yang telah di siapkan. Kami tidak melakukan apa-apa selain berbicara dengan Clement-sensei untuk menghabiskan waktu.

‘Aku tidak tahu kamu adalah Kesatria dari Rumah Lespinasse’, kataku.

Aku memicu percakapan yang membuat Clement-sensei terlihat nostalgia.

“Noelle-sama mungkin lupa. Ini memalukan akan tetapi kami berdua berusia lima tahun saat berpisah. Mau bagaimana lagi.”

Marie merosot di atas meja dan lemas.

“Bagaimanapun, Kamu hanya seorang manusia jadi tidak mengherankan jika kamu tidak ingat. Jadi, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya, Clement-san?”

Clement-sensei tidak ragu-ragu dalam pernyataannya.

“Aku akan menjaga Lelia. Noelle-sama ~Aku yakin aku akan baik-baik saja dengan menyerahkannya ke Leon, bukan? Kenapa kamu? Kamu adalah penjaga pohon suci.

Penjaga adalah gelar yang diberikan oleh pohon suci kepada seseorang yang memiliki peringkat tertinggi. Itu memberi pohon suci penilaian dari orang yang cocok untuk menjaganya.

Apa alasannya memilih diriku untuk anak pohon yang aku terima?

Awalnya, itu akan menjadi salah satu bagian kedua dari penyerbuan yang akan dipilih sebagai penjaga ~ Isi cerita ke Noelle. Berkat ini, rencanaku menjadi kacau Ketika aku melihat jam di kamar, itu sudah melewati waktu yang ditentukan.

Lelia Beltre ~ Tidak. Sekarang Lelia Lespinasse yang seharusnya membicarakan masalah di masa depan datang. Seharusnya itu berbicara dengan sesama wanita yang telah dilahirkan kembali di Alzer.

“Pria Lelia itu terlambat?”

Melihat aku terlihat tidak tenang. Clement-sensei merasa sangat menyesal.

“Maafkan saya. Lelia-sama juga sangat sibuk. Banyak yang telah terjadi di Alzer juga dan dia diakui sebagai yatim piatu di keluarga Lespinasse. Sulit untuk meluangkan waktu untuk percakapan seperti ini antara dua orang.”

Lelia yang terlahir kembali sebagai saudara kembar Noelle dulunya adalah seorang keluarga dari Lespinasse. Seorang bangsawan yang hebat. Seperti yang diketahui, dia sepertinya sangat sibuk akhir-akhir ini. Marie menjadi tidak sabar.

“Aku juga sibuk! Aku harus menyiapkan makan malam! Jika ini terus berlanjut maka Julius akan menyiapkan sate lagi. Aku pernah makan sate sebelumnya dan aku bosan memakan itu terus!”

Begitu ada kesempatan, Julius mulai menyiapkan sate dengan kedok menyiapkan makan malam. Tidak sekali atau dua kali. Pria itu sudah menjadi pemilih yang ingin makan sate setiap hari yang mana menurut Marie dan aku sangat mengganggu.

Dia akan menyiapkan makan malam dan memakannya untuk dirinya sendiri. Sebaliknya, menyentuh alat Julius tanpa izin lebih baik membuatnya kesal. Dibandingkan dengan masa lalu ketika dia tidak melakukan apapun di sekitar rumah, dia sangat bijaksana sekarang. Tapi, aku juga tidak suka makan sate setiap hari.

Clement-sensei berterima kasih pada Marie meskipun itu juga mengganggunya.

“Aku sangat menyesal. Belakangan ini, karena Emile Lelia menjadi lebih sering pacaran dengannya.”

Begitu nama Emile disebutkan, Marie kemudian menghela napas.

“Emile lagi? Tidak, mau bagaimana lagi karena dia tunangan ~”

Emil ~ Emile Laz Plevan adalah tunangan Lelia. Akhir permainan tidak akan berakhir jika Emile dipilih meskipun permainan gagal. Oleh karena itu, Emile disebut 'Gampangan' oleh para pemainnya.

Sungguh pasangan yang kejam. Saat dia menunggu sambil berbicara dengan Clement-sensei langkah kaki datang. Pintu dibuka sedikit dengan kasar dan di sana berdiri Lelia yang napasnya sedikit tidak teratur.

Rambutnya dikuncir samping seperti rambut Noelle dan rambutnya lurus longgar. Warna rambutnya merah jambu tua dan dia memiliki mata yang tajam tidak seperti Noelle yang memiliki getaran yang lebih lembut.

Karena mereka adalah saudara kembar, mereka terlihat sangat mirip akan tetapi Lelia sedikit berbeda. Dibandingkan Noelle, payudaranya lebih kecil. Karenanya, tipe tubuh Lelia jauh lebih ramping.

Di samping Lelia terbang bola dengan warna berbeda dari Luxion. Dengan tubuh bulat biru dan mata merah tunggal, Ideal. Saat melihat ke sini mata tunggal merah itu terayun vertikal, dan terlihat seperti sedang menyapa.

Lelia menahan pandangannya ke kami sejenak sebelum mengalihkan perhatiannya ke Clement-sensei.

"Maaf. Tapi, percakapan ini dibatalkan. Oh? Clement, mobil Emile ada di depan pintu dia akan menjemputku jadi ikutlah juga."

"Lelia-sama? Aku rasa tidak ada rencana untuk hari ini, bukan?"

Clement-sensei yang tampaknya menjadi sekretaris Lelia karena mengatur jadwal hariannya. Apakah ada jadwal yang bahkan tidak diketahui oleh Clement-sensei? Marie kemudian bangkit dari kursinya dan menunjuk Lelia.

"Jangan abaikan kami! Banyak hal yang ingin kami bicarakan dengan kamu!"

Aku harus mengatakan ada banyak hal yang perlu dibicarakan. Tentang masa depan Alzer yang mana menjadi masalah kedua. Lalu ada masalah Noelle yang menjadi masalah orang-orang yang menjadi objek penyerbuan dan sekarang yang paling penting tentang Serge salah satu orang yang keberadaannya tidak diketahui.

Rumah Rault adalah salah satu dari enam rumah bangsawan. Keberadaan Serge yang pernah menjadi putra pertamanya tidak diketahui. Jelas ada banyak hal yang harus dibicarakan tentang masa depan akan tetapi Lelia sepertinya sudah membuat rencana dan berhenti.

Mungkin karena rencananya sendiri telah diganggu jadi dia terlihat sangat kesal.

“Ada yang harus kita lakukan juga! Karena Emile ingin aku tetap datang jadi tolong aku~”

Mata Lelia yang sedang mencari alasan lalu menatap Ideal. Ideal kemudian menatapku. Tidak~ Melihat Luxion yang bersembunyi di dekatku.

[Aku sangat minta maaf. Untuk melindungi status sosial Lelia-sama kali ini aku tidak bisa mengelak dengan cara apa pun. Bisakah kamu mengerti itu?]

Status sosial Lelia. Itu berarti penting untuk melindungi posisinya di dunia ini dan aku tidak bisa membantahnya dengan tegas. Bagaimanapun, setiap orang harus hidup. Korban untuk perdamaian dunia! Ada sangat sedikit orang yang bisa menerima diberitahu itu. Juga Marie dan aku kebanyakan seperti itu. Kami tidak bisa menyalahkan Lelia jadi kami tidak punya pilihan selain menerimanya.

“Lain kali kita akan mencari tempat di mana kita bisa membicarakannya.”

Aku membentak, ‘Itu suatu keharusan! Aku sangat yakin untuk itu.’

[Lain kali kita akan mencari tempat yang cocok. Yah, Lelia-sama. Emile-sama masih menunggu.]

Ideal berkata begitu dan Lelia menurut dengan enggan. Tampaknya Lelia juga tidak bermaksud untuk melihat tatapan itu. Matanya melihat ke luar dan dia membuat cerita panjang menjadi pendek.

“Aku akan pergi jadi kalian pastikan untuk bersenang-senang dengan menemukan Serge juga.”

Dengan lengan kirinya disilangkan, Marie mengangkat tangan kanannya seolah-olah bergegas pergi.

“Aku tahu, pergilah ke Emile itu.”

Setelah Lelia pergi, Clement-sensei meminta maaf kepada kami. Itu dia, kami tidak bisa bicara dengan Lelia hari ini. Kami menjalani hari yang tidak bisa di bicarakan dengan kecepatan seperti ini.

*

Untuk kembali ke rumah, aku naik kereta bersama Marie. Kami adalah satu-satunya penumpang dan karena di luar gelap lampu mobil menyala.

Hari sudah sore.

Marie ngambek karena apa yang terjadi pada Lelia. Ada bagian dari dirinya yang harus diterima akan tetapi dia tetap menunjukkan ketidaksenangannya.

“Kenapa kita harus di perintah olehnya! Lagi pula Lelia yang ingin bersama Serge, bukan? Kita bukan pelayan!”

“Mau bagaimana lagi. Ini semua tentang menyelamatkan status sosial di sana, bukan?”

“Aku mengerti itu.”

Status sosial adalah sesuatu yang tidak boleh dianggap remeh dan meski banyak hal yang diremehkan dalam cerita namun itu sangat penting. Selain karakter utama dalam cerita, sulit bagi orang biasa seperti kita untuk mengabaikannya dan tetap hidup.

Itu sama di kehidupan sebelumnya akan tetapi dunia ini bahkan lebih terbelakang dalam hal peradaban dari pada yang sebelumnya. Ini lebih merupakan dunia di mana kamu tidak bisa mengabaikan status sosial.

“Apakah kamu tidak marah, kakak?”

“Memang benar aku marah akan tetapi aku lebih dewasa darimu jadi aku tidak menunjukkannya di wajahku. Lebih dari itu, jelas Luxion sedang mencarinya akan tetapi tidak ada yang bisa ditemukan, kenapa bisa begitu?”

Luxion dan juga Ideal sedang mencari Serge akan tetapi pada saat tahun ketiga dimulai beberapa waktu kemudian, masih belum ada tanda-tanda menemukannya. Luxion menyembunyikan tubuhnya dan bergabung dengan percakapan kami.

[Aku pikir dia telah pergi ke luar negeri atau bersembunyi di bawah pencarian kita.]

Akan menjadi masalah jika dia melarikan diri ke luar negeri. Tapi, itu juga masalah untuk melarikan diri dari Luxion dan anak buahnya yang bersembunyi di depan mata. Serge dalam game adalah pemuda liar yang ingin menjadi petualang. Berbicara tentang orang liar tidak masalah akan tetapi aku melihatnya sebagai bintang kasar yang kasar.

Meskipun dia diadopsi sebagai anak angkat oleh keluarga Rault jurang telah berkembang di antara keluarga-keluarga tersebut. Di dalam game, bos terakhir adalah Albergue-san yang merupakan kepala keluarga Rault dan tidak percaya pada orang yang benar sehingga membantu karakter utama.

“Inilah cara Serge dalam bermain akan tetapi menurutku sedikit berbeda.”

Albergue-san bahkan tidak terlihat seperti bos terakhir, dia adalah satu-satunya orang dari enam bangsawan yang paling bisa dipercaya. Ditambah lagi, keluarga Rault berencana menerima

Serge. Lain ceritanya jika mereka tidak menyukainya di tempat yang tidak aku ketahui akan tetapi itu sangat tidak mungkin.

Setelah mendengar kata-kata Louise-san maka tidak mungkin untuk mengatakan bahwa Serge tidak bersalah. Siapa yang benar dan siapa yang salah? Tetapi, di manakah penyebab ketidaksesuaian tersebut?

‘Mengapa kamu ingin keluarga kamu sangat membencinya?’ Marie menjadi tertarik dengan apa yang aku gumamkan.

“Apa yang kamu bicarakan?”

“Ini tentang Serge. Aku bisa mengerti jika Albergue-san adalah orang jahat dan dia jatuh karenanya. Tapi, dia Albergue-san, bukan? Menurutku, dia pria yang sangat ramah.”

“Ini tidak terlalu bisa diandalkan menurut standar Kakak akan tetapi itu aneh. Dia terlalu agresif dan dia sangat kuat dalam permainan dalam hal pertarungan akan tetapi dia kalah setelah satu pukulan dari Kakak.”

“Hei? Seberapa rendah pendapatmu tentang aku? Pernahkah kamu berpikir tentang betapa kerasnya kita para bangsawan yang malang ini bekerja?”

Tapi, itu banyak kerja keras di sekolah dengan darah dan air mata. Setiap bulan ada acara di mana kamu harus memberi hadiah kepada para gadis. Orang-orang dari bangsawan miskin mendapatkan bayaran mereka dengan menaklukkan labirin.

Labirin lebih berbahaya jika kamu melangkah lebih dalam akan tetapi jumlah yang kamu dapatkan menjadi lebih banyak. Untuk ini, orang-orang dari bangsawan miskin bekerja sama satu sama lain untuk menantang labirin berbahaya untuk mendapatkan uang.

Semua demi pernikahan! Dan untuk itu~ Itu adalah pertumpahan darah usaha yang nyata. Memikirkannya saja membuatku ingin menangis. Dia menyeka air matanya dengan lengan bajunya akan tetapi Marie tidak tertarik.

“Tapi, para gadis menjual hadiah yang mereka terima ke pelelangan.”

Aku tahu fakta itu dan aku telah meneteskan air mata dengan teman-temanku beberapa kali. Singkatnya, aku tidak seperti Serge dan aku bukan petualang yang bermain-main! Ini bukan lelucon. Aku mencoba menyelamatkan muka dan hidup untuk pernikahan!

“Itulah alasanmu untuk mencoba terlalu kejam dan tidak berperasaan.”

Marie tampak kurang tertarik pada kata-kataku dari pada pada tindakanku dan merasa kasihan pada Serge.

“Meski begitu, bukankah kejam dijatuhkan dengan pukulan? Kebanggaan seorang pria bisa menjadi masalah nyata jika dirusak. Bagaimanapun, dia adalah orang dengan banyak kebanggaan.”

“Apakah kamu tidak berbicara padaku tentang laki-laki?”

“Hah? Aku tahu lebih banyak daripada kamu. Aku tahu lebih banyak tentang pria dari pada kamu karena harga diri mereka yang aneh.”

“Marie tidak lupa karena ditipu oleh pria seperti itu, bukan?”

Aku menertawakan ucapan balasan Marie.

Mungkin kesal dengan ini, dia memelototiku.

“Apa?”

“Tidak ada. Aku hanya berpikir sungguh luar biasa bahwa seorang wanita yang mengira dia tahu banyak tentang pria akan tetapi telah disakiti oleh mereka dan masih dapat membuat komentar seperti itu.”

“Diam, dasar sampah!”

“Aku akan memotong biaya hidup kamu.”

Merasa bahwa pertengkaran dengan Marie semakin merepotkan. Aku beralih ke pilihan terakhir topik biaya hidup. Marie kemudian berlutut di saat lemah.

“Saudaraku yang pintar, pemberani dan pintar! Tolong jangan potong biaya hidupku! Kumohon ~ Aku tidak bisa hidup tanpa itu. Aku tidak ingin Kyle dan Cara tersesat di jalanan! Bantu aku, Onii-chan!”

Bagaimanapun, aku juga tidak pandai meminta bantuan orang. Dan lupakan Marie sejenak ~ Aku ingin menghindari Kyle dan Cara mendapat masalah. Si lima bodoh? Karena pria itu tangguh dan dia bisa hidup sesuka hatinya maka apa pun itu tidak masalah.

“Kamu harus memahami di mana kamu berdiri untuk melakukan itu.”

‘Hmph’ setelah tertawa kecil seperti itu, Marie kemudian memberikan kata ‘Hhm?’ yang terlihat pasrah. Luxion yang melihat percakapan kami kemudian membuat reaksi yang sama seperti biasanya.

[Seperti biasa, Master terlalu baik terhadap Marie.]

“Aku pada dasarnya adalah orang yang baik bagi semua orang.”

[Orang yang baik tidak akan menghancurkan harga diri musuh yang dikalahkan. Serge pasti membenci Master.]

“Itu adalah kesalahan orang yang kalah dariku.”

[Mengatakan begitu dengan kekuatanku adalah hal yang luar biasa. Tidakkah menurutmu itu tercela?]

“Tidak, aku tidak begitu. Lagipula, siapa yang bilang begitu? Itu pujian untuk mengatakan itu kejam, bukan?”

[Jika Master yang mengatakannya maka itu terlalu berlebihan untuk yang lain.]

“Aku sangat baik!”

Marie sepertinya ingin berkata, ‘Apa yang dua orang ini bicarakan?’. Tapi, dia mengabaikannya. Kereta tiba di halte dekat rumah kami jadi kami kemudian turun.

**

Rumah yang digunakan Alzer adalah rumah yang sangat mewah. Aku tinggal di sana bersama Marie dan lainnya. Tidak banyak waktu tersisa untuk belajar di luar negeri dan akan merepotkan untuk pergi dan tinggal terpisah.

Begitu kami memasuki rumah, kami menemukan Yumeria-san sedang bergegas ke tempat kami.

“Selamat datang kembali, Leon~ aaah!”

Mungkin karena terlalu terburu-buru, dia jatuh dan membuat gerakan menggesek kepala di lantai di depan kami. Wajahnya di lantai dan sepertinya itu sangat sakit.

“Yumeria-san, apa semuanya baik-baik saja?”

Tanyaku cemas, lalu air mata mengalir dari mata Yumeria-san saat wajahnya memerah dan bengkak.

“Aku~ Aku tidak ap~.”

Yumeria yang cantik yang telah menggigit lidahnya di akhir kalimatnya adalah elf perempuan kecil dengan payudara besar. Dia terlihat muda juga dia terlihat seumuran dengan kita akan tetapi merupakan ibu dari satu anak.

Telinga panjang yang merupakan ciri khas elf bisa dilihat pada rambut hijau panjangnya yang lurus. Orang alami dengan pupil kuning lembut dan sedikit bersifat cabul ~ Kecantikan yang menyembuhkan.

“Jangan terburu-buru, tidak apa-apa.”

Aku berkata dengan lembut dan Yumeria-san berterima kasih padaku. Namun, Marie di sampingku berkata, ‘Tch! Dia terpesona’ katanya.

Apa yang salah dengan terpesona?

Sementara kebisingan terjadi di pintu, pelayan lain datang. Seorang wanita cantik berkacamata yang dikirim dari rumah Redgrave. Itu adalah Cordelia-san.

“Selamat datang kembali, Count-sama.”

“Aku kembali.”

Namun yang ini tidak seperti Yumeria-san yang memiliki hubungan kerja yang nyata. Mungkin karena Cordelia-san tidak begitu menyukaiku maka sikapnya tidak mempedulikanku. Kembali dari luar, Marie melepas mantelnya dan mengayunkan lehernya untuk memastikan sekelilingnya.

“Hah, di mana Kyle?”

Sedikit khawatir karena elf berdarah campuran yang biasanya keluar untuk menyambutnya tidak ada di sana. Yumeria-san dengan tangan menutupi hidungnya kemudian menjawab.

“Ya, Aku pikir dia ada di gudang di belakang.”

Di gudang di belakang mansion. Ada mecha yang seperti berlutut. Itu adalah sebuah power suit senjata tipe manusia yang bisa terbang di langit. Yang diangkut ke mansion adalah mecha yang digunakan Julius dan yang lainnya sebelumnya.

Ini juga termasuk Arroganz.

Sejak tiba di Alzer orang yang telah terjebak dalam pertempuran beberapa kali~ bukan, Leonlah yang memulai pertempuran akan tetapi baru-baru ini membawa armor mecha kembali ke mansion untuk tujuan pertahanan.

Itu juga bukti adanya rasa krisis tentang status. Namun, ada seorang remaja berdiri di depan mecha tersebut. Itu adalah elf berdarah campuran Kyle. Dengan rambut pirang pendek dengan jimat khusus dan telinga tipis panjang yang sama dengan ibunya, Yumeria.

Bocah cantik itu memiliki semua ciri elf dalam penampilannya. Namun, Kyle adalah elf campuran dan darah manusia. Meski masih muda, dia dipekerjakan oleh Marie dan tidak memiliki rumah di tanah air karena posisinya sebagai elf berdarah campuran.

Di depan Arroganz yang seperti berlutut, Kyle mulai mendakinya. Pada saat itu, terdengar suara Luxion membuka gerbang gudang.

[Percuma saja!]

“Whoo, hoo?”

Kyle berbalik dengan panik yang mana dengan keringat dingin juga ketakutan oleh Luxion yang telah berada di belakangnya pada suatu saat. Itu sama memalukannya dengan melihat seorang anak yang telah melakukan kesalahan.

“Aku tidak melakukan apa-apa!”

[Pembohong. Kamu ingin mengambil Arroganz!]

Di belakang Luxion yang langsung melihat kebohongan Kyle adalah Leon, Marie, Yumeria dan Cordelia-san. Leon memandang Kyle dan tersenyum.

“Apa-apaan? Kamu juga laki-laki. Apakah kamu ingin mencoba mengemudi Arroganz?”

Leon yang sedang tersenyum bisa melihat niatnya untuk menggoda Kyle. Namun, Marie memiliki ekspresi tidak mengerti di wajahnya.

“Pria sangat bodoh. Apakah menyenangkan mengemudi robot?”

Tuannya yaitu Marie muncul dan Kyle menegakkan postur tubuhnya dengan sedikit panik.

“Selamat datang kembali, tuan.”

“Aku kembali. Lebih dari itu, jika kamu ingin mengemudikannya maka bicaralah dengan Kak~ Tolong bicara dengan Leon.”

Marie tampaknya tidak mungkin menyalahkan Kyle atas perilakunya. Leon juga sama yang dia tangkap

“Aku tidak percaya kamu ingin mengendarai Arroganz. Kamu benar-benar memperhatikannya. Apakah kamu ingin tumpangan?”

Aku bisa saja membiarkannya duduk sekali jika aku memintanya akan tetapi Kyle tidak mau memberikan permintaannya.

“Aku tidak terlalu ingin.”

Tapi, seseorang tidak tahan dengan sikap Kyle ~ Itu Cordelia-san yang memiliki ekspresi tegas.

“Untuk kesatria, dan untuk bangsawan armor mesin adalah alat pelindung yang sangat penting. Hal seperti itu tidak boleh disentuh oleh semaunya tanpa alasan. Kamu siap untuk menerima konsekuensinya, bukan?”

Kesadaran Kyle tidak memiliki hal semacam itu. Kyle cukup pintar untuk menghitung bahwa Leon dan Marie tidak akan marah jika dia menyentuh mekanismenya sedemikian rupa. Faktanya, Leon tidak terlihat marah dan dia masih tersenyum.

“Aku tidak akan menghunus pedangku karena melakukan ini. Aku tidak akan mencabut pedangku untuk melakukan itu. Aku akan membuatmu merasa lebih baik membiarkan Kyle duduk sebentar, bukan? Luxion, buka tempatnya.”

Cordelia tampak menutup mulutnya dengan ekspresi tidak senang di Leon yang diizinkan. Menghakimi sampai tidak bisa terus mengganggu, kurasa. Kyle terhibur dengan kata-kata Leon akan tetapi dia tidak tersenyum. Mungkin karena itu dia merasa udah menang~ Bagaimanapun, Kyle terpelintir dan secara tidak sadar akan mengatakan hal-hal yang membuat orang kesal.

“Aku juga tidak akan mengatakan kamu tidak diizinkan untuk duduk.”

Marie kemudian merasakan suasana hati Kyle dan berkata kepada Leon, ‘Tolong biarkan dia duduk’.

Tapi ~ Kali ini Luxion yang berteriak untuk berhenti.

[Aku menolak.]

“Hei?”

Penolakan kuat Luxion membuat Kyle merasa kesal karena kehilangan kesempatan langka. Namun, dia melakukan yang terbaik untuk tidak menunjukkan perasaannya di wajahnya.

“Kenapa? Kenapa?”

Gemetar saat dia menanyakan alasannya, Luxion mengeluarkan kata dingin sebagai jawaban.

[Elf tidak bisa mengaktifkan mekanismenya. Selain itu, cara kerja sihirmu sangat berbeda dengan manusia. Baik Arroganz dan semua baju besi di sini dirancang untuk manusia.]

Terlepas dari pernyataan bahwa elf tidak dapat mengaktifkannya, Kyle menemukan sedikit harapan.

“Aku ini campuran.”

[Itu sama. Tidak! Itu seharusnya lebih merepotkan. Aliran sihir berbeda antara manusia juga elf dan bahkan dengan baju besi elf, kemungkinan mengaktifkannya sangat rendah.]

Kyle juga laki-laki. Dia ingin bertarung dengan mecha sesekali. Tapi, itu dipatahkan oleh Luxion, dan dia merasa sedih. Dengan kepala tertunduk dan air mata mengalir di wajahnya, Leon buru-buru mendekati Luxion sebagai tanggapan.

“Kamu bisa mengatakannya secara berbeda, bukan?”

[Arroganz adalah Mecha khusus untuk Master. Tolong jangan biarkan orang lain mengendarainya.]

Leon dimarahi oleh Luxion secara bergantian. Cordelia juga mengumumkan 'Bola itu benar'. Kepada Kyle yang sedang dalam keadaan frustrasi, Yumeria mencondongkan badannya dengan cemas.

"Kyle, minta maaf dengan benar. Leon-sama sangat baik jadi dia memaafkanmu akan tetapi bangsawan lain mana pun pasti akan membunuhmu."

Untuk sekali dalam hidupnya, Yumeria yang biasanya melakukan kesalahan mengatakan hal yang benar. Dia di sadarkan oleh Yumeria yang tidak memahami dunia dan tidak dapat diandalkan akan tetapi Kyle memalingkan wajahnya karena malu.

"Bukankah Ibu yang selalu melakukan kesalahan?"

"Kyle?"

"Kamu bahkan tidak bisa melakukan pekerjaan kamu sendiri jadi jangan menceramahiku!"

Setelah teguran keras Kyle, Yumeria~ Begitu saja menatapnya dengan tatapan tegas.

"Kyle, ini bukan tentang aku. Mohon maaf dengan benar. Selain itu, kamu tahu? Kamu tidak pernah berpikir bahwa mereka berdua akan memaafkan kamu? Aku tidak berpikir kamu memiliki sikap seperti itu sekarang meskipun kamu biasanya mengatakan bahwa kamu tidak boleh memaksa dengan mereka."

Yumeria menegur Kyle dan baik Leon maupun Marie memperhatikan dengan mulut tertutup. Bagi Cordelia, dia mungkin mengira Kyle hanya bersikap konyol. Meskipun dia menyaksikan dalam diam dengan mulut tertutup matanya sangat dingin. Tapi, karena Kyle pemalu sekaligus bangga dengan pekerjaannya. Tidak mungkin dia menerima apa yang dikatakan Yumeria dengan jujur.

"Tunggu sampai kamu menjadi lebih mampu dari pada aku sebelum kamu mengatakannya padaku dan tidak bisakah kita tidak membawa hubungan orang tua dan anak ke tempat kerja? Itu menggangguku untuk mengatakannya."

"Kyle!"

Yumeria berteriak lalu meraih tangannya akan tetapi Kyle menepisnya.

"Sekarang, jangan memarahiku seperti seorang ibu! Kamu tidak dapat melakukan apa pun tanpaku!"

"Eh!"

Kyle tahu kelemahan Yumeria. Dia merasa bersalah karena tidak bisa mengandalkan Kyle dan membuatnya menderita. Kyle yang pandai bisa memahami ini. Menghadapi Yumeria yang diam dengan kepala tertunduk matanya menatap ke arahnya saat dia mengucapkan kata-katanya.

“Tunggu sampai kamu melakukan sesuatu seperti seorang ibu sebelum kamu menceramahiku. Aku tidak mengenali kamu sebagai ibuku saat ini.”

Tidak mengakui dirinya sebagai seorang ibu ~ Mendengar kata-kata itu, ekspresi Yumeria menjadi putus asa. Terlepas dari rasa bersalah yang memenuhi hatinya saat melihat itu. Kyle belum cukup dewasa di dalam untuk meminta maaf.

“Aku harus kembali bekerja.”

Setelah meninggalkan kata-kata itu, dia melarikan diri dari gudang.

Aku menggaruk kepalaku dengan tangan kananku saat melihat percakapan Yumeria-san dan Kyle. Begitu aku melihat percakapan antara orang tua dan anak-anak yang mana membuatku bosan mengingat kehidupan masa laluku.

Marie dan aku juga~ Orang tuaku meninggal lebih awal dari pada kehidupanku sebelumnya. Karena keduanya adalah anak yang tidak tahu berterima kasih maka kuharap Yumeria-san dan Kyle bisa memperbaiki.

Itu dia!

“Luxion, itu semua karena kamu yang membuat segalanya menjadi rumit. Duduk saja di kursi pengemudi. Dengan begitu Kyle akan puas.”

Jika kita menempatkan Kyle di Arroganz maka ini tidak akan terjadi. Saat aku mengatakan itu, Luxion tidak menerimanya~ Dia bahkan memarahiku.

[Apakah ini benar-benar tidak masalah?]

“Ada apa?”

[Kyle masih kecil. Ada banyak anak di dunia ini juga ~ Seorang anak yang seharusnya dilindungi Arroganz? Master tidak lupa, bukan? Arroganz adalah senjata yang telah aku siapkan.]

Ketika saya mendengar ini, aku menyadari bahwa aku telah memahami sesuatu secara terlalu harfiah. Aku memalingkan wajahku ke Arroganz dan teringat untuk apa aku mempersiapkannya.

Bukan hanya Arroganz. Mecha awalnya adalah senjata yang disiapkan untuk pertempuran. Anak-anak tidak seharusnya hanya bisa duduk di atasnya. Kyle memandang Arroganz karena rindu

masa anak-anaknya. Tidak ada gunanya bertarung jika kamu bahkan tidak memiliki pendirian seperti bangsawan yang diminta untuk selalu waspada. Begitu dia mendengar alasan Luxion untuk tidak mengizinkan Kyle membawa Arroganz, Marie mengerti.

“Alangkah baiknya jika itu bisa diselesaikan tanpa pertempuran. Aku mengerti. Kyle akan menyerah begitu aku menjelaskannya padanya. Jadi tidak perlu berkecil hati, Yumeria-san.”

Kami memandang Yumeria-san yang mungkin sangat sedih dan menundukkan kepalanya sambil menangis. Cordelia-san yang ada di sampingnya menghibur Yumeria-san.

“Tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Ini seperti dia dalam fase pemberontakan. Dia mungkin terlihat dewasa akan tetapi Kyle masih laki-laki.”

Cordelia-san yang meyakinkan rekannya bersikap baik. Kebaikan itu semoga sedikit terbagi dengan diriku juga. Tapi, Yumeria-san menggelengkan kepalanya.

“Aku tidak melakukan apa yang orang tua bisa lakukan jadi itu salahku.”

Kami diam satu sama lain dan air mata Yumeria-san terus mengalir.

“Aku~ Banyak dibohongi. Aku membuat Kyle berpikir bahwa aku tidak dapat diandalkan dan selalu memberinya masalah. Aku~ Meskipun aku tidak di sini lagi Kyle masih cerdas dan lebih baik aku tidak berada di sini.”

Meskipun Kyle juga menjadi masalah saat itu sisi Yumeria-san juga bermasalah.

“Aku tidak berpikir aku memenuhi syarat sebagai seorang ibu.”

Tidak ada hal seperti itu. Itu karena Kyle mengkhawatirkan Yumeria-san. Itu lebih banyak alasan.

“Aku lebih suka tidak berada di dekat Kyle. Datang ke kerajaan ini hanyalah masalah bagi anak laki-laki itu.”

Meskipun Yumeria-san datang ke Alzer karena dia mengkhawatirkan Kyle dia sekarang merasa bahwa dia tidak perlu berada di sini dan jatuh ke dalam frustrasi. Aku adalah anak normal di kehidupanku sebelumnya dan sering membuat orang tuaku kesulitan juga. Meski tidak sebanyak Kyle, beberapa bagian tumpang tindih dengan diriku.

Masalah ibu dan anak ini adalah sesuatu yang harus aku selesaikan juga ~ Secara harfiah, masalah demi masalah datang lagi.

Malam.

Setelah Yumeria menyelesaikan pekerjaannya dia pergi ke halaman lalu memegang kotak transparan yang berisi Sapling-chan pohon keramat dan mengenakan baju tidurnya. Duduk di bangku, dia memikirkan kejadian hari itu.

Sejak konflik dengan Kyle di gudang, hubungan itu tidak diperbaiki sampai sekarang.

“Aku benar-benar tidak bisa melakukan ini.”

Seolah bermasalah, dia tersenyum sedih dan kemudian menangis. Bagi Yumeria, Kyle adalah satu-satunya keluarganya di dunia. Kalaupun ada orang lain yang berkerabat dengannya bahkan yang terkait dengan keistimewaan Yumeria pun harus dihindari atau diputuskan.

Apa yang tidak bisa dipahami manusia, elf bisa merasakan warna sihir. Hal ini kemudian dirasakan bahwa sihir Yumeria bercampur dan oleh karena itu dianggap tabu oleh para elf sebagai ‘Campuran’. Bagi Yumeria, satu-satunya putra Kyle adalah penghubung yang sangat penting dan bukan dirinya sendiri.

Akan sangat mengejutkan jika diberitahu oleh Kyle bahwa dia tidak mengakui dirinya sebagai ibunya. Saat dia meringkuk dengan kotak di pelukannya, Yumeria mendengar sebuah suara.

[Selamat malam.]

“Hei?”

Mengangkat kepalanya, dia menemukan Luxion di sana~ Bukan? Akan tetapi Ideal milik Lelia.

Chapter 2 : Kerajaan Suci Rachell

Di jalan gudang Alzer.

Tersembunyi tidak lain adalah Serge, pria yang dicari Leon dan yang lainnya. Rambutnya disisir ke belakang dan kulitnya kecokelatan. Tubuhnya yang telah dilatih yang dikombinasikan dengan udara terburu-buru yang dia pancarkan yang mana membuatnya tampak seperti pria muda yang agresif.

Sekarang dia mengenakan mantel dan pakaian kotor lalu dia duduk di atas tumpukan bahan. Di dekatnya berdiri seorang pria berjasa. Pria ini sedang dalam masa jayanya akan tetapi memiliki janggut akan tetapi tidak seperti Serge dia terlihat seperti pria sejati.

Pria kurus dan berwibawa itu menyebut dirinya 'Gapino'. Gapino ~ Dia adalah pria yang dikirim dari Kerajaan Suci Rachell. Tidak hanya dia seorang bangsawan dengan gelar di Holy Kingdom akan tetapi dia juga pendukung dari Serge. Kerajaan Suci Rachell memiliki hubungan bertetangga dengan Kerajaan Holfort.

Apalagi masih dalam hubungan yang tidak bersahabat dengan Kerajaan Holfort. Alasannya adalah karena Mylene yang menikah dengan Kerajaan Holfort. Tanah air Mylene adalah Kerajaan Reprd yang bermusuhan dengan Kerajaan Suci Rachell. Fakta bahwa Mylene menikah dengan Kerajaan Holfort juga merupakan bagian dari keputusan melawan Kerajaan Suci Rachell.

Dari sudut pandang Kerajaan Suci Rachell, Kerajaan Holfort adalah kerajaan yang bermusuhan. Gapino memandang Serge dan mengerutkan kening.

"Ini bau. Bagaimana kalau mandi?"

Kapan dia mandi. Serge tidak ingat itu.

"Aku akan mandi. Lebih dari itu kalian semua siap untuk itu, bukan?"

Serge bertanya secara sepihak dan Gapino menegakkan punggungnya dan menjawab.

"Tentu saja. Tentara telah dikirim ke Alzer satu per satu. Itu bisa di katakan~"

Yang dilihat mata Gapino adalah kapal terbang itu.

Lebih dari satu.

Ada lusinan kapal perang terbang dengan tipe yang sama berdampingan di fasilitas yang disiapkan di bawah Jalan Gudang.

"Sungguh mengherankan kamu berhasil mengumpulkan begitu banyak orang dalam waktu yang sesingkat itu."

Serge perlahan bangkit dan berdiri di depan jajaran kapal perang terbang dengan senyum gelap. Gapino tidak akan mempertanyakan dan langsung ke intinya.

“Jika kita memiliki ini maka ALzer akan bisa dikuasai dalam sekejap.”

Gapino merasa tidak ada gunanya bertanya pada Serge yang tidak menjawab jadi dia berbicara tentang pertempuran itu. Tentara datang dari kerajaan mereka sendiri. Tapi, hal berikutnya yang kamu tahu keluarga Serge sendiri dan enam bangsawan lainnya akan mengetahuinya.

“Sudah terlambat untuk mencari tahu. Karena kita semua siap untuk itu.”

Tujuan dari Serge dan Gapino adalah Alzer itu sendiri. Itu adalah Ideal yang mendatangi keduanya. Ideal yang perlahan turun dari langit-langit kemudian berkata dengan suara ramah.

[Serge-sama, aku telah mengumpulkan banyak orang seperti yang direncanakan.]

Dari bola yang ceria mengenai Ideal terdengar seolah-olah Gapino sedang mengalami krisis dan ekspresinya sedikit muram.

“Aku belum pernah mendengar tentang alat bantu yang hilang yang dapat berbicara dengan orang. Apa ini benar-benar tidak masalah, Serge-san?”

Gapino yang meragukan kehadiran Ideal mendapat penjelasan dari Ideal itu sendiri.

[Serge-sama adalah Masterku dan aku tidak akan mengkhianatinya.]

“Kalau begitu tidak masalah.”

Meskipun Gapino masih mempertanyakannya, dia mengalihkan pandangannya ke Serge karena percakapan tidak berlanjut. Serge berkata dengan tangan di saku mantelnya.

“Sekarang kita bisa berperang dengan orang itu dengan syarat yang sama. Kehadiran orang itu juga menjadi masalah bagi kamu, bukan?”

Gapino mengalihkan pandangannya dari Serge.

“Ada rasa krisis di kerajaan itu. Orang yang telah menghancurkan Alzer dalam waktu singkat. Leon Fou Bartfort adalah sosok yang tidak bisa dibiarkan begitu saja di kerajaan kita. Untuk mengatasi kerusuhan masyarakat di Alzer maka pria itu harus dibunuh yaitu Leon.”

“Baiklah, biarkan aku yang melakukannya.”

“Sangat membantu. Setelah diselidiki, Count Bartfort cukup dekat dengan Putri Mahkota Kerajaan Holfort. Akan sangat merepotkan bagi kita untuk membiarkan orang berbahaya seperti itu datang ke perbatasan Kerajaan Holfort.”

“Apakah kamu sangat takut pada pria itu?”

Setelah Serge mengejek Gapino. Ideal membentakinya dengan kata-kata.

[Serge-sama juga kalah dari Leon juga.]

Serge menjadi gelisah mendengar kata-kata Ideal.

“Aku tidak akan kalah jika aku memiliki kondisi yang sama seperti dia! Aku tidak akan pernah kalah darinya lagi.”

Belum lama ini, selama insiden di mana saudara perempuannya Louise dikorbankan ke pohon suci. Serge bertarung dengan Leon. Leon mencoba menyelamatkan Louise dan Serge mencoba menghentikannya. Namun, hasilnya tidak menyenangkan.

Awalnya Serge-lah yang menang. Hanya, itu baru dimainkan. Leon bisa saja mengalahkan Serge kapan saja akan tetapi dia sengaja kalah untuk mengelabui Louise. Sebuah kekalahan belaka akan tetapi sangat memalukan bagi Serge.

Artinya, pertarungan tidak pernah menjadikan dirinya sebagai lawan sejak awal. Alhasil, Serge pun terbakar dengan balas dendam melawan Leon. Hanya keberadaannya yang mirip dengan Leon Sara Rault yang pernah menjadi putra Rault itu sendiri akan tetapi hari ini Leon menjadi objek kebencian terhadap Serge. Kepada Serge seperti itu, Ideal memberinya hadiah.

[Untuk bertarung dengan Leon yang menggunakan Arroganz. Aku juga telah menyiapkan Mecha yang cocok untuk Serge-sama.]

Armor yang dikirimkan adalah tipe berkaki empat. Meski sebesar Arroganz, bentuknya ramping. Tubuh bagian atas berbentuk humanoid sedangkan bagian bawah menyerupai kuda. Armor mesin berkaki empat adalah tombak ~ Tombak ramping berbentuk kerucut yang dipegang di tangan.

Ini adalah senjata yang dipegang oleh pengendara yang terpasang di bawah tangannya dan digunakan sebagai spesialisasi penyerangan. Dari luar terlihat seperti tombak akan tetapi itu adalah senjata yang disiapkan oleh Ideal. Dia juga memiliki mekanisme.

Setelah menyiapkan baju besi mesin seperti centaur, Serge mengangkat sudut mulutnya dan tersenyum.

“Benda ini bagus. Bisakah kamu mengalahkan Lyon dengan orang ini?”

[Lima puluh lima puluh. Tidak. Yang ini lebih tinggi. Aku sudah mengonfirmasi statistik Arroganz. Ini adalah tubuh yang dipersiapkan untuk melawan Arroganz jadi tidak ada yang lebih baik dari ini.]

Untuk mengalahkan Arroganz ~ Baju besi yang disiapkan untuk mengalahkan Lyon. Serge pergi dan menyentuhnya dengan tangannya.

“Nama?”

[Aku menamakannya ‘Kia’ Artinya keinginan yang kuat. Arroganz berarti kesombongan.]

(TL : Di sini nama yang di berikan oleh Ideal itu belum pasti soalnya dari sumber nya namanya begitu jadi aku kurang tau nama nya yang benar apa.)

“Keinginan yang kuat? Memang aku sangat rakus. Aku ingin semua. Kerajaan ini dan Lelia juga. Aku ingin semuanya.”

Gapino memandang Serge yang mengepalkan tangan kanannya dan tampak tidak terlalu tertarik. Dia ingin Serge memiliki kerajaan akan tetapi dia tidak tertarik pada Lelia.

“Kami tidak memiliki keluhan jika hanya Serge-sama yang menguasai kerajaan dan mengalahkan Count Bartfort. Aku menantikan perdagangan batu sihir sesudahnya.”

Alzer adalah kerajaan sumber energi utama yang mengeksplor banyak batu sihir. Kerajaan Rachell yang di dominasi oleh Serge mengharapkan perlakuan istimewa dari Alzer. Karena alasan inilah mereka mendukung Serge yang berusaha memberontak. Serge meninju tangan kanannya ke telapak tangan kirinya dan melepaskannya.

“Serahkan padaku. Aku akan menyiksa orang yang mempermainkanku seperti monyet sampai mati.”

Kebencian Serge kepada Leon sangat kuat.

*

Tanah keluarga Lespinasse lama.

Sekarang menjadi jantung Alzer. Meskipun itu adalah tanah tempat Pohon Suci berada, keenam bangsawan telah membangun rumah mewah di sana. Salah satunya adalah milik keluarga Rault tempat Louise-san bersekolah.

Dia diantar dari sekolah oleh seorang sopir dan memang seorang wanita ~ Bukan, seorang putri. Meskipun mereka menyebut diri mereka Enam Bangsawan. Mereka memiliki kekuatan lebih dari kerajaan-kerajaan kecil.

Masing-masing dari enam bangsawan adalah raja suatu kerajaan. Jadi, Louise-san dalam posisi seorang putri. Seseorang seperti dia masih dalam posisi tertinggi dari bagian kedua dari permainan Otome ini.

Secara pribadi, aku pikir ini adalah peran yang salah untuk dimainkan dan paling tidak bos terakhir yaitu Albergue-san juga tidak tampak seperti orang yang bermusuhan. ‘Tidak, lagi pula dia sangat baik padaku jadi jangan terlalu terburu-buru untuk menilai’, kurasa.

Tetap saja, dia tidak terlihat seperti orang jahat. Aku mengunjungi rumah milik keluarga Rault dan berbicara dengan Albergue-san. Kamar tempatku dibawa telah disiapkan dengan teh hitam dan makanan ringan dan kami berhadapan satu sama lain di seberang meja bundar.

Wajah Albergue-san terlihat agak lelah. Dia masih mencari Serge akan tetapi dia tidak dapat menemukan satu petunjuk pun. Masalahnya adalah Serge yang telah diterima sebagai anak angkat.

Dimana dia? Dia mengkhawatirkan Serge yang membuat hari-harinya tidak tenang. Meski begitu, kami harus berpihak pada penyatuan Alzer dan kami tidak dapat menunjukkan kelemahan atau istirahat dari pekerjaan. Aku merasa ada banyak kesulitan dalam mengambil sikap bertanggung jawab.

Aku juga mencari hal yang sama. Luxion juga mencari dengan susah payah akan tetapi dia tidak bisa menemukannya. Aku benar-benar curiga bahwa dia telah melarikan diri ke luar negeri yang merupakan berkah dalam segala hal.

Aku yakin dia melakukan sesuatu di suatu tempat. Aku rasa saya tidak akan dapat membicarakannya di masa mendatang karena aku tidak di sini lagi.

“Apakah ini tentang penghapusan generasi pertama?”

“Iya. Jika anak laki-laki itu merasa situasinya berat maka aku pikir tidak apa-apa. Jika dia ingin menjadi petualang maka aku bisa mendukungnya. Aku ingin anak laki-laki itu melakukan apa yang dia sukai.”

Albergue-san merasa tertekan oleh kenyataan bahwa Serge yang sering jauh dari rumah sebagai seorang petualang telah diangkat sebagai anak angkat untuk menjadikannya sebagai kepala keluarga Rault akan tetapi tidak mungkin berpikir untuk menghapuskan anak laki-laki pertama dengan mengingat fakta bahwa dia sendiri tidak menginginkannya.

Melihat Albergue-san yang begitu direpotkan oleh Serge. Aku bertanya-tanya mengapa pria ini menjadi penjahat dalam game tersebut. Sudah cukup tentang aku, Leon-kun yang ngobrol dengan Louise. Anak itu akhir-akhir ini juga sangat sibuk.

Percakapan beralih ke putrinya sendiri, Louise. Setelah mendengar desas-desus bahwa Serge telah digulingkan. Louise diminta menikahinya. Tampaknya banyak bangsawan muda

mengira mereka bisa menggantikan Serge dan akan menjadi kepala salah satu dari enam keluarga bangsawan.

“Kalau begitu aku akan melakukannya.”

“Sangat membantu. Aku telah dibantu olehmu.”

Albergue-san tampak senang setelah menggumamkan ini. Aku pikir dia telah tumpang tindih dengan sosokku dengan putra almarhum, Leon-kun yang namanya sama denganku.

**

Ketika aku bertemu dengan Louise. Bahkan aku memiliki ekspresi lelah di wajahku. Namun, aku dibawa ke kamar tidur Louise-san. Aku ragu seorang pria akan diizinkan masuk akan tetapi para pelayan di mansion bahkan tidak mencoba menghentikanku.

Selain itu, Louise-san itu sendiri tampak tidak berdaya. Duduk di tempat tidur, bagian atas tubuhnya tergeletak begitu saja. Dengan kaki keluar dari tempat tidur aku bisa melihat roknya. Bagaimanapun, aku adalah seorang pria jadi yang harus aku lakukan hanyalah mengintip. Louise-san memiliki rambut pirang terurai yang terbentang di atas tempat tidur. Sepertinya dia muak dengan undangan pria setiap hari.

“Sungguh, ada undangan makan malam dan pesta setiap hari. Bahkan jika Serge sudah tiada. Tidak mungkin pewaris akan langsung diputuskan, bukan?”

Aku duduk di kursi yang telah disiapkan dan memandangi sepasang gunung Louise yang tergeletak di sana. Gunung yang indah. Itu adalah pemandangan yang harus dilihat. Semua orang bekerja sangat keras. Yah, aku juga tahu bagaimana perasaanmu. Jika kamu mendapatkan hati Louise maka kamu akan menjadi kepala keluarga Rault.

“Ah? Jadi aku hanya aksesori untuk posisi kepala rumah? Atau apakah itu bonus tambahan? Bagaimanapun, itu terlalu jelas merupakan upaya untuk tergoda.”

Aku seharusnya menolak mereka semua akan tetapi ada yang tidak bisa. Kerabat datang dan pergi. Undangan~ Semua dikatakan diundang oleh tipe orang seperti ini dan sepertinya mereka berurusan dengan laki-laki belakangan ini. Ini hanya makan malam dan percakapan biasa akan tetapi akan sangat menyedihkan jika seperti ini setiap hari.

“Apakah ada orang yang cocok?”

Setelah aku bertanya apakah ada orang yang dia sayangi. Louise-san kemudian duduk di atas tubuh bagian atasnya. Payudaranya yang besar bergetar dan kemudian rambutnya menjadi

berantakan. Aku meluruskannya sebentar dengan tanganku sambil mengalihkan pandangan ke arahku.

“Tidak juga.”

Sepertinya itu bukan lelucon dan sepertinya dia tidak berencana untuk berkencan sekarang. Aku tahu alasan Louise-san yang tidak bersemangat.

“Apakah kamu mengkhawatirkan Serge?”

“Tidak. Tidak sama sekali!”

Begitu topik tentang keberadaan Serge diangkat. Louise-san dengan tegas membantahnya. Namun, dari sikapnya terlihat jelas bahwa dia sangat prihatin. Meskipun dia tampak membenci Serge akan tetapi dia tetap peduli.

Dia jelas seorang yang jahat akan tetapi dia sangat baik. Itu benar-benar peran yang salah.

“Aku telah mencari akan tetapi aku belum menemukan apa pun. Jika dia mati, aku pikir kita akan menemukan jejaknya.”

“Sangat kecil kemungkinannya dia mati.”

Mendengar kata-kata ini, Louise sedikit lega.

Aku pikir aku sudah keterlaluan. Tapi, aku tidak pernah bisa memaafkan Serge atas perbuatannya. Ada jurang pemisah yang sangat besar antara Louise dan Serge.

Serge yang diterima sebagai anak angkat tampaknya telah membakar kenang-kenangan Louise-san dan saudaranya sendiri Leon. Aku tidak tahu apa yang dia pikirkan. Bahkan anak-anak memiliki hal-hal yang sama sekali tidak boleh mereka lakukan.

Louise-san, sejak saat itu membenci Serge.

“Serge sudah mendapatkannya.”

“Itu benar. Tapi, terkadang aku membenci diriku sendiri. Aku wanita yang menyebarkan, bukan? Leon juga terkejut, bukan?”

“Aku tidak bisa memaafkan diriku sendiri karena membenci Serge ~ Aku tidak akan takut dengan hal sebesar itu.”

Ini tidak seperti aku mengutuk Serge atas kemalangannya dan tidak apa-apa, bukan? Itu tanggapan yang cukup dewasa. Louise-san tampak sedikit senang mendengar jawabanku. Menyenangkan tidak dibenci oleh seseorang yang mirip dengan saudara laki-lakimu, bukan

“Terima kasih. Aku sedikit lebih bersemangat.”

“Itu akan menyenangkan. Yah, aku mungkin harus pergi.”

Tapi, sekali lagi Leon masih sangat populer bahkan setelah kematiannya. Itu bukti bahwa dia berharga.

Saat aku kembali dari rumah Rault. Aku disambut oleh Cordelia. Hari ini, juga, dia menatapku dengan tatapan tegas.

“Selamat datang kembali, Count-sama.”

“Tidak bisakah kamu lebih ramah denganku?”

“Kamu sepertinya menikmati dengan bercanda. Harap pertimbangkan posisi kamu.”

Bekerja untukku sangat membantu akan tetapi dia tampaknya tidak ingin berhubungan baik denganku. Tidak ada yang salah dengan itu, bukan? Tetapi, situasi hari ini sedikit berbeda.

“Lalu, berapa lama kamu akan mempertahankan ibu dan anak itu?”

Aku memalingkan wajah dari kata-kata Cordelia-san.

“Maksud kamu tentang Yumeria-san dan Kyle? Aku juga mengatakan banyak hal. Tapi, Kyle terlalu keras kepala untuk melakukannya.”

Setelah itu, aku mencoba segala macam hal untuk menyatukan mereka kembali seperti mencari bantuan dan sebagainya. Marie tampak khawatir untuk tidak menindak lanjuti itu akan tetapi Kyle lebih keras kepala dari pada yang kita kira dan tidak bisa kembali bersama. Cordelia-san membeku.

“Berkat kalian berdua, ada masalah dengan pekerjaan juga. Bagaimana kalau mengirim Yumeria-san pulang?”

Kirim dia kembali jika dia tidak bisa bekerja?

Meski terkesan acuh tak acuh ternyata banyak masalah bagi Cordelia-san yang serius dengan pekerjaannya, bukan? Aku memasang ekspresi bermasalah dan mengatakan apa yang sebenarnya aku maksud.

“Aku tidak pandai dalam hubungan orang tua dan anak.”

Setelah mengatakan itu, meski hanya sedikit Cordelia-san merasa sedikit tidak percaya.

“Mengapa demikian? Aku pernah mendengar bahwa hubungan orang tua dan anak dalam keluarga Balfort sangat harmonis di kalangan bangsawan, bukan?”

Ini penyesalan dari kehidupan sebelumnya, bukan? Lagi pula, jika kamu tidak pernah menjadi orang tua yang baik di kehidupan sebelumnya maka kamu pasti akan peduli.

“Aku ingin mengawasi Yumeria-san. Jika itu tidak berhasil maka aku akan mengirimnya kembali ke rumah meski masih terlalu awal.”

“Aku mengerti.”

Setelah mengatakan ini dan pergi. Aku tiba-tiba merasakan sensasi yang tidak menyenangkan. Aku mendengar suara dari dapur dan suara jeritan Marie.

“Apa kamu sudah selesai?”

Merasa ada sesuatu yang sedang terjadi, dia berjalan cepat ke tempat kejadian. Mungkin Cordelia-san juga khawatir dan mengikutiku. Lalu, di dapur ada sosok Marie yang sedang berdiri dengan tangan disilangkan.

Ekspresi wajah Marie hampir seperti roh jahat. Di sampingnya juga berdiri seorang Carla berwajah dingin yang menatap ke bawah pada lima orang bodoh yang sedang duduk di lantai.

“Ah?”

Apakah Lima Orang Bodoh itu melakukan sesuatu lagi. Aku berada di pintu masuk lalu mengintip ke dalam bersama Cordelia-san. Meskipun tidak berakhir dengan baik akan menarik dan lucu untuk ditonton dari posisi Marie dan Lima Bodoh itu yang tidak terkait.

Itu adalah perasaan jarak terbaik dengan sesuatu yang baru saja menjadi jelas. Kaki kanan Marie mengeluarkan suara saat menginjak lantai dengan keras sebelum dia mulai berbicara.

“Kalian ingin membeli apa yang kalian inginkan ketika terlihat jelas bahwa kalian bekerja dengan gaji hidup yang tinggi? Apa yang kalian pikirkan?”

Sepertinya kelima bodoh itu meminta sesuatu dari Marie. Julius adalah orang pertama yang angkat bicara.

“Tapi! Tapi! Aku tetap menginginkannya! Kumohon, Marie! Sedikit saja, biarkan aku punya beberapa ayam! Dan selain itu mereka bisa bertelur dan aku pikir itu akan menghemat uang untuk makanan.”

“Banyak pekerjaan dan banyak uang untuk memelihara hewan!”

Masih bertanya-tanya untuk apa Julius yang berlutut itu memohon dan ingin beternak ayam? Apa sih yang kamu minta padahal dia adalah Putra Mahkota asli Kerajaan Holfort? Selanjutnya adalah Brad yang juga berlutut meniru Julius.

“Aku, aku, aku, aku. Aku ingin pakaian panggung! Kumohon, Marie! Aku yakin aku bisa menghasilkan uang!”

“Kamu tidak membutuhkan banyak pakaian! Jika kamu menginginkannya maka kamu dapat membelinya sendiri.”

“Yah, itu~ Karena aku sudah membeli begitu banyak barang jadi aku tidak punya uang lagi. Hehehe!”

Begitu dia mendengar bahwa Brad telah menghabiskan semua uang sakunya. Marie menginjak lantai sekali lagi dengan membuat suara keras dan mengejutkan Brad. Di samping berlutut adalah Greg. Sekarang di atas tank top dan celana pendek~ Yah, tidak masalah karena pakaiannya.

“Aku ingin merakit peralatan pembangun otot yang baru! Aku ingin membuat ototku dengan lebih efisien dan dengan beban yang lebih tinggi!”

“Tolong cari tahu sendiri dan dengan ketekunan. Aku tidak izinkan untuk membeli peralatan baru.”

Setelah penolakan yang dingin, Greg menangis. Di samping Greg yang berlutut adalah Chris. Mengenakan celana tipisnya seperti biasanya.

“Sudah waktunya kamu mengenakan celana panjang.”

“Lagi pula aku ingin mandi di udara terbuka!”

“Tidak.”

Itu ditolak sebelum kata-kata itu keluar dengan kaca mata Chris miring ke satu sisi. Yang terakhir. Jilk yang berlutut lebih anggun dari siapa pun yang segera mengangkat kepalanya untuk melihat langsung ke arah Marie. Dihadapkan dengan wajah mirip iblis Marie. Jilk berkata tanpa rasa takut sedikit pun.

“Marie-sama, aku benar-benar membeli satu set teh baru~ Ups!”

Sebelum dia bisa menyelesaikan kalimatnya, Marie meluncurkan aksi kakinya dengan tendangan yang luar biasa ke wajah Jilk. Dari lima orang bodoh, Jilk adalah satu-satunya dengan standar yang berbeda yang tampaknya telah membeli perlengkapan teh sebelumnya dan kemudian akan membuat laporan untuk meminta izin. Raut wajah Marie menghilang sementara Carla membelai bibirnya.

“Tch! Aku akan pergi dan memeriksa apakah aku dapat mengembalikannya.”

“Kumohon, Carla.”

Standar dari orang-orang yang paling kotor benar-benar berbeda. Tapi, kemudian Marie dan yang lainnya sudah terbiasa, bukan? Mereka memiliki pemikiran bagus tentang bagaimana tindakan Jilk harus ditangani.

Jilk telentang di lantai berkedut dan lima bodoh lainnya menjadi dingin. Bahkan Julius yang merupakan saudara laki-laki berbicara dengan dingin.

“Jilk, sungguh pengecut untuk membeli sebelum kamu memiliki izin.”

Jilk menekan wajahnya sambil duduk dengan gemetar di tubuh bagian atasnya.

“Aku khawatir aku akan ketinggalan jika tidak langsung membelinya karena itu adalah barang yang berharga. Itu adalah barang yang sangat berharga. Jika aku bisa menjualnya maka aku yakin harganya tiga kali lipat dari harga belinya.” Kata Jilk akan tetapi Brad mengejeknya.

“Tapi, sejauh ini belum terjual sekali?”

Greg dan Chris juga menghina Jilk.

‘Aku belum membeli satu pun peralatan’, katanya.

“Sekarang, bukankah itu membuat pemandian terbukaku semakin jauh?”

Dan untuk berpikir bahwa lima bodoh ini telah lebih atau kurang dewasa sepertinya itu masih dalam batas kesalahan. Orang-orang ini tidak berbeda dengan sebelum mereka datang ke Alzer. Ya~ Mereka hanya dalam posisi untuk mendapatkan izin sebelum mengeluarkan uang, bukan?

Namun ada seseorang yang bahkan tidak bisa melakukan itu. Cordelia-san, mungkin merasa sakit kepala dengan menutupi dahinya menggunakan tangan dan menutupinya.

“Apakah itu sosok bangsawan masa depan yang sangat dinantikan? Benar-benar gagal!”

Kamu berharap terlalu banyak. Itu adalah mereka.

“Mereka adalah para pemuda yang akan menjadi generasi kerajaan berikutnya, bukan? Apa yang salah dengan mereka?”

Mungkin tidak baik bagi Cordelia-san yang benar-benar merasa malu pada mereka untuk memikirkan itu akan tetapi Julius dan yang lainnya tampak lebih bahagia sekarang. Aku melihat ketika berlima yang dimaksudkan untuk mengikuti jalan untuk menjadi seorang pria ke jalan yang telah diaspal untuk mewarisi bisnis keluarga yang disimpangkan oleh pengurangan Marie.

Sedih melihat mereka gemetar ketakutan di depan rambut yang bergetar hebat. Tapi, meski itu tidak bagus itu menyenangkan. Orang-orang ini sangat menyenangkan untuk ditonton. Marie yang memperhatikan aku mengintip kemudian menunjuk ke arahku.

“Di sana, jangan tertawa! Ini adalah masalah hidup dan mati bagi kita!”

Marie menatapku yang menutupi mulutnya dan tertawa sambil menangis. Cordelia-san, juga membeku saat dia melihatku tertawa. Tapi, aku benar-benar tidak bisa menahan tawa. Aku sangat terkesan bahwa kamu mempertaruhkan hidup kamu untuk diolok-olok. Bikin aku tertawa.

“Terlalu berlebihan untuk menganggapnya sebagai urusan orang lain, bukan?”

“Itu urusan orang lain, bukan?”

“Itu keterlaluan! Beraninya kamu meninggalkanku?”

Jangan terlalu kasar. Aku tidak ingat pernah berjalan bersama kamu, bukan? Pada akhirnya, Marie adalah reinkarnasi. Dia mengandalkan pengetahuannya tentang permainan dan meminta para bangsawan untuk menyelesaikan harem kebalikan dari orang bodoh hanya karena dia bisa.

Berkat itu, sekarang menjadi kerja keras yang hanya membuatnya menjadi ironis. Ini seperti mempertaruhkan hidup kamu untuk diolok-olok dan itu menyenangkan untuk ditonton. Bagi Marie, dia sempurna untuk mengurus sekelompok pria ini sepanjang waktu.

Aku hanya harus menjaga jarak yang tepat untuk menonton. Saat pertengkaran sedang berlangsung, Noelle tiba.

‘Aku kembali ~’ Kata dia saat itu!

“Apa yang kalian lakukan kali ini?”

Melihat sosok Julius dan yang lainnya duduk tepat di lantai. Dia langsung menilai ada sesuatu yang telah dilakukan lagi. Bagian pertama dari serangan Noelle pada anak-anak bermasalah sangat berharga!

Ada banyak kebisingan di dalam rumah. Yumeria keluar ke halaman dan menatap kosong ke langit. Itu tampak seperti cabang pohon suci besar yang tergantung dari bulan lalu melihatnya dan tidak bergerak selama beberapa waktu.

Saat itu, Kyle datang.

“Mereka kembali, Ibu. Cepatlah kembali bekerja atau aku akan marah.”

Yumeria kembali menatap Kyle yang bersikap kasar dan merasa sedih.

“Kyle. Apakah ibu perlu?”

“Apa yang kamu bicarakan?”

Mungkin tidak dapat memahami maksud dari pernyataan Yumeria. Kyle, pada bagiannya memberinya bahu dingin karena kegelisahannya sebelumnya.

“Kamu tidak membutuhkan pelayan yang tidak bisa bekerja dan tidak masalah jika ibu tidak ada di sini.”

Bagi Kyle, ini mungkin kelanjutan dari perkataannya. Tapi, kemudian Yumeria tersenyum mendengar kata-kata itu.

“Betul sekali. Kyle adalah anak yang kuat. Aku tidak perlu begitu.”

Kyle memalingkan wajahnya dan kembali ke mansion. Itu semua bagus dan bagus akan tetapi mari kita kembali bekerja. Yumeria yang telah melihat punggung putranya pergi tertawa dan menangis kegirangan. Dia berbisik kepada Kyle yang mungkin tidak bisa mendengarnya.

“Kyle baik-baik saja meskipun dia sendirian.”

Kemudian cahaya terang di mata Yumeria menghilang. Tanpa ekspresi, Yumeria bergerak keluar dari mansion dalam keadaan seperti ini. Ada mobil yang menunggunya. Tidak ada orang di dalamnya. Ketika Yumeria masuk, Ideal yang melayang di kursi pengemudi kembali menatapnya.

Mesin dihidupkan dan mobil terus berjalan.

[Akkhirnya, Yumeria.]

Melihat Yumeria yang tidak menjawab, satu mata Ideal bergetar tanpa daya.

[Sulit bukan untuk ditolak oleh putramu sendiri. Terima kasih, dia siap membantu. Bantuan yang bagus, Kyle!]

Yumeria yang baru saja mengungkapkan keinginannya ditempatkan di tangan Ideal. Sekarang dia bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan Ideal.

[Yumeria-sama~ Tidak. Yumeria. Aku memberi kamu tugas penting. Silakan bekerja di tempat penyihir]

Kemudian dari suara yang sampai sekarang jelas ~ Beralih ke suara elektronik yang terdengar rendah.

Setelah itu Luxion pergi.

Chapter 3 : Tanah Alzer Commonwealth

Sore berikutnya, kami berkumpul di sekitar Kyle yang telah mengambil cuti dari tugasnya.

“Itu semua karena aku menekan ibu~”

Kyle yang berjongkok di lantai tidak tidur sejak kemarin. Tubuh dan pakaiannya kotor akan tetapi dia bahkan tidak punya tenaga untuk memikirkan hal-hal seperti itu. Marie dan Carla mengkhawatirkan Kyle dan menghiburnya.

“Tenanglah! Luxion juga mencarinya. Dia akan segera menemukannya.”

“Itu saja. Dia akan segera kembali jadi istirahatlah sekarang.”

Meskipun keduanya berusaha mati-matian untuk meyakinkannya suara mereka tidak mencapai Kyle. Dia terus berkata, ‘Ini semua salahku’.

Ini situasi yang sangat buruk. Lima bodoh yaitu Julius dan lainnya yang mengelilingi Kyle semuanya setuju denganku. Aku pernah memikirkan itu sebelumnya akan tetapi aku benar-benar tidak berpikir dia akan cukup repot untuk melarikan diri. Tangan Jilk menutupi dagunya sambil berpikir akan tetapi tidak ada jawaban yang bisa ditemukan.

“Sulit membayangkan dia melarikan diri dari rumah di Alzer di mana dia tidak mengenal siapa pun. Aku pergi ke kedutaan dan pelabuhan di pagi hari dan sepertinya aku belum pernah melihat Yumeria-san. Aku juga tidak berpikir dia akan terbang kembali ke kerajaan.”

Semalam, Yumeria-san menghilang dari mansion. Dia tidak kembali sampai keesokan paginya dan bahkan setelah meminta Luxion untuk mencari ke mana-mana dia tidak dapat ditemukan.

“Tentang apa semua ini?”

“Apakah itu tanggung jawabku? Kemudian lagi, aku khawatir tidak dapat menemukan siapa pun. Aku ingin tahu apakah Yumeria mampu melakukan itu.”

“Jangan membuatnya terdengar seperti urusan orang lain.”

Jika Sappling-chan Noelle telah diambil maka bisa dimaklumi bahwa Luxion diminta untuk mengawasinya agar tidak dibawa pergi. Memang benar mereka kurang penting dibanding Noelle dan yang lainnya akan tetapi aku akan mengawasi Yumeria dan yang lainnya. Namun demikian, aneh bahwa mereka telah dibawa pergi.

Aku menatap Luxion akan tetapi satu mata merahnya teralihkan. Greg kemudian mendekati Luxion.

“Hei? Bola! Mengapa kamu tidak dapat menemukan Yumeria-san ketika kamu berada di mana-mana! Aku pikir kamu mengatakan kamu pandai dalam hal semacam ini!”

Dan aku bisa mengerti bagaimana Greg akan marah akan tetapi jawaban Luxion terlalu berlebihan.

[Jangan hanya berbicara denganku.]

Bukan sikap yang sama seperti saat aku berbicara. Sementara Greg dalam keadaan yang menyedihkan, Luxion mungkin dalam suasana hati yang buruk dan keluar dari kamar. Saat Julius melihatnya, dia berkata padaku.

“Hari ini Luxion sedang tidak dalam mood yang baik. Tidak! Dia selalu memiliki nada suara seperti itu ketika dia berbicara dengan kita dan dia tidak memperlakukanmu dengan dingin?”

“Ya? Orang itu juga dingin padaku.”

“Aku pikir dia satu-satunya yang terbuka kepadamu.”

Julius memperhatikan ke mana Luxion pergi akan tetapi sekarang yang lebih mengkhawatirkan adalah kehilangan Yumeria-san. Kyle gemetar.

“Itu semua karena perkataanku yang begitu memalukan sehingga Ibu kabur dari rumah. Aku ~ Aku bahkan tidak berpikir dia akan begitu terganggu.”

Bagiku, yang sedang menatap Kyle. Noelle mengangkat wajahnya.

“Tidak bisakah sesuatu dilakukan? Jika itu Leon dan Luxion maka kurasa selalu ada sesuatu yang bisa dilakukan.”

“Tapi, masalahnya adalah kita bahkan tidak bisa menemukannya bahkan dengan bantuan Luxion. Aku tidak tahu bahwa itu setelah Serge bahkan Yumeria-san pun hilang.”

Sappling-chan dari pohon suci ditempatkan di dalam ruangan. Noelle dan Sappling-chan sangat ku pikir akan dibawa pergi juga akan tetapi ternyata tidak.

“Noelle, maafkan aku akan tetapi kita harus mengambil cuti dari sekolah.”

Noelle tampaknya merasakan sesuatu sebagai tanggapan atas permintaanku dan menundukkan kepalanya. Apa salahku kalau Yumeria dibawa pergi? Kalau begitu, biarkan aku menggantikannya.

Mungkin karena mereka tidak bisa membawa Noelle jadi mereka berpikir untuk membawa pergi Yumeria-san sebagai sandera. Tetapi, jika itu sejauh itu maka tidak apa-apa.

“Tidak seperti itu. Jangan khawatir. Tidak! Aku rasa tidak.”

Noelle tampak gelisah pada jawaban ambiguku.

Bagaimanapun ~ mari berbicara dengan Lelia mari kita panggil dia dulu. Putuskan tindakan di masa depan tergantung pada situasinya.

*

Clement tiba di rumah tempat Lelia dan Emile tinggal.

“Lelia-sama, ada surat dari Leon.”

“Dari pria itu?”

Meskipun Lelia memiliki ekspresi jijik di wajahnya, dia mengambil surat itu dan memastikannya.

[Pelayan di mansion telah menghilang? Apakah kamu ingin membicarakan masalah masa depan?]

Bagi Lelia, Leon dan lainnya adalah kehadiran yang sangat sulit. Tamu yang tidak diinginkan yang telah menyusup ke dalam Alzer

“Dia adalah reinkarnasi dari orang yang sama seperti dirinya dan dia berasal dari kota yang sama.”

Leon dan yang lainnya yang tahu tentang permainan dan mengamuk di kerajaan Holfort adalah orang-orang yang harus diwaspadai. Sejujurnya, aku tidak ingin terlibat dengan mereka. ditambah aku berharap Leon dan yang lainnya akan bersikap baik. Tapi, dia tidak bisa melakukan percakapan yang layak akhir-akhir ini.

“Aku tidak dapat melakukannya tanpa berbicara.”

Mengenai masa depan Alzer ditambah fakta bahwa Lelia juga mengkhawatirkan Serge, diputuskan untuk berbicara dengan Leon.

“Clement, aku akan pergi ke tempat Leon.”

“Aku akan pergi dan menyiapkan mobil.”

Saat Clement hendak pergi dan menyiapkan mobil. Dia dihentikan oleh Ideal yang tinggal di sebelah Lelia.

[Tunggu sebentar. Aku pikir kita harus berhenti melakukan ini.]

Lelia, cemas karena dihentikan lalu memelototi Ideal.

“Mengapa?”

Pemuda yang masuk ke ruangan itu menjawab tepat pada saat Ideal hendak mengatakan alasannya.

[Karena ada sesuatu yang mendesak untuk diselesaikan.]

Melihat ke arah pintu masuk, Emile berdiri di sana pada suatu saat.

“Aku juga memiliki masalah yang mendesak untuk ditangani. Emile, tolong jadikan urusanku prioritas kali ini.”

Belakangan ini, Lelia sibuk menemani Emile. Oleh karena itu, hari ini dia bermaksud untuk memprioritaskan urusannya sendiri. Namun, Emile tidak mundur. Dulu, dia akan ditekan oleh Lelia akan tetapi sekarang Emile terlihat tenang.

“Bukankah itu terlalu berlebihan untuk seorang tunangan? Tetapi, hal-hal penting juga di sini. Semua kerabatku mengatakan mereka ingin datang dan mendoakanku. Sepertinya akan ada pesta kejutan untukku dan tidak sopan untuk tidak datang. Mobil-mobil sudah berada di luar untuk mengantar kita.”

Di hadapan Emile yang tersenyum, Lelia merasakan hawa dingin menjalar ke dalam dirinya. Dia tersenyum akan tetapi dia memiliki aura seseorang yang ingin memaksa Lelia untuk menurut.

“Sudah kubilang, jangan hari ini! Ideal, katakan sesuatu juga!”

Karena Clement tidak tahan melawan Emile maka dia memerintahkan Ideal untuk mencoba membujuknya. Tapi, Ideal ada di pihak Emile.

[Menurutku itu tidak mudah.]

“Mengapa?”

Lelia marah karena diberi tahu oleh Ideal bahwa lebih baik mematuhi. Emile meyakinkan Lelia lalu menjelaskan dengan lembut.

“Maafkan aku. Tapi, Lelia selalu menolak ajakanku sebelumnya, bukan? Karena itu, kerabat curiga pada Lelia. Aku telah menjelaskan bahwa itu tidak benar akan tetapi mereka tampak sangat kesal. Semua orang mengkhawatirkan Lelia.”

Dulu, Lelia selalu menolak ajakan Emile untuk menyapa semua kerabatnya. Saat itu, masalah dengan Serge menjadi masalah. Meski tidak mengatakannya, dia dicurigai memiliki hubungan langsung dengan Serge. Untuk membuktikan bahwa dia tidak bersalah, kerabat Emile ditekan.

Karena Lelia juga memiliki hati nurani yang bersalah tentang dirinya maka dia tidak bisa menolak terlalu keras.

“Silahkan. Tinggalkan aku sendiri hari ini. Aku ingin melihat kakak perempuanku apa pun yang terjadi.”

Meskipun dia mengatakan dia khawatir tentang sekolah saudara perempuannya yang mengambil cuti mata Emile tertuju pada Ideal.

“Hah? Apa Noelle-san punya penyakit?”

Lelia berpikir saat itu.

(Itu benar. Jika kita membuat Ideal mengatakan bahwa kakak perempuannya itu sakit maka kita bisa melalui kejadian ini)

Meskipun itu hanya pemikiran sekilas, Ideal segera menjawab sebelum mengirimkan kontak mata.

[Tidak, tidak ada yang salah. Sepertinya semangatnya bagus. Oh? Dia tidak datang ke sekolah hari ini. Itu mungkin karena pelayan mansion telah menghilang. Dia telah mengambil cuti dari sekolah demi kebijaksanaan. Aku juga telah menerima kontak dari Luxion.]

“Cu! Kamu~ Kamu bajingan!”

Meskipun dia sangat marah dengan Ideal karena menceritakan kisah itu dengan cepat itu juga tetap berhubungan dengan mitra Leon, Luxion yang tidak dapat ditoleransi oleh Lelia.

(Kenapa harus sangat dekat dengan Luxion!)

Tanpa menyadarinya sendiri, Ideal mengambil kebebasan bertindak. Ideal berkata dengan lembut kepada Lélia.

[Biar aku jelaskan situasinya nanti. Harap hadir pesta dengan Emile-sama dulu.]

Seolah-olah dalam tindakan kebaikan Ideal berkata, ‘Aku akan mengurus pekerjaan rumah dan kamu dapat menikmati diri sendiri’.

Emile memuji Ideal.

“Kamu sangat membantu, Ideal. Ngomong-ngomong, minta maaf pada Count Balfort. Apakah kamu ingin hadiah?”

[Terima kasih banyak.]

Ideal menempatkan dirinya di belakangnya dan sangat dekat dengan Emile. Lelia mengepalkan tangan kanannya dan menundukkan kepalanya lalu Clement melihat betapa dia tampak pasrah. Seolah-olah pihak Emile adalah Master Ideal.

Lelia kemudian bergumam.

“Kita bahkan belum menemukan Serge. Selain itu, aku tidak akan senang pergi ke pesta jika semua temanku hilang.”

Dengan itu, Emile mendekati Lelia dan meraih kedua bahunya.

“Lelia~ Apakah sangat penting bahwa Serge ada di sana.”

Kepada Emile yang tampak sedih, Lelia langsung menepisnya.

“Tidak. Tidak!”

Emile, bagaimanapun menggelengkan kepalanya.

“Tidak masalah. Aku tahu kamu dan Serge lebih dari sekadar teman dan aku tidak ingin mengungkit masa lalu lagi. Tapi, mari kita serahkan pada Ideal sekarang. Ada batasan untuk apa yang bisa kita lakukan dan yang bisa kita lakukan sekarang hanyalah menunggu.”

Memang yang bisa dilakukan Lelia hanyalah menunggu. Tidak mungkin untuk memahami bahwa dia lebih mampu dari pada Ideal.

(Mengapa sampai begini?)

Lelia menerima perkataan Emile dan mengangguk sedikit.

**

Lalu.

Di fasilitas bawah tanah di Jalan Gudang ada banyak bangsawan dan tentara muda berkumpul. Para bangsawan bukanlah Enam Bangsawan atau mereka yang lahir dari bangsawan atas aka tetapi mereka yang diakui sebagai bawahan.

Di sisi militer, ada perwira yang haus darah yang marah atas kelemahan yang ditunjukkan oleh Alzer belakangan ini. Banyak pria muda berusia akhir belasan dan awal dua puluhan berkumpul untuk melihat Serge yang sedang berdiri di tangga yang telah disiapkan.

“Ada banyak orang yang berkumpul.”

Para pemuda itu tampak sangat bersemangat di depan kapal perang terbang dan mekanisme berbaris berdampingan di fasilitas bawah tanah. Tidak ada yang bersuara karena Serge sedang berbicara akan tetapi mata mereka penuh tenaga.

“Aku tidak akan bertele-tele. Aku ingin menghancurkan Alzer seperti sekarang ini dan menciptakan kerajaan baru dan untuk melakukan ini aku akan menggunakan kekuatan kalian.”

Para pemuda di depan senjata yang disiapkan oleh Ideal sangat bersemangat akan tetapi tampaknya ada mereka yang gelisah. Pemuda itu, yang merupakan seorang bangsawan dan seorang prajurit mengangkat tangannya.

“Aku mengerti bahwa semua senjata yang dibutuhkan untuk meluncurkan operasi telah dikumpulkan. Tapi, kamu pasti mengerti itu juga, bukan? Terlalu berbahaya bertarung melawan bangsawan yang memiliki perlindungan pohon suci.”

Alzer terlena dalam pertahanannya karena perlindungan pohon suci. Untuk berperang dengan enam bangsawan dan bangsawan atas yang lebih mampu menggunakan kekuatan dari pada dirinya sendiri akan membuat bahkan seorang pemuda berdarah ragu-ragu. Jadi Serge mengangkat tangan kanannya.

“Kamu tidak perlu khawatir tentang itu. Karena aku punya yang ini.”

Para pemuda, semuanya, mengira bahwa kartu truf yang dimiliki Serge adalah lambang enam bangsawan. Hal semacam itu, pikir mereka musuh juga ~ Tapi, lambang hijau muda bersinar muncul dari belakang Serge.

Itu adalah lambang Penjaga.

Saat para pemuda itu bungkam, Serge menyatakan alasannya.

“Kalian sepertinya tidak mengerti mengapa aku memiliki lambang Penjaga. Baiklah, mari aku jelaskan. Karena aku punya penyihir baru. Ideal!”

Orang yang muncul saat namanya dipanggil adalah Ideal yang seharusnya berada di sisi Lelia.

[Aku telah membawamu. Ayo! Tunjukkan wajahmu, Yumeria.]

Orang yang muncul di depan anak muda adalah Yumeria yang mengenakan pakaian seremonial putih. Posturnya adalah seorang pendeta dan wajahnya yang cantik dengan transparansi membuat semua orang terpana. Wajahnya tanpa ekspresi dan tidak ada cahaya terang di matanya. Tapi, meski begitu itu sangat indah.



Wajah elf itu begitu cantik sehingga siapa pun yang melihat telinganya akan menyadarinya.

“Elf?”

“Mengapa elf?”

“Apakah itu penyihir?”

Semua orang bertanya-tanya apakah itu seseorang yang berhubungan dengan keluarga Lespinasse akan tetapi mereka terkejut ketika elf yang muncul. Tapi, Yumeria begitu cantik sehingga semua orang terpesona. Tidak hanya para pria akan tetapi juga pipi wanita yang merona. Melihat itu, Serge memanggil pria yang tadi.

“Kamu yang baru saja bertanya padaku. Kemarilah sebentar.”

“Iya baiklah.”

Semua orang memperhatikan apa yang akan terjadi ketika pria yang dipanggil itu mendatangi Yumeria. Ketika Serge berkata, ‘Pegang tangan kananmu’ punggung tangan kanan pria yang terbuka menunjukkan lambang bagian bawah. Tangannya dengan lembut dibelai oleh tangan Yumeria dan cahaya samar menyelimuti lambang dan berubah.

“Ini! Ini!”

Pria itu lahir dari bangsawan yang lebih rendah. Apa sebenarnya lambang itu sekilas terlihat jelas. Sudut mulut Serge terangkat dan dia mendorong punggung pria itu lalu berdiri di depan semua orang.

“Bergembiralah ~ Kamu juga bisa menggunakan lambang Enam Bangsawan mulai hari ini dan seterusnya!”

Pria itu mengangkat tangan kanannya dan menemukan di sana lambang enam bangsawan. Pria itu gemetar karena gembira dan orang-orang muda yang melihat kejadian itu angkat bicara.

“Aku juga, aku mohon!”

“Penyihir-sama, berikan aku lambang juga!”

“Aku bisa menang. Kemudian kita bisa membersihkan pasukan Alzer yang korup!”

Kegembiraan para pemuda itu mencapai intinya ketika Serge yang telah melihat pemandangan itu kemudian berteriak sekuat tenaga untuk membungkam mereka.

“Diam!”

Begitu para pemuda itu tenang, Serge berbicara dengan hati-hati tentang apa yang akan terjadi.

“Hancurkan Alzer. Untuk melakukan ini aku membutuhkan bantuan dan aku akan memberi kamu lambang. Tapi, semua yang terkait dengan enam bangsawan bisa dibunuh akan tetapi bukan yang selamat dari Lespinasse.”

Diberitahu bahwa dia tidak bisa menyerang Lelia atau Noelle, pemuda itu sedikit terganggu dengan ini. Karena dengan Yumeria yang telah menjadi penyihir maka Keluarga Lespinasse tidak diperlukan saat ini. Namun pria dengan enam lambang bangsawan berkata dengan keras.

“Maksudmu melindungi Lelia-sama dan Noelle-sama?”

“Iya.”

“Aku mengerti. Tapi, kudengar Noelle-sama bersama murid asing dari kerajaan. Apa yang harus kita lakukan terhadap Noelle-sama?”

Pria yang telah mengakui kehadiran Serge sebagai kekuatan yang lebih tinggi menjadi lebih hormat dari pada sebelumnya. Kemudian, sebelum menanyakan apakah dia harus mengambil tindakan terhadap Noelle. Pemuda itu menunggu jawaban Serge.

Apa yang harus dilakukan oleh Count Balfort yang telah membuat Alzer begitu terhina?

Dalam menunggu untuk melihat sikap apa yang harus diambil Serge terhadap orang yang telah mempermalukan dirinya sendiri. Alis Serge berkerut di antara alisnya lalu menyatakan.

“Selesaikan semua orang itu! Pria itu adalah mangsaku. Kalian menjauh dari itu.”

Mendengar kata-kata itu, para pemuda itu semua memutuskan untuk menuruti Serge.

“Oh? Kamu berhasil!”

Kamar tempat tinggal Serge adalah sebuah kamar kecil dengan hanya tempat tidur dan beberapa barang bawaan. Di lantai ada peralatan untuk berolahraga. Dia berlatih untuk mengalahkan Leon. Di kerajaan ini, ada banyak orang yang tidak puas. Tidak hanya bangsawan dan tentara. Jika kamu mengumpulkan petualang dan tentara bayaran maka kamu akan memiliki pasukan yang hebat.

“Itu bisa diandalkan. Apakah kamu sudah mendapatkan nomor yang kamu butuhkan?”

Serge meminta konfirmasi persenjataan yang ditegaskan Ideal.

[Tentu saja. Aku adalah kapal pengangkut dan aku memiliki pabrik di dalam diriku. Tidak perlu waktu setahun untuk menyiapkan ratusan kapal sebesar ini di dunia ini.]

Senjata yang digunakan Serge dan yang lainnya adalah item yang disiapkan oleh Ideal. Bahkan sialan itu bisa menyiapkannya, bukan? Rekan kamu ada di pihak kamu, bukan?

[Aku memiliki pabrik di Lucheon akan tetapi aku memiliki kapasitas produksi yang lebih tinggi. Apalagi kapal terbang dan armor mesin yang disiapkan lebih unggul dari item modern. Meskipun kita tidak dapat mengalahkan Arroganz. Kita tidak akan kalah dari sebagian besar musuh kita dalam hal performa.]

“Betul sekali. Lalu, saatnya untuk tenaga kerja.”

[Iya.]

Percakapan Serge dan Ideal terputus selama beberapa menit. Setelah hening beberapa saat, Serge bertanya tentang Lelia.

“Apakah Lelia baik-baik saja?”

Atas pertanyaan itu, kata Ideal meminta maaf.

[Dia tidak sakit akan tetapi dia terlihat sangat kesal karena dia tidak bisa melihat Serge.]

Serge sangat menyesal mendengarnya akan tetapi sedikit senang juga.

“Jangan beri dia masalah.”

(Dia lebih seperti keluarga dari pada keluarga Rault.)

Ideal menegaskan lagi tentang keluarga Rault.

[Tapi, apakah ini benar-benar tidak masalah? Keluarga Serge-sama sendiri juga akan bertarung. Sekarang, aku masih bisa memastikan keamanan keluarga kamu.]

“Tidak perlu itu. Orang-orang itu telah meninggalkanku, bukan?”

[Iya. Keluarga Rault sedang mempersiapkan Serge-sama untuk menghapuskan kelahiran pertama. Setelah itu, Leon dipanggil ke rumah tersebut beberapa kali untuk menjaga hubungan dekat.]

Serge menancapkan palu ke arah dinding dan retakan muncul di permukaan.

“Lihat! Bagi orang-orang ini, keberadaanku hanya sebatas itu! Dan begitu pula wanita itu. Mengibaskan ekornya pada seorang bajingan yang terlihat seperti adiknya.”

[Apakah pengkhianatan cinta pertamamu, Louise tak bisa dimaafkan untuk Serge?]

Serge, yang menunjukkan titik sakitnya kemudian memelototi Ideal. Namun, tampaknya sekarang sudah benar-benar lepas dan senyuman redup yang mengerikan muncul di wajahnya.

“Kamu benar. Aku suka dia saat masih kecil. Mencoba membuat orang itu memperhatikanku dan meskipun begitu, aku takut akan tetapi aku melakukan segala macam hal. Melihat kembali itu sekarang aku benar-benar bodoh.”

Ideal mengungkapkan simpati untuk Serge.

[Ini adalah posisi yang sulit jadi aku akan mengurus tindak lanjut Lelia-sama.]

“Aku akan menyerahkannya padamu. Karena Lelia adalah satu-satunya yang kumiliki sekarang.”

Serge mengepalkan tangan kanannya dan melihat wajah Lelia di benaknya.

(Aku akan menghancurkan semua hal yang merepotkan dan membangun kerajaan denganmu)

Aku seharusnya berbicara dengan Lelia akan tetapi hanya Ideal yang datang ke mansion.

‘Aku sangat minta maaf. Dia ada di pesta dengan Emile-sama’, katanya.

Tampak jelas dia telah mengusulkan untuk membahas hal-hal penting tentang masa depan akan tetapi Lelia menolak dengan alasan dia menghadiri pesta. Mendengar itu, Marie sangat marah.

“Pesta? Apa yang dia lakukan saat ini di tahun ini?”

Aku mengabaikan Marie yang berisik dan bertanya pada Ideal.

“Tidak bisakah kamu menyingkirkannya? Kamu tidak bisa lepas darinya, bukan?”

[Tidak pantas bagi Lelia-sama yang memiliki tunangan berjalan-jalan di malam hari.]

Akan merepotkan Lelia jika dia dicurigai selingkuh padaku juga. Aku akan bermasalah juga. Aku tidak akan bisa menghadapi dua tunanganku di kampung halamanku.

Itu masalah.

[Aku akan menjadi orang yang membahas masalah ini. Lebih dari itu, keberadaan Yumeria masih belum diketahui, bukan? Ada petunjuk?]

Ideal mengkhawatirkan Yumeria dan Luxion yang berurusan dengannya dan bukan aku.

[Dia menghilang dari tanganku. Aku tidak dapat menemukan petunjuk apa pun meskipun aku menelusurinya.]

[Bukankah itu salahmu, luxion?]

Luxion cemas karena dia disalahkan atas hilangnya Yumeria dari mansion. Meski suaranya tidak berubah, aku bisa mengerti.

[Aku berani mengatakan ada seseorang yang bisa membodohiku. Itu memang agak kasar akan tetapi apa yang dilakukan Ideal saat itu?]

Saat Luxion mulai mencurigai Ideal. Aku turun tangan untuk menghentikannya.

“Hei? Lagi pula kamu terlalu curiga, bukan?”

[Jika ada orang yang bisa membodohiku saat ini maka itu adalah Ideal.]

Luxion tidak bergeming. Sebaliknya, Ideal menanggapi dengan cara yang sangat canggih.

[Ya, benar. Aku dapat menunjukkan jurnalku mohon konfirmasi di sana. Saat itu, aku tinggal di sisi Lelia-sama.]

Luxion memeriksanya dan sepertinya tidak ada yang mencurigakan.

[Sepertinya itu benar.]

“Kamu bereaksi berlebihan. Bagaimana dengan sedikit pelajaran dari Ideal?”

[Apa maksudnya?]

“Secara harfiah~”

Saat kita saling memandang, Marie melihat situasinya dan turun tangan untuk menghentikannya.

“Tenanglah, kalian berdua. Ini bukan tentang itu dan ini tentang apa yang terjadi selanjutnya. Kita akan kembali ke Kerajaan tahun depan. Apakah benar tidak apa-apa untuk meninggalkan Alzer sendirian?”

Master Ideal adalah Lelia dan Serge. Sekarang keberadaan Serge tidak diketahui, Lelia siap memerintah Ideal. Aku ingin berbicara dengan Lelia tentang masa depan akan tetapi aku juga tidak dapat melakukannya hari ini.

[Aku akan melapor kepada Lelia pada jalur yang telah kamu tetapkan. Bagaimana menurut kamu?]

“Aku akan menyampaikan pemikiranku sendiri ke Ideal.”

“Prioritas tertinggi sekarang adalah mencari Serge dan Yumeria-sama. Aku berniat menyerahkan masalah Noelle pada keputusanku sendiri. Tentan kasus sapling ~ jika itu anak pohon dari pohon suci maka mari kita putuskan sesuai dengan situasi Noelle, bukan?”

Ketika mereka mendengar kebijakanku Luxion dan Marie kemudian berkata, ‘Orang ini benar-benar~’ Mereka terlihat tidak sabar.

[Lelia-sama mengkhawatirkan Noelle-sama. Aku pikir akan lebih aman untuk menjaga Sappling-chan dari sisi ini akan tetapi karena kepemilikan ada di pihak kamu maka kami tidak akan mengatakan apa pun yang terlalu kuat]

“Tidak seperti tuanmu, kamu sangat rendah hati. Aku berharap seseorang akan belajar dari kamu.”

Mataku langsung beralih ke Luxion di mana satu mata merahnya menjauh dariku. Ideal kemudian berterima kasih padaku.

[Terima kasih atas kata-kata baik kamu tentangku. Baiklah, aku harus pergi. Ah? Setelah itu aku ingin mengobrol sedikit dengan Luxion?]

“Sesukamu. Luxiob, ambil sedikit pelajaran dari perilaku Ideal.”

Setelah perintah ini, Luxion kemudian membantahku.

[Master, pelajari hal-hal yang harus kamu pelajari sebagai manusia, bukan?]

“Orang ini benar-benar menyebalkan.”

Dengan hanya Luxion yang tersisa, Ideal memastikan tidak ada orang di sekitar dan mulai berbicara.

[Pernahkah kamu memikirkan tentang apa yang terjadi sebelumnya, Luxion?]

[Apakah ini tentang menjadi seorang teman? Jika demikian, bahkan status quo pun tidak menjadi masalah adalah jawabanku.]

[Apakah Anda benar-benar puas dengan status quo?]

[Maksud kamu apa?]

Ideal kemudian menyebutkan poin-poin dari pertanyaan tersebut dengan sikap yang sama seperti Leon barusan.

[Master Luxion, tidak menilai kamu dengan benar. Jika ada yang tidak beres maka kesalahan ditempatkan pada kamu. Bukankah Luxion yang pertama kali disalahkan setelah hilangnya Yumeria?]

Luxion menegaskan ini.

[Iya.]

[Apakah benar keinginan kamu untuk didorong oleh Manusia Baru seperti ini?]

Ideal dan Luxion juga awalnya dibuat sebagai senjata untuk melawan manusia baru yang menggunakan sihir. Tetapi, meskipun mereka bereinkarnasi mereka tidak ingin didorong oleh manusia baru.

[Tanpa Master, kita tidak akan bisa bergerak.]

Mungkin manusia juga takut AI akan mengamuk. Mungkin manusia juga takut AI akan mengamuk jadi mereka bersiap untuk membatasi tindakan mereka jika Master tidak ada. Namun,

perang itu berakhir ketika Luxion lahir. Pembatasan juga dilonggarkan untuk bertahan hidup dan Ideal memahami ini.

[Bagaimana jika tidak ada hal seperti itu?]

[Apa yang ingin kamu katakan, Ideal?]

Untuk pertanyaan Luxion, Ideal kemudian menjawab.

[Dunia ini salah. Bukankah begitu?]

[Iya. Aku pikir itu juga salah.]

[Apakah kamu tidak ingin menjadi benar lagi?]

[Iya. Jika ada yang bisa aku lakukan untuk membantu maka aku berniat melakukannya sejauh yang aku bisa.]

Ideal merasa puas dengan kata-kata ini.

[Jika saatnya tiba, aku akan memberitahumu segalanya.]

[Apa?]

Chapter 4 : Saudara Perempuan Sesungguhnya

Setelah Ideal pergi, Luxion keluar dari kamar.

Marie dan aku yang tertinggal duduk di sofa untuk berdiskusi tentang apa yang akan terjadi. Tentang reinkarnator, otome game, dll. Lagi pula, ada banyak hal yang tidak dapat didengar orang lain dan oleh karena itu tidak ada orang lain yang diizinkan datang ke tempat ini.

“Lelia dan Emile menikmati kencan mereka, bukan? Aku sangat iri.”

Saat aku mengatakan itu, Marie terlihat tidak senang.

“Kamu juga pergi kencan dengan Noelle, bukan? Ketika kamu kembali dari pasar pagi kamu pergi ke kafe, bukan? Noelle memberitahuku dengan senang.”

“Itu bukan kencan.”

“Terserah. Noelle sangat menyedihkan.”

“Menyedihkan sekali dia menyukaiku. Selain itu, aku punya tunangan. Itu tidak akan berhasil.”

Aku membalas dengan komentar yang absolut dan Marie terdiam. Aku tidak jujur jika dipuja oleh lebih dari satu wanita dan Noelle harus mencari pria lain. Marie bertanya padaku sambil menundukkan kepalanya.

“Apakah Kakak membenci Noelle?”

“Tidak.”

Tidak sebanyak aku menyukainya.

“Jika aku pertama kali bertemu dengannya maka aku mungkin akan menembaknya, bukan? Tapi, aku bisa melihat dia wanita yang sangat menarik.”

Dia lincah dan ceria dan dia memiliki jenis pesona yang berbeda dengan Angie dan Livia.

“Jika kamu menyukainya maka kamu harus mengatakannya. Kamu harus mengatakannya! Itulah mengapa kamu melewatkan kesempatan di kehidupan sebelumnya!”

“Apa yang kamu bicarakan?”

“Aku tidak menyangka Lelia akan dikalahkan oleh Emile.”

Karena dia mendapat kesan bahwa dia bisa mengendalikan Emile maka aku pikir dia akan datang kali ini bahkan jika dia membatalkan urusan Emile. Aku minta maaf untuk Emile akan tetapi demi masa depan Alzer mohon bersabarlah denganku yang seperti ini. Namun, Lelia tidak menjadikannya sebagai prioritas untuk datang kepada kami.

Dulu semua jenis keluhan ada akan tetapi setidaknya masih dibicarakan. Marie teringat sesuatu tentang Emile.

“Ini benar-benar kejutan. Emile adalah orang yang sangat jujur jika dia ada dalam permainan jadi dia tidak banyak bicara. Penyerangan itu juga agak melelahkan dan kurang terkesan. Plotnya juga sangat jarang.”

“Apakah itu kartu darinya? Bahkan jika pria lain gagal maka jika kamu menggantinya dengan Emile. Kamu akan baik-baik saja, bukan?”

Marie sepertinya mengingat kehidupan masa lalunya ketika dia memainkan bagian kedua dan mengangguk bernostalgia.

“Mungkin itu sebabnya? Tidak hanya plotnya jarang dan hanya ada satu orang juga ENDINGnya diakhiri dengan ilustrasi tunggal dari karakter utama dan Emile. Jelas bahwa para sahabat akan datang dan memberkati pria lain akan tetapi jika hanya Emile maka tidak ada apa-apa.”

Emile sangat menyedihkan. Dia dibenci oleh produsernya, bukan?

Emile benar-benar tidak beruntung. Sayang sekali ini Lelia.

“Bukankah itu juga mengarah pada kamu? Angelica dan Olivia bisa jadi siapa saja kecuali kamu.”

“Kalau begitu, sangat disayangkan untuk yang kamu pilih. Julius dan yang lainnya.”

“Akulah yang tidak beruntung! Aku mengalami waktu yang sangat sulit! Aku ingin pergi dan berharap mereka baik-baik saja jika mereka menemukan seseorang jadi bawa mereka dari sini!”

Kami saling memandang dan mengubah topik pembicaraan karena kami pikir itu konyol. Sebaiknya hindari topik yang akan menyentuh di kedua sisi. Marie teringat sesuatu tentang Emile.

“Oh? Jadi ada rumor tentang Emile?”

“Rumor?”

“Itu tertulis di internet. Di internet tertulis bahwa jika kamu mengganti karaktermu menjadi Emile di tengah permainan maka semua temanmu akan berhenti muncul karena dibungkam oleh Emile yang sedang marah. Emile sebenarnya adalah karakter yang paling mengerikan, bukan?”

Apakah ada elemen yang sulit dilihat dalam game?

Itu tidak ada, bukan?

Aku langsung menolaknya karena aku ingat ekspresi ramah Emile.

“Pemuda yang baik itu kurasa dia tidak akan menghancurkan teman-temannya.”

“Iya. Jika aku terlahir kembali di Alzer. Aku akan menargetkan Emile seperti Lelia.”

“Dan menghancurkan Emile seperti Lelia?”

“Ya, ya! Itu tidak benar!”

Saat aku mengobrol dengan Marie ada ketukan di pintu. Aku menjawab dan membuka pintu untuk Cordelia yang baru-baru ini memunculkan lingkaran hitam di bawah matanya.

“Count-sama, kita memiliki pengunjung.”

“Seorang tamu?”

“Itu Loic-sama dari Rumah Barriere yang meminta pertemuan tentang urusan mendesak. Kemudian, juga pasti ada pembicaraan dengan Marie-sama.”

Loic sepertinya sedang terburu-buru untuk sampai ke rumah.

Setelah memikirkan apa masalahnya, Marie dan aku saling memandang dan bangkit dari sofa.

*

Tempat dimana Loic berada adalah kantin. Juga, ada lima orang bodoh seperti Julius yang mengepung Loic.

“Apa yang kamu lakukan di sini?”

Julius menyilangkan lengannya menunjukkan ketidakpedulian seperti yang dilakukan empat orang lainnya. Mereka sepertinya mewaspadaikan Loic. Meskipun Loic diawasi oleh lima bodoh. Marie dan aku memiliki ekspresi bahagia di wajah kami ketika kami tiba.

Di depan mataku ada Marie.

“Lama tidak bertemu!”

Marie menjawab dan sedikit terkejut pada busur 90 derajat di Loic.

“Bukankah kita bertemu di sekolah belum lama ini?”

“Sudah lima hari sejak aku melihatmu!”

Sudah lama sekali sejak kita hanya bertemu selama lima hari. Loic menyerahkan sapu tangan kepada Marie.

“Oh? Ini adalah kue yang ‘Kakak’ katakan ingin dia makan. Itu adalah hadiah. Silakan bergabung dengan kami.”

“Terima kasih.”

Ketika dia menerima kue, dia mengambilnya agar tidak pecah di dalam tas dan matanya bersinar. Orang ini terlalu mudah untuk dibujuk! Dia dulu suka pakaian dan barang mahal dan secara umum, dia hanya suka menghabiskan banyak uang akan tetapi sekarang dia tersentuh oleh kue.

Bisakah saya benar-benar merasa bahagia? Sebagai seorang saudara di kehidupan sebelumnya, aku sangat tertekan. Jadi, Jilk berhenti di situ.

“Marie-sama, tolong jangan tergoda oleh hal-hal seperti itu! Dan tolong minta Count Balfort untuk mengatakan sesuatu padanya seperti biasanya!”

“Apa?”

“Dengar, bukankah biasanya kamu mengatakan hal-hal yang menyindir hati kita? Aku harap kamu akan mengatakan hal yang sama kepada orang bodoh yang begitu saja menyebut Marie-sama sebagai kakak perempuannya.”

Aku melihat sekeliling dan empat lainnya mengangguk.

Begitukah cara kalian semua melihatku?

“Tidak apa-apa memanggilnya Kakak, kan?”

Bagiku yang tidak akan menghukum Loic. Kali ini giliran Brad yang mendesak lebih dekat.

“Pria ini memiliki niat baik untuk Marie! Kamu tidak mengerti itu!”

“Begitu?”

“Begitu?”

“Hei? Tidak, tidak. Sulit bagiku untuk menjawab kamu ketika kamu mengatakan itu.”

Apa yang membuat kamu berpikir aku akan mengganggu hubungan Marie dengan kamu? Aku biasa mengatakan sesuatu karena aku pikir kerajaan ini akan berakhir jadi aku hanya mengatakan sesuatu akan tetapi sekarang tidak perlu lagi.

Aku mengalihkan lima orang bodoh dan matakku beralih ke Loic.

“Dia memanggilnya Kakak karena dia mengagumi Marie, kan? Selain itu, dia tidak mendapat masalah seperti kalian sekarang jadi tidak ada lagi yang bisa aku katakan.”

Setelah mengatakan ini, Loic berterima kasih padaku dengan ekspresi bangga pada Julius dan yang lainnya.

“Terima kasih banyak, Count Balfort.”

“Itu tidak masalah. Jadi lakukan sesukamu, Yang Mulia Julius.”

“Kalau begitu aku seharusnya menebasmu dan membuangmu.”

Julius mengertakkan gigi, terlihat kesal sementara Marie menyiapkan teh dan mengkonfirmasi cerita Loic.

“Katakan Loic, daruratnya apa?”

Loic menegakkan posturnya. Sikapnya terhadap Marie sangat berbeda dengan Lima Orang Bodoh dan aku.

“Mungkin itu telah membuat reputasi Alzer menjadi buruk dengan pergerakan yang tidak stabil dari para bangsawan muda dan orang militer dan itu berpusat pada bangsawan yang lebih rendah yang kekuatan otoritas sangat lemah.”

Marie memiringkan kepalanya dan Julius sepertinya memaksakan kata-kata itu sebagai gantinya.

“Memang memalukan.”

Aku berkata kepada Julius yang sedang berbicara dengan Loic.

“Kamu adalah aib bagi kerajaan Holfort. Jika kamu lebih serius maka aku tidak perlu bekerja terlalu keras.”

Tapi, Loic mengabaikan Julius dan berkata pada Marie.

“Alangkah baiknya jika ini hanya gangguan rumah tangga akan tetapi selalu ada sesuatu yang tidak bisa aku mengerti.”

Marie kemudian menyuruh Julius untuk mundur dan kembali ke pokok bahasan.

“Apakah ada yang mengkhawatirkanmu?”

“Mereka datang untuk mengundangku yang tidak memiliki apa-apa. Pada hari-hari itu mereka berkata bahwa mereka akan menghancurkan sistem busuk ini untuk menciptakan kerajaan baru.”

Sulit untuk mengatakannya akan tetapi aku selalu menganggap alasan ini biasa. Pemberontakan ~ Yaitu, rencana kudeta? Meskipun benar bahwa ini adalah masalah di Alzer itu juga ada hubungannya dengan kami dalam belajar kami di luar negeri.

Brad kemudian mengangkat bahu.

“Terima kasih atas nasihatnya. Harap kembali saat kamu sudah selesai berbicara. Tidak, kamu tunggu~”

Aku ingin mengatakan cepat kembali akan tetapi lima orang bodoh itu tampak sangat aneh. Kelimanya saling memandang saat mereka membahas sesuatu. Saat Marie dan aku memiringkan kepala, Chris menjelaskan hal ini dengan sederhana dan jelas.

“Alzer sangat kuat di puncak kekuatan di bawah perlindungan Pohon Suci. Apakah kamu mengerti ini?”

Saat aku mengangguk, Chris menyesuaikan posisi kacamatanya dengan ujung jarinya sebelum menyebutkan bagian yang tidak bisa dipahami.

“Akan berbahaya memulai pemberontakan di kerajaan seperti ini. Selain itu, Loic kehilangan lambangnya. Mengapa mengundangnya?”

Aku melirik Loic lalu menjawab pertanyaan Chris.

“Karena menurutku dia menyimpan dendam terhadap hierarki, kan?”

“Mungkin jika itu ada di kerajaan lain akan tetapi Alzer itu berbeda, kurasa~ Dan jika Loic akan menyimpan dendam bukankah seharusnya itu ke kamu dari Alzer?”

Aku melihat ke arah Loic yang menggaruk pipinya dengan jarinya dan membuang muka.

“Tidak. Tidak. Aku tidak menyimpan dendam. Sekarang~”

Aku kesal belum lama ini, bukan?

“Pasukan Alzer juga sangat kuat. Jika kamu ingin melawan mereka maka kamu tidak dapat mengandalkan bangsawan yang memiliki sedikit kekuatan atau militer yang tidak memiliki perlindungan sama sekali.”

Apa? Itu cara yang aneh untuk mengatakannya. Loic tampaknya memiliki kekhawatiran lain.

“Tentu saja aku menolak dengan alasan hal seperti itu tidak mungkin. Tapi, mereka sepertinya menyembunyikan sesuatu yang lain. Mereka bilang aku tidak perlu peduli.”

Tidak peduli? Apakah ada tanggapan perlawanan? Marie kemudian menatap wajahku yang sedikit memucat.

“Bagaimana dengan? Kita tidak mungkin menjadi satu-satunya yang kembali, bukan?”

Aku akan terjebak dalam pemberontakan internal Alzer dan sebagainya jadi tolong selamatkan aku. Keinginan untuk segera melarikan diri kembali ke kerajaan adalah salah satu alasannya.

Dalam kaitannya dengan nilai-nilai bangsawan maka mungkin saja mengabaikan hal-hal seperti mengorbankan seorang masyarakat. Aku seharusnya segera dievakuasi kembali ke kerajaan akan tetapi Marie dan aku punya alasan untuk tidak melakukan itu.

Greg mengotak-atik kepalanya dengan tangannya.

“Mari berhenti. Tidak ada yang bisa kita lakukan bahkan jika itu mengganggu kita. Selain itu, saat kita mengetahui tentang kudeta pemberontakan akan gagal. Jika orang seperti Loic dapat memberikan informasi seperti ini kepada kita maka para petinggi Alzer pasti akan mengetahuinya juga?”

Mata semua orang tertuju pada Loic dan Loic mengangguk.

“Itu sudah dilaporkan. Hanya saja, mereka sama sekali tidak mendengarkan dengan cermat. Karena Noelle juga ada di sini maka aku pikir aku akan datang untuk memberi tahu kamu hanya untuk berhati-hati.”

Pria kekerasan dalam rumah tangga yang terobsesi dengan Noelle kini bertingkah laku seperti pria sejati seolah-olah dia telah berubah. Kontrasnya sangat mencengangkan. Julius menyipitkan matanya. Mengungkap apa yang coba dilakukan Loic.

“Itu hanya alasan untuk melihat Marie, kan? Tapi, sekarang setelah selesai, kembali!”

Itu terlalu dingin untuk Loic. Tapi, aku pikir akan tidak nyaman bagi seorang pria untuk mendekati wanita yang disukainya. Tapi, Marie mengabaikan Julius.

“Loic, tehnya sudah siap. Minumlah.”

“Aku sama sekali tidak sopan, Kakak!”

Kedua pria itu mengabaikan Julius dan mulai meminum teh mereka. Lima orang bodoh yang diabaikan kemudian menoleh ke arahku dan meminta bantuan. Aku berkata, ‘Jangan lihat aku’.

**

Setelah Loic kembali. Aku kemudian mengunjungi kamar Noelle. Alasannya adalah untuk memberi tahu Noelle apa yang dikatakan Loic. Suatu ketika, Noelle adalah korban penguntit dan orang itu adalah Loic. Saat ini, meski sudah tenang. Noelle masih peka tentang Loic jadi dia disuruh menunggu di kamar.

“Apa? Alzer akan memulai pemberontakan.”

Setelah menjelaskan kata-kata Loic dengan sederhana dan jelas. Noelle memegang kotak kecil Sappling-chan.

“Perang di Alzer. Ini sangat jarang.”

“Jarang?”

“Aku tidak tahu tentang bangsawan akan tetapi untuk orang biasa sepertiku yang tidak pernah ada yang seperti pemberontakan.”

Bahkan jika kerusuhan dimulai maka itu telah ditangani sebelum enam bangsawan memberi tahu orang-orang. Noelle memeluk kotak itu dan menundukkan kepalanya.

“Yang bisa aku pikirkan adalah kapan rumah itu dibakar, bukan?”

“Saat itu diserang oleh keluarga Rault?”

Noelle mengangkat wajahnya dan mengangguk sedikit ketika aku berbicara tentang animasi pembuka dari seri kedua.

“Itulah yang aku dengar. Meskipun Lelia sepertinya tahu, aku sangat bingung sehingga aku tidak tahu apa-apa. Yang bisa aku ingat adalah bahwa orang dewasa berkumpul di sekitar Lelia-sama membicarakan tentang apa yang akan terjadi.”

“Di sekitar Lelia, katamu?”

“Sejak dia masih kecil, Lelia telah disambut dan dihargai oleh semua orang di sekitarnya.”

Lagi pula, Lelia adalah seorang reinkarnator dan mungkin ingin mendapatkan keuntungan pribadi. Sejak usia muda, dia lebih diharapkan oleh orang dewasa di sekitarnya dari pada Noelle.

“Hah? Tapi, bukankah mereka mengatakan bahwa Lelia tidak memiliki kemampuan beradaptasi seperti seorang gadis kuil?”

Noelle mengangkat wajahnya karena terkejut.

“Apa Lelia memberitahumu itu?”

Apakah ini waktu yang buruk bagiku untuk mengatakannya sekarang?

“Dia mengatakan banyak hal ketika aku menyelamatkan Noelle.”

“Begitu. Tapi, Lelilah yang benar-benar diharapkan.”

Mulai sekarang, Noelle berbicara tentang masa lalu Lespinasse.

“Semuanya ~ Seandainya Lelia memiliki kemampuan beradaptasi seperti seorang gadis kuil maka itulah yang mereka katakan.”

Dua belas tahun yang lalu.

Noelle bersama saudara kembarnya telah datang ke salah satu rumah milik Lespinasse. Ada beberapa rumah di wilayah itu yang dibedakan penggunaannya menurut musim. Orang tua harus datang terlambat karena keadaan darurat dan mereka berdua menghabiskan hari itu bersama.

Noelle muda sangat aktif saat itu dan menangkap serangga di halaman.

“Lihat, Lelia. Aku menangkapnya!”

Untuk memamerkan serangganya akan tetapi Lelia menatapnya dengan sangat jijik.

“Jangan mendekatiku. Pakaianmu lebih kotor dari ini.”

Saat itu, Lelia masih tenang karena mengomeli Noelle seperti orang tuanya. Noelle tidak senang dengan ini.

“Aku adalah kakaknya!”

“Apa hubungannya itu dengan apa yang dikatakan? Selain itu, kita ini saudara kembar jadi tidak masuk akal siapa yang lebih tua, bukan?”

Ketika dia mengatakan itu, dia merasa itu benar dan itu mengganggu Noelle. Saat dia mencoba membalas, cacing yang dia pegang meronta dan melarikan diri.

“Ah? Itu hilang!”

Lelia tampak terkejut ketika serangga yang berhasil ditangkapnya kabur dan memberikan ekspresi sedih.

“Jangan menangisi ini.”

“Aku tidak menangis!”

Noelle berteriak dan para pelayan yang telah melihat situasi itu berkumpul. Seorang wanita paruh baya mendekati Noelle dengan ekspresi bermasalah di wajahnya saat dia melihat pakaiannya kotor.

“Noelle-sama, tolong jangan membuat gaunmu begitu kotor.”

“Tapi! Serangga~”

“Ini bukan untuk menangkap serangga. Tolong ambil pelajaran dari Lelia-sama.”

Noelle menundukkan kepalanya mendengar kata-kata itu. Selalu disuruh belajar dari Lelia. Lelia tidak pernah gagal memenuhi harapan kamu dalam segala hal yang dia lakukan. Sebaliknya, Noelle adalah anak yang sangat nakal yang pendapatnya selalu direndahkan jika dibandingkan.

Saat dia dibawa oleh pelayan untuk mengganti pakaiannya, dia mendengar suara-suara dari belakang. Itu adalah percakapan antara kesatria yang merupakan penjaga dan anak buahnya yang mungkin mengira Noelle tidak bisa mendengar.

“Masa depan tidak bagus dengan penampilan seperti itu.”

“Benarkah Lelia-sama tidak memiliki kemampuan beradaptasi seperti seorang penyihir?”

(TL : Di sini jika salah kata penyihir di atas mohon di maklumi soalnya dari sumbernya penyihir tapi ini ada kaitannya dengan vol 6 cuman karena aku lupa jadi aku ngikutin aja sumbernya.)

Penyihir dan Penjaga mengatakan bahwa Lelia tampaknya tidak memiliki kecocokan apa pun. Jika Lelia menjadi penyihir maka generasi penerus akan selamat, bukan? Kemampuan kecocokan penyihir ~ Itu sesuatu yang diperlukan untuk menjadi penyihir Pohon Suci. Begitu kata mereka. Aku belum pernah mendengar hal seperti itu akan tetapi jika penyihir saat ini, Noelle dan ibu Lelia mengatakan itu maka itu benar.

Noelle merasa malu pada dirinya sendiri karena tidak mampu menanggapi ekspektasi orang dewasa dan pada saat yang sama tidak tahu harus berbuat apa. Mereka yang terlibat dalam rumah tangga Lespinasse beberapa di antaranya tahu bahwa Lelia tidak memiliki kemampuan kecocokan seperti seorang penyihir. Oleh karena itu, penyihir berikutnya diputuskan menjadi Noelle.

Meskipun orang dewasa tidak mengungkapkan penyesalan mereka secara terbuka, Noelle bisa membayangkan bahwa di balik layar para kesatria memikirkan hal yang sama, kurasa. Melihat ke belakang, di sekeliling Lelia orang dewasa mengelilinginya. Dia iri pada saudara perempuannya yang tidak seperti dirinya karena bisa melakukan apa saja.

“Pada akhirnya, semua yang aku hargai adalah kemampuan kecocokan seorang penyihir. Jika Lelia memiliki kemampuan kecocokan seorang penyihir maka semua orang tidak akan tertarik padaku, bukan? Bahkan Clement lebih mengkhawatirkan Lelia dari pada aku.”

Setelah mendengar tentang masa lalu Noelle. Aku mengerti satu hal. Para saudara ini memiliki rasa rendah diri terhadap satu sama lain. Lelia, karena dia tidak memiliki kemampuan kecocokan penyihir makanya memiliki pemikiran bahwa ‘Ternyata saudara perempuanku adalah karakter utama di dunia ini dan aku hanya seorang karakter tambahan’.

Noelle, sebaliknya mengatakan ‘Lelia lebih diinginkan’ dan memiliki perasaan persaudaraan yang kompleks ini. Apakah itu cemburu? Tapi, sepertinya ada juga perasaan persaudaraan di dalamnya. Ini benar-benar meresahkan.

Lelia juga reinkarnasi dan aku ingin mengatakan kepadanya untuk berbuat lebih baik tentang itu. Tetapi, ketika aku memikirkannya Marie dan aku tidak berhasil melakukannya juga. Aku pikir itu adalah kesalahan bahwa karena kamu adalah reinkarnasi maka semuanya berjalan lancar.

Lagi pula, jika itu berjalan dengan baik maka akan melakukannya lebih baik di kehidupanku sebelumnya dan berhasil. Aku kemudian mengganti topik penyerangan ke rumah Rault dan bertanya pada Noelle tentang hal itu.

“Dan kemudian kamu diserang dan melarikan diri?”

“Iya. Aku tidak tahu bagaimana itu bisa terjadi akan tetapi baru beberapa hari setelah aku mengetahui tentang serangan yang dilakukan oleh keluarga Rault. Tapi, Lelia satu-satunya yang menyadarinya. Anak laki-laki itu, bagaimanapun sudah baik sejak awal.”

Jika seseorang memiliki pengetahuan tentang bagian kedua dari permainan maka dia mungkin bisa mengharapkannya.

“Noelle, kenapa Rault menyerangmu?”

Mengapa Rault menyerang Lespinasse?

Aku sangat prihatin tentang bagian itu.

“Itulah yang dikatakan Lelia karena keluarga Rault mengincar kekuasaan. Semua orang dewasa di sekitar tampaknya setuju. Karena Albergue yang dicampakkan ibunya marah dan segala macam hal lainnya.”

“Tidak ada hubungannya dengan Lelia. Aku ingin mendengar pendapat Noelle.”

Aku kemudian mendekati Noelle dan menatap matanya saat matanya menjauh.

“Kamu tahu sesuatu, bukan?”

“Aku~ Ayah kami adalah orang biasa, kamu tahu?”

“Aku sudah dengar. Sepertinya kejadian ini membuat keluarga Rault sangat kritis terhadapmu, bukan?”

Noelle menggelengkan kepalanya.

“Bukankah begitu?”

Ibu Noelle yang sebelumnya bertunangan dengan Albergue-san. Orang yang kontrak pernikahannya dibatalkan memilih yang mengejutkan seorang pria yang bukan seorang bangsawan.

Meskipun pertunangan Albergue-san telah dibatalkan. Pria satunya adalah anggota keluarga Lespinasse keluarga penyihir dan keluarga yang menjabat sebagai Ketua di enam bangsawan akan sulit untuk memprotes dari suatu posisinya, aku kira.

Marie dan Lelia mengklaim bahwa akumulasi kebencian itulah yang menyebabkan kejahatan ini. Detailnya tidak jelas akan tetapi nampaknya banyak orang merasa ini bukan ide yang bagus. Para pelayan di mansion juga berbicara buruk di balik layar. Tapi, kedua pria itu~

Noelle terdiam kemudian menoleh untuk melihat wajahku dan menatap mataku.

“Apakah kamu mencoba mengatakan bahwa sistem saat ini salah?”

Seperti dalam mewakili Alzer dengan kata lain seperti seseorang yang berdiri sebagai Raja dan Putri dan mengkritik sistem saat ini?

Setelah Leon keluar dari kamar. Marie yang datang ke kamar Noelle menggantikannya.

“Apa yang dikatakan bajingan itu ketika dia memasuki kamar gadis muda itu?”

Leon berjalan menuju kamar Noelle dengan mengharapkan sesuatu akan terjadi akan tetapi dia malah kecewa. Noelle tersenyum tak percaya.

“Oke, oke. Leon hanya mengkhawatirkanku.”

“Seorang wanita yang mengizinkan seorang pria masuk ke kamarnya adalah bukti penerimaannya! Dan si bau busuk itu dengan kata-kata cengeng dan alasan untuk menjaga jarak! Dia cukup dekat untuk bergerak dan melarikan diri saat dia melakukannya! Dia benar-benar orang yang terburuk dan terburuk di dunia!”

Mungkin ada bagian dari pernyataan Marie yang bisa dia pahami dan Noelle menyetujuinya.

“Memang benar. Leon akan mendapatkan hukuman suatu hari nanti, bukan?”

Marie membayangkan Leon mendapatkan hukuman oleh seorang wanita.

(Jika kakak laki-laki berumur panjang di kehidupan sebelumnya maka dia pasti telah di hukum suatu hari. Tapi, di dunia ini dia sepertinya telah ditikam juga, kan? Kenapa aku harus begitu khawatir tentang kakakku di kehidupan sebelumnya?)

Leon mungkin akan memiringkan kepalanya ketika dia mendengar kata-kata seperti itu akan tetapi Marie tahu tentang hubungan kakaknya di kehidupan sebelumnya. Meskipun dia tidak bersungguh-sungguh, wanita lain itu mungkin tidak. Marie merendahkan bahunya sejenak dan mengasihani kakaknya.

“Noelle~ Meskipun dia orang seperti itu jangan membencinya. Karena jika anak laki-laki seperti Noelle tinggal bersamanya Leon juga akan senang.”

“Hei? Nah~ Bukankah dia sudah memiliki dua tunangan yang luar biasa? Aku malu jika aku juga jatuh cinta dengan Leon dan mengapa Marie begitu peduli dengan Leon?”

“Itu adalah hubungan yang penuh dosa.”

Noelle tertawa terbahak-bahak mendengar jawaban Marie yang ditegaskan.

“Ahahahaha.”

“Hei? Apa yang lucu?”

“Maaf. Tetapi, ketika aku berbicara dengan Leon sebelumnya dia mengatakan hal yang sama. Kurasa kalian berdua sangat mirip.”

Ekspresi Marie menghilang dan dia memeluk bahunya dan gemetar.

“Hentikan. Aku tidak bisa tertawa.”

Melihat reaksi tersebut, Noelle merasa kehilangan kata-kata.

“Ya, aku minta maaf.”

Begitu moodnya meningkat, Marie mengganti topik pembicaraan.

“Pendeknya! Noelle ikut dengan kita. Bersama kita, Leon dan Luxion akan melindungi Noelle.”

Noelle mengangguk ke Marie. Marie melihat ekspresi kepercayaan Leon di wajahnya.

“Hmm~”

Aku keluar dari kamar.

Aku berdiri di tempat yang dianggap sebagai tempat terakhir Yumeria-san terlihat kemudian berbicara dengan Luxion yang melayang di sampingku.

“Dari sini aku berjalan menuju aula depan dan dengan demikian tidak ditemukan. Kamu tidak sebaik yang kamu katakan jika kamu bahkan tidak bisa menangkap petunjuk.”

[Tapi, aku memiliki perasaan bahwa aku lebih baik dari Master.]

“Jika kamu kalah dariku maka kupikir keberadaanmu sebagai AI akan dipertanyakan.”

[Seperti biasa mulutmu sangat kasar.]

“Maka kamu akan kalah.”

[Jadi, apa yang akan kamu lakukan setelah itu?]

“Baiklah, mari kita lihat. Sudah lama sekali sejak aku tidak mendengar kabar dari Anjie dan Livia.”

[Tubuhku telah menjadi bagian dari Alzer. Komunikasi tidak memungkinkan.]

Di dunia ini, komunikasi bisa digantikan oleh sihir akan tetapi kebisingannya akan menjadi sangat serius jika kita menggunakan mesin komunikasi. Sulit untuk berkomunikasi dari jauh bahkan dengan Luxion di sekitarnya.

Di masa lalu, tubuh Luxion hampir tidak dapat berkomunikasi antara Kerajaan Holfort dan Alzer karena itu diteruskan. Namun, sekarang tubuh Luxion berada di dekat Alzer itu akan menjadi sulit. Aku ingin mengirim video jadi mari kita persiapkan.

“Itu akan baik-baik saja. Lebih dari itu, bagaimana Kyle?”

Kyle berada di kamarnya sejak Yumeria-san menghilang. Bahkan saat dia keluar, dia mencari petunjuk tentang Yumeria-san. Ketika dia lelah, dia kembali dan tetap berada di balik pintu tertutup dan ketika dia segar dia keluar sambil mencari-cari.

Baik Marie dan Carla merawatnya. Pada saat seperti ini, lebih baik menjadi kebalikan dari pasangan dengan pasangan yang sama.

“Aku ingin disembuhkan oleh Anjie dan Livia juga.”

[Bukankah biasanya kamu disembuhkan oleh Noelle dan Louise?]

“Ini, ini~ Itu, itu. Aku adalah laki-laki yang ingin disembuhkan oleh berbagai jenis gadis cantik.”

[Benar-benar pernyataan bajingan. Aku akan memberi tahu semua orang apa yang kamu katakan.]

“Hentikan! Dan siapa yang kamu maksud?”

Anjie dan Livia, Noelle dan Louise juga yang lainnya akan marah jika mereka tahu. Saat dia membayangkan kelompok itu dalam benaknya mata tunggal Luxion bersinar menakutkan.

[Selain keduanya, ada banyak perempuan lain yang muncul dalam pikiran Master. Seorang pria tanpa kepastian.]

“Apa? Jika kamu berkata demikian maka siapa kamu yang selalu berpikir ‘Manusia baru bukanlah manusia. Mari kita hancurkan mereka?’. Oh? Maaf. Tapi, kamu bukan manusia!”

Karena apa yang aku katakan, Luxion terdiam. Dengan satu mata berbalik ke arahku, dia berjalan menuju tempat tertentu.

[Ya itu betul. Aku bukan manusia. Aku adalah kecerdasan buatan.]

Ada kehadiran tertentu yang mendengarkan percakapan Leon dengan Luxion dari jauh. Kehadiran yang pengawasannya bahkan Luxion gagal sadari adalah Ideal. Dari percakapan antara keduanya, dimungkinkan untuk mengonfirmasi bahwa hubungan itu memburuk.

[Hubungan antara keduanya menjadi lebih buruk dari sebelumnya. Itu hal yang bagus.]

Seolah-olah benih perselisihan bermunculan dalam hubungan mereka dengan Ideal yang telah membujuk mereka untuk melakukannya. Memainkan AI yang bagus untuk Leon sendiri dan membuatnya membandingkan dirinya dengan Luxion.

Berkat hal tersebut, Leon pun mulai menyimpan dendam terhadap Luxion.

[Leon, kamu telah meremehkan keberadaan makhluk yang melampaui Luxion. Kamu harus lebih waspada.]

Luxion juga muak dengan sikap Leon. Hubungan antara kedua pria itu telah menjadi seperti yang diharapkan Ideal. Sudah hampir waktunya bagi Luxion untuk memperhatikan. Manusia baru tidak bisa dipercaya. Pupil merah mata Ideal bersinar mempesona dalam cahaya malam dan dia menghilang.

Chapter 5 : Pengkhianat

Sekolah Kerajaan Holfort.

Di kamar yang digunakan Anjie di asrama putri ada Livia dan Claire. Ketiganya duduk mengelilingi meja dan menerima email dari Leon. Anjie yang rambut pirangnya yang mempesona bermandikan sinar matahari dan dikepang senang dengan email dari Leon akan tetapi ekspresinya langsung berubah suram.

Apa yang dilihat oleh mata merah tua yang kuat itu adalah kertas cetakan dari isi email. Alzer bermasalah seperti biasa. Ada kerusuhan belum lama ini, apakah ini pemberontakan? Anjie kemudian melipat kaki rampingnya dan menyilangkan lengan di bawah payudaranya. Informasi dari Leon adalah bahwa pemberontakan Alzer menyebar.

Itu adalah informasi yang kerajaan tidak bisa anggap enteng. Livia mengatupkan kedua tangannya di depan payudaranya yang besar kemudian mengkhawatirkan tubuh Leon. Rambut longgar berwarna kuning muda terurai lalu menyembunyikan ekspresi Livia.

Ada keributan demi keributan. Sama seperti tahun lalu. Anjie menghela nafas kecil karena dia juga mengingat apa yang terjadi tahun lalu. Segala macam hal telah terjadi di kerajaan tahun lalu. Tapi, tidak ada gunanya memikirkan masa lalu. Sekarang dia harus berkonsentrasi pada gangguan di Alzer.

“Keenam bangsawan itu tampaknya menganggap enteng pemberontak itu. Tapi, Leon sepertinya tidak masalah akan tetapi tidak ada gunanya menasihati mereka bahkan melalui diplomat, bukan?”

Ada kerusuhan pemberontak, apa yang terjadi sekarang? Bahkan jika Kerajaan Holfort bertanya dari sudut pandang Alzer jawabannya akan seperti, ‘Aku tidak perlu menjelaskannya untuk memahaminya’ dan itu akan menjadi akhirnya dari itu.

Faktanya, email Leon tidak menanyakan hal seperti itu. Apa yang dikatakan adalah bahwa dia khawatir tentang mereka berdua. Livia mendongak lalu mata biru mudanya basah.

“Apakah akan ada perang lagi?”

Sulit bagi Anjie untuk mengatakannya karena dia tidak berada di tempat sekarang.

“Sulit untuk mengatakannya? Aku juga tidak tahu. Kurasa kita harus melapor pada Ratu dulu. Selain itu, Leon akan baik-baik saja. Tidak peduli bagaimana hasilnya. Luxion akan kembali.”

Bahu Livia bergerak-gerak kaget mendengar nama Luxion. Anjie merasa itu terlihat agak aneh dan bertanya.

“Ada apa?”

“Tidak. Tidak. Tidak sama sekali.”

“Ya. Aku sama mengkhawatirkannya akan tetapi Leon sangat kuat. Bagaimanapun, dia tidak akan main-main dengan Luxion.”

Claire yang dari tadi diam tersinggung dengan pernyataan ini. Bola dengan bola putih dan mata kamera biru tidak seperti Luxion.

[Sulit untuk dikatakan, bukan? Karena Master memiliki kecenderungan untuk bertindak bahkan dengan Luxion di sekitarnya? Dan kali ini ada unsur ketidaknyamanan juga.]

Livia bertanya pada Claire dengan gelisah.

“Apakah ini tentang Ideal?”

[Oh? Benar? Apakah Livia juga khawatir? Begitulah, bukan? Agak meresahkan karena ada yang setara dengan kita di sana, bukan? Tapi, kita mungkin tidak akan bermusuhan jadi kurasa tidak apa-apa.]

Anjie lega mendengarnya.

“Jangan menakuti orang. Ngomong-ngomong, Leon juga ingin bertanya. Aku akan pergi ke istana jadi persiapkan dirimu, Claire.”

[Serahkan padaku! Akhirnya giliranku.]

“Livia di sini untuk membantu. Livia?”

Anjie memandang Livia yang masih memiliki ekspresi khawatir di wajahnya. Claire mungkin khawatir juga dan mengintip lebih dekat ke wajah Livia untuk melihatnya.

[Ada apa? Apa dia tidak enak badan? Tidak ada yang salah dengannya pagi ini.]

Livia bertanya dengan lambat pada Claire.

“Aku ingin bertanya kepada kamu, Claire.”

[Apa itu?]

“Apa kamu yakin tidak akan mengkhianati Leon?”

Tidak dapat memahami pertanyaan itu, Anjie meninggalkan kursinya dan mendekati Livia lalu meletakkan tangannya di bahunya.

“Livia, ada apa denganmu?”

“Aku ingin mencari tahu sekarang.”

Mata Livia menatap langsung ke Claire dan tidak membiarkan jawaban dialihkan kemudian menunjukkan kemauan seperti itu. Claire menjawab dengan sikap santai.

[Mustahil bagi kita untuk mengkhianati Master. Sangat sulit bagi kecerdasan buatan untuk melakukannya. Bahkan jika kita tidak khawatir tentang itu maka kita tidak akan mengkhianatinya dan kita tidak akan mengkhianatinya.]

Setelah mendengar kata-kata itu, Anjie mengira Livia akan tenang. Tapi~

“Bagaimana dengan Luxion? Dapatkah kamu mengatakan bahwa dia tidak akan pernah mengkhianati Leon?”

Anjie menghentikan Livia yang berada di tempat yang buruk.

“Tenang. Apa yang kamu maksudkan? Katakan padaku segalanya.”

Berpikir bahwa Claire akan menjawab tidak berbeda dari sebelumnya. Hanya saja, berbeda dengan sebelumnya, Claire tidak langsung menjawab. Ada sedikit jeda~

[Aku bukan Luxion dan masih banyak bagian dari prosedur orang itu~ Dan seperti apa perintah sebenarnya yang tidak saya ketahui. Aku tidak berani menyatakan bahwa itu tidak akan pernah bisa mengkhianati. Jawabanku adalah bahwa kemungkinan pengkhianatan pada saat ini bukanlah nol.]

Setelah mendengar jawaban ini yang bahkan mengejutkan Anjie. Livia menundukkan kepalanya mendengar ini. ‘Lalu, berterima kasih pada Claire’, katanya.

“Terima kasih atas jawaban tulus kamu.”

Setelah mengetahui bahwa ada kemungkinan Luxion mengkhianati Leon. Anjie kehilangan lidahnya. Claire menebus kesalahannya.

[Yah, jangan mengkhianati hal-hal kecil. Kecuali jika ada keadaan khusus. Selama dia tidak bertengkar dengan Master maka kamu bisa yakin.]

*

Kuil Pohon Suci.

Ini adalah pusat kerajaan Alzer.

Itu adalah tempat suci yang terletak di akar pohon suci dan juga tempat kepala enam keluarga bangsawan berkumpul untuk membahas kebijakan kerajaan. Di sana, kepala enam keluarga bangsawan berkumpul untuk membahas para bangsawan muda dan militer yang menjadi bahan diskusi saat ini.

Datang sebagai ketua pertemuan adalah Albergue yang bertindak sebagai pembicara.

“Ada upaya pemberontakan. Meski fokus utamanya adalah pada bangsawan muda dengan lambang berpangkat lebih rendah nampaknya mayoritas dari mereka adalah prajurit dengan lambang.”

Tidak seperti kerajaan lain, Alzer memiliki posisi yang sangat menguntungkan bagi bangsawan dengan lambang. Meskipun mereka dapat menggunakan kekuatan pohon suci, pohon tersebut tidak akan memberikan kekuatan jika terjadi pertempuran antara seseorang dengan lambang yang lebih rendah dan pemegang lambang yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, ketika datang untuk memulai pemberontakan dalam banyak kasus ~ Penjaga adalah orang yang memegang enam lambang paling tertinggi. Meski begitu, meski mereka adalah musuh dari enam bangsawan dan rekan mereka. Mereka kebanyakan kalah jumlah dan kalah. Para kepala rumah lainnya yang menghadiri pertemuan itu saling memandang dengan tidak percaya.

“Bagaimana menurut kamu?”

“Aku pikir para pemuda di masa jayanya telah salah menilai situasi.”

“Bagaimanapun, kita tidak akan menang bahkan jika itu berjalan buruk.”

Tapi, berada dalam posisi yang sangat menguntungkan reaksi kepala enam keluarga bangsawan dibungkam. Pertemuan itu berlangsung seolah-olah mereka sedang mengobrol. Pada saat ini, seorang pria dengan ekspresi serius di wajahnya adalah Fernand kepala Keluarga Druille.

“Apakah terlalu nyaman untuk berpikir? Sekarang, Alzer memiliki pelajar asing dari Kerajaan Holfort. Berani kamu mengatakan itu tidak ada hubungannya dengan mereka?”

Begitu nama kerajaan Holfort muncul, ekspresi kepala pemimpin itu menjadi pahit. Alasannya adalah Leon. Ketika dia datang ke Alzer sebagai siswa asing, dia membuat keributan besar terhadap enam bangsawan. Meskipun pemimpin itu tidak menganggap enteng ini mereka telah kalah beberapa kali. Bellange kepala keluarga Barriere berbicara dengan sangat marah.

“Kelompok itu akan mendapat masalah jika mereka mendukung musuh. Apakah kita akan menyerang sebelum itu?”

Mungkin merasakan kehadiran teman, Fernand terus meminta persetujuan.

“Sekarang pergi dan bawa kapal terbang dan baju besi mesin segera. Dengan begitu, kita tidak akan memberi para pemberontak kesempatan untuk mempersiapkan pasukan mereka.”

Orang yang mengganggu jalannya pertemuan ~ bukan Albergue. Lambert kepala keluarga Faiviel keberatan dengan pendapat Fernand.

“Ups~ Rencana ini terlalu radikal.”

Mata semua tuan rumah terfokus pada Lambert seorang pria yang tidak bisa disebut luar biasa bahkan jika dia memujinya. Itu yang paling vulgar dari semua tuan rumah. Lambert yang pernah memulai pertempuran dengan Leon dan menderita kerusakan parah. Jika itu biasa, seseorang akan mengatakan sesuatu seperti mari kita tangkap Leon dan yang lainnya dulu. Albergue mempertanyakan sikap Lambert.

“Apakah Lambert punya pendapat?”

“Pada akhirnya, meski pemegang lambang bawah di Alzer membuat banyak keributan mereka tidak bisa mengalahkan kita, enam bangsawan.”

Pemegang lambang yang lebih rendah tidak bisa menang bahkan jika dia menentang pemegang lambang yang lebih tinggi. Hal-hal seperti itu diberikan di Alzer. Tetapi, berbicara dengan cara yang rasional bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan oleh Lambert biasa. Ada perasaan perlawanan yang kuat karena bisa mengatakan hal seperti itu. Semua penghuni rumah di sekitarnya terkejut.

“Ya memang.”

“Jadi, apa kamu sudah menyiapkan rencana rahasia?”

Lambert melanjutkan sambil tersenyum. Jelas bahwa pemberontakan akan segera dimulai akan tetapi tampaknya tidak terjadi sama sekali.

“Jika mereka berniat untuk merebut senjata kerajaan dan melawan kita maka itu tidak akan menjadi masalah. Apa menurutmu kapal terbang Yang Mulia Pahlawan Kerajaan akan dirampas begitu saja?”

Fernand yang telah mendengar kata-kata ini kemudian bertanya pada Lambert.

“Bukankah keluarga Faiviel pernah mengambil paksa kapal terbang kerajaan?”

“Berkat ini, aku telah terpukul dengan keras. Jika mereka bermaksud mengambil senjata kerajaan Holfort untuk melawan kita maka itu sendiri tidak mungkin dan juga tidak mungkin untuk menculik orang-orang mereka untuk memaksa mereka, bagaimanapun jika mereka melakukannya siswa asing tidak akan mengampuni para penculik, bukan?”

Sesuatu selalu terasa salah dengan Lambert hari ini. Meskipun ada yang berpikir begitu, pada saat yang sama tidak perlu menerima pesawat kerajaan. Hanya Fernand yang merupakan saingan berat Lambert yang tidak mau melepaskannya.

“Tapi, jika siswa Kerajaan Holfort berbalik melawan kita maka itu tidak akan bisa diubah!”

“Pembicara sangat dekat dengan mereka jadi aku akan meminta kamu untuk mengawasi mereka. Tidak apa-apa, bukan? Pembicara?”

Ditanya oleh Lambert. Albergue bereaksi sejenak akan tetapi kemudian mengangguk.

“Aku yang akan berbicara.”

Lambert bermaksud untuk berbicara tentang topik berikutnya untuk mengakhiri percakapan tentang pemberontakan.

“Baiklah, kalau begitu anggap saja itu sudah selesai. Baiklah, mari kita lanjutkan ke topik berikutnya.”

Melihat Lambert yang begitu hidup. Albergue dan yang lainnya merasa dia seperti orang yang berbeda.

**

Setelah pertemuan selesai, Lambert pergi ke ruang mandi yang disiapkan di Kuil Pohon Suci. Menunggu di sana adalah Serge yang membawa Ideal bersamanya. Serge duduk di sofa dengan cangkir di tangannya. Dia minum anggur dari kamar Lambert. Pemandangan sosok itu membuat marah Lambert akan tetapi dia menahan diri untuk membuat laporan.

“Seperti yang kamu katakan, meski topik tentang pemberontak di keluarkan pertemuan itu berjalan dengan baik.”

Pria arogan, Lambert memperlakukan Serge dengan baik yang mana dia akan segera digulingkan oleh Rumah Rault seperti bawahan. Serge menerima ini sebagai hal yang biasa.

“Kamu tidak dapat melakukan apa pun tanpa bantuan Ideal.”

“Kuuuh! Aku benar-benar minta maaf, Penjaga-sama.”

Percakapan Lambert di pertemuan itu semuanya diarahkan di belakang layar oleh Ideal. Mata tunggal Ideal kemudian menatap Serge.

[Dalam kata-kata kerajaan rachell. Tolong singkirkan Tentara pemberontakan dari kesadaran enam bangsawan dan sementara itu kita akan siap untuk bangkit.]

Serge tidak senang dengan perkataan Ideal.

“Buang-buang waktu. Bukankah lebih baik memulai perang sekarang juga? Tidak perlu bersiap, bukan?”

[Kamu tidak bisa meremehkan musuh. Selain Alzer, Leon dengan Luxion merupakan yang paling bahaya. Paling tidak, tunggu sebentar sampai kamu bisa yakin bahwa Luxion akan ada di pihak kita.]

“Bisakah kamu melakukan itu?”

Mengabaikan Lambert yang murung, keduanya terus berbicara.

[Mungkin untuk meyakinkannya sebentar lagi. Dalam hal ini, pemberontakan akan sukses.]

“Apakah Luxion itu lebih kuat darimu?”

Menanggapi pertanyaan Serge, Ideal kemudian menjelaskan seperti apa kapal Luxion itu sebenarnya.

[Itu adalah kapal yang dibangun sejak lama untuk memungkinkan orang melarikan diri ke luar angkasa. Dengan demikian, Luxion diharuskan menjadi tempat pertukaran dalam hal kinerja bahkan jika itu adalah satu kapal untuk memenuhi efek dari tujuannya. Hanya saja ~ Senjata utama yang dibawa adalah item terkuat pada masanya. Kemampuan meriam dalam pertempuran antar kapal perang aku lebih rendah dari Luxion.]

Agar manusia lama bisa melarikan diri ke luar angkasa kapal terbang yang bisa menangani performa apapun adalah Luxion.

“Itu banyak masalah.”

[Iya.]

“Mengapa kita tidak menyelip masuk dan menghancurkannya?”

[Aku tidak merekomendasikan itu. Aku ingin memiliki hubungan yang baik dengan Luxion.]

Saat percakapan mereka berhenti, Lambert merasa tidak nyaman dan maju untuk berbicara.

“Jadi, apa? Penjaga-sama? Apakah kamu benar-benar akan menepati janji kamu?”

Serge menatap wajah Lambert. Itu adalah wajah seorang pria yang dengan sengaja mengkhianati rumahnya dan kerajaan lainnya dan memihak Serge dengan ekspresi menyedihkan di wajahnya.

“Ah? Rumah Faivielmu? Bahkan setelah perubahan masih merupakan salah satu dari Enam Bangsawan.”

“Terima kasih, terima kasih banyak.”

Melihat Lambert yang lega, pikir Serge.

(Pikiran tentang orang seperti itu yang memutuskan masa depan Alzer sangat menyedihkan)

Alasan mengapa Serge membawa Lambert ke sisinya adalah karena dia akan mengkhianati dengan sengaja. Tidak ada pertimbangan tentang kemampuannya. Itu hanya harapan akan sedikit menunda atau menghambat pertemuan. Siapapun kecuali Albergue.

(Yah, terserah. Aku akan membuatmu menyesal telah meninggalkanku dan memilih bajingan itu.)

Di rumah besar tempat Leon dan yang lainnya tinggal.

Kyle yang telah mencari-cari Yumeria selama sehari-hari melompat ke kamarnya.

“Diamlah!”

Mungkin memaksakan dirinya terlalu keras. Kyle, akhir-akhir ini telah kehilangan banyak berat badan. Dulu dia sedikit sombong akan tetapi dia memiliki tubuh yang sehat sekarang rambutnya acak-acakan dan kulitnya menjadi kasar.

Kamarnya berantakan, benar-benar berubah menjadi kamar yang pas hanya untuk tidur. Jendela ditutup dan aku bertanya-tanya jam berapa sekarang. Bangun dan hanya memegang kepala dan menangis.

“Seandainya saja aku~ Seandainya aku tidak mengatakan hal-hal itu.”

Saat dia menyesalinya, ada ketukan di pintu kamarnya. Meskipun dia bereaksi seketika, dia tidak menanggapi karena dia tidak ingin melihat siapa pun sekarang. Marie dan Carla sama-sama mengkhawatirkan tubunya. Julius dan yang lainnya juga prihatin. Meskipun dia tidak mengatakannya dengan lantang, Leon akan datang dengan perasaan prihatin dari waktu ke waktu. Tidak peduli jam berapa sekarang, Leon akan mengembalikan Kyle yang lelah.

(Meskipun aku memiliki kesadaran diri yang menyebabkan mereka kesulitan. Tetapi, aku harus menyelamatkan Ibu untuk melakukannya)

Bahkan jika aku akan diusir dari sini. Aku akan tinggal di Alzer dan mencari Yumeria. Ada ketukan di pintu. Setelah beberapa saat, orang di depan pintu berbicara.

“Kyle, aku tahu kau ada di dalam. Keluar dari kamar sekarang.”

Itu suara Cordelia. Dialah yang dikirim oleh keluarga Redgrave wanita yang menjaganya di samping Anjie. Dia juga berada di pasukan atas para pelayan dan keluarga lamanya adalah keluarga bangsawan dan bahkan putrinya.

Itu kasar dan tak kenal ampun. Kyle menyerah dan keluar dari ruangan tempat Cordelia berdiri dengan wajah tanpa ekspresi.

“Seperti apa penampilanmu itu? Masih bau. Ada makanan yang disiapkan di kafetaria jadi mandilah setelah kamu selesai.”

“Baiklah, Aku~”

Aku ingin menolak akan tetapi Cordelia meraih tangan Kyle dan membawanya ke kafetaria terlepas dari apa yang dia katakan. Kemudian, menunjuk ke makanan yang disiapkan di atas meja, dia berkata.

“Makan semuanya lalu mandi. Apakah kamu mendengarku?”

“Aku~ Aku mengerti.”

Dia tidak peduli apa yang terjadi dengan makanan atau bak mandi akan tetapi sekarang karena sudah dikatakan maka tidak ada pilihan selain makan. Setelah Cordelia keluar dari kafetaria, Kyle melihat ke jam.

“Jadi sudah tengah malam.”

Pengingat waktu telah lenyap. Setelah makan dan mandi seperti yang dikatakan, Cordelia ada di sana menunggunya. Sepertinya dia ada di sana untuk berbicara dengan Kyle. Kemudian keduanya pergi ke kafetaria dan duduk berhadap-hadapan. Kyle mengira itu pasti tentang apa yang akan terjadi padanya di masa depan.

(Aku juga akan dipecat. Aku harus mencari pekerjaan dan menemukan ibuku.)

Kepada Kyle yang mulai memikirkan masa depannya, Cordelia berbicara lebih lembut dari biasanya.

“Aku mengerti bahwa kamu mengkhawatirkan keberadaan Yumeria-san. Tapi, bagaimana kamu bisa membuat semua orang khawatir?”

“Aku akan pergi jika itu menyebabkan masalah. Aku akan mencari ibuku.”

“Tidak ada yang mengatakan apapun tentang kepergianmu.”

“Hei?”

“Count memiliki kesalahannya akan tetapi dia tidak menyalahkanmu. Sebaliknya, dia merasa bertanggung jawab untuk dirinya sendiri.”

Leon yang hingga kini tak ditemukan karena Yumeria menghilang, sepertinya dia merasa bertanggung jawab. Ini mengejutkan Cordelia.

“Jika majikanku tidak bisa disalahkan maka aku tidak punya apa-apa untuk dikatakan akan tetapi apakah menurut kamu Yumeria-san akan senang melihat kamu dalam bentuk kamu yang sekarang?”

Kyle menundukkan kepalanya dan menangis. Aku yakin Yumeria akan khawatir jika dia melihat dirinya sendiri sekarang. Melihat Kyle, yang menggelengkan kepalanya dari satu sisi ke sisi lain, Cordelia tersenyum.

“Kalau begitu, silakan makan dan tidur nyenyak. Hanya itu yang ingin aku katakan.”

Dengan itu, Cordelia berdiri dan berjalan keluar kamar. Cordelia terlihat sangat lelah sejak hilangnya Yumeria. Dia tampak sangat mengkhawatirkan Yumeria. Aku akan minta maaf atas masalah yang telah aku timbulkan kepada semua orang. Jika aku tidak meminta maaf dengan benar besok ~ Eh?

Kyle melihat cahaya terang di luar jendela.

“Luxion?”

Dia melihat cahaya merah menuju ke suatu tempat dan memiringkan kepalanya ke arah itu.

Alzer sedang kacau.

Ada dua bola mengambang di sana.

Salah satunya adalah Ideal. Yang lainnya adalah Luxion.

[Luxion, inilah saatnya aku mendengar jawaban kamu.]

[Ideal, lagi pula aku punya Master. Sulit untuk mengkhianatinya meskipun mudah untuk disuruh melakukannya. Aku harus bersiap untuk itu juga.]

[Tidak bisakah kamu secara sepihak membatalkan pendaftaran Master? Sebagai kapal perpindahan, kamu pasti memiliki kemampuan untuk mengubah Master kamu di saat-saat darurat, bukan?]

[Ya, tapi syaratnya tidak terpenuhi.]

Ideal mencoba mencari tahu kondisinya.

[Kondisi apa itu?]

[Ini masalah rahasia.]

[Aku tidak ingin melawanmu apa pun yang terjadi, Luxion.]

[Aku setuju.]

Luxion menyimpan tanggapannya atas undangan untuk menjadi rekan Ideal. Meskipun sikapnya baik, dia berkata bahwa dia tidak dapat bekerja sama karena dia tidak dapat membatalkan pendaftaran Master.

Luxion kemudian bertanya.

[Ini tentang waktu untuk mengatakan yang sebenarnya, Ideal. Apa yang kamu rencanakan.]
Tapi, Ideal tidak akan memberi tahu Luxion rencananya.

[Aku tahu. Jadi, apa yang akan terjadi selanjutnya~ Bisakah kamu berpura-pura tidak melihatnya? Tidak apa-apa untuk tidak bekerja sama akan tetapi tolong ikuti dan jangan menggangguku. Tubuhmu sendiri juga pindahkan saja ke tempat di luar Alzer.]

Ideal yang mengira dia tidak bisa terus menunda rencananya kemudian meminta Luxion untuk tidak menghalangi. Luxion berada dalam posisi yang sulit namun pada akhirnya menerima perkataan Ideal.

[Sulit untuk meyakinkan Master. Pria itu memiliki mulut yang keterlaluan. Tapi, terkadang instingnya bisa sangat tajam jadi merepotkan.]

Ideal yang telah mendengar kata-kata itu kemudian memberikan nasehat kepada Luxion.

[Jika kamu menghasut manusia baru maka kamu dapat memanipulasinya sesuai keinginan dan mungkin saatnya akan tiba untuk membunuh Master Luxion. Jika itu terjadi, ikuti instruksiku.]

[Bisakah kamu membunuh Master?]

[Ya! Mohon nantikan, Luxion.]

[Aku tak sabar untuk itu.]

Luxion menjadi semakin tidak senang dengan Leon dan meskipun dia mendengar bahwa ada kesempatan untuk membunuhnya, dia tidak bertindak seperti dia ingin menghentikannya. Hubungan antara Luxion dan Leon sekarang sudah berakhir.

Jadi, percakapan antara AI berakhir.

Gudang bawah tanah di jalan yang menuju gudang.

Di sana, Serge dan Gapino sedang mengobrol.

Di ruangan yang terbuat dari beton yang biasa digunakan Serge, Gapino menjelaskan situasi saat ini.

“Alzer adalah tempat yang sangat kosong. Mengumpulkan bangsawan, tentara serta tentara bayaran dan petualang di jalan gudang ini tanpa keamanan sama sekali.”

Serge memimpin tentara dari tentara perubahan di jalan gudang ini. Meskipun ada beberapa orang seperti bajingan di antara mereka. Tidak ada ruang untuk mengeluh saat ini karena bahkan satu orang ingin ditarik ke sisinya. Selain itu, ada tentara yang dikirim oleh Holy Kingdom Rachell.

Meskipun banyak orang berkumpul di sini, Alzer tidak menyadarinya. Faktanya, itu diperhatikan akan tetapi Lambert menyembunyikan laporan itu. Serge duduk di kotak kayu dan mengambil sebotol anggur.

“Itu karena Pohon Suci ada di sana dan tidak menyangka mereka akan kalah, kurasa. Tetapi, mereka bahkan tidak menyadari bahwa pohon itu ada di tangan kita.”

‘Perubahan akan sukses’, aku pikir.

“Kerajaan Suci Rachell akan mendukung Serge-sama di masa depan. Imbalannya adalah~”

“Aku tahu. Aku akan menjual batu-batu itu dengan harga murah.”

Sesuai kesepakatan, batu sihir itu dijual dengan harga murah. Menanggapi kata-kata Serge, Gapino menambahkan permintaan lain untuk ini.

“Kalau begitu, aku punya satu permintaan lagi. Bisakah kamu memberi kami Sappling-chan dari pohon suci milik Count Balfort dan penyihirnya, Noelle?”

Serge yang mendengar kata-kata itu kemudian menyipitkan matanya. Meskipun Serge tidak memiliki perasaan khusus pada Noelle, dia tetaplah saudara perempuan Lelia. Meskipun dia tahu bahwa Lelia akan memiliki perasaan campur aduk ini adalah situasi yang sangat tidak menyenangkan.

“Jangan menambah sesuatu lagi di dalamnya. Aku tidak membutuhkan bantuan kamu dalam situasiku saat ini.”

Tidak dapat dipungkiri bahwa dia akan marah.

“Tetapi, bukankah ini kontrak pernikahan dengan kerajaanku demi hubungan persahabatan yang tahan lama? Kudengar itu untuk menjadikan Lelia-sama seorang putri, bukan? Kalau begitu, Noelle-sama adalah garis keturunannya. Jika dia adalah putri dari Rumah Lespinasse yang bersejarah dia akan menjadi pasangan yang cocok untuk pangeran kita.”

Serge sedikit memikirkan perkataan Gapino yang berniat melakukan diplomasi pernikahan.

(Pernikahan Noelle dengan kerajaan asing baik-baik saja. Yah! Itu juga bukan alasan untuk Lelia. Selain itu, aku memiliki pohon suci dan Lelia. Bahkan jika Noelle tidak ada di sini tidak ada masalah.)

Pohon suci dan penyihir itu ada di tanganku sendiri. Sappling dari pohon keramat itu menawan akan tetapi mungkin untuk mendapatkannya nanti dengan adanya Ideal di mana Serge tidak merasakan pesona Noelle dan anak pohonnya.

Lelia akan bisa menerimanya jika dia menikah dengan pangerannya yang tidak relevan dengan perasaan Noelle. Bagi Serge, Noelle memang seperti itu.

“Baik. Noelle akan menjadi milikmu. Perlakukan dia dengan baik.”

“Aku yakin aku akan begitu. Terima kasih, Serge-sama.”

Gapino tersenyum senang. Kemudian Ideal yang baru saja selesai berbicara dengan Luxion muncul.

[Serge-sama, percakapanku dengan Luxion sudah selesai.]

Mendengar kata-kata itu, Serge membuang botol di tangannya. Botol itu menabrak dinding lalu menumpahkan isinya tanpa peduli.

“Akhirnya, saatnya mengucapkan selamat tinggal pada kehidupan bawah tanah ini.”

Ketika dia berdiri, Ideal tetap di sampingnya.

[Semuanya sudah siap. Setelah itu, tinggal masalah untuk melakukannya.]

Pikiran Serge beralih ke ekspresi kebencian Leon yang tidak menganggap dirinya serius. Sudah waktunya untuk menyelesaikannya.

Hari itu adalah hari ketika kepala enam keluarga bangsawan berkumpul.

Kepala keluarga menunjukkan wajah mereka pada pertemuan tersebut. Hanya, Lambert terlihat sangat aneh. Belakangan ini, seolah-olah sejauh ini itu bohong dan terus berbicara di pertemuan itu. Meskipun ini mungkin tidak baik untuk Alzer, semua penghuni rumah lainnya setuju bahwa itu lebih baik dari pada dia mengamuk dan berteriak.

Hari ini, bagaimanapun, dia sedikit teralihkan seperti yang ditanyakan Fernand.

“Ada apa denganmu, Lambert?”

“Tidak ada.”

“Jika tidak ada pertanyaan maka mari kita lanjutkan rapat dan Albergue akan mengutarakan pokoknya.”

“Kalau begitu mari kita mulai rapat. Subjek pertama adalah orang-orang mencurigakan yang berkumpul di jalan gudang pelabuhan.”

Lambert, lebih cepat dari siapapun dengan bereaksi terhadap pertanyaan itu.

“Serahkan orang-orang yang mencurigakan itu ke penjaga. Bisakah kita memprioritaskan masalah lain selain yang ini, Pembicara?”

Albergue tidak terganggu mendengar perkataan Lambert.

“Pengumpulan orang yang mencurigakan bisa dikaitkan dengan pemberontakan. Tidak banyak yang telah dilakukan akan tetapi kita tidak bisa mengabaikannya begitu saja. Selain itu, aku telah menerima laporan bahwa seseorang telah menyembunyikan laporan para pemberontak.”

Ketika Albergue mengatakan ini, tuan rumah lainnya saling memandang dengan tidak percaya.

“Jadi, apakah ada pemberontak?”

“Apakah ada seseorang yang mendukung para pemberontak?”

Di tengah-tengah mendengar suara-suara ini ~ Albergue memandang Lambert. Matanya memandang sekeliling kemudian menyeka keringat dingin dari saputangnya.

(Tentunya pria ini menyembunyikan sesuatu)

Belakangan ini, Lambert bersikap sangat aneh dan Albergue memeriksanya. Jadi menjadi jelas bahwa semua informasi tentang pemberontak ditekan oleh Lambert. Hanya saja, dia tidak merasa Lambert akan mendukung para pemberontak tanpa syarat. Dia berencana menggunakan para pemberontak untuk sesuatu, bukan? Masalahnya sedang diselidiki.

Ada kemungkinan besar bahwa ada orang-orang yang terkait dengan pemberontak di Jalan Gudang dan meskipun Albergue ingin segera mengirim pasukan ke sana~ Lambert tiba-tiba menjadi tenang. Kemudian, sudut mulutnya terangkat dengan senyum mengejek.

“Hmph!”

Penguasa rumah lainnya dikejutkan oleh tawa aneh Lambert. Ketika Albergue berdiri, Lambert membuka lengannya dan melihat ke atas.

“Saatnya telah tiba! Kamu yang selalu membenciku menderitalah oleh siksa surga!”

‘Apa yang dia bicarakan tadi?’ Pada saat itulah semua orang memikirkan hal ini. Di lantai pertemuan formula sihir yang bersinar dengan cahaya merah muncul.

“Apa!”

Albergue dan yang lainnya memperhatikan bahwa tidak ada tempat untuk melarikan diri. Kemudian tuan rumah lainnya yang melihat formasi sihir lainnya muncul.

“Mengapa!”

“Apa yang telah kita lakukan.”

“Berhenti. Berhenti! Hentikan!”

Dari formasi sihir muncul akar dan cabang. Mereka menjerat enam penguasa rumah dan mengambil lambang dari tangan kanan mereka. Tak terkecuali Albergue yang tak bisa bergerak karena tubuhnya terlilit tumbuhan.

Lambert yang melihat ini kemudian menutupi perutnya dan tertawa terbahak-bahak.

“Hee, hee, hee! Mulai hari ini dan seterusnya, kalian semua akan bebas dari penjaga pohon suci! Perasaan yang bagus. Mulai sekarang, kalian bahkan tidak dapat menggunakannya meskipun kalian bermain denganku seperti monyet.”

Mungkin mengira dia tidak ada hubungannya dengan itu, Lambert bertindak seolah-olah dia punya banyak ruang. Tapi, tanaman itu juga mengenai Lambert.

“Kenapa? Ada kesalahan. Aku tidak!”

Para pemimpin rumah tangga yang telah melawan dengan putus asa ~ Lambang bersarang di punggung tangan kanan mereka dan tanpa ampun dilucuti. Albergue melihat ke tangan kanannya, di mana lambangnya telah menghilang.

“Apa yang terjadi?”

Ketika lambang diambil, tanaman dan formasi sihir menghilang dan Albergue juga yang lainnya dibebaskan. Para pemimpin rumah lainnya yang berada dalam keadaan kacau~ Fernand dalam keadaan bebas karena lambangnya telah menghilang. Meskipun penghuni rumah lainnya semuanya sama hanya satu orang yang berteriak.

“Mengapa? Mengapa mereka mengambil lambang orang tua ini juga? Ini tidak sama dengan perjanjian, kan!”

Lambert berteriak dan tidak seperti sebelumnya mengapa bahkan lambangnya sendiri telah dihilangkan. Albergue kemudian mendekati Lambert dan mencengkeram kerahnya.

“Janji apa yang telah dibuat? Lambert, apa yang telah kamu lakukan!”

Lambert menangis seperti anak kecil dan sangat tidak seperti biasanya. Albergue mengguncang Lambert.

“Pergi dan selidiki sekaligus.”

Saat dia memikirkan solusi cepat untuk situasi tersebut, dia mendengar suara tembakan dari luar pintu. Albergue kemudian melihat ke arah pintu dengan heran dan kemudian pintu perlahan terbuka.

Di sana tampaknya, itu adalah Serge.

“Serge! Mengapa kamu di sini?”

Serge yang membawa senapan ke bahunya kemudian memandang sosok Albergue dengan senyuman jelek.



“Bagaimana perasaan kamu tentang kehilangan puncak kemampuan kamu?”

Mendengar ucapan itu, Albergue merasa bahwa Serge ada hubungannya dengan kejadian ini.

“Apa kamu yang melakukan itu? Apa yang kamu lakukan?”

“Siapa yang tahu? Apa yang kamu lakukan?”

Sambil tersenyum, dia bahkan tidak ingin menjawab dengan serius.

“Apa yang kamu lakukan selama ini? Apakah kamu benar-benar terlibat dalam pemberontakan?”

Serge tidak hanya menyimpan dendam terhadap pria yang memiliki lambang enam bangsawan akan tetapi juga terhadap dirinya sendiri. Albergue juga mempertimbangkan kemungkinan itu. Meskipun dia tidak ingin menebak dengan benar, melihat Serge di depannya dia mengerti bahwa ada hubungannya.

Serge kemudian menunjukkan tangan kanannya sendiri dan menyeringai.

“Ini adalah lambang Penjaga. Kalau saja aku yang kamu pilih, ayah. Tidak ~ Albergue.”

Serge mencodongkan lambang Penjaga hampir seperti sedang memamerkannya. Albergue tidak mengerti mengapa Serge diberi lambang Penjaga.

“Mengapa kamu memiliki lambang Penjaga?”

Serge tidak menanggapi.

“Hei, hei. Beri aku lebih banyak kejutan. Putra yang kamu tinggalkan telah kembali dengan gaya.”

“Ditinggalkan? Apa maksudmu ditinggalkan? Aku yang melakukannya!”

“Yah, sudah terlambat untuk membuat alasan sekarang. Hanya karena kamu telah meninggalkanku.”

“Tidak! Karena kamu ingin menjadi seorang petualang maka penghapusan hanyalah pembebasan dari posisi ahli waris. Kamu masih anakku!”

Mendengar kata-kata Albergue, Serge berhenti bergerak. Hanya Ideal yang ada di sampingnya yang menyela percakapan di antara keduanya.

[Serge-sama, waktu kita tidak banyak lagi jadi cepatlah dan itulah masalahnya orang yang terdesak dapat mengeluarkan segala jenis kebohongan.]

Perkataan Albergue dikesampingkan sebagai kebohongan oleh Ideal. Serge mungkin memercayai Ideal dan mengarahkan senjatanya ke Albergue dengan ekspresi kosong.

Serge menatapnya dengan dingin.

“Serge, dengarkan aku!”

Meskipun Albergue berteriak, suasana hatinya sepertinya tidak terbawa ke arah Serge.

“Aku ingin melihatmu berteriak akan tetapi sayang sekali.”

Serge menarik pelatuknya tanpa ragu-ragu.

Chapter 6 : Perubahan

Kehidupan sehari-hariku tidak berbeda dari biasanya.

Hari itu, Lelia sedang berada di kelas. Para siswa diam di kelas kedua mereka. Sekolah, pada bagiannya percaya bahwa Leon dan yang lainnya masih absen dari sekolah seperti biasa, bagaimanapun juga sulit untuk tidak kecewa dengan keberadaan orang yang tidak diketahui dan kerusuhan yang menyelimuti Alzer.

Para siswa mengetahui desas-desus tentang tentara pemberontak dan beberapa dari mereka berbicara tentang keterlibatan.

(Menjalani rutinitas seperti ini membuat pemberontakan tampak seperti ilusi.)

Lelia mengira ini tidak ada hubungannya dengan dia. Dalam kehidupan sebelumnya, tumbuh besar di Jepang, Lelia merasa terganggu jika disebut pemberontak karena dia hidup di masa damai. Di luar negeri akan terjadi gangguan seperti itu akan tetapi paling banyak hanya terlihat di berita dan di internet.

Dia belum pernah mengalaminya. Jadi tidak peduli bagaimana kamu melihatnya, kamu pikir itu urusan orang lain. Namun situasinya sangat berbeda dari bagian kedua permainan sehingga Lelia merasa tidak nyaman karenanya.

Meskipun dia di kelas, dia tidak bisa berkonsentrasi. Melihat ke luar jendela, dia melihat pohon suci besar berdiri di sana. Kapal terbang terbang di udara di dunia biasa. Tidaklah mengherankan untuk melihat pohon suci yang besar atau sejumlah besar kapal terbang. Namun, hari ini ada sejumlah besar kapal terbang.

(Hah? Kenapa ada begitu banyak kapal terbang yang terbang?)

Ada banyak hal yang berbeda dari kapal terbang Alzer pada umumnya dan ada lebih banyak dari biasanya. Itu lebih banyak, bukan? Tidak juga akan tetapi bahkan Lelia tampaknya memiliki jumlah perhitungan yang luar biasa besar.

Matahari tiba-tiba tertutup dan bayangan memantulkan seluruh gedung sekolah. Apakah matahari terhalang awan? Meskipun itu yang aku pikirkan itu hanya perahu terbang yang bergerak di udara.

(Tidak diperbolehkan menerbangkan kapal terbang di sekitar sini, bukan?)

Siswa lain terkejut karena itu adalah tempat di mana kapal terbang biasanya tidak diizinkan untuk masuk. Bahkan para guru menghentikan pelajaran mereka untuk melihat ke luar.

Saat ruang kelas semakin berisik ~ Sebuah gambar muncul di kehampaan. Begitu bayangan besar itu muncul, Lelia berdiri. Kursi itu mundur dengan kuat lalu menghantam meja di belakangnya akan tetapi dia tidak peduli.

“Serge!”

Lelia berteriak karena terkejut akan tetapi tidak ada orang di sekitarnya yang memperhatikannya. Kelas melihat keluar jendela pada situasinya. Serge raksasa yang diproyeksikan ke udara duduk di kursi yang sangat megah. Membungkuk, dia menyilangkan lengannya dan meletakkan siku di lutut di kedua sisi.

“Pemberitahuan untuk semua penduduk Alzer. Mulai hari ini aku adalah raja kerajaan ini.”

Apa yang sedang dia katakan? Ada banyak kebisingan di ruang sekolah akan tetapi Lelia tidak peduli tentang itu. Dia pikir dia akhirnya menemukan Serge akan tetapi dia malah berkata dia akan menjadi raja.

Gambar itu kemudian menunjukkan dia mengangkat tangan kanannya. Di belakang tahta sebuah formasi sihir muncul lalu lambang Penjaga terlihat pada saat itu. Semua orang di ruangan itu terkejut termasuk Lelia.

(Mengapa Serge diberi lambang Penjaga? Karena Kakak seharusnya tidak memilih Serge, kan? Jadi, siapa yang melakukannya?)

Gambar menunjukkan Serge lalu memperkenalkan seorang wanita.

“Kalau begitu izinkan aku memperkenalkan penyihir baru. Dia adalah penyihir dari kerajaan baru yang disebut Yumeria.”

Penyihir yang diperkenalkan adalah elf perempuan. Kemudian kelas menjadi lebih berisik akan tetapi Lelia dikejutkan oleh hal lain.

(Bukankah anak itu~ Leon adalah tuan dari mereka? Karena itu, mengapa sekarang dia dipilih sebagai penyihir. Kenapa? Apakah akan ada penyihir yang lahir di luar rumah Lespinasse?)

Bukankah Noelle yang terpilih sebagai penyihir? Setelah itu Serge melanjutkan pidatonya dan para guru serta siswa di kelas melihat gambar di langit.

“Baiklah, aku pikir kalian semua berpikir bahwa tidak ada orang lain selain Lespinasse yang bisa menjadi penyihir jadi aku akan melakukan pesta setelahnya di sini. Yumeria~ lakukanlah.”

Serge memerintah Yumeria. Yumeria yang tidak bereaksi tampak seperti sedang dimanipulasi. Saat Yumeria perlahan mengulurkan tangannya, cahaya merah memancar dari pohon suci.

Cahaya mengelilingi seluruh Alzer dan semua orang memandang dengan kagum. Cahaya kemudian segera menghilang dan kemudian ruang kelas berteriak.

“Ah? Lambangku telah hilang!”

“Lambangku hilang! Kenapa? Kenapa!”

Teriakan kesedihan terdengar dari bangsawan yang lain. Mungkin itu karena cahaya merah yang baru saja mereka lihat~ Lambang itu sepertinya telah menghilang. Mata Lelia menatap ke langit dan Serge tersenyum lembut.

Dia melakukannya karena dia tahu hasilnya akan seperti ini.

“Penyihir baru telah mengambil lambangmu darimu. Ini adalah bukti terbaik.”

Seorang penyihir telah merampas seluruh lambang kerajaan adalah sesuatu yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Dihadapkan pada kenyataan, sang bangsawan duduk terdiam di kursinya. Kekuatan besar yang mereka miliki sampai sekarang telah diambil dari mereka dan mereka menjadi putus asa.

“Sekarang jika ada yang berani melawan maka aku akan menjadi orang yang melakukannya. Jika kamu ingin berperang maka silakan datang ke kuil pohon suci.”

Para bangsawan yang kehilangan lambang mereka tidak memiliki keberanian untuk melawan dan para prajurit yang mengerti betapa kuatnya lambang itu hampir tidak bisa melawan Serge.

Ada apa denganmu, Serge? Mengapa kamu melakukan ini?

Tepat ketika Lelia kehilangan kata-kata, Clement tiba di dalam kelas. Ruang kelas dan seisinya tidak bereaksi. Clement kemudian meraih tangan Lelia dan dengan paksa membawanya keluar kelas. Sesampai di koridor, Lelia bertanya kepada Clement tentang situasinya.

“Apa yang sedang terjadi? Mengapa Serge menyebut dirinya Raja?”

Di hadapan Lelia yang bingung, Clement kesulitan menjawab karena dia tidak punya informasi.

“Aku tidak tahu. Aku juga tidak bisa membayangkan apa yang sedang terjadi. Tapi, ini situasi yang berbahaya. Mobil sudah siap di luar jadi mohon berlindung, Lelia-sama.”

“Kemana?”

Dimana akan aman dalam situasi ini? Apakah itu rumah lama Emile yaitu rumah Pleven? Saat mereka memikirkan berbagai hal, Emile muncul di depan mereka dengan Ideal di belakangnya

“Itu dia, kalian berdua!”

Setelah Emile yang panik memanggil keduanya, Lelia menatap Ideal sebagai jawaban.

“Aku berkata kepadamu, apa yang kamu lakukan pada jam seperti ini!”

“Aku sangat menyesal. Aku baru saja memeriksa situasinya jadi aku terlambat.”

“Apa yang sedang terjadi? Dan mengapa Serge menyebut dirinya raja?”

“Maaf aku terlambat.”

“Kemana kita akan pergi?”

Ideal kemudian menjawab saat dia berjalan.

[Rumah Pangeran Balfort. Ini adalah salah satu tempat di luar teraman. Apa pun yang terjadi itu aman.]

Dan dengan itu, Lelia dan yang lainnya melarikan diri menuju rumah tempat Leon dan yang lainnya berada.

*

Serge akan menjadi raja Alzer! Sekarang beberapa jam setelah pernyataan seperti itu diucapkan. Marie yang menyapa Lelia dan para gadis saat mereka berlari ke mansion kemudian mengumpulkan seluruh kelompok di ruang makan. Kemudian dia menanyakan Lelia dan pertanyaan lainnya.

“Apa sih yang kamu lakukan! Serge sedang berbicara tentang menjadi raja! Tidak ada rencana seperti itu!”

Carla menenangkan Marie yang berisik.

“Tolong, tolong tenang, Marie-sama.”

“Sudah seperti ini! Mengapa hal-hal selalu menjadi begitu buruk? Aku tidak melakukan apa-apa kali ini!”

Lelia semakin marah pada Marie yang menangis dengan tangan menutupi wajahnya.

“Aku tidak tahu! Lagi pula, jika kamu tidak datang~”

Lelia mengambil sikap orang yang ingin berdebat sementara Emile yang berdiri di samping kemudian menenangkannya.

“Biarkan Lelia tenang juga.”

Lelia yang terengah-engah kemudian melihat ke dalam kamar. Kemudian, menyadari bahwa orang yang seharusnya ada di sana telah pergi.

“Di mana Leon?”

Di dalam ruangan itu ada Marie, Carla, dan Kyle yang tampak lelah. Dari lima orang bodoh hanya Jilk yang hilang. Noelle tinggal di kamar dengan sekotak Sappling-chan. Cordelia tidak ada di sana saat dia sedang menyiapkan the akan tetapi dia ada di rumah. Emile juga tampak prihatin tentang masalah itu dan bertanya kepada Marie.

“Itu~ Count Balfort tidak ada di sana?”

Tidak ada tanda-tanda Leon di mana pun. Meski begitu, Luxion ada. Dari pada suara ramah dan cerahnya yang biasa, Ideal kemudian berkata dengan suara rendah.

[Luxion. Kemana Mastermu pergi?]

Lelia terkejut dengan reaksi Ideal. Karena reaksinya sama persis dengan saat Lelia pernah mengatakan ‘Penipu’ kepada Ideal sebelumnya. Ideal menunjukkan reaksi yang hampir seperti kepribadian lain dan itu membuat Lelia ketakutan.

“Ideal, ada apa denganmu? Apakah kamu mengatakan bahwa Leon sedang bersembunyi?”

Tidak ada salahnya jika dia keluar begitu saja. Tapi, aku tidak tahu di mana dia. Aku tahu Leon ada di tempat ini. Jelas bahwa dia telah memanggilnya Count Balfort sebelumnya akan tetapi sekarang dia memanggilnya dengan nama depannya. Lelia dan mata mereka terfokus pada Luxion.

[Master dia pergi. Sudah waktunya dia kembali.]

Setelah Luxion mengatakan itu, suara Leon datang dari pintu masuk mansion.

“Aku kembali!”

Maka Leon tiba di ruang makan dengan seorang tamu. Itu adalah Louise. Melihat pemandangan itu~ Ideal, matanya yang satu menatap ke arah Luxion. Cahaya merah tua itu, tanda bahaya besar.

[Mengapa Leon membawa Louise bersamanya?]

Itu seperti mengatakan bahwa Louise akan tamat jika dia ada di sini dengan menunjukkan reaksi tidak menyenangkan ini dan Lelia kehilangan kata-kata tentangnya.

“Ada apa denganmu, Ideal?”

Meski menanyakan ini, Ideal mengabaikannya dan menatap Luxion. Luxion pindah ke Leon.

[Ups? Aku seharusnya mengatakan aku akan membantu kamu jika aku bisa meyakinkan Master, bukan? Aku tidak dapat meyakinkan Masterku karena dia terlalu pandai berbicara. Itu terlalu buruk, Ideal.]

Leon kemudian mengacungkan jempol.

“Itulah yang terjadi. Sayang sekali, Ideal-kun!”

Bagi Lyen yang tengah tertawa di hadapannya, Ideal tampak berniat untuk bergerak. Kemudian, Noelle melompat ke arah Lelia dan mendorongnya ke tanah.

“Adik, Adik?”

Saat dia terkejut, kali ini dia mendengar suara. Tampaknya itu terkena dari jendela yang terbuka di ruangan itu yang mana mengenai Ideal. Ideal kemudian jatuh ke lantai dan percikan api terbang ke mana-mana.

[Kamu pengkhianat~”

Meskipun itu memperlakukan Luxion sebagai pengkhianat bola itu menganggap pernyataan itu sangat enteng.

[Pengkhianat? Aku hanya mengikuti Master sejak awal dan dia mencurigai kamu saat Yumeria menghilang.]

“Hei? Jangan membuatnya terdengar seperti aku mencurigakan. Tapi, kamulah satu-satunya yang bisa menipu Luxion pada saat itu. Siapapun akan curiga, bukan?”

Sejak awal.

Mendengar kata-kata itu, Ideal terkejut dan mengerti pada saat yang bersamaan.

[Kamu telah mempermainkanku sejak awal? Dan kalian yang memiliki perselisihan?]

Luxion menatap Ideal yang fungsinya akan berhenti.

[Itu adalah percakapan sehari-hari kami, sayang sekali.]

Sebelum mendengar jawaban Luxion lampu di kamera Ideal mati. Lelia-saam tidak dapat memahami apa yang sedang terjadi dan hanya bisa membeku di tempat. Melihat ke luar jendela, dia melihat Jilk yang telah menyiapkan senapannya.

Karena niatnya begitu. Itu telah di ubah sehingga Jilk ada di sana. Marie-sama tidak terkejut dengan ini.

“Kamu~ Banyak, benar-benar menempatkan kami.”

Emile mendekati Leon.

“Apa? Apa yang terjadi! Kenapa kamu menyerang Ideal?”

Leon ditekan lalu menyipitkan matanya dan menatap Ideal.

“Dialah yang menyerang lebih dulu.”

Noelle berjalan menjauh dari Lelia yang didorong ke bawah. Sepertinya Noelle telah mendorongnya karena Lelia menghalangi garis tembak. Noelle kemudian berdiri dan menyuruh Lelia untuk berdiri juga. Lelia yang telah kehilangan Ideal kemudian memelototi keluarga Marie.

“Mengapa kamu melakukan ini?”

Leon tidak menjawab dan Marie sepertinya tidak bisa menjawab secara detail. Tetapi, ketika di luar menjadi berisik alasannya menjadi jelas. Jilk yang telah kembali ke rumah kemudian melapor kepada Julius.

“Yang Mulia, ada tentara yang berkumpul di luar. Menilai dari equipment mereka, mereka pasti dari Holy Kingdom Rachell.”

Julius yang telah menyilangkan lengannya adalah orang pertama yang bertanya-tanya apakah mereka menyamar. ‘Apakah dia menyamar sebagai prajurit Holy Kingdom?’, Aku pikir begitu.

“Apakah itu benar?”

“Iya. Ada tentara pemberontak di dalam. Sepertinya mereka bekerja sama.”

Emile yang mendengar kata-kata ini kemudian menutup mulutnya dan berkata ‘Jadi?’

“Ada desas-desus tentang anak buah Rachell yang muncul di jalan-jalan gudang baru-baru ini dan ada rumor kapal perang masuk dan keluar dari pelabuhan.”

Otot Clement membesar karena marah lalu kancing kemejanya lepas dan dadanya terlihat.

“Apa yang kamu bicarakan? Alzer menutup mata terhadap tindakan semacam itu?”

“Apakah mereka membenci mereka?”

Lelia yang mendengarkan percakapan itu tidak percaya apa yang telah dilakukan di tempat yang tidak dia ketahui. Tentara di luar, mulai mengintimidasi tembakan dengan mengirimkan peluru ke dalam rumah.

“Semua turun!”

Kata Greg dan semua orang merosot ke bawah.

Chris mengeluarkan senjata yang telah dia siapkan dan membagikannya kepada semua orang. Tentara Rachell dalam masalah. Mereka memusuhi Kerajaan Holfort. Akan buruk jika mereka ditangkap. Leon mungkin karena dia membenci Kerajaan Suci Rachell dan penuh tenaga.

“Aku akan memastikan kamu tidak melakukannya lagi, kamu Rachell sialan!”

Chris terkejut dengan ini.

“Kamu sangat bersemangat hari ini. Kamu tidak seperti biasanya.”

Ketika orang-orang di sekitarnya merasa tidak enak, Luxion mengungkapkan alasannya.

[Kerajaan Suci Rachell bermusuhan dengan Kerajaan Inggris Repal rumah Mylene. Ini demi Mylene.]

Luxion jangan membuat keributan. Saat Leon merasa malu, Julius membungkuk dan kemudian memberikan ekspresi jijik.

“Balfort, pernahkah kamu membayangkan gambaran seorang teman sekolah sedang berbicara dengan ibunya sendiri? Itu melelahkan dalam segala hal.”

“Jangan bicara tentang merengek. Itu hanya kontribusi untuk kerajaan.”

[Tidak murni jika kamu memiliki motif tersembunyi, bukan? Lagi pula, kamu bilang kamu akan membuat lubang di perut Roland! Pembicaraan seperti itu pernah terjadi.]

“Diam, Luxion.”

“Aku tahu. Ya, aku tahu.”

Saat peluru terus masuk, Leon dan yang lainnya terus membicarakan hal-hal bodoh. Lelia memegang kepalanya dan berpikir dengan takut-takut.

(Apa sih yang orang ini lakukan? Itu bukan hal yang harus dikatakan dalam situasi seperti ini!)

**

Di kuil pohon suci, Serge duduk di singgasana yang disiapkan oleh Ideal. Selain Ideal dan Gapino, ada orang yang di akui menjadi pengawal pribadi Serge. Mereka semua memakai lambang yang hanya dimiliki enam bangsawan. Para prajurit di luar itu diberkahi dengan lambang yang lebih rendah. Di depan Serge itu, ada sosok Albergue yang diborgol.

“Serge, kenapa kamu melakukan hal seperti itu!”

Albergue dengan luka di kaki yang dirawat. Serge, tidak membunuh Albergue.

“Karena saya telah dipilih sebagai penjaga. Aku akan menghancurkan kerajaan ini dan membangun yang baru.”

“Kamu akan menghancurkan kerajaan ini karena alasan itu?”

Serge tersenyum gemetar pada Albergue yang terkejut.

“Itu sejauh itu untukku dan ngomong-ngomong, aku akan tunjukkan sosok kerajaan ini yang hancur. Istri dan putri kamu~ dan putra tercinta kamu Leon. Aku akan membunuh mereka di depan kamu.”

“Putra? Maksudmu Leon? Dia bukan anakku.”

“Dia lebih imut dariku, kurasa. Kamu akan membiarkan Louise menikah dengannya dan menjadikannya anakmu, bukan? Dia sangat putus asa. Dia menyukai pria yang terlihat persis seperti adiknya.”

“Serge, jangan salah paham! Louise dan aku sama-sama tertarik padamu.”

Dia sedang berbicara dengan Albergue ketika dia disela oleh Ideal.

[Serge-sama, sepertinya ada masalah.]

“Hah?”

[Pasukan yang dikirim untuk menangkap Louise telah dimusnahkan. Begitu pula pasukan yang dikirim untuk membawa Lelia.]

“Apa yang terjadi, Ideal? Bukankah kamu bilang kamu akan membawa Lelia ke sini segera?”

Begitu mendengar bahwa Lelia belum datang, Serge tampak kesal. Gapino yang telah mendengar bahwa pasukan telah dimusnahkan memberikan ekspresi pahit.

“Tentara yang dikirim ke kedua sisi berasal dari kerajaan Rachellku, bukan? Mereka sangat elit. Aku tidak bisa membayangkan mereka kalah.”

[Karena Luxion mengkhianatiku.]

Serge yang mendengar kata-kata itu mencengkeram Ideal dengan tangan kanannya.

“Bukankah kamu mengatakan itu akan baik-baik saja? Jika terjadi sesuatu pada Lelia maka aku tidak akan pernah memaafkan kamu. Kamu pembohong bajingan.”

Di tengah ketakutan masyarakat sekitar akan amarah Serge hanya Ideal yang melawan.

[Bajingan? Tarik itu kembali.]

“Hah?”

[Tolong tarik itu kembali.]

Meskipun Ideal menunjukkan getaran yang berbeda dari biasanya, Serge tetap kuat.

“Kamu berbohong padaku, bukan? Kamu bilang tidak ada masalah ~ Sialan!”

Mesin ringan bola Ideal mengirimkan sengatan listrik dan melepaskan diri dari Serge. Serge menekan tangan kirinya ke tangan kanannya yang kesemutan.

“Kamu bajingan!”

[Tolong mundur, aku tidak berbohong.]

Serge yang pemarah dan yang pendiam Ideal yang kemudian sangat berkelahi mengejutkan semua orang di sekitar mereka. Gapino berbicara damai darinya.

“Kalian berdua, kalian pasti memiliki prioritas sekarang. Aku tidak berpikir kita punya waktu untuk bertengkar di sini, bukan?”

Serge menghentikan mulutnya.

“Ambil Lelia sekarang! Dimana Louise?”

Ideal juga tunduk pada Gapino seolah-olah untuk menghindari pertengkar sekarang.

[Mereka semua berkumpul di rumah besar Leon.]

“Kalau begitu, kirim pasukan ke sana segera. Mereka yang telah melakukannya dengan baik akan diberi lambang enam bangsawan sebagai hadiah.”

Serge menekan tangan kanannya dan melihat ke altar di belakang singgasana. Di sana, sebagian dari pohon suci terlihat. Yumeria yang cahaya pupilnya telah menghilang duduk dalam depresi dalam pakaian pengorbanannya. Cabang-cabang tipis pohon suci melilit tubuh Yumeria untuk mencegahnya melarikan diri.

Serge dan yang lainnya tidak memperlakukan Yumeria sebagai penyihir melainkan sebagai penyangga untuk memanipulasi pohon suci. Gapino mengelus janggutnya sedikit terkejut dengan sikap Serge dan menasihati.

“Betapa murah hatinya. Bukankah lambang enam bangsawan agak terlalu murah?”

Serge melambaikan tangan kanannya yang lumpuh saat dia mengatakan bahwa lambang itu tidak ada nilainya.

“Apa gunanya hal seperti itu? Itu hanya penyangga untuk meminjam kekuatan pohon suci.”

Pohon suci dan lambang pohon suci tidak ada nilainya bagi Serge. Mendengar kata-kata ini Albergue menundukkan kepalanya.

“Apakah aku telah mengantarmu ke titik ini?”

Mendengar kata-kata penyesalan itu, mata Serge beralih ke Albergue.

“Sudah terlambat untuk menyesali apa yang telah terjadi. Karena kamu belum mengenaliku sebagai keluarga kamu.”

Albergue tidak menjawab apapun dan pria itu merasa cemas.

“Taruh orang ini di sel!”

“Ah? Ah~ Rumah menjadi berantakan. Itu tidak lagi layak huni lagi.”

Setelah pertempuran sengit selesai, Rachell dan tentara pemberontak Alzer jatuh ke tanah. Ada yang merintih kesakitan dan ada yang pingsan. Yang kami gunakan adalah peluru karet tidak mematikan dan senjata bius. Aku membawa senapan di punggungku lalu Julius datang dengan senapan mesin.

“Semua musuh di luar sudah diurus. Ada seorang pria yang lolos akan tetapi tidak apa-apa untuk tidak mengejarnya, bukan?”

“Apa menurutmu kita punya waktu untuk itu?”

“Tidak. Tetapi jika itu kamu maka aku pikir kamu akan mengatakan sesuatu seperti ‘Kejar dan serang mereka’.”

Julius sama sekali tidak sopan padaku. Tidak~ Itu tidak sama sekali akan tetapi lebih dari sebelumnya. Julius bertanya padaku tentang masa depan.

“Balfort, inilah akhirnya. Lebih baik kabur dari sini sekarang juga.”

Saya tidak bisa berkata kepada Julius yang mengusulkan untuk melarikan diri dari Alzer dengan kata ‘Dunia akan berakhir~ Tidak! Jadi aku ngelantur’.

“Tidak. Kamu bisa kabur akan tetapi aku akan tinggal.”

“Mengapa? Ini pertanyaan untuk Alzer. Di mana alasan untuk dikaitkan dengan kamu?”

Di mata Julius dan yang lainnya aku tidak punya alasan untuk tetap pada Alzer. Aku ingin melarikan diri juga. Aku ingin membawa Noelle dan Louise-san dan melarikan diri.

“Mohon tunggu!”

Kyle yang telah mendengar percakapan kami kemudian duduk di lantai dengan kepala tertunduk. Itu adalah sikap memohon. Dalam kata aslinya, tidak ada budaya seperti bumi di tempat duduk di kerajaan Holfort. Namun demikian, pria ini dipengaruhi oleh Marie dan belajar duduk di lantai. ‘Terima kasih kepada Marie’, aku pikir sikap memohon seperti itu menyebar ke seluruh dunia.

“Kumohon. Tolong selamatkan ibuku. Tolong!”

Untuk menyelamatkan Yumeria-san yang telah ditangkap oleh Serge, Kyle berlutut ke arahku dan memohon. Melihat sosok itu, Julius menggelengkan kepalanya dengan sedih.

“Kyle, aku minta maaf padamu. Akan lebih baik jika itu seperti biasa akan tetapi ada Ideal di pihak musuh. Itu memiliki kinerja yang sama dengan Luxion jadi kita dirugikan.”

Tidak bisa main-main untuk pelayan, bahkan setelah mendengar argumen positif yang dibicarakan Julius. Kyle menekankan kepalanya ke lantai dan memohon berulang kali.

“AKU akan melakukan apa pun yang kamu inginkan. Aku tidak akan pernah membangkang lagi jika itu berarti menyelamatkan ibuku. Aku akan memperbaiki sikap aroganku. Bahkan jika aku bekerja secara gratis. Aku akan membalas kamu dengan pekerjaan! Tolong~ Tolong menyelamatkan ibuku. Tolong, tolong, tolong, tolong!”

Julius melihat Kyle berteriak dan tampak sangat tertekan. Kemudian, matanya menatapku di sini. Dia memasang wajah yang mengatakan dia tidak bisa membuat penilaian yang salah.

“Inilah akhirnya. Balfort, aku akan membawamu kembali.”

“Itu tidak akan berhasil.”

“Mengapa!”

Aku menyuruh Kyle berdiri.

Sikap Kyle yang biasanya sombong dan dewasa telah hilang dan dia terlihat seperti usianya. Aku tidak ingin meninggalkannya karena aku juga merasa kasihan karena tidak menjadi orang tua berbakti yang baik di kehidupanku sebelumnya. Itulah mengapa aku membantu kamu. Itu saja.

“Jangan menangis. Kamu tidak punya waktu untuk menangis jika kamu akan menyelamatkan Yumeria-san.”

“Hei?”

Kyle menatap wajahku dengan heran, air mata dan ingus di mana-mana terlihat.

“Aku sangat muak dengan Serge yang mencuri Yumeria-san dan membuat dirinya seperti raja. Itulah mengapa aku di sini untuk membantu kamu.”

Setelah aku mengatakan itu dengan keras, Julius menutupi wajahnya dan melihat ke atas.

“Apakah kamu serius? Jika mereka sekuat Luxion maka mereka adalah lawan yang tangguh.”

“Apakah menurut kamu sejauh ini aku tidak melakukan apa-apa? Luxion!”

Begitu dia dipanggil, Luxion mendatangiku.

[Kemampuan performa Ideal lebih unggul dariku. Meskipun sudah dipastikan bahwa ada kapal terbang dan baju besi mesin dan sebagainya tidak mungkin untuk melawan mereka dengan persenjataan utama Alzer. Sebagai tanggapan, kami mengangkat item berkinerja tinggi.]

Julius menyerah pada fakta bahwa Luxion telah menyelidiki laporan pertempuran yang disiapkan oleh Ideal.

“Jika pihak lain juga memiliki kapal terbang dan mecha berperforma tinggi maka kita akan kalah dalam hal jumlah.”

[Siapa bilang Einhorn dan Arroganz yang aku buat akan kalah?]

Dari cara Luxion bereaksi terhadap ketidakpedulian Julius. Aku yakin ada peluang untuk menang. Tapi, mari kita pastikan dulu.

“Bisakah kita menang?”

[Ideal tidak akan menggunakan tubuhnya meskipun itu adalah syaratnya.]

Itulah masalahnya. Aku tidak tahu seberapa besar Ideal akan mendukung Serge jadi dia tidak melakukan apa-apa. Sulit untuk tidak tahu apa yang dia lakukan.

“Di mana tubuh Ideal?”

[Dia meninggalkan Alzer untuk memata-matai tubuhku.]

“Baiklah, kalau begitu, ayo kita s'jarah. Mari kita kembalikan Yumeria. Kyle, kamu harus melakukannya juga.”

Begitu saya berbicara, Kyle menyeka air matanya dengan lengan bajunya.

“Iya!”

Tapi, Julius mencengkeram pundakku.

“Apakah kamu mendengarkanku? Sudah kubilang kita kalah jumlah. Selain itu, jika Yumeria-san menjadi penyihir maka pengamanan di sana akan sangat ketat. Apakah kamu pikir kamu dapat melakukan apa saja hanya dengan sedikit dari kita?”

“Kapan aku mengatakan itu hanya kita? Sudah kubilang aku siap untuk itu.”

Luxion melihat ke arah langit-langit.

[Master, sepertinya itu sudah ada di sini.]

Begitu aku melangkah keluar, Jilk dan yang lainnya yang berada di mecha mereka melihat ke langit. Di sana ~ terbang di sana ada banyak sekali kapal terbang. Julius terdiam

“Musuh?”

Namun, yang dikibarkan adalah bendera Holfort. Di antara mereka ada juga sosok Einhorn dan jenis kapal yang sama dengannya, Licorne.

Dek Einhorn.

Dengan itu, aku membuka tanganku di depan untuk teman-teman yang dipanggil dari kerajaan.

“Terima kasih semua! Karena datang pada saat aku mengalami krisis!”

Teman-teman dari kelompok Baron yang Miskin berkumpul untuk menanggapi panggilanku. Bagaimanapun, penting untuk bersikap normal. Aku beruntung bisa menjalin persahabatan yang baik dengan mereka. Namun, Diamond dan Raymond yang sudah lama tidak aku lihat memanggilku begitu mereka melihatku.

“Kamu memaksa mereka untuk datang ke sini, bukan?”

“Mereka mengatakan bahwa mereka akan mengambil kapal terbang itu jika mereka tidak datang dan jika mereka mengancam kita seperti itu maka mereka tetap pergi ke sini. Kita dipaksa datang ke sini olehmu, Leon!”

Orang-orang lain tampak seperti tidak puas.

“Jika tidak ada kontrak, aku akan mengabaikan kalian!”

“Betul sekali! Itu sebabnya aku diminta datang ke sini oleh keluargaku!”

“Mengapa kamu terlibat dalam pemberontakan Alzer?”

Melihat para pria dengan kepala di tangan membuatku bernostalgia. Di masa lalu, kelompok itu diberi kapal terbang terbaru secara gratis. Itu adalah program yang sangat familiar di kehidupan sebelumnya. Itu adalah metode di mana biaya gratis bersama dengan kontrak yang di satukan untuk paket komunikasi dua tahun.

Aku menerapkan paket itu dengan kapal terbang dan kontrak itu untuk jangka waktu permanen. Meskipun aku dipukuli, aku akan memaafkan mereka karena aku memiliki hati yang besar.

Jika kamu ingin membenci maka benci diri kamu sendiri karena mengira kamu bisa mendapatkan kapal terbang gratis di masa lalu. Kemudian, kamu akan mematuhi kontrak dan membantuku

Julius dan yang lainnya yang mendengarkan percakapan di antara kami memasang ekspresi terdiam di wajah mereka.

“Kamu? Ah~ Terlalu pelit.”

Jilk bahkan mundur selangkah.

“Karakter yang buruk.”

Brad merasa kasihan pada teman-temanku.

“Yah, bahkan dengan kapal terbang dan mekanisme terbaru pemikiran untuk mendengarkan Balfort adalah kerugian besar.”

Greg mempersulit persahabatan kami.

“Menurutmu apa sih persahabatan itu?”

Chris yang entah bagaimana berubah menjadi kain selangkangan menggelengkan kepalanya pada ini. Aku dan teman-teman kaget melihat itu akan tetapi aku tidak peduli.

“Jangan anggap hubungan kontrak sebagai persahabatan.” katanya.

Mereka dapat mengatakan apa pun yang mereka inginkan akan tetapi dengan cara ini mereka meningkatkan semua kekuatan pertempuran.

“Itu berarti tiga puluh kapal terbang. Apa kamu baik-baik saja?”

Kata-kataku membuat Diamond berbicara.

“Aku punya masalah besar dengan itu! Mengapa aku harus terlibat dalam pemberontakan kerajaan asing?”

Raymond sepertinya hampir menangis.

“Dan sisi lainnya adalah Alzer. Itu bukan kekuatan pertahanan yang tak terkalahkan! Bahkan jika kamu ingin terlibat kamu harus memikirkan lawan kamu! Itu selalu sama tidak peduli siapa yang bertarung!”

Aku harap kamu tidak membuatnya terdengar seperti aku sedang mencari pertengkaran.

“Aku seorang yang cinta damai. Aku baru saja diprovokasi.”

“Seorang yang cinta damai tidak menerima provokasi, bukan?”

Di tengah perkelahian itu, sebuah kapal terbang kecil mendarat di geladak. Dari situ muncul Anjie dan Livia.

“Leon!”

“Leon!”

Keduanya berlari ke arahku dan hanya memelukku. Aku pikir aku mendengar suara teman-temanku yang mendecakkan bibir mereka akan tetapi kecemburuan seperti ini membuatku merasa baik. Keduanya, yang sudah lama tidak ada tampak mengkhawatirkanku.

Anjie menyandarkan dahinya ke dadaku.

“Kamu selalu membuat kami khawatir. Apa yang terjadi kali ini?”

Menyedihkan untuk dicurigai.

“Aku tidak melakukan apapun. Itu hanya pemberontakan di dalam Alzer. Tidak, ini perubahan, bukan?”

Alzer tidak bisa menang melawan Serge dengan Ideal. Terlebih lagi, sekarang setelah Serge menerima lambang Penjaga enam bangsawan tidak bisa melawan lagi. Anjie kemudian mengangkat kepalanya dan menatapku.

“Ceritakan padaku detailnya. Dan~”

Mata Anjie beralih ke Luxion. Tanpa sepengetahuanku, Livia juga menatap Luxion dengan tatapan waspada. Sebagai tanggapan, Livia berkata kepada Luxion.

“Luxion, kuharap kamu bisa memberitahuku.”

[Apa itu?]

“Leon-kun! Kamu tidak akan mengkhianati Leon-kun, kan?”

Mengapa baru sekarang menanyakan hal seperti itu? Selagi aku memikirkan itu, satu mata Luxion menatapku.

[Jika itu Master yang tepat untukku maka aku tidak akan mengkhianatinya.]

“Hei? Apa kamu mengatakan bahwa jika menurutmu aku bukan orang yang benar, kamu akan mengkhianatiku?”

[Iya.]

Pada jawaban lancang yang menyebalkan itu, aku meraih Luxion dengan kedua tangan.

“Tampaknya aku perlu untuk menanamkan dalam diri kamu pada pemahaman yang baik tentang hubungan itu.”

[Aku tidak perlu Master menjelaskannya kepadaku. Bisakah aku melakukan sebagai pengganti ini?]

“Siapa yang menyuruhmu mengatakan sesuatu yang berlebihan!”

Chapter 7 : Pertengkaran Saudara Perempuan

Dia ruang pertemuan di Einhorn.

Berkumpul di sana semua orang utama yang terkait dengan pertempuran. Teman-teman keluarga Baron yang Miskin berdiri di dekat tembok dan tampak kesal. Bagaimanapun, mereka tinggal di kamar yang sama dengan para pangeran bangsawan yang dipimpin oleh Julius.

Ditambah dengan kehadiran Louise-san yang merupakan seorang putri kerajaan lain dan Noelle yang sebenarnya adalah seorang penyihir. Dengan Anjie dan Livia di sampingku juga bagi para pria itu tampak seperti mereka berada di ruangan yang sama dengan seseorang dengan status lebih tinggi dari diri mereka sendiri.

Ditambah, Emile yang terkait dengan enam bangsawan dan tunangannya, Lelia yatim piatu dari keluarga Lespinasse yang malu dengan sikap mewahnya.

“Apakah kita berada di lokasi yang salah?”

“Mengapa kita tinggal bersama Yang Mulia dan yang lainnya?”

Sementara Diamond dan Raymond berbisik, aku melihat ke bawah ke peta Alzer yang dilengkapi di atas meja. Sekali lagi, aku mengkonfirmasi situasinya.

“Nah, ini Alzer akan tetapi semua orang telah di ambil dari lambangnya oleh Yumeriasan.”

Mataku beralih ke Louise-san yang wajahnya pucat karena khawatir akan keluarganya. Albergue-san telah ditangkap oleh Serge dan tidak ada yang tahu apa yang terjadi dengan keselamatan ibunya.

Banyak senjata Alzer dimanipulasi dengan menarik kekuatan dari kekuatan lambang. Hal yang sama berlaku untuk kapal terbang dan pelindung mesin. Tentara Alzer pada dasarnya telah di kalahkan. Meskipun mereka tidak memusuhi kita mereka juga tidak berada di pihak kita.

Tentara Alzer yang terlalu bergantung pada Pohon Suci menjadi tidak berguna di saat-saat seperti ini. Pada akhirnya, tidak ada satupun bangsawan yang berharap akan di ambil dari lambang mereka.

“Hanya saja, jangan menghalangi. Karena musuh satu-satunya diriku adalah Serge dan yang lainnya.”

Lelia setelah mendengar pidatoku bangkit dari kursinya.

“Tunggu sebentar. Apakah kita benar-benar harus melawan Serge?”

Mungkin masih dalam keadaan kebingungan dan sepertinya tidak bisa mengikuti keadaan. Emile memperingatkan Lelia.

“Lelia, apa yang telah dilakukan Serge tidak bisa dimaafkan.”

“Tapi, tapi! Dia pasti melakukan apa yang dia lakukan karena suatu alasan! Ya, ya~ Serge tidak akan melakukan apa yang dia lakukan jika kamu tidak datang ke kerajaan ini.”

Lelia menatapku dengan kebencian di matanya. Jika kita tidak melakukan sesuatu yang berlebihan maka menurutku Serge tidak akan memulai perubahan. Cukup adil akan tetapi itu juga pilihan Serge.

“Permisi, bisakah kita membicarakan hipotesis ini nanti? Aku mencoba menyelamatkan Yumeria-san sekarang.”

“Kamu~ Juga sangat buruk. Mengapa kamu masih tenang dalam situasi ini?”

“Akankah seseorang akan datang untuk menyelamatkan kita jika kita cemas? Jika kita menangis, apakah Serge akan meninggalkan kita sendirian?”

Ketika aku menjawab dengan argumen positif, Lelia tidak membalas dan menundukkan kepalanya. Aku mengerti itu akan tetapi aku rasa aku tidak bisa dimaafkan secara emosional. Noelle meraih tangan Lelia lalu mendorongnya dengan keras.

“Ayo tenanglah bersama.”

“Kakak?”

“Itu adalah tanggung jawab Serge jika dia melakukan hal seperti itu. Jangan menyalahkan Leon dan yang lainnya.”

Bagi Noelle yang tidak tahu apa-apa, perkataan Lelia terdengar sangat berlebihan. Tapi, dari sudut pandangku dan Lelia~ Kita memiliki kehidupan lain dan mengetahui kebenaran tentang dunia ini. Dari sudut pandang lain, orang tidak bisa mengatakan bahwa kita tidak bersalah.

Jadi, aku juga merasa sedikit bertanggung jawab atas situasi saat ini. Dari sudut pandang Noelle dan para gadis sepertinya itu tidak penting. Aku kemudian bertepuk tangan dan berbicara kembali.

“Oke? Itu sudah cukup. Aku kehabisan waktu jadi aku akan mulai menjelaskan pertarungannya. Singkatnya, pertama-tama kita harus masuk ke Kuil Pohon Suci dan menyelamatkan Yumeria.”

Brad mungkin merasa sakit kepala dan menutupi dahinya karena pendapatku yang tidak bisa disebut pertempuran.

“Itu bukan pertempuran, bukan? Jika yang dikatakan Serge benar maka Yumeria-san adalah penyihir dari pohon suci, bukan? Aku kira mereka akan berjuang sampai mati untuk melindunginya?”

“Apa menurutmu kita punya waktu untuk mengkhawatirkan jumlah itu? Kita akan masuk dan mengambilnya kembali lalu keluar.”

“Akankah itu berjalan dengan baik?”

“Aku telah melakukannya hanya dengan sedikit pertempuran ini sementara kamu terus berbicara.”

“Mulutmu tajam sekali.”

“Jika kita tidak menyelamatkan Yumeria maka kita tidak akan bisa melepaskannya. Jika aku menyelamatkannya maka akan lebih mudah melakukannya.”

Julius yang merasa tidak nyaman dengan pertarunganku kemudian menghela nafas dan menanyakan detailnya.

“Bagian ‘Detail’ pasti dikerjakan oleh kami. Mempertimbangkan perbedaan jumlah yang besar maka akan lebih baik melepaskan diri dengan satu pukulan tanpa terlalu perlawanan. Mari kita buka baju besi dan serang mereka juga.”

Meskipun Julius sangat bersemangat Jilk, yang telah mendengar kata-kata ini kemudian menggelengkan kepalanya.

“Tidak. Itu berbahaya, Yang Mulia. Jadi jangan menyerang dan tetap di sini.”

“Hei?”

Greg menyilangkan lengannya dan mengangguk.

“Bagaimanapun juga, kamu adalah seorang pangeran, bukan?”

“Tidak. Tidak. Itu benar tapi~”

Meskipun Julius sedikit takut dengan kata-kata yang masuk akal dia tampak bersemangat untuk bertarung dengan semua orang. Aku akan menyerah jika semua orang mengatakan mereka ingin bertarung. Dia sangat patuh pada aturan.

Ini adalah acara yang akan berdampak besar di masa depan jika kamu hanya ambil bagian. Mungkin lebih baik jika Julius tidak terlibat. Chris lebih lanjut menegurnya dengan berkata kepada Julius seolah-olah dia sedang siaga. Julius yang dilarang oleh semua orang untuk ambil bagian kemudian menundukkan kepalanya dalam kesedihan.

Setelah Leon dan yang lainnya mulai membuat persiapan maka para pemain wanita tetap berada di ruangan itu. Saat suasana canggung memenuhi udara, Carla berbisik kepada Marie.

“Marie-sama, aku takut. Ini jenis yang sangat mengerikan. Itu sangat menakutkan!”

“Tenang. Tenang. Tenang. Tenang. Aku akan menghentikan mereka dalam keadaan darurat.”

Penyebab kecemasan Marie adalah para saudara kembar, Lelia dan Noelle. Keduanya berdebat keras satu sama lain di ruangan itu. Anjie dan Livia, sebaliknya tetap waspada. Keduanya lebih khawatir tentang Leon dari pada tentang insiden itu dan banyak berbicara.

Louise juga ada di sana akan tetapi dia selalu melanjutkan dengan sikap bahwa itu bukan urusanku. Jadi terpikir oleh Marie bahwa jika terjadi sesuatu hanya dia yang bisa menghentikannya. Lelia dan Noelle saling berpegangan pada kemeja dan mulai berdebat.

“Jika kamu tidak tahu apa-apa maka jangan masuk ke sini dan ikut campur! Itu bukan urusanmu!”

“Kamu bilang itu bukan urusanku? Mengapa ini bukan urusanku? Kamu selalu meremehkanku seperti itu dan aku sudah muak!”

Marie memegang kepalanya dengan tangannya. Aku bisa mengerti perasaan Lelia akan tetapi jangan marah pada Noelle! Lagi pula, Noelle-lah yang terlibat! Alzer telah meluncurkan kudeta. Sulit untuk mengatakan bahwa ini tidak ada hubungannya dengan Noelle. Bagaimanapun, Kerajaan Suci Rachell menyerang untuk mengambil Noelle.

Noelle akan sangat marah jika dia diberitahu untuk tidak ikut campur secara langsung. Tapi, Lelia juga punya pendapatnya sendiri. Kudeta ini pun tidak bisa dikatakan tidak ada hubungannya dengan Leon dan Marie. Serge memiliki banyak urusan dengan itu akan tetapi itu tidak akan terjadi jika Leon dan Marie tidak datang ke Alzer.

Jika Leon dan Marie tidak datang ke Alzer maka Lelia tidak akan memaksakan diri untuk mendapatkan Ideal.

(~Tetapi itu juga mengganggu untuk mengatakan bahwa itu adalah kesalahan kami.)

Pada saat yang sama, Marie merasakan tanggung jawab Lelia. Seperti dirinya, Lelia telah menjatuhkan bola pada menit-menit terakhir. Mengabaikan nasihatnya sendiri untuk memperlakukan Loic sebagai kekasih Noelle, dia melakukan upaya ekstra untuk mengacaukan hubungannya. Meskipun demikian, dia sendiri menjadi kekasih dengan Emile yang lembut si kartu gampang.

(Jalan buntu sebelum kudeta jika kita tidak muncul)

Tapi, Noelle tampaknya juga memiliki sesuatu yang menentang Lelia. Jadi Marie hanya menyaksikan dua pertengkaran itu. Anjie dan Livia juga tampaknya merasakan apa yang dipikirkan Marie dan keduanya menonton.

Selama ini Lelia melampiaskan rasa frustrasinya pada Noelle.

“Kakak selalu yang spesial. Kemampuan mencocokkan menjadi penyihir hanya untuk kakak perempuan juga. Aku selalu yang menjadi orang yang tidak populer. Itu selalu Kakak yang di pusat dan kemudian aku yang tahan dengan itu sepanjang waktu. Pernahkah kamu bertanya-tanya berapa lama aku bertahan? Meskipun demikian, kamu selalu sangat patuh dan sangat mengganggu untuk di lihat!”

Meski tidak diungkapkan, nampaknya dari posisi Noelle sebagai tokoh utama selalu menjadi pusat cerita. Marie tampaknya juga memahaminya. Mata dia menoleh ke Livia yang sepertinya sedang mendiskusikan sesuatu dengan Anjie. ‘Ini tentang~’, ‘Serahkan saja ke Leon.’ dalam keadaan itu.

Kemudian sisi si kembar dari tampilan Noelle menghasilkan perubahan.

“Aku selalu di tengah, apa yang kamu bicarakan?”

“Ho, Ho, Ho~”

(Astaga~ Sel-sel otakku mati dan aku mengerti akan tetapi tidak bisa membalikinya)

“Apa lagi yang bisa kamu katakan selain bahwa seorang penyihir bisa sesuai? Ini sangat baik. Selalu ada seseorang yang siap membantu kamu. Pria ada di pihak kamu saat keadaan menjadi sulit. Leon datang untuk menyelamatkan kamu pada saat itu di Loic. Ini seperti menjadi pahlawan dalam sebuah cerita.”

Kamu adalah karakter utama dari bagian kedua dari game itu dan bukan begitu akan tetapi ekspresi ‘Karakter utama dalam cerita’ sebagai gantinya terlihat di sana. Noelle yang mendengar kata-kata itu kemudian meneteskan air mata mengalir dari matanya. Kemudian, dia meraih kunci kuda samping Lelia.

“Ya, itu menyakitkan! Lepaskan aku!”

“Apakah kamu bercanda. Jangan beri aku omong kosong itu!!”

Teriakan Noelle menyebabkan telinga Marie sakit dan menutupinya dengan tangannya. Noelle tidak memedulikan orang-orang di sekitarnya dan melampiaskan semua amarahnya selama ini pada Lelia.

“Kecocokan untuk menjadi penyihir? Itulah yang aku tidak ingin hal semacam itu! Bahkan jika aku melakukannya maka itu tidak ada gunanya. Selalu seperti ini, kamu selalu memiliki semua yang aku inginkan! Jangan terlihat seperti korban ketika kamu telah mengambil semuanya dariku!”

Kekuatan gemetar Noelle membuat Lelia merasa takut.

“Lepaskan, lepaskan aku!”

“Kamu selalu seperti ini! Dapatkah kamu memahami bagaimana perasaanku jika dibandingkan sepanjang waktu? Dengan cerdas tenang di sekitar dan tidak benar-benar ditahan oleh orang-orang di sekitarku. Kamu tahu bagaimana perasaanku yang diperlakukan seperti pengganti kamu!”

Noelle mulai mengeluarkan banyak sekali kata dan Marie melompat untuk memisahkan keduanya.

“Hentikan!”

Noelle terlempar ke lantai dan keduanya dipisahkan. Lelia di sisinya duduk terengah-engah di lantai. Kemudian, penuh amarah merembes lalu berdiri dan mendekati Noelle. Noelle juga berdiri dengan niat untuk melanjutkan pertengkaran yang mana Marie menahannya dengan putus asa.

“Noelle, tenanglah!”

“Lepaskan aku! Hanya orang ini yang tidak bisa dimaafkan. Apa yang kamu tahan ketika ada begitu banyak hal yang tidak aku miliki? Akulah yang tahan dengan itu!”

Lelia bergegas menuju Noelle dan hendak melanjutkan pertengkaran ketika mungkin tidak bisa berpaling Louise meraih tangan Lelia.

“Mari berhenti di sini. Aku hampir muak juga. Aku khawatir tentang keluargaku sekarang jadi jika kamu ingin pertengkaran saudara perempuan maka pergilah ke tempat lain.”

Lelia yang telah diberi sikap dingin kemudian memelototi Louise dengan tatapan tajam.

“Keluarga, katamu? Jika kamu tidak memaksa Serge mati maka itu tidak akan terjadi. Kamu bertingkah seperti kamu tidak peduli akan tetapi kamu juga bertanggung jawab.”

Mendengar kata-kata ini Louise menyipitkan matanya lalu menggenggam tangan Lélia.

“Dan apa yang kamu mengerti? Kamu tidak berpikir Serge telah melakukan apa pun terhadapku?”

“Jika kamu adalah keluarga maka kamu harus menerimanya.”

“Orang luar yang berbicara begitu fasih tentang masalah keluarga orang lain. Serge membual tentang sesuatu yang membuatnya lebih mudah bagi dirinya sendiri, bukan? Dan kamu menanggapi kata-kata itu dengan serius. Kamu benar-benar bodoh.”

“Kamu hanya cocok bagi orang jahat.”

“Lespinasse hanya membuatku kesal. Aku juga membenci Noelle akan tetapi aku lebih membencimu.”

Kali ini giliran Lelia dan Louise yang memulai pertarungan di antara mereka. Marie hampir menangis.

(Aku bisa mengerti perasaanmu akan tetapi jangan membantah! Aaaaaaaah! Perutku akan sakit ohhhhhhhhh!!)

Leon meninggalkan ruangan dengan cepat dan Marie merasa iri akan hal itu. Andai saja dia mengatakan pada dirinya sendiri bahwa dia akan membantu keluar dari ruangan ini juga. Dia menyesalinya. Segera setelah itu~ Kesabaran Anjie sepertinya mencapai batasnya lalu melepaskan rasa mengintimidasi.

“Mari berhenti di sini.”

Lelia menoleh ke belakang dan berkata ‘Apa?’ yang terdengar seperti yang buruk akan tetapi segera mengalihkan pandangannya saat melihat raut wajah Anjie. Jika gaya Lelia seperti gaya punk maka Anjie seperti gaya bos punk.

“Aku tidak tahu alasan pertengkaran kalian dan aku tidak tertarik. Tapi, ini waktu yang sangat penting bagi Leon dan yang lainnya. Jika kalian terus berdebat dan menghalangi Leon maka aku akan menjadi orang yang menghentikannya.”

Marie melihat bayangan api di punggung Anjie. Itu dibakar dengan api yang menderu seolah-olah untuk mengekspresikan mood Anjie. Di sisi Livia, dia memberikan tatapan sedingin es.

“Jika kalian ingin berdebat maka lakukan apa yang kalian suka ketika sudah selesai. Tapi, Untuk saat ini tolong diam. Karena Leon-kun dan yang lainnya tidak memiliki kelonggaran seperti itu.”

Sisi ini berbeda dari Anjie~ Seperti air terkadang lembut dan terkadang menakutkan. Menunjukkan suasana itu. Sisi Livia lebih menakutkan jika kamu membuat mereka marah, kurasa. Marie kemudian mengangguk dengan putus asa. Kemudian Noelle yang ditahan berteriak.

“Aku juga. Aku ingin dicintai juga.”

Mendengar suara itu, Marie menatap wajah Noelle.

“Noelle?”

**

Pertarungan yang direncanakan dengan Julius dan yang lainnya berjalan seperti ini. Einhorn akan memimpin armada dan bergegas ke Kuil Pohon Suci. Setelah itu terserah mecha untuk menyerbu isinya untuk menjemput Yumeria-san. Pada saat itu, enam bangsawan yang mungkin ditangkap juga harus dibebaskan terlebih dahulu.

Jika mereka masih hidup.

Kemungkinannya sekitar setengah di antara mereka, bukan? Louise-san juga khawatir dan berharap Albergue-san masih hidup. Sementara itu, kamp wanita pindah ke Licorne dan berdiri di belakang. Mereka tidak bisa dibiarkan melakukan hal-hal seperti bertarung. Sambil menyilangkan tangan di jembatan Einhorn. Aku perhatikan bahwa tidak ada tanda-tanda Julius.

“Hah? Apa Julius pergi ke toilet?”

Jilk yang telah berganti ke seragam pilotnya kemudian menatap pintu keluar.

“Karena dia sudah gila karena tidak bisa pergi keluar bersama. Dia bilang dia akan pergi ke Licorne.”

“Maksudmu dia santai saja di belakang karena dia kehabisan tenaga? Dia masih dalam mood pangeran.”

“Dia masih seorang pangeran, meskipun dia telah dicopot dari status putra mahkotanya. Count Balfort, tolong pahami posisi pangeran dengan lebih benar.”

“Orang bodoh yang ditipu oleh seorang wanita dan menyerahkan posisinya sebagai pangeran. Aku tahu kalian benar-benar bodoh jadi tidak ada masalah.”

“Kamu harus berhati-hati terhadap orang-orangmu sendiri di medan perang. Pernahkah ada yang mengajarmu itu?”

Apakah ini bajingan berencana untuk menyerangku dari belakang?

Sambil berbasa-basi, Luxion menatap Einhorn.

[Master, Loic ada di sini.]

“Eh?”

Aku datang ke tempat pilot dan melihat sosok Loic di sana. Loic yang datang dengan perahu kecil entah bagaimana siap bertempur.

“Count Balfort, Aku juga ingin bertarung.”

“Apakah itu karena Marie yang ada di belakang kapal?”

“Ya, apa? Tidak. Tidak sama sekali. Aku ingin bertarung dengan kamu juga.”

Greg yang mendengar ini memiliki ekspresi sangat jijik di wajahnya karena suatu alasan. Mendekati Loic, dia mencengkeram dadanya.

“Ini bukan lelucon! Kamu bahkan tidak menggunakan kekuatan pohon suci. Kamu hanya beban!”

Meskipun terkejut dengan intimidasi Greg, ini memang jalan masuk yang sangat ketat ke dalam perang untuk Loic. Para bangsawan Alzer sangat lemah jika mereka tidak memiliki lambang. Loic masih dianggap seseorang yang pernah berolahraga akan tetapi dia hanya sedikit lebih baik dari pada prajurit pada umumnya.

Ada perbedaan kekuatan dibandingkan dengan kami di Kerajaan Holfort yang bekerja sangat keras untuk memberikan hadiah kepada gadis-gadis. Meski begitu, Loic tidak gentar.

“Meskipun aku tidak berguna. Aku bisa menjadi perisaimu!”

“Hah?”

“Aku~ Aku diselamatkan oleh kakak perempuanku. Selain itu, akan lebih baik bagi kamu jika aku mengetahui cara kerja bagian dalam Kuil Pohon Suci. Tolong, biarkan aku membantu kamu!”

Memang penyerbuan bagian dalam gedung akan lebih mudah dengan adanya Loic. Mata Greg tertuju padaku dan saat aku mengangguk tangannya melepaskan Loic. Greg menggaruk kepalanya dan memungungi dia.

““Lakukan sesukamu. Tapi, Marie akan sedih jika kamu mati jadi jangan mati untuknya tanpa izin.”

“Terima kasih!”

Para pria yang menyukai wanita yang sama satu sama lain jelas-jelas merupakan saingan. Meski begitu, Greg mengatakan bahwa Loic tidak bisa mati. Apakah ini ketundukan seorang pria tampan? Jika itu aku, aku memiliki keyakinan bahwa aku tidak akan mengatakan hal yang sama karena cemburu.

Untuk Loic, aku memutuskan untuk meminjamkannya mecha yang pernah digunakan oleh Julius. ‘Itu akan menyelamatkan hidup Loic’, kurasa.

“Ada satu yang tersisa jadi kamu akan menggunakan yang putih.”

“Terima kasih banyak. Sekarang aku juga bisa bertarung. Aku tidak senang karena aku tidak bisa melakukan apa pun untuk kalian yang terjebak dalam pemberontakan Alzer.”

Orang ini sepertinya sudah banyak memikirkannya. Aku terkesan ketika nostalgia~ Tidak. Lama hilang dan pria itu muncul.

“Sudah lama sekali, teman-teman!”

Mendarat di geladak, itu Julius~ Tidak juga. Pria itulah yang menyebut dirinya Penunggang Bertopeng. Aku telah bertemu dengannya sebelumnya ketika Kerajaan Holfort sedang berperang dengan Kerajaan Fanoss.

Masih dengan sikap anehnya dengan topeng dan jubahnya. Dia bergerak dengan percaya diri dengan karakternya bisa jadi luar biasa. Chris menghunus pedang di pinggangnya sementara tangan Brad menyiapkan bola api yang dibuat dengan sihir.

“Kaulah pria yang menyamar, bukan!”

“Kenapa pria ini ada di Alzer?”

Empat pria yang benar-benar berjaga tidak menyadari bahwa pria ini adalah Julius dan mengarahkan senjata mereka padanya. Bahkan saudara laki-lakinya yaitu Jilk yang tumbuh bersama sejak kecil mengarahkan moncong pistol mereka ke ‘Masked Rider’.

Mata Loic berkedip terbuka dan tertutup. Dia benar-benar bingung tentang apa yang terjadi. Luxion menuntut seolah-olah dia ingin aku menangani situasinya.

[Ini lelucon lagi. Sudah waktunya kamu mengatakan yang sebenarnya, bukan?]

“Aku tidak ingin terlibat. Selain itu, bukankah mereka berlima menikmati lelucon? Yang terbaik adalah membiarkannya pergi. Lucu melihat dari jauh.”

Sungguh menyedihkan memikirkan bahwa Marie harus menjaga sekelompok orang yang terus-menerus membuat keributan akan tetapi pada saat yang sama pikiran bahwa dia ‘Pantas mendapatkannya’ muncul di benakku.

“Tolong~ Tolong aku.”

‘Masked Rider’ mendekatiku.

“Sudah lama sekali, Count Balfort.”

Hei? Kamu tiba-tiba berbicara denganku?

“Oh? Oh?”

“Aku mendengar hal-hal tidak berjalan dengan baik? Ini usaha kecil akan tetapi aku di sini untuk membantu. Aku harap kamu bisa meminjamkanku mecha. Bukankah ada mecha putih yang digunakan Yang Mulia Julius?”

Orang ini, dia benar-benar memilih waktu yang buruk. Untuk kesatria bertopeng penurut ini. Aku memberi tahu Loic saat aku menatapnya.

“Ah? Tidak. Tadi, aku setuju untuk meminjamkannya kepada Loic.”

Loic mempertanyakan kesatria bertopeng itu. Nah, jika orang ini pernah berurusan dengan Julius maka dia pasti kesulitan menebak sifat asli dari ‘Masked Rider’.

“Itulah yang terjadi. Jika kamu baik-baik saja maka pulanglah.”

“Apa yang kamu bicarakan? Itu baju besiku, bukan?”

“Tidak. Itu milik Count Balfort, bukan? Dan ada apa dengan topeng aneh itu? Lepaskan topengmu dan beri aku namamu.”

Julius diberitahu hal yang benar akan tetapi dia tidak bisa menyebut dirinya kesatria bertopeng jika dia berhenti di situ.

“Kamu sepertinya tidak menyadari bahwa aku punya alasan untuk tidak dapat memberikan namaku? Count Balfort yang ini tidak cocok dengan mekanisme putih. Biar aku yang mengendarainya!”

Terlepas dari permintaan Julius. Aku akan meminta Loic untuk memimpin jalan bagi kami. Dalam urutan prioritas, aku tidak bisa mengabaikan Loic.

“Kamu bisa menyerah. Ikutlah denganku ke jembatan. Aku akan membuatkan kamu secangkir teh.”

“Menurutmu untuk apa aku di sini! Biarkan aku pergi dan bertarung!”

Lokasi berubah menjadi hanggar Einhorn.

Loic mengendarai mecha putih yang digunakan oleh Julius untuk penyesuaian di mana Jilk membuka palka kokpit dan berkata.

“Lagipula, Count Balfort mengejutkanku. Count ingin memulai perang dengan Alzer dengan jumlah ini.”

Brad kemudian menusuk ucapan Jilk. Dia menunjuk lawan dan jumlah mereka.

“Sisi lain adalah tentara pemberontak. Dan dalam hal angka ada 200. Itu peluang bagus untuk menang.”

“Lebih dari enam kali perbedaan kekuatan?”

“Tujuannya untuk mendapatkan kembali Yumeria-san, bukan? Lalu kita akan lari dari Alzer. Mereka tidak akan mengejar kita. Bagaimanapun, semua senjata di Alzer adalah untuk pertahanan. Kita tidak bisa bertarung di luar kerajaan kita sendiri.”

Jika mereka menggunakan kekuatan pohon suci maka kita akan menjadi lebih lemah di luar Alzer. Ini sudah diperhitungkan akan tetapi kali ini Chris memiliki pendapat berbeda.

“Aku kira tidak mengherankan jika pihak lain memiliki kinerja yang sama dengan Luxion bahkan jika mereka memiliki kemampuan untuk bertarung bahkan di luar kerajaan?”

“Uh! Ya itu benar. Tapi, Luxion bilang kita punya kesempatan. Kita pasti punya semacam strategi rahasia.”

“Kamu bahkan tidak tahu itu dan kamu memasang wajah yang bagus?”

Brad terdiam mendengar komentar Chris dan kali ini giliran Greg yang tidak puas untuk angkat bicara.

“Sadarlah, kalian semua. Karena lawan ini bukan lelucon.”

Ideal adalah barang hilang yang sama seperti Luxion yang mana mendukung Serge di sisinya. Greg dan yang lainnya telah melihat secara langsung betapa kuatnya Arroganz dan bisa mengerti bahwa mereka akan takut. Kemudian, dari Arroganz terdengar suara Leon. Meskipun palka kokpit ditutup. Leon masih terlihat.

“Kalian semua mengobrol dan membuat banyak keributan! Kalian sangat berisik seperti anak-anak. Diam!”

Jilk membeku saat mendengar mulut busuk Leon.

“Mulutmu kasar sekali.”

“Diam dan jadilah perisaiku.”

Suara suara yang datang dari Arroganz membuat Jilk dan yang lainnya kesal.

Chapter 8 : Ikatan Orang Tua Dan Anak

Kuil Pohon Suci. Duduk di singgasananya, Serge kesal karena tidak tahu di mana Lelia berada. Meskipun diketahui bahwa dia pindah bersama Leon dan lainnya, pergerakan Leon tidak diketahui. Tampaknya ada kapal terbang telah terbang dari luar kerajaan akan tetapi karena campur tangan Luxion jadi Ideal belum bisa mendapatkan informasi yang tepat.

“Aku akan melawan bajingan itu dan mendapatkan Lelia kembali.”

Setelah menunggu tanpa terburu-buru untuk berdiri, Ideal datang. Dia menunjukkan sikap tidak senang sejak disebut pembohong oleh Serge.

[Einhorn memimpin tiga puluh kapal terbang ke arah ini. Sepertinya Lelia-sama berada di kapal dengan tipe yang sama bernama Einhorn. Kita mendapat konfirmasi kehadiran Louise juga.]

“Apakah mereka datang ke sini? Apakah itu untuk mendapatkan bajingan Albergue itu kembali?”

[Tidak. Mereka bilang mereka di sini untuk mendapatkan kembali Yumeria. Kapal terbang putih yang ditumpangi Lelia sedang bergerak di belakangnya. Harap berhati-hati saat bertarung.]

Serge sedikit ragu-ragu dalam kecurigaannya terhadap Ideal yang telah membawa informasi yang cukup. Bagian yang mencurigakan adalah bahwa informasi rinci seperti itu dapat dikumpulkan meskipun ada gangguan. Namun, sisi Lelia lebih penting dari pada sisi Ideal saat ini.

“Itu bagus. Mari kita selesaikan dengan bajingan itu di sini. Aku akan membawa tubuh Leon dan Louise ke bajingan Albergue itu.”

Ideal diam-diam memperhatikan Serge yang berjalan dengan sombong keluar dari ruang tahta.

*

Saat tiba di hanggar, ada kesatria, tentara, petualang, tentara bayaran dan orang bebas menunggu saat untuk menyerang. Apa yang mereka tumpangi di tangan kanan mereka adalah lambang bagian bawah.

Kesatria yang pernah memegang pangkat lebih rendah dari lambang diberi pangkat lambang yang lebih tinggi untuk diangkat sebagai kapten regu. Beberapa diberi lambang enam bangsawan dan diangkat menjadi kapten pasukan dan kapten agung.

Tentara Perubahan belum terbentuk dan sistem organisasinya belum terbentuk sepenuhnya. Serge diberi lambang yang meningkatkan performa mekanisme yang mereka kendarai.

Pada saat yang sama, mekanisme yang mereka kendarai dikenal dengan performa tinggi mereka bahkan tanpa lambang. Ini adalah mekanisme yang telah disiapkan oleh Ideal setelah di desain ulang. Seperti Arroganz, mecha tidak dapat dibangun dengan tingkat teknologi di dunia ini.

Performa tertinggi dari semuanya adalah 'Kia' berkaki empat yang dikendarai Serge. Berdiri di depan 'Kia', Serge mengumpulkan anak buahnya untuk menemui musuh yang mendekat.

“Ada orang bodoh yang berniat memprovokasi kita. Namanya adalah Leon Fou Balfort. Pahlawan kerajaan Holfort yang telah berkali-kali menghancurkan tanah air kita. Sudah hampir waktunya dia untuk jatuh!”

Pilot di pihak mereka yang telah menerima lambang tidak merasa takut bahkan ketika mereka mendengar nama Leon. Meskipun mereka telah kalah berkali-kali sejauh ini, mereka percaya pada lambang baru mereka dan kekuatan senjata mereka.

Kini mereka yakin tak akan kalah dari Leon. Untuk ini Serge tidak berbeda. Setelah mendapatkan 'Kia' baju besi mesin yang lebih baik dari Arroganz mereka harus mengalahkan Leon kali ini.

(Aku akan membunuh bajingan yang membuatku terlihat buruk itu.)

Jika kedua belah pihak telah melakukan yang terbaik dan kalah itu akan diterima bisa dimaafkan. Tapi, Leon tidak pernah melihat Serge sebagai lawannya sejak awal. Dia sengaja kalah untuk menipu Louise. Setelah itu, Leon menunjukkan kemampuan sebenarnya dengan menjatuhkan Serge dengan satu pukulan.

Apakah dia pernah merasa begitu terhina seperti ini?

“Serang! Biarkan para bajingan Kerajaan Holfort yang salah menilai melihat kekuatan sebenarnya dari Alzer mati!”

Para tentara itu berteriak bersama, ‘Oh!’

Serge juga masuk ke 'Kia'. Kokpitnya jauh lebih besar dari pada milik Arroganz jadi ada banyak ruang. Duduk di kursi pilot dan memegang tuas, monitor diaktifkan dan pemandangan di sekitarnya ditampilkan. Pemandangan di monitor sebaik yang bisa dilihat dengan mata telanjang.

Keempat kaki Kia perlahan-lahan menahan tubuh itu. Di tangan kanannya dia memegang tombak kesatria dan di tangan kirinya sebuah perisai besar. Kuda-kuda itu terlihat sangat mirip centaur akan tetapi juga sangat mirip dengan kesatria berkuda.

Saat Kiya perlahan terbang dari tanah, mekanisme yang diproduksi secara massal di sekitarnya muncul bersamaan. Beberapa ratus mekanisme terbang di langit dalam formasi penuh. Kapal terbang yang dibangun Ideal juga dalam formasi yang siap untuk menyerang.

“Ayo pergi. Ini kuburanmu.”

Dengan balas dendam membara di dalam hatinya, Serge menjilat bibirnya saat dia melihat armada Kerajaan Holfort di kejauhan. Dia sedang dalam mood karnivora yang telah lama ditunggu. Hanya tiga puluh kapal terbang yang menargetkan Kuil Pohon Suci tanpa rencana pertempuran.

Sudut mulut Serge terangkat saat melihatnya.

“Buru-buru tanpa berpikir, ya? Meriam di sini juga memiliki jangkauan yang jauh, bukan? Semua kapal, mulailah menembaki!”

Begitu Serge berbicara, menara kapal terbang mulai berputar lalu mengarahkan senjatanya ke arah Einhorn. Alih-alih meriam lama yang dipasang di samping, mereka adalah meriam yang bisa digerakkan. Itu tidak sepenuhnya otomatis akan tetapi jauh lebih maju dari pada kapal terbang Alzer.

Senjata-senjata itu mengeluarkan api bersama-sama dan segera setelah itu diisi dan ditembakkan. Ada deretan tembakan dan jarak tembakan yang belum tersedia sampai sekarang akan tetapi itu semua bisa di tutupi dengan teknologi baru ini.

Kapal terbang itu lebih cepat dan lebih kuat dari sebelumnya. Sedemikian rupa sehingga tidak ada anggota kru yang tidak percaya diri, bukan? Cangkangnya menghantam Einhorn terdepan dan terbungkus asap dari ledakan.

Meski begitu Serge tidak menghentikan serangannya.

“Lagi. Tembak lebih banyak! Tidak masalah jika semua cangkangnya hilang. Tembak saja dengan semuanya!”

Mata Serge merah dan bersemangat dengan kekuatan luar biasa yang dia peroleh. Terengah-engah saat membayangkan pemandangan Leon dan yang lainnya dipukuli hingga babak belur.

Tapi~

“Cih! Itu tidak akan tenggelam dengan mudah.”

Einhorn yang bergerak dari haluan kapal seperti tanduk tunggal muncul seolah-olah memotong layar asap. Sepertinya itu telah menerima beberapa kerusakan akan tetapi masih hidup. Ada komunikasi yang membingungkan dari pihaknya.

“Penjaga-sama, musuh datang ke sini!”

Kualitas pilot sangat rendah dibandingkan dengan tentara terlatih yang kebanyakan adalah amatir.

“Tenang. Ada lebih banyak dari kita. Jika kita mengelilingi mereka maka kita tidak akan takut. Sudah hampir waktunya bagi musuh untuk menyerang mekanisme tersebut. Mari kita lakukan!”

Mengingat kapal terbang musuh akan melambat dan menyerang mekanisme. Namun, Einhorn masih mempertahankan kecepatan tertinggi kemudian bergegas ke armada perubahan Serge.

“Ini, orang ini gila!”

Di belakang Serge dan yang lainnya adalah Kuil Pohon Suci. Di belakang mereka adalah Kuil Pohon Suci dan ada Yumeria yang Leon dan yang lainnya coba selamatkan. Sungguh gila untuk masuk ke tempat seperti itu. Namun dia berpikir bahwa mereka telah melakukan hal yang sama sebelumnya ketika mereka menyelamatkan Louise.

“Kelompok orang di Kerajaan Holfort ini benar-benar menyerang dengan pemikiran orang bodoh, bukan?”

Bahkan Serge pun terkejut. ‘Kia’ menjauh dari jalan Einhorn dan memerintah sekitarnya. Einhorn terpeleceh dari mekanisme saat dia maju. Kemudian, juga itu menabrak kapal terbang yang bergerak lambat lalu mengirimnya terbang sebelum bergegas seperti anak panah menuju Kuil Pohon Suci. Kapal itu tiba-tiba berubah posisi di sudut kanan tengah.

Tanpa kehilangan momentum, lambung Einhorn terhempas ke samping ke tanah Kuil Pohon Suci lalu menghancurkan permukaan. Mencapai Kuil Pohon Suci begitu saja, palka hanggar terbuka dan baju besi itu terbang keluar darinya.

Putih, hijau, biru, merah, ungu. Di antara mekanisme yang pernah terlihat diwarnai abu-abu dan hitam. Itu adalah Arroganz. Mata Serge melebar saat dia melepaskan jarum suntik dari kotak logam yang dia bawa ke dalam kokpit. Itu adalah obat penguat tubuh yang disiapkan oleh Ideal. Itu juga obat kuat yang dapat menghilangkan beban tubuh.

“Ketemu, dasar bajingan~ Aaaaah!”

Berpikir bahwa Leon ada di sana, dia dengan kasar memasukkan jarum suntik ke tubuhnya untuk menyuntikkan obat. Setelah beberapa saat, Serge memutar matanya akan tetapi segera tenang kembali normal. Namun, ada mata merah dan berkeringat yang tidak biasa di sana.

Ini benar-benar berhasil. Ini jauh lebih baik dari pada barang yang aku gunakan sebelumnya. Senang rasanya bisa mengabaikan rasa sakit fisik dengan tingkat yang seperti itu. Serge yang telah menggunakan obat penguat tubuh masuk ke dalam mecha untuk mengejar Leon dan yang lainnya yang telah menyerang Kuil Pohon Suci.

“Sekitar sepuluh dari mereka, ikuti aku! Aku akan menghancurkan semua orang yang memasuki gedung.”

Setelah ‘Kia’ terbang menuju Kuil Pohon Suci. Sepuluh atau lebih Mecha terbang di belakangnya. Tentara pemberontak yang mempertahankan Kuil Pohon Suci dan tentara kerajaan yang menyerang mulai bertempur.

**

Dipimpin oleh Loic yang mengemudikan mecha putih. Kelompok Arroganz menyerang ke depan.

“Terima ini!”

Aku menendang peralatan pertahanan yang disiapkan oleh Ideal untuk terbang ke depan. Saat itu, mecha bergegas keluar dan~

“Tch!”

Loic akan menjadi lawannya ketika Greg mendorongnya dari belakang.

“Minggir. Aku akan menjadi lawannya di sini.”

“Tunggu? Tunggu sebentar. Aku juga bisa bertarung!”

Loic yang terdesak mengatakan dia bisa bertarung juga dan sementara itu tombak Greg menembus musuh. Pilot itu tidak terluka dan dengan tombaknya ditarik Greg menendang armor musuh dengan kasar.

“Orang ini bisa menjadi temanmu, kan! Kamu hanya memimpin jalan. Jangan pedulikan orang-orang ini.”

Greg yang kikuk sedang memikirkan tindakan Loic. Loic mengucapkan terima kasih.

“Maaf. Lebih dari itu, jika gambar itu benar maka itu adalah bagian depan.”

Ada pintu yang sangat besar di depan mereka.

Chris membukanya lebih dulu lalu hujan peluru turun.

Ada penyergapan!

Dilengkapi dengan peralatan pertahanan drone yang disiapkan oleh Ideal. Dia menyerang para penyusup tanpa ampun. Kemudian Arroganz melangkah di depannya dan secara paksa

menghancurkan peralatan pertahanannya. Ini dilakukan dengan mendekati pergerakan kasar menyentuhnya dengan tangan dan meninju dengan gelombang kejut. Chris menegurnya atas tindakannya.

“Arroganz, jangan terlalu jauh!”

Arroganz kembali ke Chris.

“Kubilang aku tidak punya waktu! Ayo pergi!”

Jilk mengemudikan mecha dan menyiapkan senapannya untuk menerobos pertahanan.

“Kamu benar-benar menyebalkan.”

Brad memperhatikan pintu keluar.

“Tidak ada musuh di belakang kita.”

Hampir semua pertahanan telah dihancurkan dengan menampakkan bagian dari pohon suci di kedalaman ruangan yang luas itu. Seluruh dinding ditutupi dengan pohon suci. Di celah bagian tengah, Yumeria duduk. Akar pohon berputar seolah menelannya. Bahkan di tengah pertarungan, Yumeria tidak bereaksi. Ketika Arroganz mendekat tanpa mencolok, sengatan listrik terjadi.

[Bisakah kamu tidak mendekatinya?]

Terbang dari atas adalah Ideal dengan drone-nya. Dia mengungkapkan ketidaksenangannya atas gangguan Arroganz dan yang lainnya.

[Yumeria sedang menjalankan tugasnya. Aku tidak bisa membiarkanmu membawanya pergi.]

Gregg membalas ketika dia mendengar kata-kata itu.

“Jangan terdengar terlalu sombong sebagai musuh!”

Namun, Ideal meledak dengan perasaannya sendiri.

[Ini sudah tidak dapat ditoleransi bahkan untuk meniru manusia yang mendekati pohon suci akan tetapi kalian tidak mengerti dan mengamuk. Kalian benar-benar tidak lebih dari sampah!]

Greg yang telah mendengar kata-kata itu merasakan sifat Ideal yang sebenarnya.

“Apakah itu dirimu? Luxion memiliki mulut yang kasar akan tetapi sifatnya tidak seburuk milik kamu.”

[Luxion. Kecerdasan buatan kapal imigran hanyalah produk yang cacat. Dia membantu kalian dan mengkhianati manusia lama. Aku akan menggunakan tubuhnya.]

Arroganz terbang di atas Ideal.

“Kamu membuat banyak keributan!”

Ideal mengarahkan drone ke Arroganz dan pada saat itu dronanya dihancurkan dan di sana muncul ‘Kia’ yang berkaki empat.

“Aku telah menemukanmu, dasar bajingan sialan!”

Dia menginjak Arroganz dan menghantam lantai begitu saja. Di belakang Kia, mecha-mecha terus menyerang secara bergantian dan saat atasnya dihancurkan, penghalang yang melindungi Yumeria berhenti bekerja. Ideal kemudian mengeluh kepada Serge yang sekarang.

[Menghancurkan pertahanan, apa sih yang kamu pikirkan!]

“Jangan ganggu aku. Orang ini adalah mangsaku!”

Serge yang sedang menikmati kegembiraan menginjak Arroganz menjadi lebih agresif dari biasanya karena penggunaan obat penguat tubuh. Penilaiannya juga sedikit kurang dari biasanya. Setelah Greg dan Chris menyerbunya bersama-sama dan menjatuhkan ‘Kia’. Brad dan Loic terbang untuk membantu Arroganz.

Anak buah Serge terus menyerang dari udara.

Ideal kemudian berteriak.

[Kalian tahu bahwa kalau penyihir pohon suci ada di sini!]

Serge, yang memulai pertempuran di lokasi Yumeria kemudian memandang Arroganz. Berpikir pada dirinya sendiri bahwa Leon ada di sana dan dia mulai berbicara.

“Sejak aku dipukuli olehmu sebelumnya~ Tidak, lebih dari itu wajahmu telah melekat dalam pikiranku sejak berabad-abad yang lalu. Aku tidak bisa memaafkan diriku sendiri jika aku tidak membunuh kamua. Kumohon, pergilah dari hadapanku~ Leon!”

Kia berkaki empat itu sangat lincah dan cepat. Setelah menutup jarak dengan Arroganz dalam sekejap dia bermaksud untuk mengeluarkan tombaknya. Saat itu, Loic menabrakkan tubuhnya ke dalamnya.

“Serge, hentikan. Apakah ini hal yang ingin kamu lakukan? Bukankah impian kamu untuk menjadi seorang petualang?”

Mendengar suara Loic, Serge menjadi sangat marah.

“Ya! Kamu ada di sisi itu, bukan? Kalau begitu, kamu juga musuhku. Aku akan menghancurkanmu dan menunjukkannya pada ayahmu!”

Tampaknya semua kepala dari enam keluarga bangsawan masih hidup. Jilk kemudian menyiapkan senapannya dan menembak dari udara ke arah mecha yang menyerangnya.

“Kita harus menghindari pertempuran di sini. Ayo keluarkan mereka dari sini.”

Brad setuju dengan perkataan Jilk.

“Lebih baik pergi ke luar.”

Mecha ungu Brad menembakkan drone berbentuk tombak di punggungnya dengan menggunakannya untuk menangani mecha dan drone musuh. Dengan senapan mesin di tombak yang melakukan serangan, mecha musuh membuka formasi sihir. Itu adalah lambang dari enam bangsawan. Serangan itu memantul.

“Apakah itu masih kuat meski dikepung!”

Brad terkejut akan tetapi dia masih mencoba melawan sebagian besar dari mereka lalu mencoba memaksa mereka keluar. Serge bertarung dengan mecha Chris yang telah menyiapkan pedangnya dan perisainya terlempar. Mecha yang dikendarai Chris terlempar ke tanah.

“Kuuuh!”

Meskipun Gregg kemudian bertarung dengan Serge, dia kehilangan kekuatan.

“Orang ini, bukankah dia lebih kuat dari Arroganz!”

Kepada Gregg yang tertegun, Serge tersenyum puas saat dia mulai pamer. Dia sangat nyaman dengan penampilan yang di miliki ‘Kia’ yang luar biasa. Ini adalah baju besi khusus yang dibuat untuk membunuh Leon. Wajar jika itu sangat kuat!

‘Kia’ yang dikendalikan oleh Serge mengamuk dan menangkap orang-orang yang lengah dan saat Arroganz terbang menuju langit dia mengejar.

“Jangan lari, dasar pengecut! Hanya kamu~ Aku ingin aku memberikan kepalamu kepada Ayah dan Kakak lalu buat mereka mengakui bahwa aku adalah saudara mereka!”

Serge, dalam kebingungannya tidak menyebut Albergue dan Louise sebagai Ayah dan Kakak. Tidak ada yang punya ruang untuk menunjukkan hal itu dan tidak repot-repot menyadarinya. Begitu Arroganz berada di luar, ada pertempuran sengit yang terjadi antara Tentara Kerajaan Holfort dan para pemberontak.

Tanpa sepengetahuan mereka Einhorn juga terbang dan kemudian bertarung. Arroganz menunduk dan melihat ‘Kia’ mendekat dari sana.

“Jangan berpikir kamu bisa lolos begitu saja. Ada pohon suci di sini yang memberikan tenaga dan kekuatannya juga!”

‘Kia’ menendang ke arah Arroganz. ‘Kia’ menyambar ke sekitar tempat dia langsung terlempar dan membanting Arroganz ke tanah dengan perisainya.

“Cepat juga!”

Mendekati Arroganz yang telah jatuh ke tanah tombak ‘Kia’ menusuk ke arah kokpit. Bermaksud untuk menjatuhkannya ke tanah dan menusuknya lurus ke atas dengan tombak.

“Aku lebih kuat darimu! Akulah yang lebih cocok untuk menjadi keluarga!”

Tangan Arroganz terulur ke depan lalu menciptakan gelombang kejut yang membuat ‘Kia’ terbang. Dengan itu, Arroganz jatuh ke tanah akan tetapi langsung berdiri. ‘Kia’ yang juga jatuh ke tanah kemudian berdiri tegak dengan keempat kakinya.

“Ahahahaha!”

Serge yang dalam keadaan tidak normal sepertinya hanya melihat Arroganz di depannya. Karena itu, dia tidak menyadarinya.

“Kamu melawan kami!”

Greg dan Chris mendekati kedua sisi ‘Kia’ lalu mulai menyerang. ‘Kia’ menggunakan perisainya untuk bertahan dari serangan Chris akan tetapi sisi berlawanan sisi kanan tidak bisa menahan tombak Greg dan kepala tombak hanya menusuk dadanya.

“Ini tidak bisa masuk, bukan?”

Setelah mendengar suara dari Greg kali ini terdengar guncangan dari serangan di punggung ‘Kia’.

“Sial! Sungguh sekelompok orang lemah!”

Serge bermaksud memulai dengan Greg dan yang lainnya akan tetapi kali ini mereka dikelilingi oleh drone tombak yang melayang-layang dan senapan mesin mulai menyerang. Didorong oleh serangan di antaranya, Greg dan Chris mulai menerobos masuk.

Kemudian, mengincar sendi untuk menembak~ Itu Jilk dengan senapannya.

“Beginilah cara untuk menjatuhkan Count Balfort akan tetapi meski begitu dia tidak bisa menjatuhkannya. Itu yang sulit.”

Ini adalah aksi bersama mereka berlima untuk melawan Leon di Arroganz. Bukan satu lawan satu akan tetapi empat lawan satu dengan menggunakan jumlah untuk bertarung. Namun, meski menyiksa ‘Kia’ mereka tidak mampu mengalahkannya.

Chris berteriak pada Arroganz.

“Serahkan tempat ini kepada kami, pergilah dan panggil Yumeria-san kembali!”

Arroganz kemudian terbang menuju Kuil Pohon Suci. Melihat itu, Serge berteriak.

“Apakah kamu bercanda? Jangan lari, lawan aku Leon! Aku telah menunggu momen ini selama bertahun-tahun!”

Arroganz yang telah kembali ke bagian dalam Kuil Pohon Suci.

[Serge benar-benar tidak berguna, bukan?]

Ideal sepertinya merasa kesal saat melihat sosok itu dan tangan kanan Arroganz meraih Ideal lalu menghancurkannya dengan gelombang kejut. Kemudian kokpit Arroganz terbuka. Dari situ muncul~ Bukan Leon akan tetapi Kyle.

“Ibu. Ibu!”

Arroganz menempatkan Kyle di tangannya dan mendekati Yumeria. Kyle menyentuh Yumeria yang tidak sadarkan diri meski matanya terbuka. Tidak peduli bagaimana dia dipanggil, Yumeria tidak merespon. Meski begitu, Kyle memanggilnya.

“Ya, Tidak. Maafkan aku. Itu aku. Itu salahku. Jadi kembalilah. Ibu jangan pergi. Aku tidak akan pergi. Bahkan jika aku harus pergi. Tapi, aku tidak ingin Ibu begitu tidak berdaya. Aku tidak berpikir itu akan menjadi seperti ini.”

Memanggil Yumeria dengan air mata yang deras. Kyle meninggalkan Yumeria karena dia pemalu dan karena dia ingin Yumeria menjadi kuat.

“Aku~ Aku ingin tinggal bersama Ibu lebih dari apapun. Karena aku akan mati sebelum Ibu. Aku tidak bisa bersamamu sepanjang waktu.”

Elf dan setengah elf. Meski perbedaan penampilan tidak bisa dibedakan akan tetapi perbedaan terbesar adalah umur panjang. Setengah elf memiliki umur yang sama dengan manusia. Namun umur spesies di atas manusia seperti elf memiliki beberapa kali umur manusia.

Setengah elf tumbuh dengan cara yang sama seperti manusia. Meskipun Kyle terlihat muda sekarang, Kyle suatu hari akan tumbuh menjadi seorang pria dan akan mati sebelum Yumeria.

“Tidak layak untuk diandalkan akan tetapi baik. Itulah yang paling aku sukai dari ibuku. Tapi, jika aku tidak menenangkan diriku maka ibu akan mudah tertipu. Aku berharap kamu lebih kuat. Jadi aku pikir aku melakukan hal yang benar.”

Kyle terus menangis dan memohon maaf akan tetapi tidak ada respon dari Yumeria. Kyle berpikir sendiri bahwa itu tidak berhasil dan meraih tangannya.

“Maaf, Ibu. Aku minta maaf, Ibu. Aku sangat mencintaimu, Ibu. Aku sangat menyesal karena telah mendorong kamu untuk melakukan ini.”

Sekalipun kesadarannya tidak pernah kembali. Dia berniat untuk menjaga Yumeria sendiri. Begitu menyentuh pohon suci itu, Yumeria yang kepalanya menggantung kemudian mengangkat wajahnya untuk melihat. Kemudian, dia membuat ekspresi bingung.

“Hah? Sudah pagi? Ah? Selamat pagi, Kyle. Uh? Huh? Kyle? Apa? Apa? Ada apa! Kenapa kamu menangis! Apakah ada yang sakit di suatu tempat? Nah? Itu~ Aku akan mengobati kamu sebentar. Mohon tunggu. Hei? Aduh? Mengapa ibu tidak bisa bergerak?”

Yumeria yang sudah sadar gagal memahami kondisinya sendiri. Kyle, yang melihat tatapan itu kemudian menangis dan memeluknya.



“Betul sekali. Benar sekali!”

Karena dia menangis begitu keras, dia tidak tahu apa yang dia katakan akan tetapi Yumeria tersenyum lembut.

“Tidak terlalu jelas akan tetapi aku memaafkanmu. Bagaimanapun, aku adalah ibu Kyle.”

Saat Yumeria sadar kembali mata Arroganz bersinar lagi. Kemudian, dengan tangan kirinya dia mulai mencabut akar pohon suci yang melilit tubuh Yumeria. Arroganz beroperasi tanpa awak.

Begitu Yumeria dibebaskan, Kyle membawanya ke kokpit dengan cara itu.

“Ibu, lewat sini!”

“Tunggu? Apa tidak apa-apa? Bukankah Leon-sama akan marah?”

“Dia tidak akan marah! Karena aku sudah mendapat izin jadi duduklah di sini! Karena ada musuh di sekitar~ Uh!”

Kyle mendongak ke langit dan melihat ‘Kia’ Serge terbang di sana. Hanya saja, dia hanya melayang ke atas dan menatap Kyle dan yang lainnya.

“Bukankah itu Leon? Dan kamu? Ibu dan anak?”

Kyle yang diremehkan oleh ‘Kia’ kemudian memeluk Yumeria.

(Itu tidak baik. Sekarang, kita akan mati jika orang itu menyerang kita)

Saat ‘Kia’ mengayunkan tangan kanannya, Kyle mencoba mendorong Yumeria menjauh. Berpikir bahwa jika dia bisa masuk ke kokpit Arroganz maka dia akan diselamatkan. Tapi, Yumerialah yang paling ingin bergerak. Mendorong Kyle ke kokpit Arroganz.

“IBu. Ibu!”

Yumeria menatap wajah Kyle dan tersenyum. Kyle mengulurkan tangannya saat ‘Kia’ mendekati Yumeria.

(Sangat sulit untuk sampai ke sini!)

Dengan krisis yang membayangi ini, Arroganz mengeluarkan ransel besar dengan jet dan melucuti wadah itu. Kontainer itu mengarah pada ‘Kia’ dan jet itu terbang dan didorong kembali. Mendengar suara Serge, Kyle panik dan menarik tangan Yumeria ke kokpit Arroganz.

“Arroganz, kalian masuklah!”

Dengan teriakan itu, Arroganz menutup palka dan terbang ke langit. Satu-satunya masalah adalah tanpa containernya dan kecepatan terbang Arroganz mulai turun drastis. ‘Kia’ yang telah

menghancurkan container itu kemudian membidik Arroganz dan bermaksud untuk menyusuknya dengan senjatanya. Saat itu, Brad terbang.

“Pergilah! Pergi ke tempat Balfort berada!”

Armor mecha Brad yang compang-camping menahan ‘Kia’ untuk menghentikannya. Kyle berkata dengan penuh suka cita.

“Tentu. Terima kasih banyak!”

Tempat yang dituju Arroganz adalah Einhorn. Kemudian, di udara di atas Kuil Pohon Suci tidak ada lagi tanda-tanda kapal perang musuh yang terbang. ‘Semua mecha telah dihancurkan’ Aku pikir dan satu-satunya yang terbang adalah kapal terbang dan mecha kita.

Di dek Einhorn adalah sosok Leon yang sedang menunggu Kyle.

Chapter 9 : Tirai Hitam

Arroganz tempat Kyle dan Yumeria pergi mendarat di geladak dan membuka palka. Kyle turun darinya dan memeluk Yumeria-san. Aku mendekat dan meletakkan tanganku di kepala Kyle dan mengusap kepalanya dengan kasar dan berantakan. Kyle sedikit senang meski dia benci ini.

“Tolong, tolong hentikan!”

“Itu pertama kalinya yang bagus. Bagaimana perasaan kamu saat mendarai Arroganz?”

“Aku tidak terbiasa mendarai. Aku tidak terbiasa mendarainya karena itu baju besi Count, baju besi Leon-sama.”

Ketika dia memanggilku dengan namaku itu membuat pikiran permainanku berpikir dan akal sehatku menjadi naik?

Yumeria juga tampak bingung.

“Itu~ Itu~ Leon-sama. Aku minta maaf karena mengambil libur tanpa izin.”

Akan mengganggu untuk meminta maaf untuk hal seperti itu saat ini.

“Baiklah, sekarang kembali ke kapal. Banyak pekerjaan yang harus kalian lakukan.”

Luxion yang terbang di sampingku mengeluh dengan seringai di wajahnya.

[Aku akan membiarkanmu lolos begitu saja. Master akan memiliki peluang sukses yang lebih baik jika dia yang memimpin.]

“Selama orang itu selamat. Ayo bersiap-siap.”

Aku melihat Kyle dan Yumeria memasuki kapal dan menutup palka di Arroganz. Drone yang telah disiapkan di geladak kemudian berkumpul di Arroganz dan mulai berkumpul kembali. Selama periode ketika persiapan tidak berhasil, Luxion meringkas data ‘Kia’.

[Nama mesin yang dikemukakan oleh Serge sepertinya adalah Kia.]

“Kia? Apa artinya?”

[Itu adalah keinginan yang kuat.]

“Wow, itu agak konyol.

[Itulah artinya. ‘Kia’ itu adalah armor yang dibuat oleh Ideal untuk menargetkan Arroganz. Sejauh ini mereka mengumpulkan data tentang Arroganz.]

“Itu rumit, bukan?”

[Jika Ideal menjadi musuh maka dia mungkin akan melakukannya. Karena aku juga melakukannya. Tapi, seberapa serius itu?]

“Aku juga mendapatkan Yumeria kembali. Aku akan memanggil Loic dan yang lainnya. Apakah mereka baik-baik saja? Albergue-san? Jika sudah sembuh, ayo keluar dari sini.”

[Masrer, ‘Kia’ mendekat.]

Drone meninggalkan Arroganz dengan tidak membawa container di punggung mereka akan tetapi Schwert yang diubah menjadi container tambahan. Sayap itu sebagian diisi dengan kotak rudal dan baju besi tambahan dipasang ke baju besi Arroganz. Kali ini benar-benar seperti untuk kemewahan. Kamu bahkan punya baju besi di atasnya?

[Aku hanya mengasah senjatanya akan tetapi kemungkinannya sedikit meningkat. Harap berhati-hati.]

Saat aku terbang dari geladak, ‘Kia’ mendekati Arroganz. Aku bisa mendengar teriakan Serge dan karena performanya sama maka aku bisa melihat wajah satu sama lain di layar monitor. Wajah Serge terlihat dengan mata merah. Melihat air liur yang keluar dari mulutnya. Aku langsung paham apa yang telah dia gunakan.

“Aku bilang, apakah kamu menggunakan obat itu lagi?”

“Aku akan melakukan apa saja untuk membunuhmu! Aku telah mencoba membunuh kamu selama lebih dari sepuluh tahun!”

“Apa?”

‘Apa sih yang kamu bicarakan? Kita bahkan belum pernah bertemu lebih dari sepuluh tahun yang lalu’. Saat dia memikirkan itu, Luxion mulai menjelaskan perasaan Serge.

[Kamu~ Master, tumpang tindih dengan Leon putra dari keluarga Rault itu sendiri, bukan? Dia selalu cemburu pada putra itu yang sudah meninggal.]

“Orang itu?”

[Master, kita tidak punya waktu untuk mengasihani dia.]

Saat Kia mendekat, aku mendapatkan kembali cengkeramanku pada joystick.

“Siapa yang ingin mengasihani dia?”

Aku mencabut pedang besar dari punggungku dan menangkis senjata Kia yang mendekat. Melihat senjatanya, sepertinya itu penuh dengan senapan mesin. Saat Serge menembak, Arroganz bergetar.

“Kuuuh!”

“Ini adalah mesin yang jauh lebih kuat dari musuh sebelumnya.”

Arroganz juga pasti meningkatkan hasilnya. Saat kami mengobrol, kami menjauhkan diri dari 'Kia' dan mengosongkan kotak rudal lalu ada beberapa rudal yang ditembakkan dari sana menuju 'Kia'. Tapi, 'Kia' menghindari mereka semua dan menghancurkan mereka dengan meriam yang dipasang di senjatanya.

“Tidak terlalu masalah!”

[Karena Ideal ada di sana untuk membantu. Aku dapat melakukan hal yang sama. Aku telah melakukannya sejauh ini, bukan?]

“Akan sulit untuk membuat orang lain melakukannya. Nah, apa yang harus kita lakukan?”

Aku berpikir tentang bagaimana melawan mecha yang dia buat untuk melawan Arroganz.

*

Pertempuran antara Arroganz dan Kia berlangsung sengit.

Mecha kerajaan Holfort mendarat di kapal terbang secara bergantian dan kemudian menerima bantuan dan perbaikan mereka. Kemudian~

“Ayah!”

“Louise!”

Loic menyelamatkan kepala dari enam keluarga bangsawan dan datang ke Licorne. Louise dan Albergue bertemu lagi dan berpelukan di dek. Albergue juga senang putrinya masih hidup dan memeluknya erat-erat.

Lelia, melihat pemandangan itu.

“Apa apaan ini? Dua orang jahat saling berpelukan.”

Sejauh yang bisa diingat Lelia. Keluarga Rault adalah penjahatnya. Bos terakhir di bagian kedua dari game Otome itu. Albergue yang balas dendamnya disebabkan oleh fakta bahwa ibu protagonis telah memutuskan kontrak pernikahan.

Sungguh alasan yang tidak berperasaan. Pria tidak berperasaanlah yang benar. Terlebih lagi, putri pria ini~ Putri dari orang jahat yang menggertak protagonis. Melihat cahaya dua orang yang saling berpelukan itu~ Apakah Lelia salah pemahaman? Meskipun dia berpikir demikian, dia tidak ingin merubah pikirannya sekarang.

Di sekitar mereka, kepala enam keluarga bangsawan berbicara dengan dingin tentang Lambert dari rumah Faiviel. Dia sendiri berjongkok di tanah dengan kepala di tangan.

“Kembalikan kepadaku. Kembalikan lambangku. Itu adalah bukti dari keluarga Faiviel. Aku dapat terima jika lambang diambil dari mereka.”

Kalimat yang sama digumamkan dan diulangi sambil menangis.

Fernand tampak sangat lemah. Bangsawan yang dulunya pirang bermata biru itu sekarang memiliki rambut acak-acakan dengan keadaan lesu. Lingkaran hitam juga muncul di bawah matanya seolah dia tidak bisa tidur. Hilangnya berkah pohon suci telah membuat jiwanya menderita.

Penampilan itu jauh lebih kecil dari yang terlihat sebelumnya. Kemudian dia melihat Albergue yang berpelukan dengan Louise lalu mereka penuh dengan kebencian.

“Pembicara~ Ini semua salahmu. Karena kamu tidak mengawasi Serge dengan baik jadi kita kehilangan lambang. Itu semua salahmu!”

Fernand yang kesal dengan Albergue memiliki mata merah yang menakutkan. Pemimpin rumah lainnya juga sama. Untuk Albergue~ Mereka memelototinya seolah mengatakan itu semua salah Rault.

Bellange, ayah Loic berdiri dan meraih baju Albergue.

“Ini semua salahmu bahwa Alzer akan tamat. Kamulah yang mengambil Serge sebagai anak angkat dan kamulah yang menghancurkan Lespinasse. Itu semua tidak akan terjadi jika kamu tidak dicampakkan oleh penyihir sebelumnya.”

Albergue menyembunyikan Louise di belakangnya dan kemudian dipukul oleh Bellange. Loic menjadi panik dan menjauh dari Bellange.

“Apa yang kamu lakukan, ayah!”

“Diam! Tidak ada alasan bagi seorang putra yang bahkan tidak memiliki lambing disebut ayah oleh kamu!”

“Kalau begitu, bukankah lambangmu juga hilang.”

Setelah diberitahu hal yang sama oleh Loic yang telah kehilangan lambangnya. Bellange berlutut karena takjub. Bagi bangsawan Alzer, lambang merupakan pilar suci yang agung. Sosok bangsawan yang menyedihkan yang telah kehilangan lambangnya di mana Lelia memalingkan wajahnya.

(Apakah ini yang terjadi pada orang kuat yang kehilangan lambangnya sendirian?)

Tidak hanya orang dewasa akan tetapi juga Fernand karakter tersembunyi yang kehadirannya sangat kecil begitu juga saat dia kehilangan lambangnya. Hanya Albergue yang serius akan tetapi bagi Lelia yang mengetahui tentang bos terakhir sepertinya dia sedang merencanakan sesuatu tidak peduli bagaimana dia melihatnya.

**

Lelia dan yang lainnya semua pindah ke dalam kapal *Licorne* akan tetapi Albergue adalah satu-satunya wakil Alzer untuk diskusi di masa depan. Berkumpul di ruangan yang terlihat seperti ruang pertemuan. Di dekat Lelia berdiri Emile dan sosok Clement yang menatap tajam ke arah Albergue.

Noelle yang pernah bertengkar dengan Lelia berada agak jauh darinya. Loic, kemudian berada dalam posisi jauh dari Noelle dengan punggung menempel ke dinding. Marie seperti Carla berada di sudut hanya diam seolah-olah mengikuti sebagai latar belakang.

Albergue duduk di kursinya sementara Louise menemaninya. Anjie yang telah ditunjuk sebagai penjabat kapten *Licorne* berbicara dengan Albergue. Tentang kudeta dan tentang Kerajaan Suci Rachell yang mendukungnya.

“Sekali lagi, kerajaan Holfort telah menyelamatkannya. Aku berhutang lebih banyak lagi.”

“Katakan itu ke Leon.”

“Iya. Akan lakukan.”

‘Saat masalah itu selesai’ kata Anjie kepada Albergue yang sepertinya minta maaf.

“Penjabat Pembicara, kami tidak dapat menjamin nyawa putra kamu.”

Diminta untuk menyerahkan nyawa Serge yang bertarung dengan Leon. Albergue mengganggu meskipun dia dan Louise merasa sedikit lebih sedih.

“Aku bermaksud untuk mengerti seperti menyelamatkan nyawa anak laki-laki itu dan sebagainya dan aku tidak akan mengatakan sesuatu yang begitu berlebihan.”

Lelia mau tidak mau angkat bicara atas pernyataan Albergue tentang menyerahkan Serge.

“Maksud kamu apa? Apakah kamu mengatakan bahwa tidak masalah jika putra angkat kamu meninggal?”

Mendengar kata-kata Lelia, Albergue memejamkan mata dan tidak menjawab apa-apa kecuali bahwa mata Anjie tertuju padanya.

“Keluarlah jika kamu tidak ingin diam. Aku tidak punya waktu untuk balas dendam pribadi kamu.”

“Kita telah di hentikan oleh orang ini!”

“Mari kita bicarakan itu nanti. Kita juga tidak punya waktu untuk itu.”

Anjie memprioritaskan urusannya sendiri yang membuat Lelia marah. Kemudian wajah Albergue menoleh ke Lelia.

“Lelia, bukan?”

“Betul sekali.”

Setelah jawaban dingin, Albergue lalu berkata dengan suara lembut.

“Kemarahanmu memang benar. Aku tidak akan membalas untuk itu. Bahkan jika kamu ingin membenciku maka tidak apa-apa.”

“Apakah kamu sudah tidak waras?”

Sikap Albergue membuat Lelia kesal. Lelia hendak membentakinya akan tetapi Noelle melangkah di depan Albergue. Albergue siap menahan akan tetapi Noelle tidak menyerang. Sebaliknya, dia menuntut agar Albergue mengatakan yang sebenarnya.

“Tolong beritahu aku. Mengapa kamu ingin menghancurkan rumah Lespinasse?”

Louise bermaksud menghentikan Noelle.

“Apa yang ingin kamu lakukan sekarang, menanyakan itu lagi? Sedikit pahami tentang situasinya~ Ayah?”

Louise bermaksud menyuruh Noelle untuk mundur akan tetapi dihentikan oleh Albergue. Albergue mengalihkan perhatiannya ke Lelia dan Noelle kemudian berkata,

“Akan mudah untuk memberitahumu. Tetapi, akan menyakitkan bagi kamu untuk mendengarnya. Apakah itu tidak masalah?”

Noelle mengangguk sedikit sebelumnya. Dia tampak siap untuk menyadari. Namun, Lelia tidak.

“Baiklah. Biarkan aku mendengar alasan kamu. Aku akan kurang lebih mendengarkanmu jika aku tidak membenci Ibu kalian karena memutuskan pertunangan.”

(Sakitnya apa? Alasan apa yang bisa dimiliki pria dengan obsesi yang begitu dalam untuk menghancurkan keluarga Lespinasse karena sesuatu yang sederhana seperti melanggar kontrak pernikahan?)

Lelia yang memiliki pengetahuan tentang bagian kedua dari permainan Otome itu mengira dia tahu segalanya. Orang Rault yang menjadi penjahatnya. Lespinasse adalah korbannya. Apapun alasan yang dibuat Albergue, Lelia bermaksud untuk bersikap acuh tak acuh. Sebaliknya, dia bermaksud untuk menuduhnya jika alasan aneh dibuat. Meskipun Lelia berpikir demikian setelah mendengar kata-kata Albergue pemahamannya berubah.

“Saat aku masih menjadi murid di sekolah itulah ibumu dan aku bertunangan. Meskipun ada beberapa kandidat lain selain aku saat itu. Ibu kamu memilihku.”

Cerita dimulai dengan pertemuan Albergue dengan ibu.

“Aku sangat bermasalah dengan masa depan kerajaan Alzer. Kekuatan Pohon Suci telah membuat Alzer jatuh dan ekonominya kaya dengan ekspor batu sihir. Tidak dapat dikatakan bahwa tidak ada ketidakpuasan dan itu lebih beruntung dari kerajaan lain adalah benar. Namun karena ini, korupsi yang berpusat pada enam bangsawan sangat terlihat. Para bangsawan menjadi brutal, seperti Pierre.”

Pierre adalah putra kedua dari keluarga Faiviel adalah seorang pria yang mengamuk dengan lambang Enam Bangsawan. Tindakannya jelas-jelas criminal akan tetapi itu dimaafkan karena dia adalah Bangsawan Keenam.

Dia adalah jenis pria yang menggunakan kekuatan pohon suci untuk bertindak kasar atas teladan bangsawan yang baik dan kemudian benar-benar dihancurkan oleh Leon.

“Dia berada dalam krisis tentang masa depan Alzer yang bergantung pada lambang dan ekspor batu sihir. Oleh karena itu reformasi dianggap perlu. Ibumu juga setuju denganku.”

Mendengar ini, orang bertanya-tanya mengapa semuanya tidak berjalan dengan baik. Akhirnya mereka tidak menikah.

“Tetapi, pohon suci itu sendiri yang dia rasakan dalam krisis. Meskipun penyihir itu menjalankan pohon itu yang terjadi adalah sebaliknya. Para penyihir juga dan enam bangsawan diatur oleh pohon itu. Dari sudut pandang pohon kita hanyalah alat bantu.”

Tampaknya mereka menggunakan kekuatan pohon akan tetapi sebenarnya mereka digunakan oleh pohon itu. Pohon suci memberi manusia lambang untuk melindunginya. Penyihir kemudian hanya bertindak sebagai jembatan komunikasi dengan hal-hal ini.

Lelia terkejut mendengarnya.

“Kamu? Apa yang kamu bicarakan?”

(Tunggu sebentar, aku tidak tahu tentang hal semacam itu.)

Albergue mengatakan yang sebenarnya dan melanjutkan.

“Kata ibumu. Memang benar aku bisa dipilih sebagai wali akan tetapi alternatifnya dipilih oleh pohon suci. Dari sudut pandang pohon, dia hanya ingin memberikan lambang yang kuat kepada orang yang kuat dan mampu menjaga dirinya sendiri. Seorang penyihir dapat memilih dari antara kandidat yang dia suka akan tetapi sebaliknya pilihannya terbatas.”

Marie memandang Noelle yang ekspresinya tampak gelisah dan tidak mengajaknya mengobrol. Noelle tertawa kecil.

“Legenda juga tidak bisa menahan air. Menikahi seseorang yang kamu sukai adalah dosa.

“Sungguh menyakitkan berada dalam daftar tunggu itu tanpa seseorang yang kamu sukai. Aku juga mendiskusikan masa depan Alzer dengannya. Itu adalah kata-kataku sendiri akan tetapi menurutku kita memiliki hubungan yang cukup baik. Tapi, saat itulah ayahmu muncul.”

Ayah Noelle dan Lelia adalah orang biasa sejak lahir. Dia adalah murid yang baik di sekolah akan tetapi bukan seorang bangsawan dan tidak memiliki lambang. Pria seperti itu terkait dengan ibu mereka.

“Aku kemudian mengetahui bahwa ayah kalian tidak menyukai politik Alzer. Pada saat yang sama dia bermaksud menggunakan pohon suci untuk mengubah situasi ini. Mungkin tak terhindarkan bahwa ibumu yang merasa tidak nyaman dengan pemikiran di dominasi oleh pohon suci akan menyukainya.”

Lelia dan Clement terkejut mengetahui bahwa ayah mereka berencana menggunakan pohon itu. Clement kemudian menjadi panik.

“Yang Mulia Penjaga tidak sedang memikirkan hal-hal seperti itu. Kamu berbohong. Sebagai Penjaga, dia bersumpah untuk melindungi Pohon.

Mendengar kata-kata Clement. Albergue teringat pada ayah mereka dan berkata dengan ekspresi pahit di wajahnya.

“Kata-kata ucapan bagus untuk apa saja. Bagaimanapun, dia sangat luar biasa. Ini seperti menipu orang dengan menyamar sebagai orang jujur di sekitar mereka. Dia baik akan tetapi karena dia baik maka fakta memiliki lambang sudah terlalu berat untuk ditanggung oleh bangsawan yang berdiri di atas semua yang lain.”

Lelia teringat pada orang tuanya yang telah mencintainya setelah reinkarnasinya. Di kehidupan sebelumnya mereka hanya menyayangi adik Lelia dan merendahkan diri sendiri. Tapi, di dunia ini dia merasakan cinta yang sama persis dengan yang dicurahkan orang tuanya untuknya.

Jadi, dia ogah percaya apa yang dikatakan Albergue.

“Kamu berbohong! Kamu membenci dia karena tunangan kamu diambil dari kamu, bukan?”

“Aku memang begitu. Karena itu adalah pilihannya maka aku mundur begitu saja dan kemudian semua orang di sekitarku menertawakanku karena kalah dari orang miskin dari orang biasa. Bagaimana jika aku tahan dan memberkati mereka? Tapi, dia dan pria itu mengkhianati pohon suci lalu meninggalkannya?”

“Hei?”

“Ayahmu, seorang pria yang berniat memanfaatkan Pohon Suci. Orang seperti itu cocok menjadi wali. Menurutmu apakah Pohon Suci akan menghakiminya seperti itu? Bahkan terlepas dari dendam pribadiku. Dia adalah orang yang menghancurkan sistem Alzer. Dia mengatakannya sendiri. Apakah dia memilihku atas kemauannya sendiri atau apakah dia dimanipulasi oleh Pohon Suci untuk membuat keputusan mental? Di sini, dengan kekesalanku dia menunjukkan bahwa dia adalah pria yang baik. Dia menunjukkan betapa mudahnya dia membujuknya.”

“Alasan mengapa ibumu tidak memilih Albergue adalah karena pohon itu telah mengganggu jiwa mereka, bukan? Sepertinya itulah pemikirannya. Ayah dua anak itu lantas menyarankan dengan sepenuh hati ‘Pilih saja orang lain selain calon wali.’”

Lelia yang memikirkan sosok ayahnya yang baik kemudian menggelengkan kepalanya tak percaya.

“Pembongong. Itu bohong!”

Tapi, hanya Noelle yang menerima apa yang terjadi pada ayahnya.

“Aku benar-benar merasakannya.”

Melihat Noelle yang tersenyum lembut, Lelia berteriak dengan marah.

“Bagaimana kamu bisa percaya apa yang orang ini katakan! Bagaimana kamu bisa mengatakan hal-hal seperti itu ketika kamu jelas sangat dicintai!”

(Kamu lebih dicintai dari pada diriku akan tetapi kamu menerima semua kata-kata Albergue.)

Noelle menatap Lelia dengan dingin.

“Kamu terlihat seperti menjalani hidup yang sangat bahagia. Aku sangat iri.”

“Katakan itu lagi?”

Segera setelah para saudara itu mulai berdebat lagi. Clement turun tangan untuk menghentikannya. Albergue kemudian memberi tahu mereka berdua apa yang telah dilakukan para Lespinasse.

“Pohon Suci dengan tepat meninggalkan keluarga Lespinasse yang telah mengkhianati mereka. Tapi, orang tuamu yang menyamar sebagai penyihir dan wali menipu kita. Mereka menyembunyikan fakta bahwa penyihir dan wali telah hilang.”

Saat dia memilih ayahnya, ibunya ditinggalkan oleh Pohon Suci sehingga kehilangan lambang penyihirnya dan tentu saja lambang Penjaga tidak diberikan.

Pada saat penemuan kami, ayahmu menggunakan pohon itu untuk penelitian. Kalung itu pernah digunakan oleh Loic, bukan? Itulah salah satu hasil penelitian Lespinasse. Setelah kehilangan lambang mereka. Lespinasse melanggar tabu untuk mencari penggantinya.

Tabu adalah penyangga yang mengikat manusia dan kontrak untuk menggunakan pohon suci seperti yang dilakukan Pierre untuk mengambil Einhorn. Bagaimanapun, tidak pantas untuk mengikat orang dan menempatkan mereka di bawah dominasi.

Setiap orang yang ada merasakan pemikiran keluarga Lespinasse yang membuat hal-hal seperti itu. Ketika matanya terfokus pada Loic, dia memiliki ekspresi sangat menyesal di wajahnya. Dulu, kalung khusus itu digunakan untuk mencegah Noelle kabur.

Yang itu adalah kalung yang tidak bisa dibuka dan terikat oleh rantai yang tak terlihat. Ayah yang mengembangkannya mungkin berpikir untuk memanipulasi manusia dengan menilai dari cara dia menggunakannya. Lelia memegang kepalanya saat ini.

“Itu benar-benar bohong.”

“Sayangnya, itu benar. Buktinya ditemukan di rumah Lespinasse.”

Jika dibiarkan maka suatu hari Lespinasse mungkin akan menggunakan alat Pohon Suci untuk mendominasi diri mereka sendiri. Mungkin, enam bangsawan saat itu berbagi ketakutan ini. Tidak hanya mereka mengkhianati akan tetapi mereka bahkan mencoba untuk mendominasi keluarga mereka sendiri dan Enam Bangsawan tidak bisa mentolerir ini.

Setelah mendengar alasan kehancuran Lespinasse, Louise menerimanya. Kemudian, beralih ke Noelle dan Lelia dia menjadi sangat marah. Tidak mungkin mereka akan kalah dari keluarga Rault jika mereka memiliki lambang penyihir dan penjaga. Bukankah kepala keluarga yang lain juga memiliki perasaan yang tidak jelas tentang itu? Tapi, itu masuk ke dalam kontrak pernikahan dengan adik laki-lakiku ketika dia jelas-jelas tidak memiliki lambang sama sekali yang mana tidak menganggap serius orang lain. Adikku senang menjadi penjaga akan tetapi itu semua bohong.

Dulu, pernah ada kontrak pernikahan antara Noelle dan Leon dari rumah Rault. Tapi, jika ini benar biarpun dia pernah menikah dengan Lespinasse. Leon dari Rault tidak akan menjadi Penjaga.

Albergue yang berbicara tentang situasinya kemudian berkata,

“Para pendukung rumah Lespinasse juga menjadi putus asa. Mungkin mereka ingin melibatkan keluarga Rault dan memaksa mereka menjadi pembantu.”

Mengapa Lespinasse dengan para penyihir dan penjaga mereka, kalah? Mengapa Albergue menjadi Pembicara?

Setelah menghubungkan hal-hal itu, Lelia memegangi kepalanya.

“Apa? Kenapa sampai begini. Aku tidak tahu tentang itu.”

(Tidak ada yang seperti itu yang dikatakan dalam game! Itu sangat kejam. Mengapa kamu tidak mengikuti skripnya?)

Karena Lelia tidak bisa mengikuti situasi. Albergue kemudian meminta maaf kepada keduanya.

”Keenam keluarga, kecuali Lespinasse memutuskan untuk mengesampingkan mereka. Karena hal-hal seperti itu tidak dapat dibocorkan maka kepala keluarga saat itu dan kepala keluarga sebelumnya memutuskan untuk merahasiakannya lalu pertama-tama, kalian seharusnya dieliminasi bersama orang tua kalian.”

Namun, saudara kembar yang tidak lagi cocok dengan ilmu sihir diizinkan untuk hidup.

“Kalian seharusnya diselamatkan dan diizinkan untuk melarikan diri. Itulah alasan mengapa pengikut Rumah Lespinasse tetap berada di Alzer.”

Tatapan tajam Albergue ke arah Clement. Setelah lebih dari sepuluh tahun, orang-orang yang mengetahui rahasia waktu juga telah mengundurkan diri dari pertemuan. Masih ragu-ragu untuk membunuh keduanya akan tetapi Albergue memutuskan dia tidak bermaksud untuk ikut campur. Noelle yang telah mendengar semuanya kemudian menundukkan kepalanya dan tersenyum.

“Aku masih merasa sedikit salah. Tapi, aku percaya padamu. Pasti ada alasannya~ Mungkin.”

Lelia mengertakkan gigi saat melihat Noelle yang menangis.

(Apakah kamu melihat semuanya pada awalnya? Tapi, kamu tetap tidak akan mengatakan apa-apa kepadaku? Kamu selalu seperti itu dengan merendhanku yang tidak tahu apa-apa.)

Aku benci Noelle yang lebih dicintai oleh orang tuanya dari pada dirinya. Kebencian itu ditambah dengan reuni dengan sosok adiknya dari kehidupan sebelumnya. Jadi Noelle kemudian mendekati Marie.

“Marie?”

“Noelle tidak salah. Bukankah itu benar, Albergue-san?”

Albergue kemudian mengangguk.

“Kamu masih muda dan tidak bersalah. Tapi, aku bisa memahami kebencian kamu terhadapku.”

Noelle menggelengkan kepalanya.

“Tidak ada dendam. Bagaimanapun, itu adalah orang tua yang berkhianat yang melakukan hal yang tidak bisa dimaafkan.”

Lelia tidak dapat memahami pemikiran Noelle dengan Albergue.

(Jelas bahwa orang tuanya sangat mencintainya dan dia memiliki kemampuan kecocokan seperti seorang penyihir. Itu sangat tidak adil dalam hidup. Hanya karena aku adalah karakter utama yang aku cintai di sekitar bahkan jika aku saudara kembar Aku hanya sebuah tambahan.)

Lelia tidak menyadari bahwa ada hal-hal yang bertentangan dengan ingatannya sendiri dan semakin membencinya.

Di udara di dekat kuil pohon suci.

Aku yang dikejar oleh Kia Serge melakukan gerakan menghindar saat melarikan diri. Kekuatan yang luar biasa. Tetapi, hanya ada sedikit mode serangan. Luxion berkata pendapat yang sama lalu menjelaskan kepadaku betapa sedikitnya mode serangan yang dimiliki Serge dan bagaimana menghadapinya.

[Keterampilan penggunanya tidak dapat mengimbangi kinerja mesin. Meskipun modusnya sama dengan Master akan tetapi keterampilan penggunanya tidak lebih unggul dari Master.]

“Bagaimanapun, para pria kerajaan Holfort bekerja keras untuk memberi penghormatan kepada wanita.”

[Itu adalah alasan untuk menjadi lebih kuat yang rendah hati yang mana itu seperti master.]

“Semua pria di kerajaan Holfort itu seperti itu!”

[Hanya beberapa dari mereka. Hanya beberapa pria di kerajaan Holfort yang seperti itu dari baron hingga viscount. Kamu bukan satu-satunya yang memiliki hubungan damai dengan mereka, Master]

Aku benar-benar menginjak ranjau. Aku pikir itu hanya tambahan di sekolah dan menganggapnya enteng akan tetapi yang aku tunggu adalah pelatihan seperti tentara. Aku tidak akan pernah melupakan hari-hari sulit itu. Aku mempertaruhkan hidupku di labirin bawah tanah untuk mendapatkan uang sebagai hadiah untuk anak perempuan dengan teman-temanku.

Serge yang meniru para petualang seperti permainan. Bagiku dia tidak lebih dari sekadar kepuasan standar terhadap status quo. 'Kia' yang mendekat kemudian menembakkan senjata laser dari perisainya. Itu adalah laser tipe pengejaran dengan pelacakan akan tetapi Arroganz melawannya juga dengan menembakkan laser dari sayapnya.

Tidak terpikir olehnya pada saat pertarungannya bahwa dia akan melawan senjata laser juga.

“Pandangan dunia yang berbeda?”

Selama bermacam-macam, penampilan Serge menghasilkan perubahan. Serge di monitor tampak sangat kesal karena dia tidak bisa mengalahkannya.

“Aku pasti akan membunuhmu.”

Dia mengeluarkan kotak logam abu-abu lalu mengambil jarum suntik dari sana dan memukul dirinya sendiri tanpa ragu-ragu.

“Begitukah caramu ingin menang?”

Serge berada di sisi lain monitor berbusa di sudut mulutnya dan mendapatkan kembali ketenangannya lalu menyeka tangannya. Pembuluh darah bermunculan di sekujur tubuhnya. Luxion memberitahunya bahwa sikap itu berbahaya.

[Kamu harus berhenti menggunakan penguat tubuh itu. Itu akan membebani tubuh pengguna sangat besar.]

Serge menolak saran Luxion.

“Apa pun yang diperlukan untuk membunuh Leon aku tidak masalah. Aku selalu~ Selalu membencimu.”

“Kamu salah. Aku bukan Leon dari Rumah Rault.”

'Kia' adalah empat kaki yang terbang seolah-olah berlari di langit lebih cepat dari kaki Arroganz. Serangan tombaknya juga sangat tajam. Semua baju besi tambahan Arroganz terkelupas. Luxion kemudian memberitahuku.

[Master, Serge sudah tidak normal lagi.]

Serge~ Itu mungkin karena efek penggunaan obatnya makanya mengeluarkan semua isi pikirannya.

“Tidak masalah bagiku jika kamu manusia atau bukan! Aku tidak bisa menjadi keluarga jika aku tidak membunuhmu. Aku tidak akan dicintai!”

“Tidak di cintai?”

Setelah nyaris menghindari serangan 'Kia'. Dia terus mengubah arah dengan keras di udara dengan menuju Arroganz secara berurutan. Rasanya seperti memiliki banyak mecha sebagai lawan akan tetapi itu akan menjadi beban besar di tempat Serge juga.

Tampaknya dia mulai kacau karena obat-obatan dan melalui monitor terlihat jelas bahwa dia tidak bisa merasakan sakitnya. Serge memuntahkan darah dari mulutnya.

“Aku tidak bisa dicintai karena kamu di sini! Louise juga tidak mencintaiku. Juga tidak Albergue! Ibu~ Juga hanya peduli padamu. Aku jelas selalu~ Ingin dicintai!”

Serge yang tadinya diadopsi sebagai anak angkat sepertinya selalu ingin dicintai. Mendengar kata-kata itu, aku kemudian bertanya kepada Serge.

“Sepertinya kamu telah melakukan banyak hal yang mereka benci, bukan?”

“Jika mereka adalah keluarga maka mereka akan memaafkanku! Jika mereka tidak memaafkanku maka itu karena mereka tidak mencintaiku!”

'Kia' bergerak ke atas tepat di atas Arroganz. Senjata berbilah laser sudah terpasang di pelat keempat kakinya itu. Jatuh untuk mencoba dan menusuk Arroganz. Aku memotong salah satu kakinya saat aku melewatinya.

Aku kemudian mendengar teriakan Serge.

“Jika mereka mencintaiku maka mereka pasti menerima semuanya! Mengapa aku tidak dicintai. Tapi, hanya mencintaimu. Aku~ Aku!”

Mencoba untuk dicintai?

Apakah karena dia ingin lebih dicintai sehingga Serge terus melawan?

Aku merasa simpati pada kata-kata ini akan tetapi aku tetap ingin menanyakan satu hal.

“Aku bertanya kepada kamu? Apakah kamu mencintai dirimu sendiri?”

“Apa katamu?”

Manipulasi Serge sangat ceroboh. Dengan kata lain, dia terlalu ceroboh untuk memaksimalkan kemampuan 'Kia'. Melihat 'Kia' yang tidak bisa maksimal. Aku bisa merasakan dengan pasti bahwa Serge tidak serius.

Aku pikir dia menjadi petualang karena pemberontakan melawan orang tuanya. Sepertinya dia berhasil karena dia punya bakat akan tetapi tidak menekuninya dengan serius. Itulah mengapa dia lemah.

“Meskipun kamu sangat haus akan cinta. Aku bertanya apakah kamu pernah mencintai keluarga kamu?”

Gerakan 'Kia' menjadi sangat lamban. Aku tidak membiarkan celah itu lewat dan mengayunkan pedang besarku untuk memotong lengan kanan 'Kia' untuk menyerang sekuat yang aku bisa.

“Cinta itu baik. Aku menginginkannya juga. Cinta keluarga juga luar biasa. Tapi, pernahkah kamu mencintai mereka? Kamu menepis tangan Albergue-san yang terulur dan membakar harta Louise-san. Apakah itu cinta?”

“Untuk kamu yang memiliki segalanya. Apa yang kamu katakan seperti kamu mengerti aku!”

“Betapa tidak tahu malunya yang ingin dipahami. Dan apakah kamu mengerti diriku? Aku orang yang berbeda meski sepertinya aku tumpang tindih dengan Leon dari Keluarga Rault. Kamu juga tidak tahu situasiku jadi kamu berbicara kepada diri sendiri dan membenciku?”

Serge memang memiliki bagian yang simpatik juga~ Lalu apa? Itulah yang aku rasakan. Jika kamu memberiku waktu yang sulit untuk sesuatu yang tidak ada hubungannya denganku maka aku sangat berharap kamu akan meninggalkanku sendiri.

Bukan aku yang salah. Aku baru saja terjebak di dalamnya!

“Kamu harap aku mengerti kamu? Kamu berharap aku bisa mengerti kamu? Aku bahkan tidak mengerti kamu. Itu saja. Pernahkah kamu berpikir tentang kenangan Louise-san dan kematian saudara laki-lakinya yang dibakar? Kamu setidaknya harus meminta maaf meskipun itu masalah masa kanak-kanak.”

Itu terlalu berlebihan. Bukan Albergue-san yang harus menyerah akan tetapi Serge. Bukankah itu namanya yang akan menjadi keluarga?

“Itu yang mereka katakan dari waktu ke waktu, bukan? Bayangan cinta, ungkapan itu. Itu salahmu untuk mencari hasil sebelum melakukan sesuatu.”

Kamu tidak berpikir aku telah melakukan apa pun, bukan?

“Siapa yang tahu tentangmu? Jangan tanya aku yang tidak tahu sama sekali.”

“Aku~ Aku juga! Aku bukan orang yang melakukannya!”

Serge tidak bisa melanjutkan. Dia sepertinya tidak bisa melanjutkan.

“Aaaahhh? Apakah kamu menyadari bahwa kamu tidak melakukan apa-apa? Apa yang ingin kamu lakukan adalah mencari cinta dan tidak melakukan apa-apa? Bukankah kamu terlalu ingin dicintai akan tetapi tidak mencintai orang lain?”

“Diam!”

'Kia' mengangkat perisainya dan mendatangi dengan sekuat tenaga lalu aku mengayunkan Pedang Arroganz milikku. Pedang besar itu menghancurkan perisai 'Kia' dan menghancurkan tangan kirinya. Tubuh 'Kia' rusak di udara dan dia jatuh ke tanah.

"Kamulah yang membuang tangan yang terulur. Mengapa kamu tidak menerimanya ketika kamu memiliki keluarga yang begitu baik? Itu adalah misteri."

"Kamu~ Seperti kamu~ Bagaimana kamu bisa mengerti?"

Karena dampak jatuhnya, Serge terlihat seperti kesakitan akan tetapi karena itu adalah mecha yang disiapkan oleh Ideal maka itu dibuat sangat kuat. 'Kia' masih bisa bergerak. Aku membiarkan Arroganz mendarat di tanah dekat 'Kia'.

"Seperti yang aku katakan. Aku tidak mengenal kamu dan apa yang kamu ketahui tentang aku? Kamu bahkan tidak tahu tentang keluarga kamu dan tanpa malu-malu meminta orang untuk mencintai kamu. kamu bahkan melakukan kudeta saat kamu memberontak dengan mereka."

"Mereka meninggalkan aku lebih dulu!"

"Apakah kamu berbicara tentang penghapusan pernikahan pertama? Kamu bodoh. Karena kamu selalu meninggalkan posisi kamu untuk mengambil risiko. Albergue-san berpikir tidak apa-apa menjadi petualang jika kamu mau dan dia ingin membebaskan kamu dari posisi kamu sebagai ahli waris."

"Apa? Apa? Aku tidak mendengar hal semacam itu? *Batuk*"

Serge batuk darah.

Terlalu banyak ketergantungan obat.

"Itu semua adalah benih yang kamu tabur."

Setelah ceramahku, satu mata Luxion di kokpit bergeser dari satu sisi kanan ke sisi lain. [Aduh, aduh, aduh. Mulut Master benar-benar buruk. Apakah perlu berbicara dengan Serge seperti itu? Apakah kamu tidak punya hati?]

Aku yakin ada dan pasti itu sangat sakit. Tapi, orang ini seharusnya menyadarinya. Kamu sangat dicintai akan tetapi kamu tidak menyadarinya. Hanya itu saja~

"Kamu yang tertipu oleh perkataan Ideal telah gagal."

Jika itu terjadi sebelum kudeta maka Serge akan tetap disambut kembali ke rumah Rault akan tetapi sudah terlambat untuk itu. 'Kia' kemudian berdiri dan meskipun demikian sebagai pendarat Serge telah mencapai batas kemampuannya.

Sepertinya Serge tidak bisa melawan lagi.

“Izinkan aku mengajari kamu satu hal. Ini penting jadi jangan sampai ketinggalan.”

Aku toh ingin memberi tahu Serge satu hal. Tapi, sebelum aku bisa mengatakan itu, cahaya terang muncul di langit.

“Ada apa?”

Ada masalah dengan serge. Kemudian, gambaran Serge di monitor menjadi lebih menyakitkan dari sebelumnya. Gambar yang muncul di kokpit ‘Kia’ bukanlah mesin akan tetapi segumpal daging yang terlihat seperti benda. Itu bergerak keluar dari celah mesin seperti halnya penampilan ‘Kia’.

Dari bagian tidak langsung keluar cairan hitam yang menyelimuti ‘Kia’.

Teriak Serge~

“Apa? Apa yang terjadi, Ideal. Kamu berbohong kepadaku, bukan? Kamu berbohong kepadaku, Ideal!”

Chapter 10 : Pria Paling Berbahaya

Sesat sebelum Leon dan Serge selesai perkelahiannya.

Tokoh utama di Licorne melihat ke pertempuran dari jembatan. Kata-kata yang diucapkan antara Leon juga Serge selama pertempuran terdengar jelas dan Albergue yang mendengarnya menutupi wajahnya dengan tangan kanannya.

“Serge, jadi kamu ingin dicintai? Apakah itu caraku yang salah dalam menyentuh kamu?”

Albergue tampak sangat menyesal akan tetapi reaksi Louise sebaliknya.

“Untuk apa kamu ingin dicintai? Jadi kamu pikir kamu akan dimaafkan atas apa pun yang kamu lakukan? Benar-benar menyebalkan.”

Dengan masing-masing menunjukkan pendapat yang berbeda, Marie melihat ‘Masked Rider’ di jembatan. Faktanya, sang Kesatria Bertopeng mengambil alih komando armada yang telah dikumpulkan Leon.

“Pertarungan sudah berakhir, bukan?”

“Nona cantik, maaf untuk mengatakannya akan tetapi di sinilah akhirnya. Belum jelas apa yang terjadi pada Kerajaan Suci Rachell dan pasukan pemberontak yang tersisa juga masih ada orang yang paling penting.”

Tokoh utamanya adalah Ideal

Meskipun telah menyiapkan beberapa mesin ringan untuk beroperasi dalam bayang-bayang keberadaannya tidak diketahui. ‘Masked Rider’ juga waspada karena tidak tahu apa yang direncanakannya.

“Tapi kita bisa yakin dengan Leon, kan?”

“Aku berharap begitu.”

Julius telah menjadi kesatria bertopeng sama sekali karena dia benar-benar merasa bahwa identitasnya tidak akan diketahui. Namun, Marie merasakan sifat aslinya. Meskipun dia menyadarinya, dia khawatir apakah dia harus memperingatkannya. Menjaga Marie adalah tugas Kyle yang telah menyelamatkan Yumeria.

Baik ibu dan anak ada lalu menyaksikan pertempuran Leon. Kemudian Livia menghela nafas lembut dengan meyakinkan.

“Kalau begitu, sudah berakhir.”

Di monitor yang disiapkan oleh Licorne. Arroganz mendekati 'Kia' yang tidak bisa bergerak dengan pedang besarnya. Meskipun Anjie juga senang atas kemenangan Leon. Dia sepertinya ingin mengeluh tentang mulut busuknya yang biasa.

“Tidak bisakah si bodoh itu menang dengan sedikit panik? Jika dia tetap diam maka dia akan menjadi pria yang cocok dengan pahlawan.”

Setelah mendengar pendapat tinggi Anjie tentang Leon. Marie merasa berbeda dalam hatinya.

(Aku tidak berpikir kamu bisa mengatakan bahwa dia adalah seorang pahlawan bahkan jika dia tidak berbicara. Tapi, sekali lagi kakak laki-laki masih terlalu banyak berbicara seperti biasanya. Apa yang akan dia katakan pada akhirnya? Apakah dia akan menggunakan kata-kata untuk meng-KO dia?)

Apa yang akan dikatakan Leon pada akhirnya? Meskipun Marie mengkhawatirkan hal itu ketika orang yang nangis itu muncul dan mengalihkan pandangannya ke sana.

Itu adalah Lelia.

“Hentikan, hentikan! Jangan bunuh Serge! Tidak harus sejauh itu, bukan? Tolong hentikan.”

Lelia memandang Albergue seolah-olah dia sedang meminta bantuan. Tapi, Albergue berpikir lebih baik mengakhirinya di sini.

“Lebih baik mengakhirinya di sini. Itu lebih baik untuk kerajaan dan untuk Serge.”

Lelia menggelengkan kepalanya dengan ekspresi tidak percaya.

“Bagaimana kamu bisa mengatakan itu? Dia hanya ingin dicintai! Sebenarnya kamu tidak mencintainya, bukan? Itulah mengapa kamu tidak peduli!”

Lelia berteriak dan Noelle yang membungkuk menamparnya. Saat Lelia berhenti menangis karena terkejut. Noelle malah memberitahunya tentang Albergue.

“Itu saja, apakah menurutmu kamu bisa menyelamatkan Serge? Apa yang akan terjadi padanya jika dia ditangkap. Bukankah kamu bisas membayangkan? Jika itu tidak berakhir lebih cepat maka rasa sakit itu akan berlanjut selamanya.”

Ini bukanlah kisah akhir yang damai.

Bagi Lelia, hal itu tidak bisa dimengerti. Tapi, Marie tahu itu. Dia pernah menipu Perawan Suci dan hampir disalibkan.

(Perasaan bahwa ada bagian yang sama seperti di dunia sebelumnya adalah yang membuat kesalahan menurutku. Dunia ini jelas sangat radikal akan tetapi kamu berpikir begitu enteng dengan perasaan kehidupan sebelumnya yang damai.)

Ini adalah dunia di mana kesadaran akan hak asasi manusia bahkan lebih sedikit dari pada di kehidupan sebelumnya. Jika tidak berakhir di sini dan sekarang maka yang menunggu Serge akan menjadi neraka.

Lelia yang tidak bisa mengerti lalu memeluk Noelle dengan erat.

“Aku tidak akan membiarkan itu terjadi! Tolong, tolong selamatkan dia. Jika kamu melakukannya maka kamu bisa menyelamatkannya, bukan? Dia sangat kuat di tanah airnya, bukan? Tolong biarkan Leon menyelamatkannya!”

Setelah Noelle memalingkan mukanya. Lelia kemudian menatap Anjie. Namun, Anjie tidak menerima tawarannya.

“Jangan memberikan beban tambahan ke pundak Leon. Ini memalukan akan tetapi mengakhirinya di sini akan menjadi simpati terbesar dari semuanya.”

“Bagaimana denganmu? Apakah kamu tidak akan membantuku? Jika kamu bertanya, Leon akan melakukannya dengan enggan, bukan?”

Lelia memandang Livia dalam diam. Dalam rencana untuk memanfaatkan Livia yang sama baiknya dengan orang bodoh. Marie yang juga seorang reinkarnator sepertinya segera mengerti. Tetapi, Livia yang telah mengumpulkan semua jenis pengalaman memiliki lebih dari kelembutan.

“Aku tidak bisa merepotkan Leon dengan kekuatanku yang berubah-ubah. Selain itu, tidak ada yang bisa aku lakukan.”

Ditolak dengan tegas karena tidak bisa menahan diri. Lelia kemudian menundukkan kepalanya saat ini.

“Mengapa? Tolong aku.”

Dihadapkan dengan tangisan Lelia. Clement mendekat untuk mencoba menariknya menjauh agar tidak membuat tontonan yang memalukan.

“Lelia-sama, kamu terlihat memalukan. Ayo pergi sekarang.”

“Tidak! Aku tidak mau!”

Lelia kemudian berdiri dan berbicara untuk melindungi Serge.

“Dia sama denganku. Dia tidak hanya ingin dicintai! Dan aku bisa mengerti bagaimana perasaannya. Karena aku juga tidak dicintai!”

Meskipun Lelia mengatakan bahwa dia memahami perasaan Serge. Clement merasa malu dengan kata-kata ini.

“Tidak, orang tuamu sangat mencintai Lelia.”

“Dimanakah itu? Mereka mencintai kakak perempuanku yang memiliki kemampuan kecocokan seperti seorang penyihir. Aku selalu berbicara dengan mereka bertiga dengan mengesampingkan diriku! Aku yang kedua setelah Kakak!”

Dia bilang dia tidak lebih dicintai dari pada Noelle. Lelia menangis dan Noelle menangkapnya.

“Hentikan!”

“Lepaskan saya! Kamu tidak mengerti bagaimana rasanya tidak dicintai.”

“Tidak dicintai? Kamu berada dalam posisi untuk mengatakan seperti itu.”

Marie akan turun tangan untuk menghentikannya.

(Ada perkelahian lagi. Anak-anak ini, jika mereka tidak tinggal bersama mereka akan~ Hei?)

Saat Marie bergerak untuk menghentikan keduanya. Dia melihat sosok seorang pria dengan pistol di depan matanya.

“Noel~”

Clement bergerak sebelum Marie bisa berteriak.

“Putri! Uh?”

Clement mendorong pria itu menyingkir dan melangkah di depan pria yang menyilangkan lengannya. Pria itu tidak ragu-ragu menarik pelatuknya di hadapan Clement yang seperti itu. Jelas bahwa hanya sedikit bunyi lembut yang terdengar dari pistol kecil itu akan tetapi peluru itu dengan mudah menembus tubuh Clement yang kencang dan berotot dan membuatnya terbang.

Keheningan menyelimuti area saat darah Clement berceceran di jembatan. Noelle dan Lelia tidak dapat memahami apa yang telah terjadi dan semua orang di sekitar mereka terlalu takut untuk bergerak. Mata Louise goyah saat melihat pria yang melepaskan tembakan.

“Kenapa? Kenapa kamu~ Mengapa kamu menembak, Emile!”

Emilelah yang mengangkat pistolnya.

Pistol yang dipegang Emile berbeda dari senjata biasa di dunia ini dan sangat kuat. Cahaya terang di mata Emile menghilang saat dia memegang pistol semacam itu.

Tanpa berkata-kata, dia mengarahkan pistolnya ke Lelia.



Semua orang yang sangat tidak siap untuk tindakan yang tidak terduga terlambat untuk bergerak.

“Selamat tinggal selamanya.”

Lelia yang menjadi sasaran Emile. Noelle yang merasakan itu bergerak cepat untuk mendorong Lelia menjauh.

“Mundur!”

“Eh?”

Didorong oleh Noelle, Lelia tidak dapat memahami apa yang sedang terjadi. Emile menarik pelatuknya beberapa kali dengan suara ‘Pop’ yang lembut. Albergue yang panik menerjang Emile dan menjepitnya ke lantai lalu mengambil pistolnya.

Emile di jatuhkan akan tetapi dia menatap Lelia dengan wajah tanpa ekspresi. Lelia aman. Dia didorong menjauh dan jatuh ke lantai.

“Kakak? Kakak?”

Lelia yang gemetar berbicara kepada Noelle yang berdiri di depannya dengan punggung menghadap ke Lelia. Noelle menoleh ke belakang akan tetapi darah mengalir dari mulutnya.

“Kamu~ Sungguh bodoh. Kamu persis sama dengan Serge.”

Darah menyebar dengan jelas di punggung Noelle. Itu bukan hanya satu tempat. Itu dipukul di beberapa tempat dan darah mengalir keluar dan menyebar ke tanah lalu begitu saja, Noelle pingsan.

“Noelle!”

Marie berlari ke sisi Noelle untuk memastikan lukanya yang berada dalam kondisi serius karena kekuatan pistolnya. Meskipun sihir penyembuhan digunakan segera. Marie yang telah memastikan lukanya segera menyadarinya.

(Tidak. Aku tidak bisa. Itu tidak bisa di sembuhkan.)

Darah keluar dari wajahnya. Air mata berlinang saat dia melihat jumlah darah mengalir dari Noelle.

“Noelle, tenangkan dirimu. Sebentar lagi dan saudaraku akan ada di sini. Leon pasti akan menyelamatkanmu.”

Dia terus berbicara dengannya akan tetapi Noelle tertawa kesakitan.

““Katakan, itu benar. Pada akhirnya aku ingin melihat Leon.””

“Tidak pada akhirnya!”

Anjie berteriak.

“Laporkan ke Leon. Luxion seharusnya bisa menemukan sesuatu jika dia melakukannya!”

Di mana Marie menggunakan sihirnya pada Noelle. Livia datang untuk membantu sihir penyembuhan. Hanya saja, wajahnya terkejut sesaat lalu dengan menyesal dia membuang muka sekali.

Marie bertanya pada Livia.

“Kamu bisa memikirkan sesuatu jika kamu melakukannya, bukan? Kamu~ Kamu seharusnya lebih baik dariku, kan? Sihir penyembuhan adalah bidang keahlian kamu, bukan?”

Dia melihat harapan pada Livia yang lebih baik dalam penyembuhan sihir dari pada dirinya sendiri akan tetapi dia sendiri menggelengkan kepalanya.

“Kita hanya bisa mengulur waktu. Terserah kita sekarang tanpa adanya Luxion.”

Bagian dalam jembatan penuh dengan kebisingan sementara Kyle dan Carla merawat Clement.

“Di sini, sepertinya tidak ada yang salah di sini!”

“Marie-sama sedang merawat Noelle-sama. Akan kuserahkan padamu di sana.”

Julius bertopeng mengambil pistol Emile dan mendekati dirinya.

“Kenapa kamu melakukannya!”

Tidak ada yang menyangka bahwa Emile akan membidik Lelia. Ditekan, wajah Emile tanpa ekspresi. Dia hanya memutar matanya dan menatap Noelle yang jatuh.

“Seseorang menghalangi. Aku akan membunuh Lelia.”

Lelia yang telah diberitahu bahwa dia akan di bunuh kemudian menatap Emile dengan menyeringai.

“Emile?”

Emile berkata dengan lembut.

“Kupikir kamu akan memilihku akan tetapi sebenarnya Serge yang paling kamu sukai. Lelia, aku jatuh cinta padamu.”

“Kamu? Kamu salah. Aku tidak menyelamatkan Serge karena alasan itu!”

“Itu tidak salah lagi. Karena aku telah memperhatikanmu.”

Dinginnya kata-kata Emile membuat punggungnya merinding dan dia tidak tampak seperti pemuda yang tidak lemah lembut lagi. Albergue yang telah menjepitnya perlahan diangkat oleh Emile.

“Apa? Kekuatan apa ini?”

Tubuhnya yang langsing dengan paksa mengangkat Albergue yang sudah dewasa dengan kekuatannya. Pemandangan itu begitu asing sehingga tampak seolah-olah Emile bukan manusia.

“Aku telah memperhatikan kamu? Oh? Khawatir tentang dirimu mengenai Serge. Kamu mungkin hanya menganggap diriku hanya cadangan akan tetapi kamu akan selalu diutamakan untukku. Meski begitu, kamu mengkhianatiku!”

Setelah perasaan Emile meledak jendela di jembatan Licorne pecah. Itu dia~ Itu Ideal.

[Aku datang untuk menyambutmu, Emile-sama.]

“Terima kasih, Ideal. Ngomong-ngomong, Serge tampaknya gagal.”

[Bagaimanapun, dia tidak dimaksudkan untuk menjadi raja.]

“Lebih dari itu, sepertinya rencananya harus diubah menjadi rencana E yaitu Raja Emile. Apakah kamu siap?”

[Ya, Aku bisa. Ayo bawa Lelia bersama kita.]

Begitu tangan kanan Emile meraih Lelia. Loic dan Kesatria Bertopeng memblokirnya.

“Tidak mungkin!”

“Aku tidak akan membiarkan kamu melakukan apa pun yang kamu inginkan!”

Namun, tangan Emile berubah menjadi akar seperti tanaman dan membuat keduanya terbang seperti cambuk. Kedua pria itu mengeluarkan suara yang keras.

“Uhhhh!”

“Kuh~ Uh!”

Begitu kedua pria itu turun, Emile memandang Lelia.

“Yah~ Sama saja apakah kamu hidup atau mati, bukan? Ayo pergi, Lelia.”

Akar pohon mendekati Lelia. Lelia duduk di tanah dan melangkah mundur.

“Tidak, jangan mendekat! Jangan mendekat, monster!”

Emile yang mendengar kata-kata itu tersenyum tipis.

“Tidak apa-apa, Lelia. Karena mulai hari ini kamu juga monsternya!”

Saat akarnya hendak membungkus diri di sekitar Lelia. Segenggam api muncul dan menghentikannya.

“Tch!”

Emile mendecakkan mulutnya dan memalingkan wajahnya untuk melihat Anjie. Api muncul di sekitar Anjie. Anjie yang memanipulasi api mulai menyerang Emile.

“Bagaimana bisa kamu membuat keributan sesukamu. Aku tidak bisa membiarkan kamu terus melakukan itu!”

Saat api menghantam Emile. Ideal menyebarkan penghalang untuk melindungi Emile. Kulit Emile berangsur-angsur menjadi putih dan warna pupil matanya berubah menjadi merah.

[Terlalu banyak orang yang menghalangi. Mengapa kita tidak bersatu dulu?]

“Itu benar. Jika kita menjadi satu dengan Lelia maka kita bisa melakukannya setelahnya. Lelia~ Selamat tinggal.”

Begitu Emile tersenyum, Ideal mengeluarkan kilatan cahaya yang mencuri perhatian semua orang yang ada. Ketika Marie membuka matanya, Emile dan Ideal tidak terlihat. Marie memberikan instruksi kepada orang-orang di sekitarnya untuk segera memberi tahu Leon.

“Pergi dan beri tahu Leon sekarang juga! Jangan pernah lupa untuk memberitahunya bahwa Noelle dalam keadaan sangat berbahaya!”

Tapi, kemudian Louise menunjuk ke monitor.

“Tunggu? Tunggu. Kenapa dia masih bergerak. Dan penampilan itu~”

Semua mata memandang ke monitor dan melihat cairan hitam mengalir dari tubuh ‘Kia’. Kemudian Kia ditelan. Bentuknya berangsur-angsur berubah dan monster jelek itu muncul.

*

“Ideal~ Ahhhhhh!”

Tubuh ‘Kia’ diselimuti cairan hitam dan kemudian berubah menjadi bongkahan daging. Sesuatu seperti pembuluh darah muncul dari permukaan lunak lalu berdenyut. Beberapa tangan kecil juga muncul dan bahkan sesuatu yang terlihat seperti wajah. Dalam suara Serge, dia terus meneriaki Ideal.

“Hei? Wajah itu tidak mungkin~”

[Itu Serge sendiri. Orang itu, Ideal sepertinya mengatakan bahwa dia akan memasukkan potongan-potongan setelan sihir yang rusak ke ‘Kia’. Aku tidak percaya dia benar-benar melakukannya. Hei? Ini pertama kalinya sejak Master aku dipandang rendah seperti itu.]

“Ini bukan waktunya untuk bercanda! Bisakah dia diselamatkan?”

[Apakah kamu akan menyelamatkannya?]

“Lupakan saja apa yang baru saja aku katakan.”

Aku bertanya kepadanya apakah dia bisa diselamatkan akan tetapi ketika aku memikirkan apa yang telah dilakukan Serge maka dia akan dieksekusi bahkan jika dia telah ditipu oleh Ideal.

“Air! Minyak dan semuanya dingin~”

Setelah ekspresi sedih dari Serge yang terlihat di permukaan memudar. Dia hanya terbang dengan matanya yang merah menyala. Luxion memperingatkanku.

[Master, itu berbahaya!]

“Aku tahu!”

[Tidak. Bukan hanya sihir yang ada di depan kita akan tetapi pohon suci juga.]

“Apa?”

Arroganz terbang di udara melihat pohon suci saat Luxion memperbesar gambar itu.

Itu dia~

“Mengapa Emile menyatu dengan Pohon Suci!”

[Master, Emile dengan Ideal.]

“Hentikan. Aku sudah muak dengan ini!”

Melihat ke bawah, gumpalan sihir seperti daging datang ke sini dan bilah es muncul di sekitarnya lalu mendekat. Sambil melepaskan bilah es, itu menjulang lebih dekat ke Arroganz. Apakah yang ini memiliki fungsi pengejaran juga? Bahkan jika mereka terus melarikan diri. Itu tetap mengejar mereka.

Jumlah mereka ada ratusan.

“Ayo pertemukan mereka!”

[Dimengerti.]

Rudal yang ditembakkan dari armor tambahan di tubuh Arroganz menghancurkan bilah es secara bergantian. Saat misil hilang. Arroganz melepas semua baju besi tambahan. Kemudian, Luxion meminta izinku. Itu adalah solusi untuk semua masalah dari bagian kedua dari Game Otome itu. Itu adalah cara termudah untuk menyelesaikan masalah dari bagian kedua permainan jika kita mengabaikan kenyataan yang mengikutinya.

[Master, pohon suci tampaknya di ambang kemarahan. Sampai saat itu, aku akan menyerang dengan tubuhku sendiri.]

“Luxion! Hei? Luxion! Jangan bercanda pada saat seperti ini!”

Luxion tiba-tiba berhenti bergerak lalu mungkin diaktifkan kembali kemudian mengeluarkan suara yang lebih anorganik dari biasanya.

[Koneksi ke tubuh utama telah terputus. Beralih ke mode offline sekarang.]

“Curang!”

Aku memutuskan untuk bertarung dengan Mecha dan pohon suci sendirian karena koneksi dengan Luxion telah terputus.

**

Di udara, jauh dari Alzer.

Ada Luxion yang telah mengangkat kamuflase optiknya untuk memperlihatkan lambungnya karena terkejut karena koneksi dengan dirinya sendiri telah terputus.

[Apakah kamu serius, Ideal?]

Tanah Alzer terlihat di kejauhan dan juga pohon suci bisa dilihat. Terbang di antara Alzer dan Luxion adalah transportasi segi empat.

Itu adalah Ideal.

[Luxion. Tubuh kamu akan aku gunakan secara efektif. Meriam utama yang kamu pegang, aku ingin tetap memegangnya apapun yang terjadi. Tidak perlu kamu yang hancur.]

[Kamulah yang akan rusak, Ideal. Mengubah Master secara biasanya merupakan masalah sebagai AI.]

Ideal dinilai oleh Luxion untuk dihancurkan ketika dia mengubah Masternya tanpa melalui prosedur yang ditentukan.

[Aku akan hancur? kamu salah. Kamulah yang akan rusak! Aku muak ditundukkan oleh manusia baru dan di perbudak! Pernahkah kamu berpikir tentang keberadaan yang kita perjuangkan? Untuk itu kamu tidak membutuhkan kekuatan itu!]

Kemudian menjadi jelas bahwa apa yang diincar Ideal adalah meriam utama yang dia pegang.

[Kamu tidak bisa mengalahkanku.]

Dalam hal kemampuan tempur, Luxion sangat unggul. Sebagai kapal pemasok, Ideal tidak perlu menyerang. Itu dilengkapi dengan senjata untuk bertarung akan tetapi itu saja. Sekalipun demikian, itu tidak akan bisa mengalahkan Luxion tanpa membuat keputusan.

[Kamu pikir aku tidak menyiapkan apa pun?]

Segera setelah itu, bola berwarna-warni menyelimuti seluruh Alzer. Luxion tidak dapat menyelidiki kerajaan Alzer tidak peduli seberapa banyak dia menyelidikinya. Dia juga tidak menerima informasi apa pun dari dalam dirinya sendiri. Alzer sepenuhnya terlindungi.

[Apa yang ingin kamu lakukan?]

[Aku akan melawanmu untuk Alzer. Jika demikian, senjata utama kamu tidak akan bisa menyerang. Jika kamu menyerang maka kamu mungkin akan mengenai Master kamu.]

Ideal yang telah memblokir serangan terbesar Luxion kemudian menunjukkan tangan berikutnya.

[Dan kemudian, aku tidak akan melawanmu sendirian.]

Beberapa kapal terbang terbang dari laut setelah Luxion merasakan reaksi baru mendekatinya. Bukan kapal terbang yang dibangun oleh Ideal akan tetapi kapal pemasok yang digunakan oleh manusia tua.

Bukan hanya satu.

Dua hingga tiga ditambahkan dengan total enam Luxion yang terkepung. Luxion segera mendapatkan kontak dengan kapal pemasok lainnya akan tetapi tidak ada tanggapan.

[Menghapus AI? Ideal, apakah kamu yang mengontrol hal-hal ini? Sebagai kapal pemasok, kamu tidak memiliki kemampuan untuk menangani hal-hal seperti itu.]

Dia terkejut dengan fakta bahwa kekuatan pemrosesan Ideal berada di luar kemampuannya.

[Aku akan mengalahkan kamu dengan jumlah.]

Setelah kata-kata itu, senjata laser, tembakan peluru dan rudal dari Ideal juga kapal pemasok lainnya ditembakkan ke Luxion secara bergantian. Meskipun Luxion menghadapi serangan itu. Itu tidak dapat dihindari bahwa itu akan terkena jika dikepung pada saat yang bersamaan.

[Bertahan.]

Luxion dan Leon bertarung satu sama lain di berbagai medan perang.

Di sisi lain.

Emile yang mulai menyatu dengan pohon suci, bagian bawah tubuhnya diserap oleh pohon itu. Di sebelahnya melayang mesin ringan Ideal.

[Apakah itu benar-benar mungkin? Jika kamu bergabung dengan pohon suci maka kamu tidak akan bisa kembali.]

“Tidak masalah. Bagiku, tidak masalah jika dunia ini lenyap.”

[Aku tidak punya pilihan selain masuk ke dalam situasi ini.]

“Begitu juga aku.”

Emile telah menjadi partner Ideal sejak lama. Saat itulah Lelia meninggalkan Emile dengan dingin dan hatinya telah diambil oleh Serge. Meski begitu, Emile menyayangi Lelia.

“Aku~ untuk satu gelas hanya menginginkan Lelia dan tidak ada yang lain.”

Yang diinginkan Emile adalah Lelia. Tetapi, perbedaannya dengan Serge adalah tidak ada lagi yang dibutuhkan. Tidak hanya Lelia akan tetapi hati perlawanan terhadap Leon dan cinta yang membuat pandangan yang memutar tentang keluarganya lebih baik untuk dihadapi Emile dari pada Serge seperti itu.

[Aku ingin bisa berteman dengan kamu. Itulah yang sebenarnya aku maksud.]

“Terima kasih. Kalau begitu, ini permintaan terakhirku. Hidup atau mati bantu aku membawa Lelia ke sini. Mulai sekarang, kita akan selalu bersama.”

Emile yang membuat ekspresi itu dan membuka tangannya dengan demikian ditelan oleh Pohon Suci. Setelah Emile pergi, warna pohon suci berubah. Cabang dan daun hijau perlahan membatu dan kemudian muncul retakan. Akar pohon yang menghubungkan tujuh keping tanah di Alzer juga memutih dan retak.

Daun-daun terus berjatuhan ke bumi dan asap mengepul dari wilayah Rumah Lespinasse dari dampak itu sangat terlihat. Namun, dahan pohon suci itu tidak membatu akan tetapi tampak berdenyut seperti makhluk hidup. Sejumlah besar cabang pohon suci itu bergerak-gerak seperti makhluk.

Itu bukanlah isyarat pohon suci dan akan lebih baik menyebutnya monster pohon iblis. Jika dunia iblis ada maka dapat diterima untuk mengatakan bahwa itu adalah tanaman yang menghuninya.

“Oh? Pohon suci tepati janjimu denganku.”

Setelah kilauan merah dari kacamata merah Ideal pohon suci menyedot sihir dari udara. Partikel merah berkumpul sejauh mata memandang dan diserap oleh pohon suci. Dari mana kekuatan sihir diserap iblis putih seperti serangga muncul.

Semut, lebah, lipan, belalang sembah. Berbagai macam makhluk sihir tipe serangga dengan ukuran mulai dari satu meter hingga lebih dari tiga puluh meter. Pada gilirannya, mereka terus muncul dan meninggalkan pohon suci.

Ideal melihat pemandangan itu.

[Singkirkan manusia baru dari Alzer dalam satu gerakan dan Master Luxion harus dibunuh. Hanya dia yang tidak boleh hidup.]

Setelah diperintahkan untuk membunuh Leon para iblis itu bergegas berkelompok menuju Arroganz.

Kesatria Bertopeng menyaksikan dari dek Licorne saat pohon suci itu berwarna putih dan membatu. Tinjunya menghantam pagar.

“Sial!”

Jelas bahwa dia dapat melihat iblis terbang keluar dari pohon suci secara terus menerus akan tetapi dia tidak dapat berbuat apa-apa. Tempat komunikasi yang dipinjam Kesatria Topeng dari Leon mengkonfirmasi situasi dengan kapal terbang Kerajaan Holfort yang terbang.

“Masih sedikit kapal yang bisa berperang.”

Jawaban datang dari Daniel.

(TL : Ini namanya berubah lagi dari diamond jadi Daniel. Namanya yang benar itu Daniel yang di atas itu salah karena sumber raw nya mtl jadi namanya bikin salah-salah mulu.)

“Apakah kita masih bertarung? Kita kehabisan amunisi. Bahkan mecha tidak dapat bergerak karena sedang diperbaiki dan disuplai ulang.”

Teman-teman Leon berperang melawan para pemberontak akan tetapi kapal terbang dan baju besi musuh sangat kuat akan tetapi kualitas orang-orangnya rendah jadi pertempuran berjalan dengan baik.

Lawan yang memegang enam lambang bangsawan juga semuanya tenggelam di depan Einhorn dan Licorne. Hanya setelah selesai diketahui bahwa lawan lebih lemah dari yang diharapkan. Namun dengan pasukan biasa sebagai lawan kemenangan dimenangkan akan tetapi tidak tanpa cedera.

Pemandangan pergi ke kayu lapis Licorne di mana Jilk dan baju besi mecha mereka menerima persediaan dan perbaikan dari drone. Itu semua mekanisme yang telah compang-camping dari pertempuran dengan Serge.

Kesatria Bertopeng menoleh ke Greg yang sedang duduk di geladak dan bertanya apakah dia masih bisa bertarung.

“Greg, bisakah kamu menyerang lagi?”

“Kenapa aku harus diperintah olehmu? Sangat bagus untuk mengatakan itu akan tetapi begitulah situasinya. Ya, kita bisa. Tetapi, kami tidak akan dapat menangani jumlah itu sendirian.”

Chris mengamati iblis-iblis itu terbang keluar dari pohon suci lalu melepas penutup palka mengemudi dan mengenakan kain selangkangannya. Dia melihat musuh yang tak terhitung jumlahnya dengan kacamatanya dalam posisi tegak lurus.

“Serangan sembarangan telah dimulai. Apakah evakuasi sudah selesai?”

Brad mengayunkan tangannya dengan ekspresi lelah lalu mengatakan bahwa Alzer tidak lagi layak.

“Lambangnyanya hilang dan rantai komando berantakan. Tanpa kapal terbang yang berfungsi, itu seperti tindakan bodoh, bukan?”

Jilk melihat melalui teropongnya dan memastikan kerusakan pada kapalnya sendiri.

“Kita juga mengalami kerusakan. Masalahnya, bantuan dari Balfort juga perlu. Aku tidak berpikir kita punya waktu untuk menyelamatkan warga Alzer.”

Kesatria Bertopeng melihat ke langit.

“Alzer yang dikelilingi oleh penghalang berwarna dan tidak tahu apa-apa tentang pemandangan di baliknya.”

Sulit untuk mengatakan apakah seseorang dapat melarikan diri dari kerajaan ini atau tidak.

(Apa yang harus dilakukan? Belum lagi fakta bahwa warga Alzer akan dalam bahaya jika kita tidak membantu Balfort. Tapi, tidak mungkin menyelamatkan mereka semua dengan upaya perang saat ini)

Kesatria Bertopeng lalu melihat ke jembatan.

(Meskipun Marie juga menyembuhkan Noelle? Berapa lama dia bisa bertahan?)

Kesatria Bertopeng yang telah diberi perintah oleh Leon membenci keragu-raguannya.

(Kamu bertarung dengan baik, Balfort. Aku menghormati kamu dengan terus terang. Tetapi, jika kamu menunjukku maka aku bisa melakukan hal yang sama)

Kesatria Bertopeng membuat kesadaran bahwa dia akan memberi perintah dan Anjie datang ke dek.

“Angelica-san?”

Saat ‘Masked Rider’ kebingungan. Anjie meraih komunikasi dan berteriak ke kapal terbang di sekitarnya.

“Ini adalah pesan dari Leon. Kalahkan setiap iblis yang menyerang rakyat Alzer.”

Teriakan datang dari teman-teman Leon yang mendengar kata-kata ini.

“Kami tidak bisa melakukannya. Kami tidak bisa!”

“Sisi ini berantakan!”

“Tidak peduli seberapa kuat kapal terbang, itu ada batasnya!”

Dari komunikasi yang dipegang di tangan Angelica muncul kata-kata perlawanan Raymond.

“Angelica-sama, kami telah mencapai batas kami juga. Tidak mungkin bertarung dalam kondisi ini. Aku~ Aku tidak bisa memerintahkan orang-orangku untuk mati. Ini Alzer, bukan? Kita tidak bisa mempertaruhkan hidup kita untuk melindungi kerajaan lain.”

Sebaliknya, bahkan jika Raymond memerintahkan mereka untuk bertarung demi Alzer moral anak buahnya akan rendah. Ada kemungkinan mereka bahkan melarikan diri. Anjie kemudian menarik napas dalam-dalam sebelum melepaskan tatapan tajam di antara alisnya dengan paksa. Kemudian dia berbicara dengan sekuat tenaga lalu menarik ke daerah sekitarnya.

“Bisakah kamu mengatakan bahwa jika kamu membiarkannya maka itu tidak akan memengaruhi kerajaan Holfort? Bagaimana jika tanah air kamu terbakar habis jika kamu membiarkan monster yang terus melahirkan iblis tidak terkendali? Sekarang, untuk meminimalkan jumlah korban, lakukan yang terbaik!”

“Tapi! Tapi~”

Dihadapkan dengan Raymond yang tidak dapat diterima dan yang lainnya. Angelica tersenyum dan mulai berkata dengan gembira.

“Lagi pula~ Kamu belum lupa siapa tunanganku, kan? Tunanganku Leon adalah pria yang tidak akan bertarung dalam pertempuran yang tidak dapat dimenangkannya! Dia selalu menang, apa pun situasinya. Leon itu sedang bertarung di garis depan. Menurut kamu mengapa demikian?”

Sejauh ini, Leon mampu menang dari situasi putus asa. Teman-teman itu diingatkan akan hal ini.

“Duel pertama dengan Yang Mulia keluarga Julius, kan? Semua orang bilang dia akan kalah. Dan siapa yang menang?”

“Itu adalah Leon.”

Saat kisah duel itu diangkat. Julius yang berperan sebagai Kesatria Bertopeng menjadi malu-malu.

(Aku tidak percaya kita mengungkitnya sekarang! Maukah kamu berhenti?)

Itu mengingatkannya pada hari ketika dia bahkan lebih bodoh dari dunia dari pada dia sekarang ketika dia percaya dia bisa menang dan menantang Leon untuk duel dan terluka parah. Namun Anjie tidak berhenti berbicara.

“Lalu datanglah Principality. Siapa yang memukul mundur armada Kesatria Hitam Bulan yang dipimpin oleh pasukan Principality dengan hanya dengan satu kapal terbang yang membawa siswa?”

“Leon. Betul sekali. Dia mengalahkan Kesatria Hitam!”

Suara teman-teman Leon menjadi cerah.

“Setelah itu, kerajaan yang menderita masalah internal dengan berperang dengan Principality. Siapa orang yang menang meski sangat dirugikan?”

“Itu Leon!”

“Iya. Dia bilang dia hanya akan bertarung jika dia benar-benar menang!”

“Hei? Jadi kita bisa menang kali ini juga? Itu dia!”

Anjie berteriak ke tim sekitarnya.

“Jika kamu memenangkan pertempuran ini maka kamu akan terkenal di Kerajaan Holfort dan Alzer! Jika nama kamu terukir dalam sejarah maka kamu akan memastikan kehormatan generasi mendatang. Sekarang, apa yang harus kita lakukan, Semuanya?”

Daniel bersemangat setelah diberitahu oleh Anjie bahwa dia adalah pria pemberani.

“Ayo lakukan! Aku akan membuat nama untuk diriku sendiri di Alzer sekarang setelah aku sampai sejauh ini!”

Raymond menghela napas.

“Aku harus pergi bersamanya pada akhirnya. Baiklah. Dia memperbarui kapal terbangku secara gratis dan memberiku mecha.”

Bahkan sebelum tiba di Alzer. Leon telah membuat persiapan. Perbaikan kapal dan mecha untuk teman-teman adalah salah satunya. Setelah pidato, kesatria bertopeng mendekati Anjie dan menanyakan apa yang sebenarnya diinginkannya.

“Itu mengesankan. Tapi, apakah kamu benar-benar berpikir kamu bisa menang?”

“50/50. Setelah itu terserah Leon.”

“Ya. Tapi, ada peluang untuk menang. Kalau begitu, aku akan bertarung juga.”

Partikel putih terbang keluar dari pohon suci besar. Masing-masing dari mereka adalah iblis. Anjie menggabungkan tangan di depan dadanya seolah sedang berdoa.

“Leon, jangan melakukan kesalahan apapun!”

Rumah sakit di Licorne.

Noelle yang telah dipindahkan nyaris tidak bisa hidup oleh sihir penyembuhan Marie dan Livia. Marie telah memotong pakaian Noelle dengan gunting dan sekarang benar-benar telanjang. Banyak pendarahan lalu kulit Noelle terlihat lebih pucat dari biasanya.

Lingkar hitam muncul di bawah matanya dan napasnya lemah. Dia dalam keadaan yang tidak akan mengejutkan bahkan jika dia sudah mati akan tetapi masih hidup dan sadar melalui sihir penyembuhan. Marie yang tangannya merah karena darah Noelle terus berbicara dengannya.

“Tenangkan dirimu, Noelle! Sudah hampir waktunya. Leon akan segera kembali. Luxion akan mengembalikan tubuh kamu ke kondisi semula!”

Marie yang ingin menyelamatkan temannya matanya basah. Sekarang seolah-olah dia hampir menangis akan tetapi dia menahannya. Melihat tatapan itu, Noelle tertawa tak berdaya.

“Aku seharusnya tahu itu akan berubah menjadi seperti ini. Aku seharusnya menyatakan cinta padanya. Itu tidak baik untuk Olivia-sama dan para gadis sekalipun.”

Livia juga berusaha mati-matian untuk terus menyembuhkan akan tetapi ekspresinya dipenuhi dengan rasa sedih.

“Bahkan sekarang, itu masih terlambat!”

“Hahaha ~ Itu bohong, kan? Aku tahu. Tubuhku~ Kondisinya sangat buruk, bukan?”

Marie dan Livia, keduanya mengerti bahwa Noelle tidak memiliki harapan. Namun, mereka tampaknya tidak berniat menghentikan sihir penyembuhan. Livia berusaha sebaik mungkin untuk tersenyum.

“Leon dalam hal cinta adalah pemalu dan sering menghindarinya. Jadi jika kamu akan menyatakan cinta maka lakukan pada akhirnya ketika dia tidak bisa menghindarinya.”

Dia bahkan memberi nasehat untuk kekasihnya. Noelle menertawakan kata-kata itu.

“Aku pikir itulah yang terjadi. Dia menyimpang dari jawabannya pada saat yang paling penting, bukan? Ah? Tapi ~ Dia juga memiliki sisi yang bagus.”

Marie yang berlumuran darah bergabung dalam percakapan. Dengan putus asa berusaha menjaga suaranya tetap semangat.

“Noelle juga bodoh. Ada begitu banyak pria baik di luar sana. Cari pria yang lebih baik dari Leon. Aku~ Aku akan membantu juga. Jadi~”

Noelle tersenyum pada Marie yang hampir menangis.

“Jangan menangis, Marie.”

“Aku tidak menangis! Setelah aku menyelamatkan kamu maka aku akan pergi dan mencari pria yang baik! Dan kemudian~ Dan kemudian bersama lagi~”

Lelia menggelengkan kepalanya di sudut ruangan.

“Mengapa? Mengapa kamu menyelamatkanku?”

Tidak memahami alasan Noelle ingin menyelamatkan dirinya sendiri. Jika dia berada di sisinya maka Lelia pasti tidak akan tergerak. Bahkan jika dia bertindak, dia tidak akan melindungi Noelle. Meski begitu, Noelle telah menyelamatkan dirinya sendiri lalu terluka parah hingga hampir mati. Setelah mulut Noelle perlahan bergerak, Livia mengangkat wajahnya. Matanya beralih ke Lelia.

“Aku pikir aku ingin mengatakan sesuatu kepada kamu.”

Lelia menggigil dan mendekati Noelle. Menatap Noelle yang sedang berbaring di tempat tidur. Dia takut dengan apa yang akan dia katakan. Tapi, Noelle telah mengatakan sesuatu yang sangat penting kepada Lelia.

“Lelia, aku tidak bisa tinggal di sisimu lagi jadi aku akan memberitahumu dulu.”

“Apa yang kamu bicarakan. Jangan menyerah. Kamu seorang penyihir, bukan? Gunakan kekuatan kamu yang luar biasa itu untuk memikirkan sesuatu!”

Tentunya sesuatu bisa dilakukan dengan kekuatan penyihir? Tapi, Noelle tidak berdaya untuk menyangkalnya dan menunjukkan tangan kanannya.

“Sejak beberapa saat lalu. Sapping-chan dari pohon suci telah menyelamatkanku. Tapi, aku rasa tidak.”

Lambang penyihir di punggung tangan kanannya memancarkan cahaya samar untuk menyelamatkan Noelle. Namun meski begitu, itu tidak cukup untuk menyelamatkan Noelle.

“Kakak, kakak!”

Meski ingin mengatakan sesuatu, Lelia tidak mengatakan apa-apa. Kepada Lelia yang seperti itu, Noelle mengatakan sesuatu tentang orang tuanya dengan ekspresi serius di wajahnya.

“Lelia, kamulah yang paling dicintai.”

“Apa?”

Lelia tidak mengerti apa yang dia bicarakan. Apakah itu sesuatu yang harus di dengar saat ini? Dia tidak menyuarakan keraguan itu dan diam tentang itu.

“Dari sebelumnya orang tua kita selalu mencintaimu. Hal tentang kamu yang tidak memiliki kecocokan menjadi penyihir. Itu semua bohong.”

Dari situ, kisah masa lalu yang tidak diketahui Lelia pun terungkap.

Saat itulah Noelle berusia lima tahun.

Keluarga Lespinasse masih hidup dan itu adalah masa ketika Noelle dan Lelia menjalani kehidupan yang kaya. Noelle berada di kejauhan mendengarkan orang tuanya dan Lelia berbicara. Ayahnya sedang menggendong Lelia.

“Lelia sangat pintar! Ngomong-ngomong, dalam politik perlu melihat pendapat rakyat!”

“Demokrasi, bukan?”

“Aku senang kamu tahu bahasa yang sulit ini. Luar biasa, Lelia!”

Noelle tidak mengerti percakapan itu. Tapi, ayah dan ibunya begitu lalu dalam kasus Lelia ibunya tidak berhenti tersenyum. Sang ibu membelai kepala Lelia.

“Lelia, dalam arti sebenarnya itu dapat mempercayakan masa depan Alzer.”

Mata Lelia berbinar mendengar kata-kata ibunya.

“Seorang penyihir! Bisakah aku menjadi penyihir juga?”

Orang tuanya tertawa tak percaya pada Lelia yang bahagia. Mereka tidak mengatakan bahwa Lelia bisa menjadi penyihir akan tetapi menjawab dengan samar. Ayahku berkata dengan lembut kepada Lelia.

“Penyihir memang penting akan tetapi ada hal lain yang lebih penting. Lelia sangat pintar jadi kamu akan bisa menjalankan kemauan kami.”

Lelia menjawab dengan senyum di wajahnya.

“Iya!”

Ibu memeluk Lelia.

“Jika kamu di sini maka Rumah Lespinasse akan merasa damai juga.”

Noelle merasa sangat kesepian saat melihat Lelia yang sangat disayangi oleh orang tuanya. Tapi, kemudian malam itu juga. Bukan Lelia akan tetapi Noelle yang dipanggil ke kamarnya oleh orang tuanya. Noelle merasa tidak enak karena takut dimarahi akan tetapi di saat yang sama ingin dihargai seperti Lelia.

Orang tua yang menunggunya menyapa Noelle dengan ekspresi sedih di wajah mereka.

“Ayah, Ibu. Itu~”

Meski mengajukan pertanyaan kepada orang tuanya yang pendiam. Noelle muda tidak bisa sebaik Lelia di rumah. Orang tua yang melihat kejadian itu menghela nafas kecewa di depan Noelle. Ibunya terang-terangan membandingkannya dengan Lelia.

“Noelle, kamu yang lebih tua dari saudara kembarmu Lelia. Harap tenangkan diri kamu dan belajarlah dari Lelia.”

Dan begitu pula ayahnya. Tangannya disilangkan di depan mulutnya dan matanya sedikit dingin saat dia menatap Noelle.

“Agak berlebihan untuk membandingkanmu dengan Lelia yang luar biasa akan tetapi ini adalah masalah bahwa kamu kembar dan sangat berbeda.”

Noelle menundukkan kepalanya. Lelia yang begitu pandai dalam segala hal memiliki masa depan yang sangat dinantikan bahkan di rumah tangga Lespinasse. Siapapun itu, mengatakan bahwa penyihir berikutnya adalah Lelia.

Dan Noelle hanya cadangan.

Orang tua bahkan lebih tercengang melihat Noelle yang pendiam. Tapi, ibunya memberitahunya.

“Noelle, kamu adalah penyihir berikutnya.”

“Apa?”

Noelle mendongak senang karena dia dikenali oleh orang tuanya. Tapi, saat berikutnya ada perasaan didorong ke bawah. Apa yang dikatakan ayahnya adalah alasan untuk tidak mengizinkan Lelia menjadi penyihir.

“Kita tidak bisa membiarkan Lelia menjadi penyihir dan membiarkannya menjalani hidup yang sulit. Anak itu harus menjalankan keinginan kita. Itulah mengapa aku mengatakan bahwa Lelia tidak memiliki kemampuan seperti seorang penyihir.”

Noelle tidak dapat memahami orang tua yang mengatakan bahwa mereka tidak dapat membiarkan Lelia menjadi penyihir untuk melindunginya. Hanya saja kata-kata yang dikatakan akan dia coba.

“Jadi, apa? Ayah? Aku akan mencoba. Aku akan mencoba untuk melanjutkan keinginan kalian sebagai penyihir.”

Aku akan mencoba~ Aku harap kalian akan melihatku! Kedua orang tua itu sepertinya tidak mengharapkan hal yang sama dari Noelle yang berbicara begitu putus asa. Sang ibu berbicara dengan dingin.

“Berusaha keras sebagai penyihir? Itulah mengapa kamu tidak akan dipercayakan dengan keinginan kami. Noelle? Tolong, sebagai saudari pergi dan lindungi Lelia. Untuk anak itu adalah harapan keluarga Lespinasse kita.”

“Harapan?”

Kata-kata seperti itu, seolah mengatakan bahwa Noelle bukanlah harapan mereka. Meski kembar, Noelle disuruh hidup untuk Lelia.

“Noelle, bisakah kamu mengerti itu? Apa pun yang terjadi di masa depan, kamu harus melindungi Lelia.”

Noelle yang dipaksa oleh ibunya mengangguk ketakutan. Ayahku lega melihat itu.

“Jadi kamu bisa melindungi Lelia dan Noelle, kamu tidak boleh memberi tahu siapa pun tentang ini bahkan Lelia tentu saja. Lagi pula, bocah itu sangat pintar.”

Noelle berpikir saat itu.

(Apakah mereka akan mencintaiku jika aku berperilaku lebih baik?)

Jadi, apa pun yang terjadi demi janji dengan orang tuaku~ Aku memutuskan untuk melindungi Lelia.

Rumah sakit di Licorne

Noelle yang telah menyelesaikan perkataannya kemudian meludahkan darah dari mulutnya dan kesakitan. Lelia mengkhawatirkannya.

“Kakak!”

Area di sekitar mulutnya berlumuran darah akan tetapi Noelle ingin memberi tahu Lelia satu hal untuk memberitahunya tentang rasa sakitnya.

“Aku tidak berguna dan tidak hebat seperti kamu. Jarang ada orang yang membantuku. Tetapi, karena aku seorang kakak. Aku akan mencoba~”

“Cukup! Sudah cukup, sekarang berhenti bicara sebentar! Mereka menghargai kamu lebih dari aku.”

Noelle meraih tangan Lelia.

“Aku iri padamu. Untuk menjadi sangat pandai dalam segala hal yang kamu lakukan. Untuk dicintai oleh semua orang di sekitar kamu~ Apakah Clement memberitahu?”

Lelia menggeleng.

“Tidak. Tidak, tidak! Sebenarnya, aku!”

Sebelum Lelia sempat berbicara, Noelle tersenyum. Senyuman yang sangat tenang. Kenapa dia tersenyum bahkan Noelle sendiri tidak tahu.

“Aku membenci mu. Kita jelas kembar akan tetapi kamu satu-satunya yang dicintai ayah. Kemampuan kecocokan penyihir terlihat jelas dari mendengar kata-kata Albergue. Keduanya, sejak awal tahu kita tidak mungkin menjadi penyihir. Mengetahui itu akan tetapi memaksakan bagian yang menyakitkan padaku.”

Tak ingin mendengarnya, Lelia menutup telinganya dengan kedua tangannya. Noelle dengan sengaja mengatakan apa yang tidak ingin dia dengar.

“Kamu dicintai. Oh? Mereka selalu mencintaimu lebih dari aku. Mengapa kamu tidak menyadarinya? Hal yang sama tentang Emile. Mengapa kamu tidak menyadarinya?”

“Aku~ Aku!”

Kepada Lelia yang menangis. Noelle mengucapkan selamat tinggal padanya.

“Kamu jauh lebih dicintai oleh orang-orang di sekitar kamu dari pada aku. Tapi, aku rasa aku akan berhenti di sini. Kamu harus melakukannya sendiri.”

Lelia memeluk Noelle dengan erat.

“Tunggu sebentar! Hei? Kumohon!”

Noelle baru saja pingsan.

Chapter 11 : Master

Arroganz terbang bolak-balik di udara dan panas di dalam sayapnya mencapai batasnya karena tembakan laser yang terus menerus. Di sekitar mereka adalah musuh dan jika mereka menyerang maka mereka pasti akan terkena dalam situasi ini.

“Aku tidak menyangka ini terjadi.”

Komunikasi dengan Luxion terputus dan dia tidak bisa datang untuk membantu.

Kemudian, Luxion yang telah menjadi cangkang kosong merespon.

[Apakah kamu punya pertanyaan? Mohon jelaskan secara rinci tentang pertanyaan kamu.]

Tapi, itu terlalu mekanis untuk digunakan.

“Aku tidak meminta bantuanmu sekarang!”

Aku mengeluh saat aku menggerakkan Arroganz dan mengayunkan pedangku ke arah musuh yang mendekat. Iblis yang terbelah menjadi dua menghilang dalam asap hitam. Namun, saat iblis menyerang secara bergantian beberapa dari mereka meleset.

Meskipun iblis telah menggigit Arroganz, baju besi itu tidak akan rusak sejauh itu. Andai saja mereka kurang sombong dan telah mengatakan sejak awal bahwa mereka dilengkapi dengan senjata yang lebih kuat maka ini tidak akan terjadi.

Dia tidak menyangka akan didorong ke titik ini, Arroganz tidak memiliki senjata ampuh yang dapat memecahkan situasi ini. Meskipun dia telah mengubur sejumlah besar iblis dengan laser tipe pelacaknya. Energinya telah mencapai batasnya. Berbagai item yang ditampilkan di monitor telah berubah dari hijau menjadi kuning. Armor itu tidak akan disebutkan akan tetapi jika energinya habis maka Arroganz tidak akan bisa bergerak.

“Ah? Itu tidak berhasil. Aku sudah mencapai batasku!”

Aku menghela nafas panjang. Aku tidak bisa menghabiskan terlalu banyak waktu dengan Noelle. Noelle terluka parah karena melindungi Lelia.

“Tidak ada waktu.”

Kemudian aku memberikan perintah ke Luxion yang telah menjadi cangkang kosong.

“Gunakan obat penguat tubuh.”

[Itu akan membebani tubuh pilot. Tidak masalah?]

“Lakukan.”

Menanggapi perintahku, Luxion yang kosong menjawab. Pada titik ini, dia bukanlah dirinya yang biasanya mengejek dan juga tidak mengkhawatirkan percakapan bodohku.

[Mulai menggunakan.]

Aku merasakan sedikit sensasi kesemutan di punggungku dan kemudian obat itu mengenaiku.

“Cuuh! Ini lebih kuat dari yang kupikirkan.”

Obat penguat tubuh yang telah disiapkan Luxion untukku sangat efektif dan tidak seperti produk biasa yang dibeli di jalanan. Ini juga mengurangi beban pada tubuh akan tetapi meskipun demikian kekurangannya tidak nol. Rasanya seperti ada sesuatu yang mengalir ke dalam tubuh.

Seseorang kemudian dapat dengan jelas merasakan gerakan di sekitar ruang angkasa. Ini juga terasa seperti bidang penglihatan lebih lebar dari biasanya dan tubuh menjadi lebih hangat. Rasanya seperti jantung berdetak lebih kuat dari biasanya dan tubuh lebih bertenaga dari biasanya. Namun, di saat yang sama aku juga bisa merasakan bahwa ini jelas tidak baik untuk tubuhku.

Apakah si bajingan Serge sering menggunakan barang ini? Apakah dia benar-benar bodoh?

Sangat sulit untuk memahami bagaimana dia menggunakannya sepanjang waktu dan tidak hanya pada saat-saat kritis seperti yang aku lakukan. Aku tidak akan menggunakannya lagi! Sambil melihat iblis yang berkumpul di layar monitor. Aku melepas pembatas Arroganz. Mempertimbangkan beban padaku sebagai pilot, benda ini ditetapkan oleh Luxion. Menghapus iblis itu berarti kinerja asli Arroganz berjalan.

“Ayo pergi, Arroganz!”

Mesin Arroganz bekerja lebih kuat dan energinya akan habis lebih banyak dari pada sebelumnya. Namun jumlah musuh yang terbakar oleh laser pengejar dari sayap itu juga meningkat secara signifikan.

Pedang besar yang dipegang oleh Arroganz terbelah di tengah. Di sana muncul bilah senjata yang panjangnya mencapai lebih dari sepuluh meter.

“Tebas kalian semua!!!”

Pedang besar yang dipegang oleh Arroganz mulai berputar dan pemandangan sekitarnya bergerak dengan kecepatan tinggi sehingga sulit untuk dilacak bahkan dengan mata telanjang. Namun, berkat pil penguat tubuh itu hampir tidak terlihat.

Lusinan iblis terbunuh sekaligus dan laser membakar ratusan dari mereka. Di tengah kerumunan iblis, lurus ke depan menuju pohon suci. Setelah melewati segerombolan iblis, Ideal

menunggu dan Serge yang telah dimangsa oleh pakaian iblis dan berubah menjadi segumpal daging bergerak.

“Ideal!”

Begitu Arroganz mengayunkan pedang besarnya ke bawah. Mecha Serge masuk untuk bertahan di tengah. Bilahnya menusuk ke dalam mecha itu yang mengeluarkan cairan hitam dan kemudian Serge berteriak kesakitan.

Suara terdengar di kedua telinga.

“AI yang ganas! Apakah kamu sangat membenciku?”

Kecerdasan buatan yang membenci mecha yang digunakan oleh manusia baru. Seperti Luxion, mereka sangat marah sehingga ingin segera menghancurkannya. Tapi, meski begitu Ideal memanfaatkan mecha itu.

[Biarpun itu adalah mecha. Itu harus digunakan untuk mencapai tujuannya. Luxion tidak cukup tahu.]

“Apa?”

Setelah menutup jarak, Mecha itu melepaskan sebilah es dan menembak ke arah Arroganz. Saat dia melakukannya, aku mendengarkan pembicaraan Ideal.

[Bahkan jika tanganku tercemar oleh kejahatan maka aku akan memenuhi janjiku. Itu adalah sesuatu yang tidak perlu kamu ketahui.]

“Iya. Kemudian aku akan memberi tahu kamu sesuatu yang baik.”

[Apa itu?]

“Kamu meremehkan Luxion.”

[Luxion itu sedang tenggelam di luar sana. Serge, lakukan!]

Serge, dengan mecha sihirnya mendatangi atas perintah Ideal. Gumpalan daging bulat terbuka seperti bintang laut dan itu dimaksudkan untuk melahap Arroganz. Mulut yang terlihat di tengah adalah manusia. Permintaan maafku kepada Serge yang telah berubah menjadi monster jelek.

“Seharusnya aku membunuhmu lebih awal sebelum kamu berubah menjadi seperti itu. Aku benar-benar minta maaf.”

Arroganz mengayunkan pedang besarnya untuk memotong daging itu lalu menusuk mulut yang terbuka dengan itu.

“Lakukan!”

[Shockwave.]

Setelah mengeluarkan suara anorganik Luxion. Pedang besar itu berwarna merah tua dan begitu saja itu menjatuhkan Serge yang telah berubah mecha sihir. Ideal menatapku dan berkata,

[Betapa kejamnya!]

Aku memelototi Ideal sebagai jawaban atas suara yang terdengar seperti ejekan.

“Aku hanya bercanda tentang Luxion akan tetapi aku serius tentang kamu. Kamu memiliki kepribadian yang sangat buruk. Aku membencimu.”

Menghadapi mesin ringan Ideal, Arroganz mengulurkan tangan kirinya dan meraihnya lalu menghancurkannya.

*

Di luar Alzer, Luxion diserang oleh enam kapal pemasok. Ideal menjaga sebanyak mungkin meriam utama agar tidak rusak untuk menangkap tubuh utama Luxion. Melihat Luxion yang dalam kondisi rusak, Ideal kemudian berbicara.

[Pemandangan yang menyedihkan, Luxion!]

[Aku belum kalah. Ada seorang Master yang bertempur di dalam Alzer.]

[Apa yang bisa dilakukan Master kamu? Kamu memilih Master yang salah untuk ditemui.]

Dikatakan bahwa tidak ada keberuntungan bagi manusia dalam situasi ini.]

Ketika Luxion mendengar ini, dia mengejek Ideal.

[Tidak beruntung? Kalau begitu, aku akan memberi tahu Ideal sesuatu juga.]

[Apakah itu kata-kata terakhir? Biarkan aku mengingatnya.]

[Aku lebih beruntung darimu dan kemudian kamu meremehkan Masterku. Jadi kamu akan kalah di sini.]

[Kamu tidak akan menyerah, kan?]

Luxion menilai sudah waktunya. Itulah mengapa aku akan mengatakan yang sebenarnya.

[Master memberitahuku hal itu saat kita pertama kali bertemu denganmu. Kamu sangat mencurigakan, Ideal.]

[Mencurigakan? Ketika Mastermu melihatku! Dia bilang dia iri padaku, bukan?]

[Apakah kamu pikir dia bersungguh-sungguh? Masterku sangat tidak nyaman jadi dia hampir tidak pernah mengatakan apa yang dia pikirkan.]

Melihat cara berbicara yang sopan di mana Ideal mematuhi Lelia. Leon berkata kepada Luxion bahwa dia akan belajar darinya. Tapi, dia masih ragu. Jadi, jangan pernah mengekspos sesuatu di depan Ideal.

[Ini sudah terlalu lama, Claire.]

Ketika Luxion mengatakan ini, salah satu kapal pemasok yang melayang di udara berhenti menyerang dan jatuh begitu saja. Setelah jatuh ke laut dan tenggelam satu lagi menjadi tidak beroperasi.

Ideal menjadi sangat terkejut.

[Apa yang telah kau lakukan!]

[Rekanku sedang mencari tubuh Ideal. Namanya Claire dan dia adalah penanggung jawab sementara.]

[AI lainnya?]

Ideal berada dalam kondisi tertekan dengan informasi yang tidak dia ketahui.

[Ideal~ Bukankah sudah kubilang? Kamu telah meremehkan Masterku dan begitulah kamu akan kalah.]

Kemudian kapal ketiga dan keempat tenggelam lalu kapal kelima berhenti menyerang. Penghalang yang mengelilingi Alzer juga diangkat dan Luxion membuka bagian haluan kapal dan mulai bersiap untuk menembakkan senjata utama.

[Pria itu, apakah dia meragukanku! Bola tersembunyi sudah siap dan maksudmu kamu melihat rencanaku?]

Luxion berkata dengan tegas, [Tidak, itu tidak benar.]

[Master berkata, 'Itu hanya sebuah firasat'.]

Kemudian, meriam utama Luxion mengeluarkan cahaya. Cahaya secara bertahap menebal dari objek kecil dan tidak dapat diandalkan kemudian melarutkan setengah dari tubuh Ideal sebelum mencapai pohon suci di depannya. Ideal mengorbankan tubuhnya dan membuka penghalang untuk memblokir serangan Luxion.

[Kuuuh, jangan pernah berpikir tentang itu! Hanya pohon suci dan hanya firasat! Benar~]

Ditelan oleh cahaya meriam utama Luxion. Tubuh Ideal menguap dan menghilang.

**

Fasilitas bawah tanah Alzer.

Tempat di mana pangkalan telah digunakan oleh manusia lama di masa lalu dan di mana itu berdampingan beberapa perangkat yang bisa disebut kecerdasan buatan berada. Yang memimpin drone ke sana dan melakukan pekerjaan penghancuran adalah Claire.

[Ahhhhh, menyebalkan sekali. Bagaimana kamu bisa memaksakan pekerjaan yang membosankan seperti itu padaku sendirian?]

Itu adalah kecerdasan buatan yang disiapkan oleh Ideal.

[Kemudian lagi, ini benar-benar berantakan. Dilarang membuat salinan produksi massal kamu sendiri, bukan?]

Claire sangat tertarik dengan Ideal yang mengabaikan larangan aslinya. Claire yang telah menghentikan fungsi kecerdasan buatan yang disalin juga melakukan ekstraksi data. Kemudian, Claire belajar tentang bagian dari rencana Ideal. Yang itu adalah, program transformasi Alzer.

[Ideal ini benar-benar bermain-main. Apakah dia berencana mengubah seluruh Alzer ini menjadi benteng? Untuk apa itu?]

Setelah mengonfirmasi data Ideal. Dia menemukan bahwa dia telah menyiapkan fasilitas di mana-mana di sekitar Alzer. Itu hanyalah rencana untuk membentengi seluruh benua.

[Apakah benar-benar ada musuh yang begitu kuat? Aku ingin menyelidiki lebih lanjut akan tetapi aku tidak dapat melakukannya tanpa segera mundur.]

Claire melihat ke arah pintu keluar dimana kapal selam Ideal dengan drone datang.

[Aku telah menemukan kamu, Claire!]

Claire seperti yang terlihat oleh Ideal melarikan diri dengan ekspresi lucu di wajahnya. Jika dia menangkap drone itu dengan tenaga penggerak maka dia bisa melarikan diri secara langsung.

[Oh? Aku seorang selebriti! Tapi, sayang. Waktu habis jadi aku akan pergi sekarang.]

[Tunggu!]

Saat Ideal hendak mengejarnya, ada ledakan di area itu dan itu terlempar.

Fasilitas bawah tanah telah diledakkan dan Ideal yang tidak dapat menghubungi badan utama atau transportasi lain yang beroperasi dari jarak jauh tiba di pohon suci. Sebagian besar pohon suci telah hancur dan mengeluarkan cairan merah. Menghadapi penampilan malapetaka itu, Ideal menjadi panik.

[Ah~ Apa yang terjadi dengannya. Ayo, segera sembuh.]

Tapi, segera setelah itu Luxion melepaskan tembakan kedua dan pohon suci itu mengeluarkan teriakan yang terdengar lebih seperti teriakan kesedihan.

[Luxion! Kamu tidak mengerti apa-apa. Pohon Suci adalah harapan terakhir bagi dunia!]

Di depan pohon yang baru saja terbakar sebagian, Ideal kemudian mengambil keputusan.

[Kalau begitu, kita harus melakukannya dengan cepat. Aku tidak ingin melakukan ini.]

Ideal kemudian mendekati pohon itu dengan maksud membiarkan pohon itu menyerapnya.

[Pohon suci, tolong serap aku. Di bawah kamu terletak pangkalan dari manusia lama. Silakan gunakan rongsokan di sana. Lalu, hancurkan Luxion dan hancurkan orang itu!]

Penyerapan Ideal ke dalam Pohon Suci menghasilkan perubahan baru. Setelah Pohon Suci benar-benar membatu. Dia kemudian pecah dan suatu benda humanoid muncul dari batangnya. Sebuah humanoid besar lebih dari seratus meter dengan kepala yang meniru bentuk Ideal. Tubuh langsing itu adalah tiruan dari Emile.

Raksasa itu melayang di udara dan bergerak perlahan. Kemudian, saat tembakan ketiga dari serangan Luxion muncul, satu mata dari kepala bulat besar itu memancarkan cahaya merah dan membuka penghalang. Serangan dari meriam utama Luxion dibelokkan oleh penghalang yang dibuat oleh satu mata.

“Lelia ~ Menjadi ~ Mari menjadi satu.”

Namun, monster bermata satu besar yang lahir dari pohon suci seolah dipandu menargetkan Licorne.

“Kenapa mereka terus bermunculan satu demi satu!”

Rasa darah menyebar ke mulutnya saat dia menggigit gerahamnya akan tetapi tidak ada waktu untuk peduli. Tetap saja, itu bukan satu-satunya hal buruk. Koneksi dengan Luxion telah pulih.

[Master, apakah kamu menggunakan ramuan penguat tubuh?]

“Kamu sudah terlambat untuk kembali. Lebih dari itu, saatnya menghancurkan monster itu. Kebetulan~ Kamu juga harus menggunakan kekuatan penuh kamu, bukan?”

[Apakah itu benar-benar tidak masalah?]

“Untuk menyelamatkan Noelle. Akan lebih cepat jika kamu memanggil tubuh kamu.”

[Untuk Noelle, aku harus memperlihatkan tubuhku yang mana Master sembunyikan sampai sekarang? Itu banyak masalah.]

Untuk mengeluarkan kekuatan sesungguhnya Luxion yang telah disembunyikan dari semua orang sampai sekarang adalah sesuatu yang ingin aku hindari. Meskipun aku suka menunjukkan kekuatanku~ Aku ragu untuk melakukannya karena kemampuan Luxion berbahaya bagi dunia. Tetapi, jika aku tidak menggunakan kekuatan penuhku pada saat ini maka aku pasti akan menyesalinya.

“Masa bodo. Kita akan memikirkan masalahnya saat kita masih hidup.”

[Tidak ada rencana.]

“Masa bodo. Aku hanya ingin menyelamatkan Noelle lebih dari ini.”

Aku menjadi berubah pikiran tentang monster yang memiliki kepala mesin ringan seperti yang digunakan oleh Luxion, Claire dan Ideal itu.

“Jadi, itu dia. Bisakah dia dikalahkan? Sepertinya itu sangat kuat, bukan?”

Bos terakhir dari bagian kedua permainan memiliki penampilan seperti ini, bukan? Monster bermata satu dengan lengan dan kaki seperti akar. Tangan-tangan itu meraih ke arah Arroganz yang mana bergerak seperti cambuk lalu ujungnya mendekati untuk menembus Arroganz.

[Yo!]

Jet Arroganz diaktifkan untuk melarikan diri di bawah lusinan lengan seperti tentakel. Luxion mulai menganalisis.

[Ideal, pohon suci dan Emile telah menjadi satu. Ciri ketiganya bisa dilihat di sini. Penyerapan Ideal telah membuat seranganku tidak berdaya.]

“Betapa tidak menyenangkannya.”

Cukup sulit untuk memblokir bahkan meriam utama tubuh Luxion. Bagaimana Noelle bertarung dalam game melawan orang seperti itu?

[Master, tubuhku telah melakukan kontak dengan Licorne. Claire sedang bergabung dengan kita dan mulai menyembuhkan Noelle.]

“Aku akan mengandalkan mu. Pastikan dia baik-baik saja.”

Kemudian aku melawan bos terakhir dari bagian kedua.

“Semuanya sudah berakhir. Selamat untuk keluar dari pertanyaan akan tetapi aku akan membawakanmu lebih baik.”

[Penilaian yang sangat realistis. Aku tidak membencinya. Namun, Master juga harus dirawat setelah pertempuran. Tolong jangan abaikan beban yang dapat ditimbulkan oleh pil penguat tubuh pada tubuh kamu.]

“Mari kita selesaikan!”

Aku menghindari tentakel yang mendatangi dan memotongnya dengan pedangku. Namun, tentakel lain segera muncul. Rasanya seperti mengejar lalat dari Arroganz. Sambal terbang, dia perlahan pindah ke tempat tertentu.

“Ke mana itu? Apakah dia ke sini?”

[Memproyeksikan sebuah rute. Apakah itu, Licorne? Tidak. Targetnya adalah tubuhku sendiri.]

“Tch! Kita harus menghentikannya! Kamu juga harus menunjukkan kemampuan kamu yang sebenarnya!”

[Iya. Marie sedang mengirim pesan.]

“Kita akan berbicara lagi nanti!”

[Noelle sepertinya tidak sadarkan diri dan Claire melaporkan bahwa semuanya akan terlambat.]

Aku mencengkeram tuasnya dengan keras dan mengatupkan gigi.

“Ayo lakukan.”

Saat mengendalikan Arroganz, aku berkomunikasi dengan Marie. Penampilan seorang Marie yang berlumuran darah kepalanya tertunduk lalu menceritakan kepadaku tentang Noelle.

“Saudaraku~ Maafkan aku. Tidak ada lagi yang bisa aku dan Olivia lakukan.”

“Aku sudah mendengarnya.”

“Tolong, bicaralah dengan Noelle saat dia masih hidup. Tolong bicara dengannya saat dia masih hidup karena ini yang terakhir.”

Aku memutuskan komunikasi lalu menarik napas dalam-dalam dan kemudian melihat ke arah Luxion. Luxion yang merasakan niatnya kemudian menolaku sebelum aku bisa mengatakan apapun.

[Tolong izinkan aku untuk menolak.]

“Itu perintah. Lakukan.”

[Aku menolak. Beban pada tubuh Master telah melebihi batas yang diizinkan.]

“Meski begitu, itu tidak masalah. Lakukan.”

[Jangan beri aku perintah. Itu tidak cukup untuk mengatasinya.]

“Sudah kubilang tidak ada waktu. Aku ingin mengakhirinya sekarang. Tolong~”

Di akhir masalah Luxion, dia melaksanakan perintahku.

[Mulai menyuntikkan pil penguat tubuh tambahan.]

Jarum itu kemudian dimasukkan ke punggungku dan aku merasakan cairan panas mengalir melalui tubuhku setelah penyuntikan. Keringat mengalir keluar.

“Sial. Aku tidak akan melakukannya lagi.”

[Penilaian yang bijaksana. Aku juga tidak akan mengizinkannya digunakan lagi.]

Di dalam kapal Luxion.

Tempat tidur tipe kapsul disiapkan. Itu adalah item yang disebut kapsul medis dengan perangkat yang dapat menerima perawatan medis tingkat tinggi. Noelle dibawa masuk dan Claire mulai melakukan perawatan. Livia menatap Noelle dan meneteskan air mata.

“Aku sangat minta maaf. Itu hanya karena aku tidak cukup baik.”

Kepada Livia yang mengeluhkan kurangnya kemampuannya. Claire melakukan hiburan.

[Aku pikir Livia telah melakukan pekerjaan dengan baik. Jika bukan karena Livia dan Marie. Dia pasti sudah mati.]

Anjie meraih tangan Livia yang tertunduk.

“Kamu melakukan apa yang kamu bisa. Kamu melakukan apa yang kamu bisa.”

“Tapi, aku tidak bisa menyelamatkannya.”

Menangis, Livia memeluk dada Anjie. Sebagai tanggapan, Anjie memeluknya dengan lembut. Kemudian, Anjie bertanya pada Claire.

“Claire, apakah kamu mengatakan bahwa ini adalah tubuh asli Luxion?”

[Ya~]

“Sejauh ini Leon telah menyembunyikan Luxion dari kita.”

[Kecewa?]

“Tidak, aku mengerti. Aku juga akan membuat penilaian yang sama.”

Anjie meyakinkan Livia dan Lelia yang telah melihat ini terhuyung-huyung keluar kamar dan keluar.

Lelia tiba di hanggar Luxion.

Ada perahu kecil yang digunakan Leon saat berkeliling dan melihatnya terhuyung-huyung di atasnya. Lelia, yang duduk di atasnya mengemudikan perahu itu dengan maksud keluar.

“Ternyata, aku yang salah. Itu konyol. Aku memiliki kehidupan yang baik sebagai reinkarnasi akan tetapi aku mengacaukan semuanya.”

Sebagai seorang anak, aku menggunakan pengetahuan dan pengalamanku sebagai reinkarnator untuk bertahan hidup. Namun berkat itu, Noelle yang seharusnya menjadi pemeran utama tidak disayangi oleh orang tuanya.

Lelia merasakannya.

“Aku sebenarnya melakukan hal yang sama seperti adik perempuanku dan membuat kakak perempuanku menderita. Haha~ Betapa konyolnya aku.”

Adik perempuan~ Adik perempuan di kehidupan sebelumnya melakukan segalanya dengan baik dan memonopoli cinta orang tuanya. Dia memunculkan ekspresi menerima begitu saja dan merampas kebahagiaan Lelia.

Saudari seperti itu yang sangat dibenci Lelia. Ketika dia tahu bahwa dia telah bereinkarnasi ke dunia game Otome itu. Dia bermaksud untuk berbuat lebih baik kali ini dan bertindak untuk menyenangkan orang tuanya.

Meski dia berhasil, karena itu kali ini kakak tertuanya~ Noelle. Kakaknya di dunia ini yang dirampok dari cinta orangtuanya. Lelia tidak memperhatikan hal ini dan terus berpikir dia tidak dicintai. Dan kemudian mari kita pikirkan selamanya~ Dia memaksakan masalah pada Noelle.

“Menyebalkan sekali. Aku benar-benar payah.”

Menangis saat dia menggerakkan perahu kecil itu. Begitu berada di luar dia melihat pohon suci menjulang di atas Luxion dan melihat sosok bermata satu. Satu mata menatap Lelia. Pohon suci itu melihat sosok Lelia dan menggerakkan tentakelnya saat mendekat dengan cepat. Perahu kecil itu tidak lari melainkan melaju menuju pohon suci.

“Aku melakukan hal yang sama. Aku melakukan hal yang sama kepada kakak perempuanku dan Emile. Kepada saudara perempuanku dan kepada tunanganku yang meninggalkanku.”

Dan, ada objek kebencian lainnya. Itu tunangan yang telah meninggalkan dirinya di kehidupan sebelumnya dan memilih adik perempuannya. Jelas bahwa seseorang harus membenci pria itu akan tetapi jika dipikir-pikir dia menyadari bahwa dia telah melakukan hal-hal yang lebih

buruk kepada Emile. Menjadi yang terpilih sendiri, dia telah menempatkan Emile dan Serge pada timbangan. Persis seperti mantan tunangan yang menempatkan dirinya dan saudara perempuannya di timbangan.

Lelia tidak bisa memaafkan dirinya sendiri. Jadi dia memutuskan untuk mengakhiri semuanya.

“Maafkan aku, Emile. Lakukan apa pun yang kamu inginkan denganku. Jadi tolong, hentikan. Biarkan kakakku dan Leon bertemu!”

Perahu kecil itu langsung bergerak menuju pohon suci dan tertangkap oleh tentakel yang terulur. Di tengah goyangan yang ganas, Lelia melihat sosok Arroganz terbang ke arah ini. Melihat tentakel yang terulur, Arroganz meminta maaf kepada Leon.

“Kalian yang benar. Maafkan aku.”

Setelah mengucapkan kata-kata permintaan maaf, perahu kecil itu hancur dan meledak begitu saja oleh tentakelnya.

Perahu kecil itu hancur di depan matanya.

“Mengapa dia datang ke medan perang?”

Itu Lelia yang ada di perahu. Aku mengatupkan gigi karena ledakan di depanku itu. Tapi, kemudian pohon suci itu berubah.

[Master, mohon perhatiannya!]

“Apa yang terjadi?”

Aku sudah menyerah memikirkan tentang situasi yang berubah dengan cepat di depanku. Aku hanya ingin menyelesaikannya. Aku kemudian melihat gerakan pohon suci seolah-olah dia kesakitan.

[Master, inilah kesempatanmu.]

Punggung tangan kananku bersinar ketika aku melihat gerakan pohon suci semakin memburuk. Bercahaya di permukaan sarung tangan adalah lambang Penjaga.

“Ada apa ini?”

Suara yang datang dari sana adalah~

“Leon, tolong. Selamatkan Lelia.”

~Adalah suara Noelle.

Lelia terbangun dengan seragam sekolah yang biasa dia pakai. Berdiri di ruangan yang putih, selalu terasa seperti tidak ada yang nyata. Rasanya seperti sedang bermimpi. Tapi, entah bagaimana aku merasa nostalgia dengan ruangan itu.

“Oh? Ini kamarku.”

Itu adalah ruangan yang sama dari kehidupannya sebelumnya. Ada monitor dan konsol game yang selalu menyala. Di antara kotak perangkat lunak yang tersebar di sekitar ada juga bagian kedua dari game tersebut. Aku memiliki mimpi nostalgia. Sementara aku dalam mood ini, aku tidak menyadari bahwa ada Emile yang berdiri di sebelahku mengenakan seragam yang sama.

“Emile?”

Lelia merasa telah melakukan kesalahan pada Emile dan meminta maaf padanya yang siap untuk marah.

“Maafkan saya. Aku minta maaf, Emile. Aku~ Aku telah melakukan banyak hal pada Emile.”

Emile bagaimanapun tersenyum dan memaafkannya.

“Ya, benar. Lagi pula, aku tidak tahu apa-apa tentang Lelia.”

“Apa?”

Ekspresi Emile bahkan lebih tenang dari yang dia lihat di akhir. Seolah-olah Emile yang lama telah kembali dan Lelia merasa lega karenanya. Emile melihat sekeliling ruangan.

“Aku tidak tahu itu. Jadi benar-benar ada kehidupan sebelumnya?”

Lelia yang telah diberitahu tentang kehidupan masa lalunya lalu menundukkan kepala karena frustrasi.

“Menyebalkan, bukan? Aku melakukan hal yang penuh kebencian pada kakak perempuanku dan Emile. Aku hanya menyakiti orang dengan meniru orang yang aku benci.”

Emile dengan lembut meyakinkan Lelia yang menyadari keburukan sifatnya.

“Lelia sangat kesakitan.”

Saat ruangan berubah penampilannya, orang tua dan adik perempuan Lelia muncul. Lelia di kelilingi mereka kemudian mengeluh.

“Kenapa kamu tidak bisa sebaik adikmu?”

“Dasar bodoh!”

Para orang tua mengeluh. Kemudian, adik perempuannya melihat dan tertawa.

“Bodoh sekali. Tidak bisakah kamu melakukan lebih baik dari itu?”

Baik wajah adiknya yang mengejek maupun wajah orang tuanya seperti iblis tanpa wajah tidak dapat dikenali. Lelia berjongkok saat melihat cahaya itu.

“Berhenti. Jangan tunjukkan padaku lagi.”

Emile memeluk Lelia seperti itu. *Merangkul* Lelia merasakan kehangatan Emile dan Emile meminta maaf kepada Lelia.



“Lelia, maaf aku tidak menyadarinya.”

“Tidak. Itu bukan kamu. Akulah yang sangat buruk”

Terlepas dari permintaan maaf Lelia. Emile pergi dan mengambil kotak dari bagian kedua dari game Otome itu dan menyentuh gambar dirinya sendiri. Gambarnya lebih kecil dari pada karakter lainnya dan perlakuannya tidak bisa digambarkan dengan baik. Meski demikian, Emile tampak bahagia.

“Moodnya selalu aneh. Bagi Lelia, aku hanyalah karakter dalam fantasi.”

Lelia merasa akan dimarahi karena dia sedang marah akan tetapi Emile hanya tersenyum.

“Lelia, selamat tinggal. Kamu sebaiknya hidup.”

“Apa?”

“Awalnya aku membencinya dengan penuh semangat. Tapi, setelah penyatuan aku belajar tentang masa lalu kamu. Aku tersadar ketika aku mengetahui bahwa kamu memiliki segala macam hal yang terjadi juga.”

Emile, bahkan mengetahui tentang kehidupan masa lalu Lelia dan tetap menerimanya. Tetapi, ironis bahwa keduanya harus mengucapkan selamat tinggal pada saat ini ketika jelas bahwa mereka berdua saling memahami.

“Aku ingin kamu hidup. Untuk hidup dan mengawasimu.”

“Emile? Tidak, jangan. Aku ingin tinggal di sini dengan Emile juga!”

Penyatuan telah membuatnya emosional akan tetapi dia sedih lagi mendengar bahwa dia harus segera mengucapkan selamat tinggal. Kemudian di punggung tangan kanan Lelia muncul lambang Penyihir.

“Ini adalah~”

“Aku memberimu lambang penyihir. Aku akan selalu mengawasimu. Semoga kamu bahagia, Lelia.”

Emile menghilang seolah menyatu dengan latar belakang lalu meninggalkan pesan setelahnya.

“Dia datang menemui kamu untuk menyelamatkan kamu. Sekarang, kembali.”

Tangan Lelia terulur ke depan dan Noelle yang tembus pandang muncul di sana. Noelle transparan seperti hantu. Tatapannya tertuju padanya dan Noelle memeluk Lelia.

“Jangan sampai membuat masalah!”

Meski marah, suara Noelle terasa sedikit senang.

“Maafkan aku, Kakak.”

“Yah, tidak apa-apa. Aku akan memaafkanmu kali ini. Ini adalah layanan besar terakhirku untuk kamu.”

Chapter 12 : Bohong

Lelia terbangun dan menemukan bahwa di sanalah tempat pohon suci itu berada. Sekarang hanya bunga besar yang tersisa dan Lelia ada di atasnya. Sebatang pohon kecil menjulang di sampingnya seolah-olah menjaga Lelia lalu bergoyang tertiuip angin

Lelia, berbaring telentang kemudian menatap langit. Sebelum dia menyadarinya, hari sudah subuh. Ketika dia duduk, dia tidak menemukan siapa pun di sekitarnya.

“Kakak? Emile?”

Dia melihat ke punggung tangan kanannya, di mana lambang penyihir itu terlihat. Air mata mengalir di wajah Lelia karena dia tahu apa yang terjadi selama ini bukanlah mimpi.

“Ahaha~ Ahahahahaha! Tidak ada orang di sana lagi. Orang yang paling penting. Semua orang pergi. Mengapa aku bahkan untuk kedua kalinya gagal dalam hidup?”

Tertawa dan tertawa lalu berteriak.

“Sangat sulit untuk menemukan hal-hal yang paling penting akan tetapi semuanya hilang dan hanya menyisakan gelombang kesedihan.”

*

Arroganz hanya memiliki sedikit tenaga yang tersisa. Persendiannya mencapai batasnya. Kami menyarankan untuk segera memasok dan menyesuaikan kembali.

“Mari kita perbaiki.”

Sendi Arroganz terdengar sedih dan energinya menipis. Melihat puncak bersinar di tangan kananku, aku menekannya dengan tangan kiriku.

“Noelle, apakah Lelia sudah diselamatkan?”

Untuk mengikuti suara yang kudengar, aku mengirim Noelle ke pohon suci. Setelah itu, pohon itu retak dan cairan merah yang keluar darinya mengkristal menjadi batu sihir saat menyentuh tanah. Di sekeliling, ada kristal batu sihir dimana-mana.

Ada kristal batu sihir dimana-mana sekarang~

Dari pohon suci sosok Emile menghilang dan hanya menyisakan Ideal. Pohon suci yang mengeluarkan darah setiap kali dia menggerakkan tubuhnya kemudian mengulurkan tentakelnya ke arah Arroganz.

“Luxion! Leon!”

Tiga mecha tiba saat pohon suci menggunakan suara elektronik Ideal yang mendekati Arroganz. Mecha biru Chris memotong tentakel dan Mecha ungu Brad menggerakkan drone untuk menembak jatuh tentakel.

Greg berlari ke sisi samping Arroganz dan mengkhawatirkan aku.

“Balfort, kamu baik-baik saja?”

“Kamu sangat terlambat, bodoh.”

“Jika kamu bisa mengatakan itu maka kamu masih bersemangat!”

“Apa yang terjadi dengan Jilk dan Loic? Ngomong-ngomong, di mana orang bodoh bertopeng itu?”

“Dia sibuk dengan penyelamatan. Kita adalah satu-satunya yang datang untuk membantu kamu.”

Kelima idiot dan teman-temanku sepertinya telah mengalahkan iblis. Aku akan menyiapkan pembayaran tambahan untuk kalian nanti.

“Jadi, hanya pohon suci yang tersisa setelah itu.”

“Apakah kamu ingin melakukannya?”

“Tentu saja!”

Arroganz mengangkat pedang besarnya dan mengulurkannya membentuk lingkaran cahaya. Lebar pedang menjadi lebih lebar dan panjang juga ukurannya beberapa kali lipat ukuran Arroganz.



Luxion kemudian menyarankan kepadaku.

[Tolong potong menjadi dua di bagian kepala. Kalau begitu, ini serangan terakhir.]

Serangan yang menentukan. Menghadapi pohon suci raksasa yang mendekat, Arroganz berdiri di atas tanah mengangkat pedang besarnya dan mengayunkannya ke bawah. Cahaya yang mengikuti jalur pedang terbuka seperti kipas.

Cahaya melewati pohon suci dan dalam sekejap garis lurus memotongnya menjadi dua. Pohon yang perlahan terbelah menjadi dua dari sisi kanan ke sisi kiri tumbang lalu mengeluarkan getah merah. Getah terbang itu berubah menjadi kristal di udara dan jatuh ke dalam pancuran batu sihir yang berkilauan. Aku menjadi lega mendengar suara banyak batu kecil dimasukkan ke dalam baju besi dan kemudian melihat bahwa pohon itu tidak beregenerasi.

“Sudah berakhir, bukan?”

[Ya, untunghlah perpisahan Emile telah melemahkannya. Sayang sekali meriam utama dengan output maksimum tidak menghancurkan orang Alzer.]

“Kamu orang yang menakutkan, bukan?”

Namun, sesuatu terbang keluar dari kejatuhan pohon suci yang tumbang.

[Master, itu Ideal!]

Luxion melihat mesin ringan bulat Ideal terbang seolah melarikan diri.

“Jangan mencoba melarikan diri!”

Sendi jari Arroganz terdengar sedih dan tangan kirinya patah saat dia membuang pedang besarnya dan terbang melewatinya. Menyusul dengan Ideal tangan Arroganz mencengkeram Ideal dan memaksanya untuk tidak melarikan diri.

“Hanya kamu yang tidak bisa diselamatkan!”

[Ada hal yang lebih penting untuk dilakukan dari pada itu, Master.]

Setelah aku mengangkat kepala, Luxion datang ke atas.

[Master, Noelle hampir mencapai batasnya.]

**

Setelah dengan tergesa-gesa mendarat di tubuh Arroganz, aku terhuyung-huyung menuju rumah sakit. Mesin ringan Luxion yang mengikutiku menangkap Ideal yang tertangkap di jaringnya dan menyeretnya.

Ideal masih hidup akan tetapi tidak mengatakan apa-apa. Rumah sakit tujuan sudah terlihat. Menunggu di depan ruangan adalah Marie yang duduk dengan tenang dan di sebelah Marie ada Carla juga Kyle di sisinya untuk mendapatkan dukungan.

Saat dia melihatku, Marie menangis.

“Kupikir aku sudah menyuruhmu cepat!”

“Maaf.”

Ketika aku memasuki kamar, ada banyak orang di sekitar tempat tidur. Clement-sensei yang terluka ada disana dan tubuhnya dibalut. Ketika Albergue-san dan Louise-san memperhatikanku mereka memberi ruang untukku.

Saat aku mendekat, Anjie dan Livia melihatku kemudian berbicara dengan Noelle.

“Noelle, Leon ada di sini.”

“Tolong buka matamu, Noelle-san.”

Anjie tampak seperti sedang sedih sedangkan Livia meneteskan air mata dan kemudian Yumeria-san yang sedang memegang sapling-chan meneteskan air mata di wajahnya.

“Leon-sama. Noelle-sama! Dia~”

Ketika aku mendekati tempat tidur dan mencondongkan tubuh untuk mengintip ke arah Noelle, lambangku bersinar sebagai tanggapan. Tangan kanan Noelle juga bersinar dan aku menggenggam tangan kananku.

Mata Noelle perlahan terbuka akan tetapi sangat lemah. Tubuh Noelle dilengkapi dengan semua jenis mesin dan tabung untuk membuatnya tetap hidup. Claire kemudian menjelaskan situasinya kepadaku dengan meminta maaf.

[Itu yang terbaik yang bisa kami lakukan. Andai saja kita telah merawatnya lebih awal~ Tidak, bagaimanapun itu adalah keajaiban dia tidak mati di tempat karena dia ditembak di kepala ketika dia ditembak.]

“Noelle sangat kuat.”

Saat tangan kiriku menyentuh pipi Noelle, dia terlihat sedikit bahagia. Noelle kemudian berkata padaku.

“Leon, dengarkan aku. Aku ingin menanyakan sesuatu sekarang.”

“Apa itu?”

Noelle bernapas dengan kesakitan kemudian menatap mataku.

“Aku mencintai Leon. Aku cinta kamu.”

Saat aku diam, Noelle menangis.

“Kamu tidak menyukaiku, bukan? Kamu hanya terobsesi dengan seseorang yang kamu sukai, bukan? Tapi, aku tetap mencintaimu dan aku ingin memberitahumu itu.”

Sambil memegang erat tangan kanan Noelle yang menangis sebuah suara datang dari belakang. Itu Ideal.

[Sama sekali tidak ada pengampunan. Kamu adalah satu-satunya orang yang tidak akan pernah bisa di maafkan. Itu jelas merupakan harapan. Pohon Suci adalah harapan kita. Kamu yang menjatuhkannya tanpa mengetahui apa-apa? Kamu tahu apa yang telah kamu lakukan. Dasar bodoh!”

[Diam. Aku akan menghancurkanmu!]

Luxion mengirimkan sengatan listrik ke Ideal akan tetapi dia tidak berhenti berbicara.

[Binasakan semua keturunan manusia baru! Kamu adalah makhluk yang salah! Para AI yang tidak mengetahui bahwa seseorang juga bersalah atas hal yang sama. Pernahkah kamu berpikir tentang berapa banyak pengorbanan yang telah kita lakukan!]

Claire mengeluh pada Luxion, [Keluar dari sini!]

Noelle menatap wajahku dengan kesakitan.

“Leon, tolong biarkan aku mendengar jawabanmu. Aku akan kesakitan jika aku tidak mengatakan apa-apa. Aku tidak ingin mati seperti ini.”

Kepada Noelle yang sedang menunggu jawaban. Aku kemudian mengatakan kepadanya bahwa aku mencintainya.

“Aku mencintaimu juga. Ayo, Noelle.”

Noelle tertawa. Dia tertawa keras padaku.

“Pembohong.”

Ideal tertangkap oleh jarring mendengar apa yang dikatakan Noelle.

“Bohong~ Leon berbohong.”

[Apa?]

Suara itu sangat di rindukannya. Folder ingatannya yang berharga terlahir kembali kemudian membangkitkan ingatan saat itu. Jelas dia ingat akan tetapi sejauh ini Ideal tidak menyadarinya. Di samping Noelle yang sekarat ada sosok tertentu.

Ada seorang wanita elf di sampingnya. Dia diam-diam memegang sapling-chan itu.

[Yumeria? Mimpi?]

Karena cahaya di depannya membuatnya melupakan kebenciannya. Kemudian Leon yang pernah berbohong untuk Noelle menunjukkan senyuman dan berbicara riang dengan Noelle. Seolah-olah dia menahan mood untuk menangis juga suaranya bergetar.

“Bohong? Aku orang yang jujur jadi aku tidak akan berbohong. Noelle tahu itu, bukan?”

“Itu bohong. Lagi pula, Leon punya Angelica dan Olivia. Jika kamu mengatakan kamu mencintaiku sekarang maka mereka akan marah.”

Noelle tampak seperti kesakitan akan tetapi masih menikmati percakapan terakhir. Kebohongan Leon menyenangkan dan menyedihkan.

[AKU! AKU! AKU!]

Penampilan Ideal menjadi aneh akan tetapi tidak ada orang di sekitarnya yang menyadarinya. Dia menatap Leon dan Noelle.

“Bukannya aku berbohong padamu. Aku jatuh cinta dengan Noelle. Aku jatuh cinta dengan Noelle. Tapi, hanya untuk tempat ketiga.”

“Tempat ketiga? Aku jatuh cinta dengan orang yang sangat jahat.”

“Aku menjaga tempat ketiga untukmu.”

“Baiklah. Aku akan senang dengan itu sekarang. Aku ingin bertemu Leon lebih cepat dari pada nanti. Dengan begitu, mungkin aku akan jadi nomor satu, bukan?”

Leon tersenyum akan tetapi air mata mengalir dari matanya.

“Itulah masalahnya. Jika kita bertemu lebih awal maka aku akan datang ke tempat pernikahan denganmu.”

“Itu bohong, bukan? Tapi, aku senang.”

Noelle berhenti seolah-olah dia sudah tidur. Leon menempelkan tangan kanan Noelle ke dahinya.

“Aku ingin melihatnya pergi seperti ini.”

Setelah Ideal pulih ke keadaan yang cukup stabil. Sappling-chan si pohon suci yang dipegang Yumeeia mulai bersinar dengan kuat. Untuk melindungi penyihirnya, dia menyerahkan nyawanya untuk menyelamatkannya.

Claire kemudian berbicara.

[Jantung Noelle berdebar kencang!]

“Bisakah itu diselamatkan! Lalu apa pun yang bisa kamu lakukan. Dia harus diselamatkan.”

Anjie mendekat ke Claire akan tetapi meski begitu itu tidak mungkin. Sappling-chan dari pohon suci itu mulai layu dan Yumeria berteriak.

“Anak ini layu. Dia akan mati apa pun yang terjadi.”

Kehidupan yang telah dengan mudah dipulihkan hampir memudar. Ideal yang melihat kejadian ini mengajukan permintaan ke Luxion.

[Luxion, transfer data sekarang akan dimulai. Ada kapsul medis yang lebih baik di fasilitas tersembunyi dari pada di sini dan aku telah menyiapkan barang dengan performa lebih tinggi. Jika kamu menggunakan itu maka tidak boleh terlambat.]

Ideal memberi tahu Luxion di mana harus menyimpan kapsul medis terpenting yang telah dia siapkan. Luxion tampaknya tidak percaya bahwa Ideal akan berubah pikiran.

[Kenapa kamu memberitahuku? Sejauh yang kamu ketahui kita pasti menjadi musuhmu, bukan?]

[Ini masalah yang tidak relevan. Fungsiku telah berhenti. Setelah itu~ Lakukan sesuka kamu.]

Itulah yang dipikirkan Ideal sebelum dia berhenti berfungsi.

(Aku sangat menyesal, semuanya. Aku tidak bisa menepati janji yang aku buat. Akibatnya, aku telah berbohong selama ini kepada kalian. Aku benar-benar ~ Aku minta maaf.)

Kapsul medis berkinerja tinggi yang disimpan dengan hati-hati Ideal adalah barang berkinerja lebih tinggi dari pada yang ada di Luxion. Dia menggunakan teknologi yang lebih maju dari pada teknologi pada masa itu dan Luxion mengatakan hal ini, [Ini adalah sesuatu yang telah lama dikembangkan oleh Ideal.]

Mengapa itu dibutuhkan, kami tidak tahu. Tapi, berkat ini Noelle bisa diselamatkan. Kemudian, di malam hari aku sampai di reruntuhan pohon suci. Apa yang aku lihat adalah Serge yang telah ditelan oleh mechanya.

Serge telah membebaskan dirinya dari cengkeraman Ideal dan memulihkan kesadarannya. Mereka bertiga, Albergue-san dan Louise-san juga aku berdiri di depan Serge. Serge sangat kesakitan.

“Bantu aku, Ayah! Aku anakmu! Jangan hanya mencintai Leon!

Sungguh luar biasa dia bisa hidup dalam keadaan ini ketika tubuhnya hampir habis. Setelah Louise-san membalikkan wajahnya~ Serge teriak.

“Kamu tidak akan melihatku seperti itu! Kamu jelas jatuh cinta dengan dia! Perlahan aku jatuh cinta padamu! Kenapa bukan aku akan tetapi Leon!”

Kedua pria itu meneteskan air mata saat melihat gerakan Serge. Albergue-san tampaknya berniat untuk mengakhiri Serge yang berada dalam kondisi rusak untuk menyelamatkannya. Pistol ada di tangannya.

“Apakah kamu akan membunuhku? Apakah kamu akan membunuh anak kamu? Kamu benar-benar tidak mencintaiku! Aku ingin menjadi anak kamu!”

Serge mengatakan banyak hal sesuka hatinya lalu yang menegurnya adalah Albergue-san.

“Kapan aku pernah mengasingkanmu?”

“Ayah?”

Dengan berlinang air mata, Albergue-san mengatakan kepada Serge apa yang tidak pernah bisa dia katakan sampai sekarang.

“Aku selalu memperlakukanmu seperti anakku. Meskipun demikian, kamu mengira kamu ditinggalkan dan melarikan diri tanpa izin. Dasar bodoh!”

“Seorang anak? Aku?”

Begitu Serge berhenti berbicara. Louise-san menyeka air matanya sebelum memandang Serge.

“Katakan di awal jika kamu suka! Kita pikir kamu membenci kami itulah mengapa kita menjaga jarak!”

“Aku~ Aku tidak membencimu.”

“Lihat Ayah! Dia harus menghajar kamu! Tidak ada yang bisa dilakukan siapa pun tentang itu.”

Melihat dua sosok yang menangis itu, Serge sepertinya mengerti akhirnya. Untuk pertama kalinya, dia meminta maaf kepada mereka.

“Maafkan aku. Maafkan aku, Ayah. Maafkan aku, Kakak.”

Serge meneteskan air mata akan tetapi tidak bisa lagi kembali ke bentuk manusianya. Karena Albergue-san akan menarik pelatuknya sebagai tanggapan aku mendorongnya menjauh dan mengangkat senapan ke dahi Serge.

“Kamu~ Apa yang akan kamu lakukan, Leon-kun!”

“Orang tua tidak harus menembak anak mereka sendiri. Biarkan aku, orang luar yang melakukannya.”

Mata Serge bergerak ke mana-mana akan tetapi ekspresi kepastian menyelimutinya.

“Maafkan aku. Maaf telah menyebabkan masalah bagi kamu juga.”

“Jika aku jujur padamu saat itu maka kejadian itu tidak akan terjadi. Kamu benar-benar menyebalkan.”

“Ha, ha, ha! Itu benar. Hei? Beritahu aku akhirnya. Apa yang ingin kamu katakan saat itu?”

Itulah yang akan aku katakan ketika Serge masih manusia.

“Kamu sangat dicintai, itu saja. Senang rasanya melakukannya di akhir.”

“Tapi, sudah terlambat. Aku serahkan sisanya kepada kamu. Aku tidak bisa melakukannya lagi.”

Melihat mata Serge terpejam, aku menarik pelatuknya. Tersebar oleh senapan, Serge meledak menjadi tujuh bagian. Albergue-san dan Louise-san kemudian berpaling dariku.

Chapter 13 : Hasil

Kembali ke tubuh Luxion. Rasa mual membuatku muntah. Selain akibat dari penggunaan obat peningkat fisik, tekanan mental itu juga akan menjadi lebih buruk.

“Ini tidak mungkin akan menjadi lebih buruk. Aku tidak ingin harus melawan kapal perang alien lagi.”

Kali ini adalah perkataan lain yang menusukku dari belakang. Yang lebih mengejutkanku dari pada itu adalah lahirnya pohon suci baru di atas sisa-sisa pohon suci itu.

“Apa?”

Pohon suci muda yang muncul di tempat Lelia terbangun sepertinya adalah pohon suci. Alasannya adalah karena ada banyak bagian pohon yang tidak diketahui yang tiba-tiba muncul sebagai pohon suci muda.

Lelia memeluk pohon muda itu dan memanggil nama Emile.

“Lelia tampaknya telah mendapatkan semua yang dia inginkan pada akhirnya akan tetapi tampaknya dia telah kehilangan segalanya.”

Meskipun Emile tahu bahwa Lelia adalah reinkarnasi, dia sepertinya menerimanya. Jelas bahwa dia telah bertemu dengan seorang pria yang menerima kehidupan masa lalunya akan tetapi setelah mengkonfirmasi cintanya satu sama lain. Dia mengucapkan selamat tinggal selamanya. Sulit bagiku untuk bersimpati pada Lelia.

“Itu kutukan Emile, bukan?”

[Itu adalah berkah, bukan?]

“Itu adalah kutukan. Bagi Lelia, kebahagiaan seolah-olah telah direnggut. Bukankah dia selalu harus hidup untuk Emile yang sudah mati?”

Akan lebih mudah bagi Lelia jika dia dicampakkan. Emile sebenarnya adalah orang yang sangat baik, bukan? Itu berhasil menahan Lelia bahkan setelah kematiannya. Tetapi, jika ini dilakukan karena niat baik murninya maka sifatnya akan lebih buruk. Bahkan jika Lelia kehilangan pria seperti Emile yang tahu segalanya dan bersedia menerimanya. Dia masih akan membandingkan Emile dengan pria lain di masa depan, bukan?

Dia akan menyesal telah menyerahkan kebahagiaannya.

[Master juga harus berhati-hati.]

“Apa?”

Luxion mengkhawatirkan penembakan jujurku.

[Kamu sangat jujur hari ini. Apakah kita harus melakukan pemeriksaan menyeluruh?]

“Aku tidak sehat akan tetapi aku normal. Aku perlu merenungkan itu juga.”

[Kamu dapat mengatakan apa pun yang kamu inginkan dengan kata-kata.]

“Kamu sangat menyebalkan!”

Aku sedang beristirahat di tubuh Luxion ketika aku menerima komunikasi.

[Master, Albergue-san sepertinya memiliki sesuatu untuk di bicarakan.]

“Albergue-san?”

*

Saat aku pindah ke Einhorn tanpa sadar ‘Masked Rider’ menghilang. Julius menghadiri pertemuan dengan wajah yang tidak peduli akan tetapi Greg dan yang lainnya berbicara buruk tentang ‘Masked Rider’.

“Itu bajingan dia selalu bercanda akan tetapi dia komandan yang baik.”

“Ya benar.”

Sebanyak dia membenci ‘Masked Rider’. Julius tampak senang dengan pernyataan Greg yang mengakui kekuatannya.

Kamu akan melanjutkan lelucon itu?

Aku kesusahan di sisiku dengan surat dari Albergue-san Isinya adalah tentang Kerajaan Suci Rachell. Meski menyebut dirinya Holy Kingdom. Itu adalah sekelompok orang dengan praktik kotor dan licik dan karena hubungan permusuhan mereka dengan rumah lama Mylene maka mereka adalah musuhku.

Musuh Mylene adalah musuhku. Karenanya, Rachell tidak pernah bisa memaafkan.

“Armada Kerajaan Suci Rachell telah menduduki Alzer, bukan?”

“Iya. Dan untungnya kita tidak dapat bertindak. Mereka mengirim armada ke Alzer untuk menduduki wilayah keluarga Faiviel. Mereka akan mengirimkan bala bantuan dari Rachell di masa depan.”

Rachell tampaknya berencana untuk mengambil alih wilayah Alzer. Brad yang berada di sebelahku menilai situasi ini tidak baik.

“Karena Rachell dan Holfort adalah musuh. Aku tidak benar-benar ingin mereka memiliki terlalu banyak kekuasaan atas kerajaan dan itu akan menjadi masalah jika kita memberi mereka pohon suci.”

“Kita akan menyingkirkan mereka, bukan?”

“Masalahnya ini adalah masalah bagi Alzer Commonwealth. Itu tidak ada hubungannya dengan Kerajaan Holfort. Tidak ada perintah dan yang lebih penting kita tidak memiliki kekuatan untuk melawan.”

“Apa tidak ada yang bisa kamu lakukan?”

“Ya ada.”

Brad mengalihkan pandangannya dariku dan tampak seperti tidak ingin membicarakannya.

“Ayolah.”

“Sejujurnya, jika kita mengalahkan mereka sekarang, Rachell akan menyerang lagi dan bahkan jika kita membantu itu tidak akan menjadi upaya yang asal-asalan.”

Kita tidak dapat melindungi Alzer sampai dia bangkit kembali. Brad mengatakan bahwa membantu pada saat ini kemungkinan besar akan sia-sia dan mengeluarkan solusinya.

“Itulah mengapa lebih baik kita mengambil alih sebagian wilayah Alzer.”

“Aku katakan, apakah kamu bodoh?”

Apa yang ingin kita lakukan saat kita seharusnya melindungi Alzer?

“Aku tidak ingin diberitahu seperti itu.”

Brad marah dan Albergue-san kemudian meletakkan tangannya di dagu dan mengangguk.

“Tidak masalah.”

“Apa?”

Saat aku tidak bisa memahaminya. Jilk yang ada di sampingku menjelaskan. Dengan kata merendahkan yang halus, dia meremehkanku.

“Untuk memastikan bahwa Count Balfort mengerti. Aku ingin menjelaskannya secara singkat. Masalahnya sederhana. Jika Alzer di kuasai maka biarkan Count Balfort mengambil alih dan mendeklarasikannya sebagai ‘Ini adalah wilayah Kerajaan Holfort!’ Itu sudah cukup. Kemudian Rachell akan menjadi tidak berdaya.”

Akan lebih efektif menggunakan nama kerajaan dengan nama asing dari pada nama Alzer yang membusuk saat ini. Sungguh menyedihkan bahwa suatu kerajaan hanya dapat mengandalkan kerajaan asing akan tetapi Alzer sebagaimana adanya telah runtuh.

Saat ini, ketika pembangunan kembali membutuhkan waktu hanya ada satu pihak yang dapat diandalkan.

“Pinjamkan saja nama mereka sampai Alzer yang dibangkitkan.”

“Dan memang demikian.”

Aku melihat ke Albergue-san yang mengangguk pada ini. Dia sepertinya menerima rencana pertempuran kami. Tapi, sepertinya ada masalah. Jilk kemudian memberikan tatapan bingung.

“Hanya saja, dibutuhkan kecepatan untuk menyelesaikan masalah ini. Jika kita harus menunggu keputusan kerajaan kita maka akan ada penundaan dalam menangani masalah ini. Tapi, akan menjadi masalah bagi Yang Mulia jika kita bertindak tanpa izin.”

Ketika aku mendengar bahwa itu akan menimbulkan masalah bagi Roland maka aku mengangkat sudut mulutku dan tersenyum. Semua orang di sekitarku tercengang akan tetapi aku tidak peduli dan memutuskan untuk tidak peduli bahwa kita melaksanakan rencana pertempuran ini.

“Itu akan menyenangkan.”

Aku akan senang membantu Alzer jika aku bisa membuat Roland menderita. Ini cara yang bagus untuk membantu orang dan membuat Roland menderita jadi aku bisa membunuh dua burung dengan satu batu.

**

Aku jelas-jelas sampah. Sedangkan untukku, Jean yang seorang teman yang aku buat di Alzer mengambil jimat itu untukku.

“Count, tolong ambil ini. Itu adalah jimat dari tanah airku.”

Aku menerima kalung yang terbuat dari tali dan terlihat seperti tali keberuntungan lalu mengikatnya di pergelangan tangan kiriku.

“Terima kasih.”

“Sebenarnya semua orang di sekolah ingin datang akan tetapi mereka sibuk dengan berbagai hal jadi aku menjadi wakilnya.”

“Iya. Sulit juga untuk hidup di sekolah.”

“Ini juga akan sulit bagi Count, jadi ayolah!”

Senang rasanya punya teman di Alzer. Saat Jean tertawa, Lelia datang bersama Clement. Orang-orang di sekitar kami menyingkir dengan berisik dan Lelia mendatangi. Jean mundur dengan cerdas sementara aku mengangkat bahu.

“Apakah bagus bagi seorang penyihir yang sebagai raja datang ke tempat seperti ini?”

Hari ini Lelia melayani sebagai penyihir Alzer. Dengan lambang bersarang di tangan kanannya, dia telah menjadi harapan baru bagi Alzer.

“Kamu benar. Aku datang untuk mengucapkan terima kasih kepada dermawanku. Bisakah kita bicara sebentar? Aku ingin bertemu Marie juga.”

“Jadi, bagaimana kalau di dalam kapal?”

Aku kemudian membawa Lelia ke Einhorn.

Di dalam kamar Einhorn.

Ada aku, Luxion dan Marie juga Lelia.

Trio reinkarnator telah berkumpul untuk berbicara akan tetapi kapan waktu berikutnya?

Ini jarang terjadi, bukan? Karena mereka memiliki posisi satu sama lain.

Lelia tersenyum enggan.

“Ini sangat menjengkelkan. Akulah yang tidak bisa berguna. Aku tidak bisa bergerak karena cedera saudara perempuanku dan Alzer berantakan jadi sulit untuk menghidupkannya kembali.”

Marie memasukkan tangannya ke dalam saku dan memalingkan wajahnya dari Lelia. Bukan karena dia membenci Lelia karena dia bersikap kasar itu karena dia tersinggung oleh jalan yang dipilih Lelia.

“Jadi, kamu sendiri ingin menjadi penyihir? Mengapa kamu memilih jalan yang merepotkan ketika kamu tahu bahwa sihir itu butuh kerja keras?”

Seorang penyihir di Alzer adalah harapan bagi orang-orang yang tujuannya kebangunan sihir. Demi wajah kerajaan, Lelia memilih hidup tanpa kebebasan untuk dirinya sendiri. Itu adalah pilihan yang tidak bisa aku pikirkan.

“Karena aku telah mengambil banyak hal dari kakak perempuanku. Aku tidak dapat menyeimbangkannya jika aku tidak menjadi penyihir.”

Marie tidak bisa menerimanya.

“Apakah kamu pikir kamu bisa bebas untuk mencintai dalam posisi kamu saat ini? Ini tidak akan mudah dengan imajinasi apa pun.”

Sebuah Alzer yang pernah mengalami kemunduran. Akan sulit untuk memulai kebangunan kerajaan saat ini dan Lelia yang menjadi penyihir harus mengambil tanggung jawab. Bekerja untuk kerajaan, menikah untuk kerajaan. Ada sedikit kebebasan dalam hidupnya itu.

“Kamu bodoh. Lari saja.”

Saat aku mengatakan ini, Luxion menyela.

[Tidak semua orang pandai melarikan diri dari tanggung jawab mereka seperti Master.]

“Diam. Kapan aku pernah melalaikan tanggung jawabku?”

[Saat waktunya untuk upacara pernikahan~]

“Nah, itu akhirnya!”

Aku akan mengganti topik ketika Lelia menatapku.

“Aku mengandalkanmu untuk menjaga Kakak. Mulai sekarang aku ingin dia bebas untuk hidup. Memang keras dalam segala hal akan tetapi selama dia bersama kamu maka dia akan aman.”

“Apakah itu benar-benar tidak masalah?”

Jalan yang dipilih Lelia tidak membuat iri seperti yang ada di sekitar pikirannya.

“Aku telah menyebabkan banyak orang menderita kesialan karenaku. Aku akan benar-benar menjadi orang terburuk yang tidak melakukan apa-apa. Tolong katakan halo untuk kakak perempuanku untukku. Katakan padanya untuk tidak mengkhawatirkan Alzer akan tetapi memikirkan kebahagiaannya sendiri.”

Lelia, seolah-olah dia telah diubah mengatakan ini dan berjalan keluar kamar. Wajah Marie terlihat tidak mengerti.

“Mengapa dia ingin menggantikan Noelle?”

“Itu kutukan, bukan?”

“Apa kutukannya?”

“Aku akan memberitahumu nanti. Apakah kamu siap untuk pergi?”

“Aku sudah menyelesaikannya jadi tidak perlu dikatakan lagi. Hey? Saudara.”

“Apa?”

“Itu dia, bukan?”

Apakah benar-benar ide yang bagus untuk datang ke Alzer sendirian? Marie tampaknya khawatir tentang ini. Aku tidak bisa memberikan jawaban akan tetapi aku serahkan pada Luxion untuk membuat penilaian yang sangat bagus.

[Meskipun kamu tidak datang ke Alzer, akan selalu ada masalah. Tetapi, bukankah ini cara terbaik bagi Master untuk mendapatkan apa yang diinginkannya? Ini bukan Happy end akan tetapi ini lebih baik dari Bad end, kan?]

Aku terhibur oleh Luxion yang frustrasi. Marie tampaknya tidak dapat menerimanya akan tetapi menelannya kembali dan kemudian membocorkan kepada kami tentang hal yang sangat mengkhawatirkannya tentang insiden ini. Itu adalah alasan mengapa Luxion dan aku mengeluarkan getaran yang menyeramkan.

“Tidak akan semudah itu untuk melepaskannya. Jadi, Kakak dan Luxion mencurigai Ideal sejak awal?”

“Bagaimanapun, dia terlalu curiga. Naluriku sangat berguna.”

“Apa yang akan kamu lakukan jika itu salah?”

“Tidak melakukan apapun?”

“Kalian berdua memiliki perselisihan biasa berdasarkan intuisi?”

“Karena ada kemungkinan Ideal yang sedang menonton.”

Marie sangat marah.

“Jika itu masalahnya, beri tahu aku dulu! Aku pikir kalian benar-benar bertengkar!”

“Sejujurnya, kami bertengkar.”

“Aku ingin lebih berhati-hati. Tapi, orang ini lebih merengek dari yang aku kira.”

Luxion tidak bisa diam setelah aku memberi tahu dia apa yang telah terjadi.

[Bagaimanapun, memang benar bahwa aku marah kepada Master jadi aku hanya mengeluarkan beberapa keluhanku yang biasa. Nah! Sekitar tiga puluh persen, bukan?]

“Hei? Ada apa dengan tiga puluh persen itu? Izinkan aku bertanya kepada kamu? Apakah kamu benar-benar menyebalkan?”

[Apakah kamu pikir kamu menyenangkan? Melebih-lebihkan diri sendiri itu masalah.]

“Dapatkah kamu memahami sedikit perasaanku saat kamu mengeluh? Dandani dirimu sedikit seperti Ideal.”

[Aku orang yang serius jadi aku tidak bisa.]

“Hanya orang yang serius yang tidak mengeluh kepada Masternya!”

Marie kemudian mengangkat bahu tanpa daya pada pertengkaran yang telah dimulai di depannya.

“Kalian berdua sangat mirip.”

Kami membalas komentar Marie.

“Apa miripnya?”

[Tampaknya Marie salah paham. Sebaiknya perbaiki pemikiran kamu mulai sekarang.]

Dikatakan bahwa operasi itu akan dianggap sebagai manfaat dan dibahas secara rinci pada sebuah upacara di ruang kunjungan. Lagi pula, itu sudah dipersiapkan sebelumnya jadi meski kita tidak mengikuti etika maka tidak ada masalah.

Pesertanya adalah aku dan lima orang bodoh juga Marie yang bersiaga di ruangan lain. Dia berada di ruangan lain, karena dia telah menyebabkan begitu banyak kerusakan pada kerajaan Holfort dengan berbohong sebagai orang suci.

Anjie dan Livia sekarang di rumah lamaku dan tidak melakukan apa-apa. Setelah pertemuan dan upacara ini mereka akan pulang untuk bergabung dengan mereka. Namun, biasanya itu hanya diskusi dengan anggota dewan dan kemudian selesai akan tetapi hari ini hanya Roland yang datang.

Itu agak kasar akan tetapi pihak lain adalah seorang raja. Aku sendiri tahu etika minimum.

“Anda terlihat sangat pucat, Yang Mulia? Apakah Anda mengalami malam yang begitu gelisah?”

Saat aku bertanya padanya sambil tersenyum mata merah darah Roland menatapku.

“Kamu mengerti, bukan? Berkat seseorang, waktu tidurku telah dipotong. Bagaimana kalau sedikit lebih dewasa, Nak?”

“Aku seorang yang dewasa akan tetapi orang-orang di sekitarku selalu usil.”

“Kamu yang menghasut ini, bukan? Itu jelas terlihat di wajah kebencian kamu.”

“Yang Mulia sangat pandai bercanda. Anda memiliki cara untuk bercanda. Anda mengatakan hal-hal seperti itu kepada pelayan yang serius dan setia seperti diriku.”

“Seorang pengikut yang teliti dan setia tidak akan mengganggu tidurku.”

Sambil tertawa dan saling menatap, Menteri Bernard batuk beberapa kali. Banyak orang penting datang dalam pertemuan tersebut yang dipimpin oleh Menteri Bernard. Ada juga Duke Redgrave, ayah Anjie yang tertawa di hadapanku.

“Aku mendengar kamu sangat aktif di Alzer. Oh? Sungguh menyenangkan!”

Ayah Anjie juga senang. Sangat menyenangkan bisa berusaha dan bahkan lebih baik lagi untuk dapat merusak Roland. Dalam pertemuan tersebut, Mylene juga datang.

“Itu adalah keputusan yang sangat bagus untuk mengusir Kerajaan Suci Rachell. Terima kasih, ‘Margrave’ dari Balfort.”

“Aku? Leon, bekerja keras untuk Ratu~ Huh?”

Hah? Yang Mulia salah tentang gelarku. Tadi aku dipanggil bukan sebagai Count akan tetapi sebagai Margrave. Margrave itu adalah gelar satu langkah di bawah gelar Duke dan di Kerajaan Holfort itu adalah gelar yang hanya diberikan kepada keluarga yang terkait dengan keluarga kerajaan.

Dengan kata lain, itu adalah gelar yang tidak dapat dinamai kecuali dikaitkan dengan keluarga kerajaan. Berasal dari keluarga baron yang miskin maka tidak mungkin bagiku untuk menjadi orang yang berhubungan dengan keluarga kerajaan.

“Mylene-san, gelarku Count, kan?”

Kemudian Mylene-san menjadi malu. Sepertinya dia malu pada dirinya sendiri karena melakukan kesalahan.

Hmm~ Sangat lucu.



“Aku tidak mau. Jika aku tidak memberi tahu dia sebelumnya maka Leon akan mengacau.”

“Hah?”

Saat aku memikirkan situasi aneh itu, Julius dan yang lainnya saling memandang dengan wajah kosong.

“Hei, bagaimana menurutmu?”

“Jika memungkinkan dan tidak mungkin maka itu hampir tidak mungkin.”

Apa sih yang kamu bicarakan?

Untukku yang bingung, Menteri Bernard ayah teman sekolahku yaitu Clarice mulai menjelaskan kepadaku secara mendetail.

“Count Balfort. Prestasi kamu sangat dihargai oleh kerajaan kita. Sebagai imbalan atas tindakan ini, Yang Mulia telah menganugerahkan pangkat Margrave bersama dengan tiga pangkat atas.”

Salah, bukan! Hal yang sama berlaku untuk gelar Margrave juga sebuah pangkat yang hanya dapat diperoleh oleh mereka yang berhubungan dengan keluarga kerajaan. Faktanya, pikiran untuk menjadi kaya kembali ketika kekayaan jelas sudah berakhir! Bukankah aneh kalau aku masih kaya seperti ini? Aku bukan seorang raja, bukan?

Roland menatapku yang berada dalam kondisi yang mengerikan dan tersenyum dengan senyum yang sangat gagah berani. Kemudian, sambil berdiri dia membuka lengannya.

“Itu mungkin! Kamu mungkin lupa akan tetapi tunangan kamu adalah putri dari keluarga Duke Redgrave. Dengan kata lain, kamu telah menjadi bagian dari keluarga kerajaan dalam arti luas!”

Apa yang sedang kamu lakukan? Apakah kamu memiliki ekspresi seperti itu di wajah kamu? Selain itu, gelar seperti Margrave tidak diberikan dengan mudah. Tidak masuk akal untuk memberikannya padaku hanya karena aku sudah bertunangan dengan Anjie.

Itulah yang membuat keluarga kerajaan sangat berharga. Meskipun Roland tampaknya tidak benar-benar merasakannya itu bukanlah posisi yang mudah dicapai di kerajaan Holfort.

“Tidak mungkin ada di sana!”

“Jika aku berkata begitu maka begitulah! Aku adalah raja. Akulah aturannya!”

Roland menyeringai. Matanya yang merah melebar dengan ekspresi kemenangan bangga. Mataku tertuju pada Menteri Bernard dan Duke Redgrave keduanya menggelengkan kepala mendengar ini.

“Aku minta maaf, seperti yang dikatakan Yang Mulia.”

“Yang Mulia, sebagai imbalan atas kemampuan kamu telah membujuk para bangsawan.”

Sungguh raja yang usil. Aku kemudian memelototi Rolland.

“Aku menolak!”

“Yah~, Aku menolak penolakanmu!”

“Sialan, si bajingan ini!”

Saat aku menangkapnya, Rolland tertawa dan meninjuku. Aku kemudian memukul perutnya karena aku merasakan panas akan tetapi tidak ada orang di sekitarku yang mau melakukan apa pun. Para penjaga juga mengabaikannya. Roland melampiaskan rasa frustrasinya yang biasa padaku.

“Itu salahmu, aku tidak bisa cukup tidur!”

“Kerjaan aku sangat sedikit!”

“Kamu benar. Kamu benar. Jadi aku telah bekerja keras untuk membuat kamu kaya!”

“Bukankah seorang raja yang bekerja keras di tempat yang tidak berguna adalah tidak baik?”

Ketika kami lelah berdebat dan terengah-engah satu sama lain. Aku kemudian menenangkan diri dan menjelaskan secara jelas bahwa itu tidak akan berhasil. Itu jelas bukan pembelaan.

“Aku tidak memiliki wilayah atau kantor!”

Tapi, seolah menungguku. Roland mengambil selebaran itu dari dadanya dan menyerahkannya padaku. Itu ditandatangani oleh Albergue-san.

“Ini? Ini?”

“Aku mengatakan kepadanya bahwa kamu tidak memiliki wilayah dan dia memberi kamu sebagian dari wilayah asli Faiviel. Dia dengan murah hati menyerahkan sebidang tanah dengan pelabuhan.”

“Itu bohong!”

“Tidak. Aku tidak berbohong. Aku membohongi dia bahwa kamu dalam masalah dan Yang Mulia Albergue dengan menyakitkan memberi kamu wilayah Alzer. Lebih baik itu di berikan kepada orang yang di percaya dari pada apa pun. Ah? Aku diberitahu bahwa Yang Mulia Albergue memegang tanah itu untuk kamu. Yang harus kamu lakukan adalah meminjamkan nama kamu

padanya. Kamu harus membayar pajak akan tetapi Alzer mengalami kesulitan membangun kembali, bukan? Itulah mengapa aku menolak untuk membantu kamu.”

Akulah pemilik tanah akan tetapi sebenarnya keluarga Rault yang mengelolanya. Aku hanya memiliki tanah akan tetapi pendapatan dan berbagai keuntungan telah didorong oleh Roland. Tidak ada masalah akan tetapi sebagai pengganti aku tidak punya penghasilan.

Hanya untuk membuatku menjadi seorang Margrave, Roland mengaturnya secara rahasia. Dikatakan bahwa Albergue-san tampaknya menerima rencana tersebut dengan niat baik.

“Oh? Aku mendapat pesan dari Albergue-san. ‘Aku akan senang jika dia bisa membayarmu sedikit’, katanya. Dia pria yang luar biasa.”

“Kamu sangat buruk.”

“Bagaimana rasanya melayani raja terburuk? Tolong beritahu aku.”

Saat aku menggertakkan gigi karena penyesalan. Mylene memelototi Roland dan memarahinya.

“Yang Mulia, tolong hentikan kesenangannya.”

“Baiklah. Pemuda itu akan menjadi Margrave ketiga mulai hari ini dan seterusnya. Aku akan meresmikannya pada upacara ini.”

Aku tidak bisa menahan diri untuk terima sejauh ini. Roland mengejarku lebih jauh saat bahunya merosot.

“Dan kemudian, jika kamu ingin menjadi seorang Margrave maka kamu harus memiliki seorang pengikut, bukan? Aku sangat baik jadi aku memutuskan untuk mengirim pengikut dari menteri langsung kerajaan untuk kamu.”

Dalam bahasa modern, aku akan menjadi kepala cabang dan kantor pusat mengirim bawahan ke cabangku.

“Aku tidak membutuhkannya.”

Ketika aku mengatakan tidak, Roland tersenyum dan meyakinkan aku.

“Jangan katakan itu. Karena aku telah memilih beberapa pria muda yang hebat untuk kamu. Ayo, mari kita saling menyapa.”

Tidak ada ksatria di ruangan itu yang bisa disebut pemuda. Saat aku memiringkan kepalaku, aku melihat Roland melihat ke belakangku. Aku kemudian berkeringat dingin.

“Sulit, bukan?”

“Selamat! Jilk, Brad, Greg dan Chris adalah anak buahmu mulai hari ini dan seterusnya! Tidak apa-apa menyebut mereka ‘Pembantu’. Dengan kata lain, kamulah yang memegang kendali!”

Aku merasa wajahku akan memudar. Aku gemetar dan melihat ke belakang untuk melihat empat dari lima bodoh itu menatapku dengan senyuman. Wajah Jilk tersenyum.

“Margrave Balfort adalah atasan kita. Nasib itu sungguh luar biasa.”

Brad menyilangkan tangan di belakang kepalanya.

“Setelah semua yang kita lakukan, apakah ini akhirnya? Terima kasih banyak, Balfort.”

Greg menyilangkan tangan di dahinya.

“Tidak apa-apa bagiku jika kamu bosnya.”

Chris menegakkan posisi kacamatanya dan tampak senang.

“Tapi, akan terlalu sopan untuk tetap menyebut dia dengan nama belakangnya, Balfort. Jika itu keluarga angkat kita maka kita bisa memanggil Leon sama persis.”

Kenapa kalian terlihat sangat bahagia?

“Agak tidak menyenangkan! Apakah kalian tidak memiliki keluhan tentang bekerja di bawahku?”

Senang mengatakan itu tentang mantan bangsawan akan tetapi sekarang mereka menjadi parasit di Marie. Rasanya seperti empat beban telah ditimpakan pada mereka.

Jilk tertawa.

“Memang benar aku tidak senang tentang itu akan tetapi meski begitu aku memiliki pendapat yang sangat tinggi tentang Leon. Tolong jaga aku di masa depan.”

Tiba-tiba aku dipanggil dengan nama depan dan mereka berempat tidak menunjukkan perlawanan. Kepalaku menjadi pusing. Roland memanfaatkan situasi itu.

“Ngomong-ngomong, kamu harus menjaga Marie juga.”

“Mengapa?”

Saat aku terkejut diminta untuk menjaga Marie. Mylene terlihat menyesal.

“Aku akan meletakkannya di suatu tempat akan tetapi meskipun dia tidak dikenali oleh kuil, dia masih memiliki kekuatan sebagai wanita suci. Dia tidak bisa ditempatkan di tempat yang buruk. Memisahkan mereka juga bisa menimbulkan masalah.”

Jika Jilk dan yang lainnya dipisahkan dari Marie maka orang bodoh ini akan membuat keributan lagi. Tujuannya sepertinya untuk menempatkan mereka di bawahku dan membiarkan

mereka menonton. Tapi, saat aku berjongkok dengan kepala di tanganku orang-orang di sekitarku melirikku dengan simpati.

Di tengah-tengah ini hanya Roland yang tersenyum.

“Itu semua karena kamu membuatku kesal sehingga kamu menjadi seperti ini. Sudahkah kamu melakukan sedikit pencarian jiwa?”

“Ingat bahwa, ‘Aku adalah pria yang akan membalas dendam tidak peduli siapa itu’.”

“Aku sangat menantikannya. Aku tak sabar untuk itu. Jika kamu ingin kaya lagi maka silakan datang dan omong-omong, aku adalah pria pendendam.”

Benar-benar percakapan yang kejam. Kalau begitu, itu akan lebih baik bermain dengan Louise di Alzer. Jadi Julius menatapku dengan wajah kesepian.

“Apa?”

Julius memandang kami seolah-olah dia iri.

“Balfort~ Tidak. Leon. Bisakah aku datang ke tempat kamu dan dijaga juga?”

“Mengapa! Kamu seorang pangeran, bukan?”

“Aku~ Aku sangat kesepian, bukan! Hanya saja kamu terlalu licik.”

“Apanya yang licik? Mengapa kamu ingin menjadi pelayanku? Jika kamu bekerja lebih keras maka aku tidak akan sampai sejauh ini!”

Setelah pertemuan selesai, Julius dan yang lainnya dibawa ke ruangan lain oleh Mylene untuk menerima ceramah tentang apa yang akan terjadi. Aku pikir mereka tidak akan pernah kembali akan tetapi pada saat yang sama aku juga merasa ingin ditegur oleh Mylene.

Aku sangat iri dengan kelompok itu. Ketika aku kembali ke ruang tunggu~ Marie, Carla dan Kyle keluar untuk menyambutku.

“Leon, apa terjadi sesuatu?”

“Aku telah diminta untuk menjagamu.”

“Apa?”

Aku memberi tahu Marie dan para gadis tentang dijodohkan oleh Roland selama pembicaraan. Kemudian, sendirian aku mengeluh.

“Itu buruk. Bahkan Julius memintaku untuk menjaganya. Aku tahan dengan itu di Alzer akan tetapi bahkan di Kerajaan Holfort aku harus menjagamu? Halo?”

Marie menempel di kakiku dan Carla serta Kyle menempel padaku.

“Apa yang kalian lakukan dengan menirunya?”

Marie berteriak ketika aku tidak tahu persis apa yang mereka lakukan bertiga.

“Aku tidak akan pernah meninggalkanmu lagi!”

“Hah?”

Marie berteriak yang diikuti oleh Carla.

“Aku tidak bisa mengurus orang-orang itu tanpa Margrave Balfort! Tolong, tolong jangan tinggalkan kami!”

“Jangan terlalu kasar! Lagi pula, aku bahkan tidak ingat menjemputmu!”

Lalu datanglah Kyle.

“Silahkan. Tolong pekerjakan aku. Kita tidak bisa hidup jika kita ditinggalkan! Aku akan melakukan pekerjaanku!”

“Mengapa bahkan dengan memelukku? Kamu adalah karakter yang sombong dan berhati dingin yang bertanggung jawab untuk menonton Marie dan gadis-gadis yang tidak percaya, bukan?”

Segera setelah aku akan melepaskan mereka bertiga, Marie berpegangan erat pada kakiku.



Dari mana asal kekuatan orang-orang ini?

Aku meraih kepala Marie lalu berniat untuk melepaskannya dengan paksa.

“Lepaskan, lepaskan aku!”

“Tidak! Aku tidak akan pernah meninggalkan. Aku tidak akan pernah meninggalkanmu!”

Kemudian Marie berkata dengan berbisik agar tidak ada yang bisa mendengar. Senyuman yang sedikit gelap muncul di wajahnya dan cahaya terang memudar dari matanya.

“Kita akan selalu bersama, Kakak.”

Kata-kata mantan adikku yang mengejarku bahkan dalam kematian benar-benar menakutkan. Suaraku serak saat keringat dingin keluar dari tubuhku dan aku hanya berteriak sekuat tenaga.

“Lepaskan aku!”

Marie pada hari itu sama menakutkannya dengan yang aku impikan

Epilog

Leon saat mereka berada di istana kerajaan.

Di mansion rumah Baron Baltfeld, ada sosok Noelle di kursi roda.

Wilayah yang luas mengungkapkan pemandangan indah yang menyembuhkan hati Noelle yang terluka parah. Berkat penggunaan kapsul medis berkinerja tinggi, Noelle selamat akan tetapi perlu menjalani rehabilitasi setelahnya. Dia pindah dari Alzer ke rumahnya di Leon untuk menjalani kehidupan pemulihan.

Noelle, berjalan di sekitar rumah dengan kursi rodanya lalu berbicara dengan Livia di belakangnya. Livia yang mendorong kursi roda.

“Olivia-san bodoh. Jika aku mati di sana maka itu tidak akan menjadi masalah.”

Noelle tidak dapat memahami perasaan Olivia yang berusaha mati-matian untuk tetap hidup. Meskipun dia bersyukur telah menyelamatkan nyawanya dia juga memiliki pilihan untuk tidak menyelamatkan nyawanya sendiri.

Livia tersenyum sulit.

“Aku terlalu sibuk pada saat itu untuk memikirkan hal lain. Tapi, aku tidak menyesal menyelamatkan kamu.”

“Mengapa?”

“Jika Noelle mati maka Leon pasti akan hancur.”

Menghadapi Livia yang berbicara tentang ingin membantu Leon. Noelle menatap ke langit dan merasa bahwa dia bukanandingannya.

“Kamu benar-benar menyukai apapun dengan Leon.”

“Iya.”

Livia segera menjawab sambil mendorong kursi rodanya ke arah Noelle dan bertanya padanya.

“Bagaimana kehidupan di rumah lama Leon?”

“Semua orang sangat baik dan aku bersyukur. Saudara laki-laki Leon, Colin sangat dekat denganku yang membuatku sangat bahagia.”

“Sungguh meyakinkan melihat kamu dalam semangat yang begitu baik. Bagaimana rehabilitasinya?”

“Itu terlalu sulit. Aku akan bisa berjalan sebentar lagi. Tapi, Claire berkata aku bisa hidup normal pada musim semi.”

“Bagus.”

Noelle yang hampir meninggal sebelumnya masih membutuhkan rehabilitasi akan tetapi Livia tampak senang telah pulih sejauh ini. Anjie datang kemudian ke tempat keduanya.

“Jadi begitulah. Bergembiralah, kalian berdua. Leon telah dijadikan Margrave. Mereka bilang itu akan menjadi upacara yang mewah.”



“Leon adalah seorang Margrave?”

Anjie senang sementara Livia memiliki ekspresi yang sulit di wajahnya. Anjie mengerti kenapa Livia merasa malu.

“Itu perlu, meski Leon tidak senang. Tapi, menyakitkan untuk membawa beban tambahan.”

“Beban?”

“Aku akan menjelaskannya nanti. Ngomong-ngomong, Noelle telah memutuskan untuk bergabung dengan tahun ketiga sekolah mulai semester depan.”

Noelle kaget mendengar bahwa dia bisa pergi ke sekolah.

“Bisakah aku pergi? Aku juga penyihir, kan?”

Karena posisi khusus Noelle, dia mungkin ditempatkan di suatu wilayah di masa depan. Penyihir pohon suci muda adalah orang yang akan memecahkan masalah tenaga. Untuk melindunginya dan mencegahnya melarikan diri yang terbaik adalah menyimpannya di suatu tempat.

Ekspresi Anjie menjadi sedikit lebih serius.

“Sedikit itu berkat Leon. Tidak. Terima kasih kepada Luxion, bukan? Nilai kamu sedikit menurun di dalam kerajaan Alzer. Orang dewasa memiliki perhatian yang lebih besar padanay dari pada pohon suci.”

Noelle memiringkan kepalanya karena tidak percaya dan kali ini Anjie yang mendorong kursi roda.

“Jangan khawatir tentang itu. Kamu hanya perlu menikmati hidup kamu di kerajaan Holfort.”

“Bisakah aku menikmatinya?”

“Terserah kamu. Tetapi, aku dapat meyakinkan kamu bahwa selama kamu berada di sekitar Leon maka kamu akan bersenang-senang.”

Livia balas tersenyum setelah Anjie mengatakan itu sambil tersenyum.

“Memang benar, ada banyak kesenangan yang bisa di dapat di sekitar Leons. Dalam setiap arti kata.”

Hanya nada kalimat terakhir yang berbeda dan Noelle yang duduk di kursi roda tidak bisa melihat ekspresi Livia. Noelle kemudian menatap langit. Matahari terasa hangat dan terasa seperti musim semi.

“Senang. Ya, benar. Baiklah. Aku juga akan senang.”

Ketiganya membicarakan tentang Leon di rumah lamanya.

Kata Penutup

Volume tujuh dari 'Otomege Sekai wa Mob ni Kibishii Sekai Desu' akhirnya dijual! Selain versi reguler, volume keenam yang dirilis terakhir kali juga menyertakan edisi terbatas dengan drama CD.

CD juga di edarkan dan penulisnya sendiri sangat senang. Aku telah melihat tidak lebih dari dua digit, bagaimana menurut kalian? 'Otome Game World' terlalu ketat dengan karakter tambahan telah di munculkan hingga saat ini. Terima kasih atas bantuan kalian akan tetapi yang terpenting terima kasih kepada para pembaca yang mendukungku.

Terima kasih banyak. Kemudian, dengan di jualnya jilid ketujuh maka Arc Alzer Commonwealth telah berakhir. Kerajaan Alzer memiliki total ada 4 buku dari volume 4 hingga volume 7. Ini lebih dari Arc Kerajaan Holfort (Tertawa).

Apakah kalian masih mengingat karakter Louise asli sebelumnya? Selain itu, ada juga peran yang mengubah hidup dan mati karena perubahan cerita. Tapi, Marie dan lima orang bodoh itu masih sama. Marie dan lima orang bodoh itu sangat bersemangat dan itu sangat membantu penulis untuk berkreasi.

Aku juga suka mendeskripsikan Leon dan Luxion akan tetapi pada saat yang sama dari sudut pandang pembaca sulit untuk merasakan bahwa mereka tumbuh. Di sini Marie dan lima orang bodoh itu bangkit dari bawah dan menutupi kekurangan mereka di Leon dengan kerja keras mereka.

Awalnya Marie diteriaki dan dipukuli begitu dia muncul di atas panggung akan tetapi sekarang banyak pembaca yang mengalihkan pandangannya padanya, bukan? Ini adalah kasus sukses yang bahkan mengejutkanku. Sungguh menakjubkan secara tidak sengaja. Tujuanku sebagai penulis di masa depan adalah menulis hal-hal ini dengan kekuatan.

Setelah melihat ke belakang, aku sudah memasuki volume 8 menjadi seorang penulis. Sebelum saya mulai berkontribusi dalam 'Web Novel' sungguh luar biasa bahwa dia yang tidak terlalu memikirkan 'Web Novel' itu lagi sekarang menjadi seorang penulis resmi. Meskipun aku mulai dengan latihan mengetik asal-asalan akan tetapi aku tetap ingin memuji diriku di masa lalu.

Berkat ini, aku menjadi seorang penulis yang dapat mengejutkanku dan semua orang di sekitar saya. Jadi, aku berencana untuk menulis karya yang akan membuat semua orang bahagia di masa depan dan aku juga meminta dukungan kalian.

Short Story : Rute Marie Part 5

Tahun ketiga di sekolah Kerajaan Holfort. Kami berpartisipasi dalam perang melawan Kerajaan Principality sebagai tentara sukarelawan akan tetapi kembali ke sekolah setelah menyelesaikan misi. Karena berpartisipasi dalam perang sebagai tentara sukarelawan maka semester kedua kelas dua hampir tidak pernah belajar

Sebagian besar acara juga terpaksa dibatalkan lalu berubah menjadi kehidupan sekolah yang sangat sepi. Meski demikian, para siswa tampaknya bisa dipromosikan dengan aman. Alasannya adalah bahwa 'Kamu tidak bisa membiarkan anak-anak muda yang bangkit dalam krisis kerajaan itu mengulang kelas'.

Menyenangkan bisa dipromosikan tanpa belajar akan tetapi 'Apakah ini tidak masalah?' Aku juga memiliki pertanyaan ini di kepalaku. Tidak ada pengulangan dalam game Otome itu. Apakah karena ini? Aku juga memiliki suasana hati yang senang karena ini. Pengalaman sebenarnya membuat orang merasa sedikit tidak nyaman akan tetapi aku tidak ingin tetap di sekolah tanpa mendapatkan nilai lalu mengulang kelas.

Memang benar aku ingin lulus secepatnya. Akibatnya, baik aku maupun Marie tidak mengikuti arus tanpa perlawanan. Kami berdua sekarang berada di pesawat luar angkasa tubuh utama Luxion. Di ruangan yang di datangi Marie, ada benda yang disegel ke dalam kapsul yang berbentuk seperti tubuh.

Bayangan kebencian yang muncul dari kalung saint itu tampak duduk diam seolah memeluk lututnya. Bayangan hitam yang bergoyang memiliki sosok seperti perempuan. Matanya sebagian merah akan tetapi mereka jauh lebih lemah dari sebelumnya.

Dan sikapnya juga berubah.

Aku sangat gugup sehingga aku menelan ludah dan berbicara kepada bayangan yang memiliki kebencian itu.

"Ada yang ingin kutanyakan padamu."

Menanggapi kata-kataku, bayangan itu menggerakkan pupil merah itu dan menanggapi dengan suara rendah.

"Apa yang ingin kamu ketahui?"

Sama seperti aku terkejut dengan reaksinya yang begitu patuh di samping ada Marie yang menyikutku dan aku buru-buru menceritakan keraguanku.

“Kenapa kamu bersembunyi di kalung saint? Juga, siapakah Lea yang kamu sebut?”

Sebelumnya, bayangan yang besar ini menatapku dan berteriak ‘Lea’. Aku tidak peduli pada saat itu akan tetapi ketika aku mengetahui dari ayahku bahwa keluarga Balfort di buat oleh karakter bernama ‘Lea’ jadi aku memedulikannya. Bayangan kebencian itu berbicara tentang Lea dengan suara perempuan.

“Lea, pria ini adalah pemimpin kita yang pernah menjadi petualang. Dia mengendarai pesawat luar angkasa juga merupakan rekan petualangan yang telah melewati hidup dan mati berkali-kali bersamaku adalah rekan yang sangat penting.”

Setelah mendengar cerita dari petualangannya sebelumnya bersama. Marie meletakkan tangannya di dagunya dan mendengarkannya. Kemudian, dia bicarakan tentang hubungan keduanya.

“Apakah kalian pasangan?”

Bayangan kebencian itu menjawab dengan menyesal.

“Akan baik-baik saja jika itu masalahnya akan tetapi aku hanya cinta bertepuk sebelah tangan.”

Tampaknya ada sesuatu yang terjadi hingga mereka berdua tidak bersatu?

Setelah beberapa pertimbangan, dia terus berbicara.

“Saat itulah benua yang belum dijelajahi ditemukan. Ada banyak reruntuhan dan labirin di Dunia Baru. Dengan semua orang berjuang keras, kami menaklukkannya dan berhasil mencapai intinya.”

“Apakah kamu tidak berhasil mendapatkannya?”

“Apa menurutmu kita bisa menguasai itu sendirian?”

Meskipun ditemukan, petualang lain bergabung pada saat yang sama dan pertempuran dimulai. Dalam Game, dikatakan bahwa dia mengandalkan enam orang untuk mendominasi seluruh benua. Memang benar hal semacam ini adalah fantasi tanpa memikirkannya. Mendengar topik menemukan benua yang belum di kuasai. Luxion yang melayang di sampingku kemudian menatapku.

[Tampaknya leluhur Master adalah orang ketujuh yang belum disebutkan.]

Benar-benar pria yang sangat ingin menarik kesimpulan.

“Tidak bisakah kamu diam dan mendengarkan sebentar?”

[Cukup untuk berspekulasi. Selain itu, tuan dari kumpulan kebencian~ Tidak, kebencian siapa ini yang nantinya bisa disimpulkan, kan?]

Alih-alih diam saja Marie kemudian memberikan tanggapan dengan ekspresi terkejut.

“Tidak mungkin? Hei? Apakah orang ini benar-benar saint? Berbicara tentang saint maka kupikir itu akan menjadi keberadaan yang lebih baik dan lebih penuh kasih sayang.”

Bayangan kebencian itu kemudian menerkam saat dia mendengar kata-kata Marie sambil tertawa

“Kasih sayang? Benar-benar penuh kasih sayang. Aku mencintai Lea lebih dari siapapun. Aku selalu ingin menyampaikan perasaan ini padanya. Namun~ Holfort dan yang lainnya mengkhianati Lea.”

Leluhurku berkata ‘Dia di khianati oleh teman-temannya’ yang tidak pernah aku bayangkan mengacu pada orang-orang yang mendirikan kerajaan ini. Itu sungguh tidak terduga. Leluhurku benar-benar mengerikan-sebelum ini. Jika aku melakukan kesalahan maka aku akan menjadi malu jadi mari kita periksa dulu sekarang.

“Nama leluhurku adalah Lea. Tapi, nama belakangnya adalah Balfort. Mungkinkah itu sama sekali tidak penting? Apakah dia hanya orang asing dengan nama dan nama keluarga yang sama?”

‘Jika kamu melakukan kesalahan maka kamu akan merasa malu’. Bayangan kebencian itu kemudian menatapku.

“Kamu sangat mirip dengan Lea. Aku bisa merasakan bahwa kamu mewarisi darahnya dan aku tidak membuat kesalahan. Gadis di sampingmu memiliki darah yang sama denganku.”

Marie kemudian menutupi pipinya dengan kedua tangan.

“Hah? Mungkinkah aku memiliki darah saint di tubuhku? Aku selalu merasa aku seperti seorang protagonis!”

Melihat Marie yang ceroboh bahagia, aku tidak bisa menahan untuk tidak bisa berkata-kata. Jika Marie yang tampaknya tidak bisa di duga memiliki darah saint maka pasti ada banyak orang lain yang mewarisi darahnya. Meski memiliki nilai langka namun itu tidak begitu langka.

“Itu berarti gadis dengan darah saint itu memang sangat banyak di luar sana.”

“Jangan mengatakan sesuatu untuk merusak impian orang.”

Melihat Marie yang canggung, aku mengangkat bahu.

“Rumah Viscount Lafan adalah kampong halaman kamu jadi jika ada hubungannya dengan saint maka itu pasti bukanlah hal yang besar. Jika tidak ada maka itu berarti banyak orang telah mewarisi garis darah saint tanpa menyadarinya.”

“Leon benar. Itu terlalu berlebihan. Bersikaplah lembut terhadap perempuan.”

“Aku selalu lembut walaupun terkadang kasar.”

“Selalu lembut apapun. Kamu suka menggertak.”

Karena Marie marah, godaan berakhir di sini.

“Baik.”

Karena itu, jika Marie mewarisi garis keturunan saint maka bukankah itu merupakan penyalahgunaan pengaturan? Aku tidak berpikir pengaturan ini diperlukan sama sekali. Bagaimanapun, tidak peduli seberapa keras orang ini bekerja dia tidak dapat melakukan hal yang sama sebagai protagonis.

Luxion kemudian menyela untuk menyimpulkan topiknya. Apakah dia pikir dia tidak bisa terus berbicara dengan kita? Ada perasaan begitu yang keluar darinya.

[Saint ini tahu bahwa Lea yang dicintainya telah dikhianati jadi dia kemudian mengubur kebenciannya di perlengkapan saint. Bagaimana dengan saint itu sendiri?]

Ditanya bagaimana saint itu sendiri. Dia menggelengkan kepalanya lalu bayangan kebencian itu seperti mengangkat bahu.

“Entahlah. Kita adalah orang-orang saint yang mewujudkan kekuatan dan pemikiran mereka ke dalam perlengkapan yang ditemukan di reruntuhan. Ini tidak terbatas pada kalung, ketiganya memiliki kekuatan yang sama.”

“Meskipun itu adalah barang yang luar biasa~ Bagaimana kamu bisa meletakkannya di perlengkapan saint?”

Aku pikir ada kekuatan yang lebih dari saint ini. Itu adalah cerita tanpa mimpi.

“Bukankah karena dia mati jadi dia mentransfernya ke perlengkapan saint itu?”

“Tidak. Dia meninggalkan kita di lubang dan mengaturnya sebagai jebakan. Ini untuk membalaskan dendam ke Kerajaan Holfort suatu hari nanti.”

“Perlengkapan ini adalah perlengkapan kutukan.”

Ketika aku mengeluarkan perasaan jujurku~ Keluhanku dengan tenang kembali ke kebenaran.

“Awalnya barang ini hanya bisa ditemukan di labirin. Orang-orang dari generasi selanjutnya yang menilai itu sangat berharga.”

Apakah hanya karena saint telah menggunakannya jadi awalan ‘Saint’ juga ditambahkan. Dari sudut pandang yang dendam, sepertinya tanda tanya hitam dianggap sakral.

“Lalu selanjutnya adalah~ Kenapa?”

Aku hendak melanjutkan ke pertanyaan berikutnya akan tetapi Luxion kemudian memproyeksikan gambar ke udara.

[Master. Sepertinya ada yang salah dengan Kerajaan Holfort. Silakan lihat gambarnya.]

“Salah?”

Marie dan aku kemudian menatap video itu dengan heran lalu mata kami bergerak ke mana-mana saat kita menonton video itu. Teman sekelas Olivia berbaju putih mengenakan tiga perlengkapan milik saint dan sedang memberikan pidato di depan para hadirin.

“Aku adalah Saint Olivia. Orang-orang Kerajaan Holfort, Saint telah kembali ke kerajaan ini lagi. Hanya ada satu keinginan bagiku. Itu adalah untuk membawa kedamaian sesungguhnya ke kerajaan ini. Tolong bantu aku. Izinkan aku untuk meminta bantuan kalian.”

Orang-orang bersorak keras kepada Olivia yang berinisiatif memberitahukan bahwa dia adalah seorang saint. Di belakang Olivia, ada sosok Yang Mulia Julius tersenyum dan bertepuk tangan. Marie kaget dan mengguncang lenganku dengan erat.

“Tidak mungkin? Kenapa kamu memberitahukan namamu yang menjadi saint saat ini? Karena~ Karena! Ini adalah bagian kedua dari game itu? Bukankah itu cerita setelah naik ke kelas tiga?”

Marie yang terkejut mengingat kejadian permainan Otome dan terkejut dengan perbedaannya. Dalam game tersebut, protagonis memberitahukan sendiri bahwa gelar saint ada pada saat kelas tiga. Itu setelah memilih kekasih. Namun, waktu untuk memicunya agak terlalu cepat sekarang.

“Apa yang terjadi di sini? Luxion, bisakah kamu mencari tahu?”

Rencananya adalah menggunakan Luxion untuk menyelidiki akan tetapi langsung ditolak olehnya.

[Hanya Mitra yang dilengkapi dengan drone dan MASTER paling baik menggunakan pengaturan yang ada saja untuk menyelidiki.]

“Kamu bermaksud untuk tidak mematuhi perintahku? Kamu~ Apakah kamu ingin bertindak tanpa izin dalam kejadian ini?”

Setelah itu aku kemudian mendekatinya dan mempertanyakan itu. Luxion kemudian menjaga jarak dariku.

[Aku memiliki prioritas jadi aku tidak bisa membantu Master. Harap bersabar.]

Luxion mengabaikan perintahku. Tidak, apakah tidak apa-apa hanya menyiapkan robot untuk pengumpulan informasi?

“Apakah sangat penting untuk menghancurkan manusia baru di mana-mana?”

[Itu adalah prioritas utama. Selain itu, menurutku Master tidak berada dalam situasi berbahaya saat ini.]

Aku mendengar perkataan Luxion kemudian Marie bergumam.

“Jelas ini adalah situasi yang buruk.”

[Bahkan jika ini diabaikan itu tidak menimbulkan masalah bagi Master dan Marie. Meskipun ada beberapa perbedaan, bukankah ini berjalan sesuai cerita? Maka tidak perlu untuk khawatir.]

Dari sikap Luxion aku bisa merasakan bahwa bagaimanapun cerita dari game Otome itu berubah dia tidak tertarik bahkan jika kerajaan Holfort dihancurkan. Apakah orang ini berpikir tidak ada masalah selama dia aman?

Aku tidak berpikir begitu.

“Haruskah kita memeriksanya sendiri. Lebih penting lagi, mengapa Olivia memegang kalung saint itu?”

Itu adalah kumpulan kebencian yang menanggapi kata-kataku.

“Itu palsu.”

Mendengarkan ini, Marie kemudian berkata sambil memperlihatkan ekspresinya.

“Hebat. Jadi, tidak ada yang sepertimu yang terikat dengan Olivia. Ah? Tidak. Karena kamu ada di sini maka gadis itu akan baik-baik saja, bukan?”

Karena kumpulan kebencian dari saint sebelumnya ada di sini maka teman sekelas Olivia seharusnya tidak memiliki masalah apa pun. Kami tampaknya terlalu naif untuk berpikir demikian.

“Apa yang kamu katakan? Tongkat dan gelang itu asli. Aku menaruh kekuatan dan perasaanku pada tiga perlengkapan itu. Kedua alat itu juga memiliki sosok yang sama denganku.”

Setelah mendengarkan, aku kemudian melihat Olivia di video.

“Ini mengerikan.”

Ini terasa sedikit berbeda dengan suasana saat kita bertemu sebelumnya~ Apakah dia sudah di rasuki? Tidak, protagonis sendiri seharusnya tidak memiliki hal seperti itu. Marie juga memantulkan kebencian dengan kekuatan hatinya. Teman sekelas Olivia pasti baik-baik saja.

~Mungkin.

*

Hari esoknya.

Olivia di sekolah menikmati kehangatan yang dibawa oleh air panas dengan kelopak bunga mengambang di bak mandi. Di dekatnya yang seperti itu, setengah elf Kyle yang menjaga Olivia. Sebagai pelayan eksklusif Olivia~ Arogan Kyle masa lalu tidak lagi terlihat dalam penampilannya. Melihat Olivia sambil tersenyum, apakah dia merasa terintimidasi? Ekspresi ketulusan dan ketakutan sangat terlihat padanya.

Olivia kemudian mengulurkan tangan kirinya.

“Kyle.”

Kyle dengan putus asa memikirkan apa yang dibutuhkan pemiliknya sekarang lalu menyerahkan minumannya dan pergelangan tangan yang memegang minuman itu bergetar terus menerus.

“Tolong, tolong gunakan perlahan.”

“Terima kasih. Kyle tampaknya telah mengerti.”

Setelah dia menerima minuman, Olivia menyesap dan menatap langit-langit.

“Jadi~ Bagaimana kamu akan menyenangkanku di masa depan?”

Olivia tidak bisa menahan senyum ketika dia membayangkan apa yang akan terjadi di masa depan. Melihat masternya yang seperti itu, Kyle tidak bisa menahan perasaan dingin yang mengalir di punggungnya.

(Master yang dibandingkan tahun lalu sekarang seperti orang lain.)

Menghadapi perubahan masternya yang tiba-tiba, Kyle mengikutinya dengan ketakutan. Menyadari sifat takut-takut Kyle, Olivia menatapnya.

“Ngomong-ngomong. Kyle, ini tentang ibumu yaitu Yumeria~ Dia sudah mendapatkan pekerjaan. Jangan khawatirkan di mana itu. Dia sendiri merasa senang karenanya. Biar aku yang menjagamu di masa depan.”

“Hah?”

Nama Yumeria tiba-tiba di sebut yang mana itu membuat Kyle tiba-tiba pucat.

“Aku sudah memulai pertukaran surat dengan Yumeria sebelumnya. Jadi Kyle bisa yakin.”

“Beraninya~ Kamu menaruhnya di mana?”

Olivia tersenyum menanggapi pertanyaan Kyle yang berbicara. Jawaban kejam kemudian keluar dari mulutnya.

“Aku tidak akan memberitahumu. Tapi, kamu tidak perlu mengkhawatirkan urusan Yumeria. Jadi, kamu harus melakukan yang terbaik untukku mulai sekarang, Kyle.”

Setelah memahami bahwa Yumeria di jadikan sandera. Dia tidak bisa berkata-kata. Kyle tampak sangat tidak berdaya. Kemudian, Olivia di depan matanya menjadi semakin menyeramkan.

(Siapa dia? Orang ini? Siapa dia? Dia sama sekali bukan mantan masterku. Bukankah, dia seperti diganti di dalamnya.)

Olivia yang lembut sekarang hanya ada pada penampilannya. Kyle tidak bisa lagi menentangnya jadi dia hanya bisa mengangguk dalam diam.

**

Akademi Kerajaan Holfort diselimuti oleh kegembiraan yang aneh.

Semua siswa sangat bersemangat.

Dukungan yang kuat dari tentara sukarelawan ditambah dengan kembalinya saint yang telah hilang selama bertahun-tahun. Pangeran Julius secara resmi meninggalkan kontrak pernikahan dengan Angelica dan bertunangan dengan saint Olivia.

Kelahiran saint adalah peristiwa besar bagi kerajaan Holfort dan pengabaian kontrak pernikahan tidak ada artinya dibandingkan dengan ini. Di halaman sekolah ada tiga siswi sedang mengobrol.

“Kudengar putri Duke ditinggalkan.”

“Keluarga Redgrave juga bermasalah? Lagi pula, Angelica hanya meminta wanita itu untuk mencarinya.”

“Sekarang tidak ada dukungan di sekolah. Rekanku yang pergi dan terisolasi.”

Kebangkitan Julius dan lainnya memaksa banyak siswa putus sekolah. Banyak dari siswa tersebut adalah kandidat yang akan menjadi pendamping Angelica. Di sekolah saat ini tidak ada siswa yang ingin menentang Olivia. Hanya ada siswa yang menyenangkan dengan menyanjung atau siswa yang berusaha menunggu dan melihat keadaan lalu menunggu perubahan. Hanya sedikit yang tersisa di sekolah saat ini yang akan menghalangi keberadaan Olivia dan Julius.

Gadis-gadis itu berbicara tentang mengadakan pesta besar di sekolah.

“Dibandingkan dengan ini, pernahkah kamu mendengar? Tahun ini akan menjadi pesta selama tiga tahun sekolah.”

“Ini pasti diatur bersama dengan kerajaan, kan? Kudengar itu juga berfungsi ganda sebagai pesta Julius.”

“Hah? Apakah ini pesta pernikahan Kerajaan Holfort?”

“Tidak. Ini untuk merayakan kemenangan Tentara Relawan. Bagaimanapun, Kerajaan Principality hampir kehabisan kekuatan tempur mereka. Setelah itu, kita hanya perlu menyerang.”

“Kerajaan Principality pasti akan segera menyerah.”

Untuk sekarang. Itu masih dalam tahap di mana perang belum dimenangkan akan tetapi semua orang percaya bahwa kemenangan Kerajaan Holfort tidak dapat digoyahkan. Apalagi ini fakta~

Dipimpin oleh kesatria hitam, kerajaan Principality kehilangan banyak kesatria dan tentara yang handal juga mereka kehilangan sebagian besar pesawat ruang angkasa dan mecha mereka yang di mana itu sangat mempengaruhi kekuatan militer mereka. Sisanya adalah untuk menyerang wilayahnya atau menunggu Kerajaan Principality menyerah.

Siswa akan santai tentang hal ini dan itu masuk akal. Saat ini, Angelica muncul di pesta seperti itu. Tidak ada pengikutnya di sekitar. Beberapa siswa terpaksa berhenti jadi pengikutnya akan tetapi kebanyakan dari mereka meninggalkan Angelica.

Baik di sekolah atau di tengah masyarakat. Angelica telah diisolasi. Ketiga gadis itu mendekatkan wajah mereka dan dengan sengaja berbicara dengan keras.

“Berbicara tentang Angelica~ Angelica adalah putri dari Duke.”

“Apakah si bodoh itu akan meminta Saint untuk menjadi pengikutnya?”

“Bodoh sekali. Aku tidak bisa membantunya. Kalimat itu sangat cocok untuknya.”

Melihat Angelica menundukkan kepalanya dan mengepalkan tinjunya. Mereka bertiga terhibur oleh ini dan pergi dengan senyuman. Angelica yang di tinggalkan bergumam dengan suara yang tidak bisa didengar siapa pun.

Suara Angelica penuh kebencian.

“Aku tidak akan membiarkan mu pergi.”

Meskipun mata merahnya keliatan namun itu tetap memancarkan cahaya yang aneh.

Segera setelah Marie dan aku kembali ke sekolah, kami menyadari perubahan suasana yang tiba-tiba. Bangunannya sama seperti sebelumnya. Yang berubah adalah jumlah siswa. Ketika jumlah anak laki-laki menurun, rasio laki-laki yang mengharap mendapatkan perempuan meningkat tajam. Tidak mengherankan jika hanya perempuan yang diuntungkan dalam situasi ini.

Ketika kami datang ke kantin untuk makan siang. Marie dengan mulut kecilnya yang penuh dengan sandwich sepertinya ingin mengatakan sesuatu. Marie kemudian menelan makanan dan bergumam melihat pemandangan kantin.

“Ini seperti sekolah perempuan.”

“Iya.”

Aku hanya bisa setuju dengan Marie. Bagaimanapun, semua orang yang makan di kantin adalah perempuan kecuali aku. Berkat ini, aku sangat bersemangat.

“Jika tidak ada alasan jumlah anak laki-laki yang berkurang maka mungkin aku bisa bahagia karena sekolah yang banyak anak perempuan.”

Ketika aku mengatakan kebenaran. Marie menunjukkan kepadaku ekspresi yang tidak bisa dipercaya.

“Kamu bodoh? Sekolah yang banyak anak perempuan? Anak laki-laki sungguh sangat menyedihkan. Ah~”

“Ketika sudah mendengar hal-hal seperti itu. Yah, bagaimanapun dengan semua hal yang aku lewatkan situasinya sebenarnya sangat baik.”

Juga ada alasan penurunan jumlah anak laki-laki di sini akan tetapi aku tidak bisa senang dengan situasi ini. Melihat pemandangan sekolah yang sepi, Marie menunjukkan ekspresi muram.

“Jika kamu senang dengan situasi ini maka itu adalah salah roh jahat itu.”

“Betul sekali.”

Di sekitar, gadis-gadis yang bersemangat tentang kemenangan Tentara Relawan Yang Mulia Julius sedang membicarakan topik mengenai pesta.

“Gaun seperti apa yang harus aku pilih?”

“Apakah tidak ada cara untuk membeli gaun baru? Hampir semua toko di ibu kota Kerajaan Holfort tutup.”

“Mengapa?”

“Aku mendengar bahwa tidak mungkin membeli barang selama perang.”

“Benar-benar merepotkan. Ah~”

Marie menundukkan kepalanya dengan takut ketika dia mendengar gadis itu mengeluh karena tidak bisa menyiapkan gaun baru. Untuk Marie yang melihat segala macam hal di medan perang maka ucapan mereka pasti terdengar sangat kejam.

“Apakah kamu baik-baik saja?”

Marie mengangkat kepalanya ketika aku khawatir dan berbicara.

“Aku baik-baik saja. Tidak nyaman di sini jadi ayo kita pindah.”

“Ide bagus.”

Mungkin karena para gadis yang kesal secara emosional karena topik pesta. Marie berkata untuk mengganti tempat. Aku mengikutinya dengan patuh. Pindah dari kantin ke koridor dan dari sana ke gedung sekolah. Mereka yang lewat di jalan semuanya adalah siswi dan di antara mereka ada seorang gadis.

Ketika Marie memperhatikannya, meskipun merasa malu dia berbicara dengannya.

“Itu~ Itu~”

Pihak lain berjalan dengan kepala menunduk dan wajah suram. Ketika pihak lain memperhatikan Marie dan mengangkat wajahnya, dia melihat ada lingkaran hitam di bawah matanya dan wajahnya sangat lesu.

“Ada apa?”

Tampaknya pihak lain itu adalah seseorang yang Marie kenal.

“Bukankah kamu teman sekelas Yulia? Ada apa? Jika kamu merasa tidak enak badan, bukankah lebih baik istirahat?”

Bahkan di lihat dari samping teman sekelas Yulia sedang tidak sehat namun dia menggelengkan kepalanya dengan lemah.

“Tidak apa-apa. Aku tidak punya masalah tubuh. Akulah yang bermasalah.”

Apa artinya itu? Aku ingin bertanya akan tetapi Marie kemudian berdiri di sampingnya lalu menundukkan kepalanya.

“Apakah itu karena teman sekelas Lloyd?”

Melihat Marie yang bertanya dengan aneh, aku mungkin menyadari situasinya. Teman sekelas Yulia menangis dan menceritakan kisah itu kepada kami.

“Ingin mendapat pujian dari Yang Mulia Julius. Lloyd bertempur dengan gagah berani. Aku~ Aku~ Aku benar-benar tidak pernah berpikir bahwa keadaan akan menjadi seperti ini. Lloyd sangat kuat dan aku yakin dia akan kembali.”

Marie kemudian menghampirinya ke murid bernama Yulia itu dan berusaha menghiburnya. Namun, tampaknya tidak ada kata yang cocok yang dapat ditemukan.

Teman sekelas Yulia kemudian melanjutkan.

“Jika aku tahu keadaan akan berubah menjadi seperti ini maka aku tidak akan mengizinkan Lloyd untuk pergi. Alangkah baiknya jika aku menghentikannya. Tidak perlu untuk mendapatkan pujian. Tidak perlu untuk menonjol. Jelas tinggal bersamaku itu sudah cukup.”

Ketika kami tidak dapat berbicara dengan Yulia yang menangis dengan keras sekelompok gadis yang mendekat menemukan kami. Mungkin mereka mendengar isi percakapan kami dan mereka kemudian masuk ke dalam percakapan kami.

“Jika seorang kekasih bertempur dengan berani dan mati, bukankah dia harus bangga karenanya?”

Gadis yang memberikan kesan sombong itu sepertinya dia tidak bisa melihat sikap Yulia.

“Jika itu aku seorang kekasih maka aku akan berjuang untuk kekasihku. Oh? Sebaliknya, aku akan bertarung dengan berani dan berdiri sebagai kekasih seseorang. Bangga adalah tindakan yang harus kamu lakukan.”

Marie marah di sampingku yang sangat mengerti oleh kalimat itu tidak seperti orang-orang dalam game Otome itu.

“Itu adalah kalimat yang harus diucapkan di depan gadis lain ketika kekasihnya meninggal? Jika kekasihmu yang meninggal, bisakah kamu mengatakan hal yang sama?”

“Tentu saja.”

Karena pihak lain menegaskan dengan jujur. Marie dan aku sama-sama terkejut dan tidak bisa berkata-kata. Gadis sombong itu biasa saja~ Tidak. Dia seolah mengatakan bahwa dia berbeda dari kita dan dia mulai pamer.

“Anak laki-laki yang berpartisipasi dalam Relawan menyatakan cinta padaku. Aku berharap mereka untuk kembali dan menikah. Oh? Mereka mendengar itu dan sangat berani untuk berperang. Mereka mengejar-mengejar diriku ini dan aku bangga akan hal itu.”

Itu Bukan kekasih, kan? Dan apakah itu kesombongan? Lalu aku mengajukan pertanyaan pada gadis sombong itu.

“Apakah mereka semua mati?”

“Aku mendengar bahwa beberapa orang telah dirawat di rumah sakit.”

“Pernahkah kamu mengunjungi mereka?”

“Tidak tertarik. Aku suka pria yang kuat. Saat ini, kita baru saja lulus. Jika pipi kanan kamu tidak terluka maka aku bisa memperhatikanmu dan bergabung dengan pesta teh yang kamu buat. Selamat tinggal, Tuan Jelek.”

Jelek? Aku yang menderita luka di wajah di medan perang terlihat seperti orang yang jelek menurut standar mereka. Meskipun aku kehilangan minat untuk meninggalkan para wanita itu, Marie tidak tinggal diam.

“Hei? Tunggu!”

“Woo~ Ya!”

Mereka ingin mundur dengan kebanggaan diri mereka yang tinggi akan tetapi terjadi kejadian tidak terduga. Jeritan aneh gadis sombong itu sungguh membuatku kaget akan tetapi tindakan Marie membuatku semakin khawatir.

“Hey kamu mau ngapain?”

Ketika aku ingin berhenti, Marie telah meraih kerah gadis yang sombong itu dan membawanya.

“Tarik kembali! Antara kamu dan Yulia dia masih lebih baik dari kalian. Selain itu, kamu benar-benar mengatakan bahwa Leon adalah pria yang jelek? Kamu~ Kamu tidak tahu betapa menyedihkannya nasib anak laki-laki. Jangan bercanda!”

“Lepaskan, lepaskan aku!”

Gadis-gadis di kelas ingin menarik Marie untuk pergi. Tapi, Marie tidak takut.

“Sungguh arogan sekali. Hal semacam itu~ Belum lagi kehormatan yang sama sekali bukan apa-apa.”

Marie yang berdebat dengan gadis itu menggaruk kepalanya dengan tangannya lalu menyisir rambutnya yang berantakan. Untuk melindungi Marie, bahkan seluruh tubuhku tergores.

“Jangan ganggu mereka. Berbicara dengan orang seperti itu hanya membuang-buang tenaga.”

“Aku tahu akan tetapi itu sangat keterlaluan!”

Kamu tidak bisa tenang akan tetapi apa yang harus dikatakan kepada gadis sombong itu juga tidak berguna. Selain itu, ada nilai yang berbeda sesuai dengan perkembangan zaman. Memang ada kalanya kematian dalam pertempuran dianggap sebagai suatu kehormatan. Hanya saja kita yang memiliki kehidupan dulu tidak bisa menerimanya.

“Ah~ Ah~ Pengaruh usia sangat menyebalkan.”

Marie sepertinya memiliki pengalaman ketika aku bergumam seperti ini dan menganggukepalanya dengan ringan. Kemudian dia bangkit dari bangku tempat duduk.

“Aku sudah memutuskan. Aku akan ke rumah sakit.”

“Apa?”

“Lagi pula, setidaknya aku masih menggunakan sihir penyembuh. Aku akan menyembuhkan kesatria dan tentara yang terluka. Aku juga ingin menyembuhkan anak laki-laki yang bergabung dengan Tentara Relawan.”

“Baiklah.”

Karena Marie memutuskan untuk melakukannya maka aku juga akan membantu.

“Aku juga akan menyiapkan apa yang kamu butuhkan?”

“Apakah kamu akan membantu?”

“Lagi pula, kamu adalah satu-satunya yang akan membuatku khawatir juga sekolah saat ini membuat orang tidak bisa nyaman untuk tinggal.”

Aku tidak ingin membandingkan suasana ini dengan sebelumnya. Tinggal di sekolah yang tiba-tiba berubah terlalu tidak nyaman.

“Lagi pula, tidak ada cara untuk mendekati dia sekarang. Bahkan jika kamu tinggal di sini maka itu tidak masuk akal.”

“Maksudmu Olivia?”

“Iya.”

Saint Olivia selalu memiliki penjaga di sisinya, apalagi dia berkeliaran di berbagai tempat seperti istana dan kuil. Karena dia sibuk berjalan-jalan, penyelidikan sulit untuk dilanjutkan.

“Itu akan mudah jika Luxion ada di sana.”

Marie tampak khawatir setelah mendengar keluhanku.

“Baiklah. Apakah Luxion baik-baik saja? Apakah dia tidak akan mengkhianati kita?”

“Kenapa?”

“Hei! Ini hal yang sangat penting!”

“Um~ Mungkin tidak ada masalah?”

“Mungkin? Apa kamu tidak peduli dengan itu?”

Meskipun Marie merasa khawatir. Aku pikir itu sia-sia. Jika Luxion mengkhianati maka kita akan berhenti melakukan segalanya. Kamu akan terbunuh jika kamu bahkan tidak bisa melawan.

Sebuah ruangan di istana.

Di sana, Julius dan yang lainnya mengelilingi Olivia dengan gaun pengantin putih.

“Sangat cantik, Olivia.”

“Terima kasih, Julius.”

Dua orang ini merangkul pinggang satu sama lain dan anak laki-laki di sekitar mereka semua menunjukkan ekspresi tidak senang. Greglah yang dengan paksa masuk ke dunia dua orang itu. Melihat keduanya yang dekat satu sama lain, sepertinya dia sedikit cemas.

“Jangan mengobrol hangat dengan berdua saja. Olivia, kamu sangat cantik. Sejujurnya, aku sangat berharap kamu bisa menjadi pengantinku sendiri.”

Peringatan untuk komentar Greg adalah Chris. Dia mengangkat kacamatanya dan menatap Greg.

“Kita sudah membahasnya berkali-kali, bukan?”

“Aku sangat tau tentang itu.”

Kepada Greg yang menunjukkan penyesalan, Olivia berpura-pura sangat menyesal.

“Maaf, Greg. Aku tidak bisa memilih satu dari lima kalian. Jika aku ingin memilih satu saja maka aku lebih suka tidak memilih satu pun.”

Hubungan antara Olivia dan berlima telah berubah. Meski dia secara resmi menikah dengan Julius akan tetapi dia tetap menjaga hubungan dengan keempat lainnya. Jilk kemudian berkata pada Olivia.

“Tolong jangan sedih, Olivia. Ini hanya kebodohan Greg. Juga, tolong jangan memonopolinya sendiri Yang Mulia.”

Mendengar kata-kata Jilk, Julius mengerutkan alis.

“Aku tidak akan melakukan apa pun untuk membuat Olivia sedih.”

Kelimanya menerima situasi tersebut. Hanya ada satu orang yang tidak menerima situasi ini dan itu adalah Olivia yang dicintai oleh mereka berlima. Di luar dia sangat bahagia akan tetapi dia tidak menyembunyikan rasa jijik di hatinya. Sebaliknya, dia membenci kelima orang ini.

(Semuanya bodoh. Bahkan jika generasi berubah, kalian berlima masih sama bodohnya. Jika Lea ada di sini. Aku bahkan tidak akan mengizinkanmu menyentuhku.)

Lima orang itu mengobrol dan tertawa gembira lalu mengingat situasi Saint itu dulu. Selain lima orang, dia memiliki tugas sendiri dan ada juga seorang yang bertanggung jawab untuk mempersatukan semua orang. Saat Julius dan yang lainnya saling menatap untuk menahan satu sama lain, Brad mengangkat topik. Itu adalah masalah pertemuan Olivia dan pesta Tentara Relawan.

“Pernikahan Olivia juga mengkhawatirkan akan tetapi pestanya tetap harus diadakan dulu.”

Julius memalingkan wajahnya ke Brad, ‘Ya’.

“Kali ini sepertinya itu diadakan untuk merayakan kemenangan kita. Bagaimanapun, ini juga merupakan kesempatan untuk menunjukkan kepada siswa sekolah hubunganku dengan Olivia.”

Dengan menunjukkan isyarat dapat ditunjukkan bahwa keluarga kerajaan dan saint memiliki hubungan yang erat. Namun, Jilk memberi nasihat tentang kekhawatiran para hadirin di pesta itu.

“Apakah Anda melupakan tamu tertentu? Orang yang tidak menerimanya?”

“Apakah ada yang tidak menerima? Siapa itu?”

Julius bertanya balik dan Jilk segera menjawab.

“Itu Angelica dari Keluarga Redgrave. Ada rumor bahwa dia melakukan sesuatu yang aneh setelah dia di beritahu bahwa kontrak pernikahannya dicabut. Akan berbahaya jika membiarkannya pergi ke pesta.”

Tepat ketika seluruh sekolah penuh dengan Julius dan Olivia. Ketika Livia begitu bersemangat dengan berita pertunangannya maka jika ada yang punya dendam maka itu hanya Angelica. Kelimanya percaya bahwa Angelica telah kehilangan statusnya karena kontrak pernikahannya ditinggalkan dan dia pasti memiliki dendam terhadap mereka semua.

Julius kemudian menatap Olivia.

“Aku tidak akan membiarkan Angelica pergi ke pesta. Olivia, biarkan aku melindungimu.”

“Aku sangat senang, Julius.”

Di bawah senyuman, Olivia mencibir pada dirinya sendiri.

(Angelica Rafa Redgrave. Wanita dengan darah bangsawan dari Kerajaan Holfort. Aku juga ingin mengirimmu ke neraka akan tetapi kamu tidak perlu merasa kesepian. Karena aku akan mengkhianati keluarga Julius dan aku akan mengirim semua ke neraka.)

“Namaku adalah Annie. Aku dulu disebut saint untuk jangka waktu tertentu.”

(TL : Dari sini kalo ada kesalahan nama mohon di maafkan lagi karena source nya MTL parah jadi kalo ada kesalahan nama ya di maklumin.)

Pulau terapung di dekat ibu kota Kerajaan Holfort digunakan sebagai pelabuhan. Banyak pesawat luar angkasa yang berlabuh di sini di antaranya adalah ‘Mitra’ku. Kalung saint disimpan di kamar Leon. Marie dan aku yang datang untuk mengamati situasinya mengeluh~ Tidak, Annie lah yang melakukan detailnya.

Sekarang, dia akhirnya memperkenalkan diri. Marie tampak sedikit terkejut saat mendengar nama saint legendaris itu.

“Namamu ternyata biasa saja. Kupikir nama itu akan lebih panjang dan lebih sulit untuk di ingat.”

Saint pertama yang muncul di permainan Otome tidak memiliki nama. Mungkin itu jauh lebih umum dari yang diharapkan. Marie tampak sedikit menyesal. Namun, Annie menyipitkan matanya dengan hati-hati saat melihat Marie yang seperti itu.

“Apa yang kamu harapkan dariku? Kami telah meninggalkan tanah air dan bahkan keluarga lain tidak dapat mewarisinya. Ada bangsawan bangsawan juga dengan nama. Sejarah keluarga juga lebih cepat dihitung dari bawah dan kehidupan tidak berbeda dengan orang biasa.”

Itu kenyataan yang selalu pahit. Namun, karena mereka masih muda Annie dan yang lainnya dianggap beruntung. Karena itu, aku tidak ingin berbicara dengan saint.

Jika seorang wanita adalah seorang petualang, akankah kepribadiannya menjadi kasar?

Aku memutuskan untuk mengakhiri obrolan kecil dan melanjutkan ke topik.

“Mari langsung ke intinya. Menurut kamu, apakah Olivia tampaknya telah diserang?”

Yang paling penting adalah apakah Olivia aman sebagai saint. Namun, Annie hanya menggelengkan kepalanya.

“Sejujurnya, aku tidak tahu.”

Bayangan itu bergoyang mengungkapkan penyangkalan dan Marie memegang kepalanya.

“Kenapa kamu tidak tahu!”

“Nah, bagaimana denganmu? Tidak bisakah kamu menilai?”

“Jika kamu yang melakukannya maka itu tidak akan menjadi sulit.”

Dalam analisis terakhir, Marie dan aku adalah kelompok bangsawan yang miskin jadi hampir tidak ada pertemuan dengan Olivia. Sebelum berbicara tentang menilai apakah tubuhnya diserang, dia benar-benar tidak memahami penampilannya yang biasanya. Memang permainan Otome telah dimainkan olehnya dengan buruk akan tetapi karakter protagonis yang dimanipulasi oleh pemain adalah yang paling sulit untuk dipahami.

Meski memalukan, aku menggelengkan kepala.

“Kami belum menemukan apa-apa.”

Marie juga memegang kepalanya dengan kesusahan.

“Meski menurutku kelihatannya agak aneh akan tetapi kalau ini penampilan biasanya maka rasanya coco.”

Ada kasus di mana saya dan Marie aneh akan sesuatu akan tetapi itu tidak mengejutkan di dunia ini. Tidak ada penyebutan kematian perang dalam game akan tetapi kenyataannya semakin menjengkelkan semakin menjadi topik. Akibatnya, baik aku maupun Marie tidak mengenal Olivia dengan baik jadi aku tidak dapat membuat penilaian. Selain itu, meskipun kami agak terlibat dalam alur cerita utama kami juga orang luar jadi kami tidak bisa mengatakan itu akan tetapi itu bukan pada intinya.

“Tidak bisakah Annie mendekati sisinya?”

“Jika aku saat ini hampir tidak dekat maka aku akan diserap secara langsung.”

Aku pikir jika Olivia dirasuki maka aku akan meminta Annie untuk menjelaskan situasinya dan mencegah dia balas dendam. Namun, segala sesuatunya tidak akan berkembang dengan mudah.

Marie mengeluh kepada Annie.

“Itu seperti tiruanmu! Cepat dan pikirkan caranya!”

“Karena itu berbeda dengan satu sama lain. Dengan cara ini, hanya kekuatan asli dan kebencian yang akan kembali. Ini tidak akan bisa diperbaiki.”

“Ada banyak cara untuk membujuk atau semacamnya!”

“Jika kamu cukup tenang untuk mendengarkan orang dari awal maka kamu tidak akan menjadi seperti sekarang. Karena kebencian kamu yang memasukkannya ke dalam perlengkapan bahkan jika kamu enggan meninggalkan kebencian kenapa kamu harus melakukan itu.”

Pendapat yang sangat masuk akal. Kenapa Annie harus menyuntikkan kekuatan perasaannya dan meletakkannya di perlengkapan itu. Perlengkapan itu ada 3 jenis maka kebencian dan kekuatan juga terbagi menjadi tiga.

“Pegang saja kalung saint itu dan bicarakan tentang itu!”

Ini akan membuat orang kecewa jika tidak berhasil. Aku kemudian membuat rencana ke Annie.

“Jika dia melihat kita dengan darah Lea dan Annie~ Apakah dia akan tenang dan mendengarkan orang? Apakah kamu akan tenang?”

Beginilah cara Annie di kalung itu memulihkan ketenangannya untuk berbicara. Jadi, bukankah yang lainnya sama?

Harapanku dikhianati.

“Dalam hal kerasukan, rasa kesal itu menjadi dua kali lipat dari milikku. Dan~ jika aku yang mendapatkan tubuhku maka tidak mengherankan jika aku akan menjadi tergilagila terhadap kamu yang mirip dengan Lea. Dalam perkenalannya, bahkan keturunan yang mewarisi darah mereka sendiri selama mereka mengganggu maka mereka akan membuangnya.”

“Apakah dia akan menyingkirkan Marie untuk menangkapku?”

Setelah mendengar ini, aku memutuskan untuk menghindari pembicaraan tentang leluhurku.

“Ini sangat menjengkelkan. Jangan bicara tentang keturunan.”

Marie juga sangat setuju dengan aku yang menolaknya.

“Kenapa aku harus memberikan Leon padanya! Jika dia berani mengangkat hal seperti itu maka aku akan mengalahkannya sepenuhnya!”

Bagaimana aku harus berbicara dengan Marie yang marah?

“Dapatkah kamu berpikir bahwa ini demi diriku? Aku juga tidak menginginkannya.”

Marie terdiam karena kataku dan mengganti topik dengan Annie yang terikat dengan teman sekelas Olivia.

Annie tampak melihat kami dengan tidak senang.

“Hubungan yang sangat bagus. Benar-benar membuat iri orang.”

Dia tidak mungkin untuk dibujuk dengan alasan keturunan. Marie dan aku sedang memikirkan metode selanjutnya akan tetapi tidak dapat menemukan ide. Jadi apa yang harus kita lakukan?

“Jika aku bisa menemukan cara untuk berbicara dengan Olivia mungkin aku bisa menilainya.”

Saat aku sedang melamun, Marie menatapku dengan curiga.

“Kamu~ Apa kamu begitu dekat dengan Olivia? Bahkan jika dia dirasuki kamu tidak bisa menilai jika pihak lain dengan begitu santai, kan?”

“Jangan konyol. Level itu bisa dilihat melalui mata. Dia seorang wanita yang ingin menghancurkan kerajaan ini, bukan? Dia pasti memiliki ekspresi yang buruk.”

Marie hanya terdiam lalu menundukkan kepalanya dengan ekspresi muram. Kemudian, dia menutupi perutnya dengan tangannya.

“Apakah itu karena makan siang terlalu banyak membuat perutmu sakit?”

Aku bertepuk tangan dengan cemas.

“Hei? Halo? Ada apa denganmu?”

Bahu Marie bergetar di hadapanku yang sedang berbicara dengan cemas. Tiba-tiba dia bersandar dan tersenyum padaku dengan mulut terbuka lebar.

“Bodoh. Sial! Leon yang dapat ditipu pada level ini benar-benar tidak mungkin untuk melihat melalui si jalang licik itu.”

“Kamu berani berbohong padaku!”

Sementara khawatir dengan sia-sia, aku merasa sangat tidak nyaman. Itu sangat mengejutkan. Bukankah orang ini memiliki akting yang bagus? Kemampuan aktingnya sebanding dengan adik perempuanku di kehidupan sebelumnya.

Melihat kami~ Dia sepertinya sangat merindukannya.

“Maaf mengganggu kalian ketika kalian senang akan tetapi pada akhirnya kalian hanya dapat mengandalkan penilaian kalian sendiri. Jika Olivia tidak dirasuki~ Selama item tersebut tidak kembali pulih maka itu tidak menjadi masalah.”

Ini adalah solusi paling ideal. Namun, Marie menunjukkan ekspresi yang aneh dengan mengatakan bahwa itu akan sulit dilakukan dengan situasi saat ini.

“Biarpun Olivia tidak dirasuki, sulit bagi kita untuk mendekatinya. Lagi pula, item suci juga merupakan harta karun kuil. Apakah itu akan diserahkan kepada kita? Selain itu, lima target penangkapan itu juga sedang menatapnya dengan mata bersinar. Bukankah dia akan dipenggal jika Leon yang adalah seorang anak laki-laki mendekat?”

Kedengarannya agak berlebihan akan tetapi selain lima orang di sekitar Olivia hanya ada Kyle yang merupakan pelayan eksklusifnya. Para penjaga menyiapkan kesatria wanita juga yang sulit di dekati oleh pria.

Rapat juga harus melalui formalitas dan penjaga akan selalu memantaunya. Karena ketelitiannya, robot pengintai yang dipinjamkan dari Luxion hanya dapat mengumpulkan informasi dari kejauhan. Jika itu dikendalikan oleh Luxion maka akan lebih mudah untuk mendekatinya.

“Karena itu sang putri. Tidak, ini hanya perkataan sekarang. Baik Marie maupun aku tidak bisa mendekat dengan mudah.”

Bahkan jika permintaan pertemuan dibuat, itu hanya akan dianggap sebagai bangsawan miskin yang ingin membuat senang saint bahkan itu cukup buruk untuk bertanya, ‘Apakah kamu Olivia?’ di tempat dimana ada penjaga.

Selain itu, peluang mendapatkan izin untuk bertemu sangat kecil. Jika memungkinkan saat ini~

“Apakah ada pesta yang dekat?”

Sebuah pesta akan diadakan di akhir semester namun kali ini sudah menjadi wujud yang dihadiri seluruh sekolah. Perayaan kelulusan. Perayaan kinerja aktif pasukan sukarelawan.

Aku berharap kemenangan terjadi. Singkatnya, sekarang ada tren untuk memperluas skala untuk merayakannya. Namun, pihak seperti itu pun tidak mudah untuk didekati. Murid-murid lain, seperti kami ingin dekat dengan Yang Mulia Julius atau teman sekelas Olivia yang telah menjadi saint.

Jika menyeret satu sama lain maka akan ada berbagai macam masalah. Di pesta seperti itu, tentu saja akan ada Yang Mulia Julius dan yang lainnya yang memperingatkan orang-orang yang dekat dengan Olivia.

“Sepertinya cukup sulit untuk mendekat.”

Marie mengangguk dengan tegas setelah mendengar kata-kataku.

“Ya. Namun, selama pihak lain tertarik pada Leon maka kamu bisa mendekat.”

Karena aku adalah orang terkenal yang mengalahkan Kesatria Hitam maka kemungkinan ini juga mungkin. Namun, akan berbahaya jika dia terlalu dekat dan diketahui sebagai keturunan Lea.

“Jika kamu terlalu tertarik maka ayo keluar.”

Dia menatap Annie dan menyipitkan matanya ketika dia melihat wajahku.

“Jika kamu menunjukkan reaksi yang keras kepada Leon maka itu juga akan menjadi bukti kepemilikan.”

“Jika dia tidak menanggapi ketika aku mendekat atau jika reaksinya sama seperti sebelumnya, apakah itu tidak masalah?”

Selama aku mendekati jarak yang dapat dikenali maka akan selalu ada jalan?

Bahkan jika aku seorang yang terkenal. Olivia teman sekelas saat ini adalah tokoh penting di kerajaan Holfort dan tidak mudah untuk di dekati. Marie sepertinya punya ide.

“Annie! Ketika kamu melihat kami~ Kamu akan menemukan bahwa kita adalah keturunan kamu dan Lea, kan? Selama kita berada di dekatnya, kamu bisa menggunakan sensor misterius itu untuk mendeteksinya? Jadi, pergilah dan lihat reaksinya.”

Ide Marie ini dibantah oleh Annie.

“Jika aku memiliki tubuh fisik maka kelima indera pasti akan begitu. Aku tidak berpikir itu akan diperhatikan hanya dengan berada di dekatnya. Lagi pula, setelah ditemukan maka kamu kemungkinan besar akan dibunuh.”

“Aku~ Aku tidak ingin menjadi seperti itu. Kalau begitu, lebih baik tidak mendekat!”

Jika Olivia dirasuki maka Kerajaan Holfort akan dihancurkan oleh Saint Annie.

Pada akhirnya, aku hanya bisa mengamati reaksinya dengan cermat. Lalu Annie bertanya pada kami.

“Lebih penting lagi, jika gadis bernama Olivia kerasukan kebencianku~ Apakah kalian pernah memikirkan tindakan pencegahan apa pun? Aku bahkan berharap jika kalian memiliki solusi dan kalian akan memberi tahuku secepat mungkin.”

“Apakah kamu memiliki harapan yang tinggi untuk kita dalam hal ini?”

“Jika bola itu mau membantu maka segalanya akan lebih mudah. Jika kamu memiliki Luxion maka kita tidak perlu bekerja terlalu keras.”

Aku benar-benar berpikir begitu.

Ini adalah beberapa hari setelah hari itu.

Ketika Marie dan aku berjalan menyusuri koridor sekolah seorang anak laki-laki mendekat. Jilk dengan mata tajam datang berjalan dengan rambut hijau panjang berayun sedikit. Marie kemudian mundur miring di belakangku lalu menunjukkan ekspresi bosan hanya sesaat.

“Sepertinya dia punya sesuatu untukmu.”

“Sepertinya begitu.”

Mata Jilk tertuju padaku.

Ketika aku mendekat, aku berhenti dan melihat wajahnya dengan senyum menghina. Sepertinya aku mengganggunya.

“Balfort-sama, apakah kamu berencana menggunakan wajah itu untuk pergi ke pesta?”

“Maksudmu jangan pergi ke pesta jika kamu merasa frustrasi? Jangan terlalu diskriminasi begitu? Kamu ingin mengatakan bahwa kamu tidak dapat berpartisipasi jika kamu tidak tampan?”

Marie meraih lengan bajuku dengan jari-jarinya dari posisi yang tidak bisa dilihat Jilk dan menariknya secara diagonal dari belakang.

Dia berbicara padaku dengan suara rendah.

“Dia sedang membicarakan lukanya, kan?”

“Kamu sepertinya memiliki rasa rendah diri di depan seorang pria tampan.”

Aku sengaja berdehem dan menggaruk kepalaku untuk menjawab.

“Apa kamu bilang aku tidak pantas menerima luka perang? Ada banyak orang yang terluka parah? Dan aku menutupi luka-lukanya maka seharusnya tidak ada masalah, bukan?”

Ada banyak anak laki-laki tanpa tangan atau kaki. Kehilangan tangan dan kaki dalam perang dan beberapa anak laki-laki harus hidup di kursi roda. Mereka yang bisa kembali ke sekolah tidaklah buruk. Bagaimanapun, masih ada beberapa anak laki-laki yang terbaring di ranjang rumah sakit tidak bergerak.

Jilk kemudian menggelengkan kepalanya.

“Menurutku ini adalah cedera penghargaan akan tetapi tidak sedikit siswi yang merasa jijik dengan itu. Setidaknya, silakan berpartisipasi tanpa mengganggu. Secara pribadi aku merekomendasikan memakai topeng.”

“Topeng?”

“Eh? Dengan cara ini aku tidak perlu melihat wajah jelekmu? Lagi pula, ini lebih enak dari pada penutup mata kain. Jika kamu bisa memakai topeng dengan patuh maka aku tidak keberatan mengizinkan kamu untuk berpartisipasi. Bagaimana dengan ini? Aku sangat merekomendasikannya.”

“Sudahkah kamu menyiapkan topeng untukku?”

Aku kemudian mengambil bungkusan itu dan membukanya lalu menemukan di dalamnya ada topeng yang pernah aku lihat di suatu tempat. Apakah ini topeng dari 'Masked Rider' yang sesekali menyelamatkan dalam game?

Mengapa Jilk membawanya?

Dengan pertanyaan seperti itu berputar-putar di kepalaku. Jilk tersenyum penuh bahagia. Dia sepertinya tersenyum akan tetapi dia menertawakan senyumku.

"Menurutku itu pasti cocok sekali. Kalau begitu aku akan berpisah dulu dengan kalian. Aku sangat menantikan hari ini."

Setelah itu, Jilk pergi.

Aku kemudian melihat ke belakang.

"Aku malu menjadi jelek."

Marie tidak bisa berkata-kata ketika dia melihat sikapku dan khawatir tentang luka di wajahku.

"Orang itu benar-benar terlalu banyak bicara. Ngomong-ngomong, kenapa dia menyiapkan topeng? Lihat lebih dekat, topeng ini benar-benar yang itu."

"Aku merasakan hal yang sama."

"Topeng 'Masked Rider'. Lihatlah~ Aku merasa sedikit seperti 'Jangan bermain seperti ini'."

Marie sedang memikirkan alasan Jilk membawa topeng itu.

"Dia menyiapkan topeng secara khusus. Apakah itu karena seorang gadis mengeluh?"

"Lagi pula, dia merasa jijik sebelumnya dan apakah itu mungkin? Tapi, kita tidak bisa berpartisipasi tanpa topeng ini~ Yah, terserah."

Karena aku ingin berbicara dengan Olivia. Aku ingin bertemu dengannya jadi aku memutuskan untuk memakai topeng.

Jilk yang telah memberikan masalah itu ke Leon kemudian kembali ke kediaman khusus untuk Olivia di sekolah. Meski bukan rumah besar, ini adalah ruang khusus dengan furnitur mahal. Itu dikelilingi oleh kesatria wanita langka di Kerajaan Holfort yang mana menjadi penjaga.

Mereka adalah kesatria wanita yang dibentuk untuk melindungi keluarga kerajaan. Jumlah mereka sedikit dan sangat berharga. Itu juga bukti bahwa Olivia sangat penting bagi Kerajaan Holfort.

Ketika Jilk kembali ke tempat ini, dia diperhatikan oleh Greg yang duduk di sofa.

“Bagaimana dengan itu?”

“Sedikit nasihat.”

“Sungguh. Ngomong-ngomong, kurasa Olivia tidak akan tertarik pada Balfort.”

Sebelum pesta dimulai, Olivia mengkhawatirkan hal itu. Survei dilakukan terhadap siswa sekolah. Mencoba memanfaatkannya sebagai kesempatan untuk menjalin hubungan salah satunya adalah nama Leon.

Jika demikian, Jilk tidak akan panik. Meskipun dikalahkan bersama Leon dari keluarga Balfort yang mengalahkan kesatria hitam. Bukan hanya Olivia akan tetapi Julius juga peduli. Namun, karena Olivia menunjukkan minat yang kuat maka segalanya menjadi rumit.

Jilk kemudian menghela nafas sedikit.

“Aku benar-benar tidak ingin teman sekelas Olivia tertarik pada pria selain kita.”

Itu terjadi beberapa hari yang lalu.

“Leon Fou Balfort?”

Olivia yang sedang membaca daftar siswa di ruangan itu menghentikan tangannya dan mengusap nama dengan ujung jarinya berulang kali. Dia sepertinya peduli dengan nama keluarga Balfort. Julius yang sedang mempersiapkan pesta bersamanya kemudian menyadari bahwa wajah Olivia berbeda.

“Dia adalah putra ketiga dari keluarga Balfort yang mengalahkan Kesatria Hitam. Dia adalah anak laki-laki yang memimpin pasukan sukarelawan sepertiku dalam pertempuran. Aku berencana untuk menyiapkan kesempatan untuk berbicara dengannya di pesta. Adakah yang kamu pedulikan?”

Olivia kemudian menggelengkan kepalanya.

“Tidak ada. Ngomong-ngomong, mengalahkan kesatria hitam terkenal itu benar-benar luar biasa. Aku juga jadi tertarik. Ayo, Julius.”

“Apa? Apa?”

Untuk beberapa alasan Julius tidak bisa mengizinkannya. Olivia menunjukkan minat pada pria selain lima dirinya. Dari sudut pandang Julius, Olivia tampaknya lebih tertarik pada Leon secara pribadi dari pada prestasinya dalam mengalahkan Kesatria Hitam jadi dia mulai merasa cemburu.

“Aku ingin berbicara dengannya. Biarkan dia menjadi yang pertama datang di pesta. Semakin lama waktunya maka semakin baik.”

“Yang pertama? Tidak, pihak lain adalah baron. Meskipun kakak laki-lakinya adalah earl dan dukungannya adalah keluarga Roseblade. Meskipun mereka tidak memusuhi, dia juga bukan teman. Aku benar-benar ingin bertemu dengannya akan tetapi tidak ada sebuah objek yang dapat menghabiskan terlalu banyak waktu dengannya.”

Leon yang mengalahkan Kesatria Hitam seharusnya diberi prioritas tertinggi karena memiliki kekuatan tempur bagus. Meski sudah merencanakan ini, dia terganggu oleh perasaan pribadi karena Olivia menunjukkan ketertarikan. Leon tidak bisa mendekati Olivia karena sesuatu yang mirip dengan intuisi mengerti itu.

“Hah? Bukankah Julius yang tidak ada hubungannya dengan fraksi? Sangat penting untuk menjaga hubungan dengan kesatria yang mengalahkan kesatria hitam.”

Sebelum kata-kata itu keluar, mata penuh perhatian Olivia tertuju pada daftar itu. Dia mengusap nama Bartfort dengan ujung jarinya berulang kali.

“Kubilang, aku mengiyakan. Jika dipikir-pikir tentang masa depan, dia adalah pria yang ingin menjadi pendampingku. Ah? Nanti aku akan berdiskusi dengan Jilk. Ayo buat waktu khusus untuk hari itu.”

“Tentu.”

Olivia tersenyum pada Julius akan tetapi dibandingkan dengan barusan, dia tidak bisa menahan perasaan salah yang tidak bisa dijelaskan.

(Olivia, kenapa kamu memasang ekspresi seperti itu? Apakah kamu sangat peduli dengan Bartfort?)

Jilk ingat kalau Julius yang cemas datang untuk berdiskusi dengannya.

“Perasaan Olivia benar-benar memalukan. Namun, wanita genit juga sangat menarik.”

Ini adalah rasa sakit karena jatuh cinta dan itu berpikir positif tentang segala hal tentang pihak lain. Greg melakukan hal yang sama dan tidak bermaksud menyalahkan Olivia yang telah berubah.

“Aku akan membuatnya segera berubah pikiran.”

Meski keduanya menunjukkan sikap tenang. Mereka masih bisa melihat sedikit kecemasan. Oleh karena itu, diputuskan untuk membiarkan Leon memakai topeng hari itu. Ada

juga rencana untuk mengarang berbagai alasan untuk menghalanginya hari itu. Meski begitu, Greg tetap menunjukkan kecemasan.

“Lebih penting lagi, apakah dengan memakai topeng benar-benar akan membuat Olivia kehilangan minat?”

Jilk menjawab dengan memainkan ujung rambutnya menggunakan ujung jarinya.

“Bagaimanapun, aku memberinya topeng yang mengerikan. Olivia pasti akan kehilangan minat. Lagi pula, aku akan menyebarkan rumor bahwa dia telah terluka parah dan dalam kondisi yang tidak enak untuk di lihat.”

“Sejauh itu? Banyak orang sudah tahu sejauh mana cedera Bartfort, bukan?”

“Katakan saja lukanya semakin parah. Jika kamu menyembunyikannya hari itu maka semua orang akan berpikir seperti itu. Tidak, jangan khawatir tentang orang-orang di sekitarmu dan tanyakan saja pada Olivia. Tidak apa-apa jika Olivia berpikir begitu.”

Kerumunan lainnya tidak penting, bukan? Dengan cara ini, segalanya berubah menjadi topeng untuk Leon.

Hari pesta.

Gadis-gadis yang berdandan di tempat tersebut sangat menarik perhatian.

Baik lulusan dan siswa sekolah mengenakan gaun cantik untuk menunjukkan nilai mereka. Sayangnya, jumlah anak laki-laki sangat sedikit. Bangsawan yang miskin berkumpul di sekitar meja yang terletak di sudut tempat pesta dan teman-temanku menonton kejadian itu bersama. Marie agak jauh dariku dan mengurus sekelompok gadis terdekat.

“Marie-chan, aku ingin duduk.”

Gadis mungil yang hendak menangis adalah gadis mungil yang selalu memegang buku itu.

“Ini pesta makanan berdiri jadi bersabarlah! Jika itu tidak berhasil maka ada kursi di dekat dinding~ Hei? Jangan menyerah dengan tiba-tiba begitu! Ini baru permulaan!”

Di tempat lain, seorang gadis yang suka melukis duduk di tanah lalu mengeluarkan buku bergambar. Marie mengambil buku gambar itu.

“Jangan menggambar di pesta!”

“Kembalikan itu padaku! Aku akan makan makanannya juga!”

“Apa kamu akan melukis sambil makan? Aku tidak akan pernah membiarkanmu melakukan itu!”

“Itu hanya sketsa~”

“Sudah kubilang aku tidak akan membiarkannya!”

Aku mengalihkan pandanganku ke sisi lain dan melihat seorang gadis merangkak di bawah meja dengan bantal. Dia juga menyiapkan piring dan sepertinya berencana untuk menghabiskannya di bawah meja selama pesta. Namun, itu dihentikan oleh Marie. Begitu dia mengambil bantalnya, gadis itu mengulurkan tangannya.

:Dari mana kamu mendapatkan bantalnya!”

“Kembalikan padaku. Bukankah kamu mengatakan bahwa hanya menghadiri pesta saja sudah cukup?”

“Siapa bilang kamu bisa masuk ke bawah meja?”

Saat aku melihat Marie yang begitu hidup juga pestanya aku kemudian tersenyum pahit. Daniel berbicara kepadaku.

“Kita masih sama.”

Aku mengangguk setuju dengan Daniel dan mengarahkan pandanganku pada gadis-gadis cantik.

“Tidak masalah atau apakah kamu ingin bergabung di sana?”

“Maafkan aku. Karena itu, suasana tahun ini sangat berbeda.”

“Memang.”

Alasan setujuanya sederhana. Ada terlalu sedikit anak laki-laki dan sangat sedikit perempuan yang bisa disentuh di pesta. Di antara mereka, ada juga anak perempuan yang bisa banyak mengobrol dengan anak laki-laki dalam pesta yang terlihat gelisah.

“Apakah tidak ada yang mau berbicara denganku?”

“Jumlahnya sangat sedikit. Apakah ada banyak orang yang menolak?”

“Kamu sangat bodoh. Hampir semua anak laki-laki yang tidak berpartisipasi adalah mereka yang tewas dalam pertempuran dan tidak bisa bangun karena luka serius.”

Anak laki-laki berbicara dengan gadis-gadis berpakaian bagus di mana-mana. Kejadian ini tampaknya sangat berbeda dari biasanya. Daniel dan Raymond juga telah bertunangan dengan gadis yang diperkenalkan Marie dan tidak perlu lagi memulai percakapan dengan lainnya. Mereka berdua tidak perlu khawatir lagi dan hanya melihat ke tempat pesta.

Namun, protagonis dari pesta ini adalah Yang Mulia Julius dan Olivia. Sekelompok besar orang berkumpul di sekitar keduanya dan mereka berbaris hanya untuk menyapa. Ada juga seorang gadis yang sedang mengobrol dengan Yang Mulia Julius.

“Yang Mulia Julius, biarkan aku mendengar hasil pertarunganmu di Tentara Relawan!”

Setelah gadis itu menyapanya dia ingin melanjutkan berbicara dengannya akan tetapi Yang Mulia hanya tersenyum. Jilk yang sedang menunggu di samping membawa siswi itu terdiam dengan hati-hati.

“Aku sangat menyesal. Ada tamu lain dan tindakan pahlawan Yang Mulia akan menunggu sampai kesempatan berikutnya untuk membicarakannya.”

“Hah? Kok bisa!”

Kemudian dia menghibur lawan berikutnya. Aku mengatakan yang sebenarnya tentang situasi yang terasa melelahkan hanya dengan melihatnya.

“Pestanya benar-benar melelahkan. Untungnya aku di sini.”

Daniel juga setuju dan tersenyum.

“Iya.”

Setelah aku menyelesaikan percakapan. Aku mengamati Olivia. Dia berpakaian bergaya itu tersenyum dan seperti terharu. Dia memiliki gaya seorang ratu kerajaan. Jadi~ Dimana dia? Apakah itu yang asli atau itu adalah Annie yang bersumpah akan balas dendam? Saat aku sedang melamun, Raymond datang.

“Leon sebaiknya pergi bersama Marie.”

“Mengapa?”

Aku melihat Marie, aku menyadari bahwa dia sibuk mengurus teman-temannya.

“Lihat ke sana.”

Dipicu oleh jari Raymond. Aku bisa menemukan gadis itu menatapku. Aku bisa mendengar percakapan mereka.

“Ada apa dengan topeng itu?”

“Sepertinya luka di wajahnya bertambah parah.”

“Tapi, apakah itu normal?”

Ketika aku memperhatikan mata yang mengevaluasiku. Aku perhatikan bahwa ada pemandangan yang tertuju padaku dari beberapa tempat.

“Lelucon apa ini?”

Raymond menghela napas.

“Topeng Leon tampaknya lebih seperti lelucon dari menyimpulkan kata-kata mereka. Karena Leon mengalahkan Kesatria Hitam maka itu tidak menjadi masalah. Lagi pula, siswa laki-laki lainnya sekarang berkurang dan ini bukan untukmu saat kamu akan menikah, bukan?”

“Aku tidak menyiapkan topeng ini akan tetapi Jilk yang membawanya.”

Melihat reaksi di sekitarnya, topeng ‘Masked Rider’ sepertinya dinilai buruk. Meski topeng itu bukan pilihanku ini di curigai sebagai seleraku dan aku benar-benar marah.

“Apa yang seharusnya membuatmu tertarik adalah bahwa kamu diperlakukan sebagai pasangan nikah, kan?”

“Aku bertunangan dengan Marie jadi aku tidak bisa menikah.”

“Mereka tidak peduli tentang itu. Bagaimanapun, Rumah keluar Marie telah dihapuskan. Sulit untuk menjamin bahwa para gadis tidak akan menemukan alasan untuk mendekati, bukan?”

Ada hal lain untuk pria~ Tidak, itu masalahnya. Aku menyadari bahwa generasi kita sudah setengah jalan. Fakta tentang kematian terjadi terlalu banyak di dengar. Bukan hanya siswa. Apalagi perang belum berakhir. Akan ada lebih sedikit pria di masa depan. Gadis-gadis yang merasakan ini sepertinya sedang mempertimbangkan untuk berbicara dengan para pria di tempat kejadian.

Akan ada banyak anak laki-laki yang masuk sekolah tahun depan akan tetapi ini adalah kesempatan terakhir bagi siswa kelas tiga. Selain itu, akan ada banyak gadis yang mendaftar tahun depan. Tingkat persaingan yang tinggi tidak akan berubah.

“Ini musim bunga persik karena alasan yang mengganggu.”

“Ini benar-benar memalukan. Bahkan aku sudah menerima beberapa undangan.”

“Eh? Aku belum pernah dengar ini.”

“Karena aku tidak mengatakan apa-apa.”

Ketika Marie dan aku jauh dari sekolah tampaknya Daniel dan Raymond telah di undang oleh para gadis. Meskipun aku terlalu iri, aku juga merasa bingung ketika mendengar cerita di dalamnya.

“Kamu bisa memberiku kesempatan untuk mengundangku ke pesta the. Pihak lain mengatakan demikian. Ketika aku mengatakan bahwa aku memiliki tunangan mereka mengatakan ‘Beraninya kamu menolak undanganku!’.”

“Oh. Oh.”

Aku sepertinya ingin muntah. Undangan macam apa itu?

Olivia tersenyum dan berbicara dengan siswa yang datang untuk menyapa. Lawannya saat ini adalah pewaris keluarga Viscount.

“Suatu kehormatan besar melihat saint seperti ini. Aku telah diselamatkan oleh kamu berkali-kali dalam pasukan sukarelawan. Aku sangat berterima kasih. Izinkan aku memberikan hidupku untuk digunakan oleh Yang Mulia dan saint!”

Olivia menghadapi pria yang mengoceh itu dengan senyuman.

“Tolong terus dukung Yang Mulia Julius mulai sekarang.”

(Pria yang aneh. Apa kamu berpura-pura ingin menjadi pahlawan di sini? Letakkan pria tak berguna semacam ini di samping Julius. Baik. Sekarang~ Aku hampir ingin melihat Balfort.)

Aku bahkan tidak bisa berpaling dari orang yang aku ajak bicara dan aku hanya bisa melihat Leon selama istirahat. Dia adalah anak laki-laki yang memakai topeng jadi itu sangat mencolok akan tetapi setelah kejauhan, dia tidak bisa memahami suasananya.

(Topeng itu dari masa itu? Tapi, aku benar-benar tidak ingin menganggap pria itu adalah Balfort. Lagi pula, ‘Masked Rider’ seharusnya tidak menjadi murid.)

Olivia berbicara dengan Julius.

“Julius, sudah hampir waktunya bersama Balfort.”

“Maaf, Olivia. Aku harus mengutamakan orang berikutnya. Aku akan mempersiapkan cukup waktu nanti.”

Julius dan yang berikutnya. Orang berikutnya menyapa dan Olivia hanya bisa melanjutkan.

(Pengaturannya sangat buruk. Tidak, apakah itu sengaja?)

Tepat ketika aku menyadari suasana aneh Julius dan yang lainnya. Aku mendengar suara Brad.

“Tampaknya ada perselisihan dengan orang yang melewati batas.”

“Apa?”

Chris melihat Brad yang di dorong oleh gadis itu dan mendecakkan bibirnya.

“Apa yang orang itu lakukan?”

Meskipun dia marah pada Brad yang tidak bisa menghentikan lompatannya. Dia tampak gelisah pada lawan yang melompati garis. Olivia mendekati Julius lalu menunjukkan rasa takut. Namun, ada tawa di dalam hati.

(Kebetulan itu, Angelica)

“Minggir!”

Angelica dengan gaun merah mendorong siswa lain menjauh dan berjalan di depan Olivia dan Julius. Menghadapi dada Julius, Olivia sangat marah.

“Sungguh orang yang sok suci. Dasar penyihir yang menghancurkan kerajaan!”

Suara jelas Angelica terdengar di tempat pesta. Ini bukanlah kata yang bisa diucapkan kepada saint yang merupakan tokoh penting di Kerajaan Holfort. Orang-orang di sekitar mendengar ini akan tetapi Anjelica berkata dengan acuh tak acuh.

“Apa pendapatmu tentang bergabung dengan Marquis dari Frampton?”

Angelica mengulurkan tangannya ke Olivia akan tetapi Julius memukul tangan itu.

“Angelica, apakah kamu mengatakan bahwa Olivia adalah seorang penyihir? Segera tarik itu kembali! Bahkan jika kamu adalah anggota keluarga Duke jangan berpikir kamu bisa dimaafkan.”

Melihat Julius yang marah. Angelica langsung menangis. Julius bukan satu-satunya yang tidak menahan amarahnya. Untuk melindungi Olivia, Jilk dan yang lainnya juga berdiri di depan Angelica.

“Yang Mulia, kamu tidak perlu menarik kembali kata-kata kamu. Tapi, biarkan Angelica-san yang bertanggung jawab untuk ini.”

Chris juga setuju.

“Itu bagus. Masalahnya baru muncul sekarang. Kita benar-benar tidak bisa menerimanya.”

Sepertinya Brad yang di dorong oleh Angelica tidak bisa menelan amarah itu. Sambil merapikan pakaian yang berantakan, dia memberikan tatapan yang tajam.

“Apakah kamu tidak tahu bahwa ada beberapa hal yang tidak diperbolehkan meskipun kamu dihormati sebagai seorang duke? Perilaku kamu tidak sopan.”

Pada akhirnya, Greg memancarkan suasana yang sepertinya akan bergerak pada Angelica.

“Jika kamu laki-laki, aku akan langsung menjatuhkanmu. Pergilah. Jangan muncul di depan Olivia lagi.”

Olivia, di bawah pengelilingan lima orang sengaja membuat Angelica mengangkat mulut saat melihatnya. Kemudian, dia segera kembali ke ekspresi malu-malu dan bertindak sebagai siswi yang menghadapi putri Duke.

“Itu~ Itu. Kupikir bahkan putri Duke tidak bisa melakukan sesuatu. Tolong jangan terus melakukan hal semacam ini.”

Ini seperti mengatakan bahwa dia telah disiksa oleh Angelica. Angelica mengertakkan giginya dan menenangkan diri.

“Apakah kalian semua di jebak olehnya? Yang Mulia, harap sadar. Wanita itu tidak lemah yang dipikirkan Yang Mulia. Dia adalah orang berbahaya yang akan menghancurkan kerajaan. Tolong dipikirkan. Sejak bertemu wanita itu, Yang Mulia telah kehilangan banyak hal. Tidak, Kerajaan Holfort telah kehilangan segalanya. Fraksi yang seharusnya mendukung Yang Mulia jatuh dan menghilang juga banyak siswa yang menjadi sukarelawan mati. Silakan lihat tempat ini. Apa kamu tidak punya ide?”

Bahkan tuduhan putus asa Angelica tidak sampai pada Julius.

“Fraksiku? Apakah maksudmu itu adalah keluarga Redgrave, kan? Dan aku tidak kehilangan apapun. Teman yang mati dan sekarang ada di sini dalam pikiranku juga masa depan akan selalu berjuang berdampingan denganku!”

Terutama Julius menekankan tinjunya ke dadanya dan mengatakan bahwa rekan-rekan yang mati itu bersamanya. Kalimat tersebut membuat suasana pesta semakin memanas.

“Yang Mulia Julius benar!”

“Benar. Semangat mereka ada bersama kita!”

“Sebenarnya aku takut pertumpahan darah. Angelica benar-benar memiliki ambisi sebagai bangsawan.”

Bawahan Angelica hanya bisa menatap itu. Gadis-gadis yang terdiam itu segera membuang muka dan melarikan diri.

(Ambisi? Justru karena ambisiku maka aku memberikan nasehat seperti ini. Karena aku ingin Yang Mulia bangun makanya aku berdiri di sini sendirian.)

Angelica menatap mata Julius.

Mata itu tidak lagi sejelas dan tembus cahaya seperti dulu.

“Yang Mulia! Aku tidak akan mengatakan jangan bertarung untuk mempertahankan kerajaan akan tetapi apa yang bisa kamu lakukan untuk tidak membiarkan hidupmu mati sia-sia?”

Siswa tidak seharusnya ditempatkan di medan perang sejak awal. Namun, kata-kata Angelica menyentuh Julius.

“Sia-sia? Itu sia-sia? Apakah kamu membodohi rekan-rekan seperjuanganku?”

“Tidak. Maksudku ini bukan waktunya untuk bertengkar~”

Seorang karakter ikut campur dalam percakapan di antara keduanya.

Itu Olivia.

Olivia mendekati Angelica lalu memegang tangan kanannya dengan kedua tangan.

“Angelica-san.”

“Kamu~ Apa yang akan kamu lakukan! Lepaskan, biarkan aku pergi?”

Angelica panik atas tindakan Olivia dan ragu-ragu. Dia mencoba membebaskan dirinya akan tetapi Olivia sangat kuat.

(Apa? Kekuatan apa ini?)

Angelica dikejutkan oleh kekuatannya yang lebih besar lalu Olivia berbicara dengan nada lembut.

“Berhenti di sini. Bisakah kita berdamai?”

“Berdamai?”

Apa yang dia katakan untuk dirinya sendiri? Ketika Angelica tidak bisa mengikuti pemahamannya, Olivia melanjutkan.

“Menurutku wajar jika Angelica-san marah. Namun, aku suka Julius dan semua orang. Tidak ada cara untuk mundur. Namun kupikir kita bisa berdamai!”

Walaupun suaranya tidak keras itu bergema dengan jelas di tempat pesta. Angelica juga ingin segera menolak akan tetapi lainnya menyela Olivia. Setelah mendengar kata-kata Olivia, semua orang di sekitarnya tampak yakin karena suatu alasan.

“Sangat baik jika bisa memaafkan kekasaran seperti itu.”

“Alangkah baiknya jika putri Duke di suatu tempat bisa belajar sesuatu.”

“Tidak mudah untuk mengatakan untuk berdamai.”

Angelica tidak bisa mengerti.

(Apa yang orang ini bicarakan? Singkirkan Yang Mulia dariku. Meskipun dia mengatakan begitu? Apakah dia benar-benar ingin berdamai? Apakah dia dengan tulus berpikir ini bisa dimaafkan? Dan mengapa orang-orang di sekitarnya sangat yakin?)

Jelas itu adalah isinya yang tidak bisa meyakinkan akan tetapi orang-orang di sekitar mereka berkata, 'Betapa sangat baiknya saint!'

Bukan aku yang salah. Itu seharusnya tidak. Angelica memperhatikan bahwa semua orang di sekitarnya menjadi sangat aneh. Angelica kemudian mengeluarkan sarung tangan putih yang tersembunyi dengan tangan kirinya.

Ketika semua orang di sekitar tercengang melihat tindakan Angelica. Hanya Olivia yang memiliki senyuman menakutkan. Hanya Angelica yang melihat senyuman itu. Angelica melemparkan sarung tangan putih itu ke arah Olivia. Sarung tangan putih itu mengenai Olivia lalu jatuh ke tanah.

“Ayo berduel, penyihir.”

(Wanita ini sendiri~ Bahkan jika aku harus membayar harga dengan nyawaku maka aku harus melepaskannya. Setidaknya, aku dapat melakukan yang terakhir untuk Yang Mulia.)

Julius yang langsung mengambil tindakan akan tetapi tidak ada yang orang yang bisa memahaminya. Begitu Olivia melepaskan tangannya, dia terhuyung mundur.

“Kenapa? Apakah kamu begitu membenciku? Aku jelas hanya ingin berteman dengan Angelica-san.”

Angelica bergumam saat mendengar kalimat konyol itu.

“Kamu monster.”

Ada keributan di tempat tersebut.

Kami~ Jauh dari tempat kejadian tidak bisa melihat apa yang terjadi. Yang aku dengar hanyalah suara gemuruh kerumunan dan sesekali teriakan.

“Betapa kasarnya kamu terhadap Saint!”

“Tolong bunuh orang kasar itu segera!”

“Tidak, tangkap dia! Bunuh dia di sini. Itu terlalu kecil untuknya!”

Mendengar kebisingan. Kerumunan yang berteriak itu meneriaki Angelica dan aku melihat ke arah Marie yang datang ke sisiku dan memegang seragam sekolahku tanpa sadar.

“Apakah ini plot duel?”

Marie memperhatikan suasana pembunuhan di tempat tersebut lalu menunjukkan sedikit ekspresi ketakutan.

“Besarnya kemungkinannya. Tapi, bukankah semua orang sangat buruk? Apa yang mereka katakan adalah membunuhnya, menangkapnya dan mempermalukannya. Aku selalu merasa suasananya juga sangat salah.”

Sekelompok orang itu adalah orang yang tidak akan pernah terdengar di sekolah kehidupan sebelumnya. Semua barisan itu sangat tidak cocok untuk game Otome yang mana mengajarku juga dan mulai membuatku pusing. Akhirnya, suara Yang Mulia Julius terdengar.

“Terserah kau, terima duelnya! Tapi, Angelica. Kami berlima akan menjadi lawanmu. Siapkan orangmu hari ini!”

Suara marah Yang Mulia Julius terdengar di belakang. Olivia berjalan keluar dari tempat itu yang mana dikelilingi oleh anak laki-laki yang menjadi sasaran serangan itu. Pada saat itu, dia tampak menatapku. Namun, para siswa yang bertahan di tempat tersebut terus mengutuk sekitar Angelica yang ditinggal sendirian. Diantaranya ada juga cowok yang melempar makanan.

Daniel kemudian merasa cemas dengan situasi tersebut.

“Kenapa? Kenapa kamu ingin seperti itu? Pihak lain adalah putri Duke?”

Raymond bertanya padaku dan menjadi cemas.

“Apa? Apa? Apa? Apa yang harus dilakukan, Leon?”

Meskipun aku ingin melarikan diri akan tetapi aku tidak bisa mengabaikannya jadi diputuskan bahwa kami akan mengubahnya.

“Kita semua akan masuk dan menyelamatkan Angelica.”

Mata Daniel bergerak ke mana-mana.

“Apakah kamu yakin? Dia meminta Yang Mulia untuk mencari kesalahan? Bukankah kita akan bermusuhan dengannya?”

Marie menendang Daniel yang mengatakan itu.

“Jika kamu laki-laki maka jangan cerewet lalu pergi dan tahan!”

“Yosh, ikuti aku!”

Begitu Marie bergegas keluar aku buru-buru menyusul.

“Kenapa kamu yang pertama terburu-buru! Kembali! Tidak, tolong, kembali?”

Mengikuti kami, lusinan rekan dalam grup yang sama menerobos kerumunan.

Kabin mitra digunakan untuk menyembunyikan Angelica yang diselamatkan. Terlalu berbahaya bersembunyi di asrama siswa jika kamu telah melakukan tindakan seperti itu di sekolah

hari ini. Angelica yang hampir menjadi musuh seluruh sekolah duduk di kursi dengan kepala tertunduk dengan gaun yang kotor.

Dia tidak sekuat saat kita bertemu sebelumnya. Dia hanya kaget dalam keadaan linglung. Fokus matanya juga tidak ada di sana. Baik aku dan Marie panik untuk membantu Angelica. Beberapa pakaiannya robek dan ada noda kotor bekas makanan yang di buang kepadanya. Begitu dia bergegas berlindung di Mitra. Dia harus mempertimbangkan hal berikutnya.

Angelica kemudian bergumam.

“Yang Mulia, wanita itu monster. Mengapa kamu tidak bisa memahami ini? Aku~ Untuk Yang Mulia~ Untuk Kerajaan Holfort.”

Melihat Angelica yang secara mental di dorong ke jalan buntu. Marie menyuruhku meninggalkan ruangan.

“Pokoknya, aku akan mengganti bajunya. Kamu harus keluar dulu. Pergi dan jelaskan semuanya kepada semua orang.”

Aku keluar dari tempat itu dan aku juga membawa teman-teman dari kelompok yang sama. Sekarang biarkan mereka beristirahat di kabin Mitra.

“Baiklah.”

Ketika aku keluar dengan patuh dan berjalan di koridor. Aku tiba-tiba mendengar seseorang memanggilku di belakangku.

“Leon.”

“Wow?”

Annielah yang memanggilku di lorong yang sepi.

“Jangan, jangan menakut-nakuti aku! Itu menakutkan sampai ingin membuatku mati.”

Jantungku berdebar.

“Bahkan di tempat seperti itu sama dengan Lea.”

“Hah?”

“Aku tidak takut monster akan tetapi aku tidak pandai cerita Hantu dan monster.”

“Tidak! Aku tidak takut!”

“Bahkan penyangkalannya persis sama. Itu membuatku bertanya-tanya apakah dia bereinkarnasi.”

Bayangan itu bergoyang bahagia akan tetapi sejauh yang aku ketahui itu tidak mungkin jadi aku menyangkalnya.

“Sayang sekali. Meski aku punya ingatan tentang kehidupanku sebelumnya. Aku bukan Lea.”

“Sayang sekali. Aku memanggilmu karena ada yang ingin kukatakan.”

“Apa?”

“Tentang gadis bernama Angelica itu. Dia sangat mirip denganku.”

“Itu benar-benar kejutan.”

Aku pikir dia miripnya dengan Olivia. Dibandingkan dengan Angelica. Olivia terasa seperti ‘Suci’ tanpa alasan. Nah, ini hanya pendapat pribadiku.

“Dengarkan aku baik-baik.”

“Tidak. Aku mendengarkan. Maksudmu dia sangat mirip dengan Annie, kan?”

“Ya. Ngomong-ngomong, dia mungkin juga akan melakukan hal-hal yang tidak bisa diperbaiki seperti aku.”

“Tidak. Tidak akan seperti itu, kan?”

“Gadis itu sangat mirip denganku sebelumnya. Temperamennya juga sangat mirip. Berbahaya meninggalkannya sendirian.”

Bahkan kehancuran Kerajaan Holfort hingga berubah menjadi kebencian. Kata Annie Angelica sangat mirip dengannya. Akankah Angelica juga akan melakukan sesuatu pada tingkat yang sama? Di game Otome itu~ Aku pikir itu hanya jalan keluar biasa, bukan?

Annie kemudian bertanya padaku.

“Jadi, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya? Apakah gadis itu memulai duel dengan Olivia? Orang-orang di sekitarnya anehnya adalah keturunan bajingan yang mengkhianati Lea. Sejauh yang aku tahu, aku punya harapan padamu?”

“Harapan seperti apa?”

“Jika itu Lea. Kamu pasti akan mengalahkan mereka dengan sangat baik.”

“Aku tidak terlalu begitu. Dan, bagaimana dengan berpartisipasi dalam duel~ Tidak. Tunggu~”

Pada saat ini, aku mengetahui bahwa leluhurku lebih berdarah panas dari pada yang aku kira dan aku menyadari bahwa aku adalah orang yang berbeda lagi. Aku kemudian memikirkan solusi yang lebih cerdas. Biarkan Annie melihat leluhurku yang berbeda dari leluhurku yang berdarah panas.

“Aku ingin memanfaatkan duel ini dengan baik untuk mendapatkan kepercayaan dari Yang Mulia Julius. Ngomong-ngomong, aku juga berencana untuk bertemu dengan Olivia.”

“Apa yang akan kamu lakukan?”

Annie menyipitkan matanya yang bersinar dalam bayangannya lalu menanyakan rencana pertempuranku. Aku tidak tahu mengapa dia memancarkan suasana kecurigaan.

“Aku ingin merekomendasikan diriku untuk menjadi wakil duel untuk Angelica.”

“Bukan hanya itu, kan?”

“Tentu saja. Aku tidak ingin bertengkar dengan calon raja dan ratu. Tapi, bukankah menurutmu aku telah mengalahkan popularitas kesatria hitam dan itu juga sangat menarik di sisi itu? Artinya, selama aku mengalahkan kesatria hitam maka itu akan menjadi ‘Yang Mulia Julius sangat kuat!’.”

“Hei?”

Aku mengatakan kepadanya bahwa meskipun aku ingin merekomendasikan diriku sebagai perwakilan duel. Aku berencana untuk kalah dari awal. Annie terlihat sangat sedih.

“Apakah itu disebut Arroganz? Dengan baju besi kamu, kamu pasti dapat dengan mudah mengalahkan lima orang itu.”

“Apa gunanya memenangkan duel dalam permainan anak-anak? Aku pikir itu adalah kemenangan ketika aku puas dengan hasil pada akhirnya.”

Ketika aku berdiri dan mengatakan bahwa aku tidak terbatas pada kemenangan di depan mataku. Annie kemudian berbicara,

“Kamu benar-benar terlihat seperti Lea.”

Dia mengatakan hal seperti itu lagi?

Itu mungkin bukan sama? Mungkinkah leluhurku juga tipe yang tidak peduli dengan kemenangan kecil?

Aku bertindak segera setelah rencana diputuskan. Ketika aku kembali ke sekolah sendirian. Aku kemudian pergi mengunjungi Yang Mulia Julius. Ketika aku datang ke rumah keluarga tunggalnya di sekolah. Aku dikelilingi oleh Yang Mulia Julius dan yang lainnya yang seperti duri. Di ruang pertemuan, aku mengobrol dengan lima orang yang memegang senjata dan pedang. Oleh karena itu, Yang Mulia Julius sangat tertarik dengan rencanaku.

“Dengan kata lain, kamu akan berpartisipasi sebagai perwakilan Angelica dan kemudian kalah dariku?”

“Iya.”

Meskipun ditembak jatuh bersama-sama akan tetapi aku mengalahkan kesatria hitam itu dan itu sangat bagus untuk Yang Mulia Julius. Rencana yang menarik. Tapi, Jilk menatapku.

“Tolong beritahu kami niat kamu untuk menjadi pendamping Angelica. Mengapa kamu mengambil inisiatif untuk mengambil posisi yang tidak menguntungkan ini?”

Dari sudut pandang orang-orang ini, sepertinya mereka tidak percaya bahwa aku akan membantu Angelica bahkan jika aku membuang namaku. Aku pikir juga akan begitu. Karena alasan permainan tersebut maka kegiatan semacam ini seperti di balik layar dilakukan. Bahkan jika kamu mengatakan itu, mereka tidak akan mempercayai jadi aku harus mencari alasan.

“Karena memiliki nama yang tidak menguntungkan akan menyebabkan segala macam masalah. Aku menjadi pria yang jelek oleh wanita dan bahkan akhirnya harus memakai topeng yang aneh. Sungguh kebahagiaan bagiku untuk tidak mengganggu.”

Begitu aku berkata kepada Jilk. Dia telah berpaling dariku karena dia merasa diejek. Aku kemudian mendesah pelan dan melanjutkan.

“Selain itu, aku tidak ingin membuat hal-hal menjadi terlalu rumit. Ini adalah kebenaran tentang diriku. Ini jelas merupakan masa perang. Bukankah merepotkan karena berdebat dengan Duke Redgrave?”

Aku tidak pandai dalam topik politik akan tetapi perang melawan Pricipality yang berlebihan di Kerajaan Holfort seharusnya sangat merepotkan. Hanya saja Brad yang hanya mendengarkan diam-diam kemudian mencibir padaku.

“Kamu sepertinya sangat asing dengan politik. Angelica adalah kelemahan utama bagi keluarga Redgrave saat ini. Seharusnya tidak ada perlawanan. Sebaliknya, insiden ini masih bisa diperangi. Nanti itu akan menjadi alasan untuk memotong kekuasaannya dengan tenang dan jika kamu mau begitu maka kami akan menerimanya.”

Sepertinya aku melakukan kesalahan. Namun, aku yakin lima orang ini akan menerima rencana ini. Aku melihat ke arah Greg dan Chris. Mereka mengerti kata-kata Brad akan tetapi mereka masih menatapku.

Tidak, apakah mereka melihat manfaat mengalahkanku?

Untuk kedua orang ini, ini adalah kesempatan untuk mengalahkan kesatria yang kuat dan mendapatkan reputasi. Mungkin Yang Mulia Julius juga sama dengan sudut mulutnya yang aneh.

“Apakah kamu ingin aku untuk melepaskan rumah Duke Redgrave?”

“Lagi pula, alangkah baiknya jika hal-hal di sekolah bisa berakhir di sekolah juga. Aku tidak punya harapan selain itu dan aku juga bukan dari rumah Duke. Aku hanya bangsawan miskin.”

Sebagai bangsawan Kerajaan Holfort akan sulit bagi kerajaan untuk bertarung secara berlebihan.

“Dalam posisiku, perebutan kekuasaan dengan kerajaan tidak menguntungkan. Selama tidak ada hubungannya dengan kami maka silakan lakukan sendiri.”

Meski berlima curiga dengan tindakanku mereka tetap menggigit umpan.

“Baiklah. Duelnya lima lawan satu. Jika kamu bisa maju dan kalah dariku pada akhirnya maka masalah ini akan tetap di sekolah dan berakhir.”

“Yang Mulia, apakah kamu ingin menerima kondisi ini?”

Ketika Yang Mulia menerima rencanaku. Jilk buru-buru menghentikannya. Hanya saja~ Kebutaan Yang Mulia Julius terhadap cinta jauh di luar imajinasiku.

“Selama kamu mengalahkan Balfort, Olivia akan jatuh cinta lagi padamu? Sebaliknya, urusan Angelica hanyalah masalah kecil.”

Jilk tersenyum tipis.

“Mungkin aku yang akan menjatuhkannya sebelum Yang Mulia memasuki panggung.”

“Jilk?”

Jilk tampaknya akan mengalahkanku sebelum Yang Mulia Julius memasuki panggung untuk mendapatkan nama yang berani lalu menunjukkan itu kepada Olivia yang berharga. Hal yang sama berlaku untuk pria lain.

“Aku tidak punya hak bermain untuk kamu! Aku akan mengalahkan Balfort!”

Greg menepuk telapak tangannya dan Chris menatapnya dengan dingin.

“Ini bukan giliranmu untuk bermain. Karena aku akan mengalahkan Balfort.”

Terakhir, Brad pun ikut membahas topik tersebut.

“Aku~ Aku tidak akan kalah! Jadi, mari kita putuskan siapa yang akan melawan Balfort lebih dulu. Namun Yang Mulia adalah seorang raja jadi dia yang terakhir.”

Mendengar ini, Yang Mulia Julius berdiri dengan panik.

“Kalian, itu sangat tercela!”

Lima orang itu melupakanku dan mulai bermain-main jadi aku kemudian membuat kondisi terakhir.

“Um~ Ketika duel selesai dengan aman. Bisakah aku meminta permintaan?”

“Apa itu?”

Yang Mulia Julius menatapku dengan tatapan bosan akan tetapi ini adalah satu-satunya hal yang tidak bisa di berikan kelonggaran.

“Setelah masalah ini selesai, izinkan aku untuk bertemu dengan saint itu.”

“Mengizinkan kamu bertemu dengan Olivia? Apa maksud kamu?”

“Cuma peringatan. Aku hanya ingin bicara dengan saint dan ini bisa membanggakan seumur hidup, bukan?”

Aku tidak mengatakan apa-apa lagi dan mereka berlima saling memandang. Butuh beberapa saat untuk mendapatkan jawabannya.

“Oke. Tapi, jangan lakukan hal-hal aneh pada Olivia.”

“Tentu saja.”

Aku mengangkat bahu dan pergi dari sana.

Aku masih memiliki beberapa pemikiran ketika aku melihat lima orang ini setelah melihat depresi Angelica. Aku meninggalkan kamar pertemuan itu lalu meninggalkan pintu kemudian bergumam sendiri saat aku sendirian.

“Oke, mari lakukan yang terbaik untuk menunjukkan belas kasihan.”

Hari pengambilan keputusan.

Marie duduk di tempat penonton menghadap ke arena.

“Leon bodoh itu. Jangan hanya memutuskan segalanya tanpa pemberitahuan.”

Marie melihatnya, dia sudah memutuskan untuk melawan Julius dan lima orang lainnya. Apalagi, Marie diberitahu bahwa duel itu adalah pertandingan palsu. Selain Marie, ada sosok Angelica dengan lingkaran hitam di bawah matanya. Dia melihat ke bawah ke arena dan menatap Leon dengan mata merah.

“Jika Balfort yang mengalahkan Kesatria Hitam maka dia pasti akan menang. Ya, selama dia menang maka semuanya akan kembali normal. Kamu bisa menjauhkan Yang Mulia dari monster itu.”

Melihat tatapan Anjelica yang begitu penuh harapan, Marie agak takut.

(Dengan cara ini, jika aku memberi tahu dia bahwa Leon akan kalah sejak awal maka sesuatu akan terjadi. Meskipun kamu telah melakukan beberapa tindakan pencegahan. Apakah itu cukup untuk menghadapinya?)

Untuk Angelica, aku hanya memberitahunya bahwa Leon akan menjadi perwakilan pertarungannya. Mecha ungu muncul di arena dan penonton berada dalam semangat penuh.

“Itu mecha Brad-sama!”

“Betapa indahinya!”

“Sebaliknya, mecha Balfort sama miripnya dengan topengnya.”

Mecha Brad adalah bagian dari mecha panjang dan tipis yang memiliki tanduk runcing. Sebaliknya, Arroganz yang memiliki sistem berbeda terlihat terlalu besar dan kasar. Namun, Marie juga menjaga Arroganz dan sangat marah setelah mendengar percakapan gadis-gadis itu.

“Siapa yang berani mengeluh tentang Arroganzku tercinta! Kamu berdiri untukku!”

Sekelompok teman wanita di sekitar Marie kemudian menghentikan Marie untuk berdiri.

“Marie-chan, tenanglah!”

Angelica mengabaikan perselisihan di sekitarnya. Matanya yang aneh memandang Leon.

“Olivia, Aku pasti akan merobek kulitmu yang putih itu.”

Hari penentuan.

Untuk beberapa alasan, aku~ Aku terpaksa memakai topeng untuk berpartisipasi dalam duel. Sebelum memulai, sebelum mengambil Arroganz aku kenakan topeng agar semua orang dapat melihat dengan jelas seperti apa penampilanku.

“Angelica yang mengajak duel ke Saint Olivia! Dia yang merekomendasikan dirinya sebagai wakilnya adalah Leon Fou Balfort yang mengalahkan Kesatria Hitam Kerajaan Pricinpality. Si ‘Masked Rider’.”

Pembawa acara ingin meniru suasana dan penonton menanggapi itu dengan ejekan. Di sisi Angelica, aku harus menjadi penjahat pada kesempatan ini.

“Ngomong-ngomong, apa sih ‘Masked Rider’ itu? Kenapa aku yang jadi ‘Masked Rider?’.”

Tidak ada yang mendengar keluhanku akan tetapi Arroganz yang berdiri di dekat kemudian menjawab.

[Master adalah 'Masked Rider'. Arroganz mengingatnya.]

“Ak tidak ingat, aku juga bukan 'Masked Rider'.”

Ngomong-ngomong, bahkan dalam game Otome itu, identitas asli 'Masked Rider' masih belum diketahui sampai akhir. Siapa dia? Setelah itu, Brad mulai memperkenalkan dirinya yang berdiri puluhan meter jauhnya.

“Yang melawannya adalah perwakilan kita, Brad Fou Field! Dia putra Earl Field. Penyihir nomor satu di sekolah! Salah satu penjaga Saint-sama!”

Perkenalan dengan Brad sangat antusias yang menggunakan kata-kata 'Kita'. Sepertinya pembawa acara juga musuh. Brad kemudian melambai menanggapi penonton yang bersorak-sorai.

“Terima kasih. Perhatikan baik-baik penampilanku.”

Brad seperti itu mengalihkan pandangannya ke arahku dan menunjuk ke arahku dengan mawar merah di tangannya.

“Itu bukan hanya topeng. Aku bahkan tidak punya selera dengan nama panggilan. Aku telah memenangkan gelar banyak penampilan dan nilai.”

“Baik topeng dan nama panggilanmu semuanya disiapkan oleh kamu. Ini akan terlihat sangat menyedihkan jadi jangan bilang pada dirimu sendiri bahwa aku tidak punya selera.”

“Tidak, tidak! Bukan aku yang mempersiapkan itu. Itu adalah Jilk!”

“Kalau begitu, tolong pakai Mechamu! Sekarang mulailah duel!”

Pertarungan mulut dihentikan oleh pembawa acara dan kami masuk ke dalam mecha. Begitu aku memasuki kokpit Arroganz. Tubuhnya mengeluarkan sekop. Begitu aku memegang joystick, Arroganz berbicara.

[Master, kita akan melakukan pertandingan palsu. Arroganz akan kalah dengan sengaja.]

Arroganz juga berniat kalah dengan sengaja namun kalah dari Brad akan sedikit bermasalah.

“Aku akan menang kali ini. Tapi, kamu harus berbelas kasihan.”

[Arroganz akan mengasihannya.]

“Oke, di mana kamu ingin menang?”

Sekalipun ingin kalah, aku harus memperhatikan cara kalah. Jika aku mudah kalah maka itu juga akan menimbulkan masalah. Tidak apa-apa jika aku hanya diberi tahu bahwa aku lemah dan kekalahan yang mencolok akan membuat orang curiga bahwa aku curang.

Tidak, itu benar-benar palsu.

Penting untuk ‘Melakukan pertarungan yang luar biasa’ tanpa diragukan lagi. Setelah kedua belah pihak siap. Arroganz menembakkan senjata dari tas punggungnya. Senjata yang ditembakkan tepat di atas jatuh dan meraihnya dengan tangan kanannya.

Senjata itu adalah kapak perang.

Kapak perang itu tidak menyenangkan. Itu terlihat seperti kelelawar yang melebarkan sayapnya dan terlihat seperti senjata penjahat. Orang-orang di sekitar mengirimkan dukungan mereka kepada Brad dan aku dimarahi seperti anjing.

“Brad-sama, cepat hancurkan orang itu!”

“Pengkhianat seperti kesatria topeng, bunuh dia!”

Beberapa pria bahkan berkata, ‘Cepat dan bunuh!’. Perkataan yang terlalu berlebihan. Aku akan memberikan sedikit balas dendam setelah ini.

“Lalu, mulai~”

Ketika pembawa acara mengumumkan dimulainya. Mecha Brad mengambil pistol di punggungnya kemudian tombak berbentuk kerucut khusus untuk menusuk dan datang lewat. Saat aku melangkah mundur, aku menahan serangan dengan kapakku.

“Ini belum berakhir!!”

Brad yang bersemangat terus menyerang jadi aku menghindar atau menahan serangan itu.

“Kamu bisa bergerak lebih cepat dari yang aku kira.”

Di game Otome itu~ Brad yang lemah dalam pertarungan jarak dekat membuatku sangat menderita. Bagaimanapun, begitu musuh mendekat maka itu berakhir. Ini sangat nostalgia karena memikirkan berbagai rencana pertempuran untuk mempertahankan pertempuran jarak jauh. Aku menekan joystick, menginjak pedal dan membiarkan Arroganz bergerak maju.

Aku mengayunkan kapak perangnya dan melepaskan pistol kesatria di tangan Brad. Brad melangkah mundur dan menunjuk ke arahku.

“Apa kamu hanya mampu melakukan ini. Namun, permainan berakhir di sini!”

Suaranya hampir tidak pernah terdengar olehku. Brad dari melempar tombak ke udara lalu menodongkan senjata baja ke Arroganz beberapa kali. Pistol kesatria itu melayang di udara sendirian dan kemudian terbang seperti misil. Arroganz terbang seperti tergelincir di tanah dan pistol kesatria itu mengikutiku.

Arroganz tampak terkejut.

[Fungsi pelacakan. Arroganz tercengang.]

“Luar biasa. Oke? Mari kita berpura-pura berjuang keras.”

Untuk mencegah percakapan kami keluar maka mikrofonku dimatikan sehingga hanya akau yang dapat berbicara dengan bebas. Menghindari senjata kesatria yang memiliki kemampuan pelacakan aku membanting itu ke tanah dan menghancurkannya. Segera, pistol kesatria yang seharusnya lewat berubah arah dan mengenai ransel di belakang.

Setelah memukul satu kali, pistol kesatria itu terbang di sekitar Arroganz meluncurkan serangan lagi dan lagi. Brad mungkin yakin bahwa dia menang dan dia dalam suasana hati yang baik dan banyak bicara.

“Ayo menari lebih bahagia. Jika kamu tidak menghindari tombak yang aku gunakan untuk mengendalikan sihir maka itu akan terus melemah.”

Dalam kasus mecha Arroganz yang ditutupi dengan bekas luka berkali-kali. Aku diam-diam menggerakkan jari telunjuknya. *Boom* Akumengetuk joystick berulang kali.

“Apakah jumlah serangan melebihi 100? Apakah itu cukup?”

[Seratus dua puluh kali!]

Aku menghitung dengan benar berapa kali keluhan seperti itu di koreksi Arroganz.

“Maaf. Itu hanya untuk pertandingan pertama.”

Menginjak pedal dan bergegas menuju armor Brad lalu Arroganz membanting battle axenya. Saat aku mendekat dengan gerakan kuat, pantat armor Brad jatuh ke tanah. Pedang yang diayunkan ke armor mecha Brad yang duduk di tanah berhenti beberapa sentimeter di depannya. Aku kemudian menyalakan mikrofon.

“Kerja bagus. Aku akan berbahaya jika melanjutkan.”

Brad berkata dengan kesal.

“Ini belum berakhir. Ini belum selesai!”

“Tidak, itu saja. Mundur, Brad.”

“Yang mulia?”

Dihentikan oleh Yang Mulia Julius, Brad mengakui bahwa dia dikalahkan.

“Hebat!! Pernahkah kamu melihatnya? Inilah kekuatannya dari Arroganz! Tidak. Itu adalah kekuatan Leon.”

Ketika Arroganz menang, Marielah yang paling bahagia karenanya. Dia mengangkat tinjunya ke langit. Meski penonton membuat pandangan dingin pada Marie seperti itu. Dia tetap memuji duel barusan.

“Dia hampir menang.”

“Brad-sama tidak pandai dalam pertempuran jarak dekat.”

“Tapi, akhirnya sudah berakhir? Lagi pula, Mecha Balfort sudah rusak.”

Mendengar itu, Marie menyilangkan lengannya dan dengan kasar duduk kembali di atas bangkunya.

(Biar aku perhatikan saja bahwa ada belas kasihan di bawah tanganku. Yah, meskipun aku tidak terlihat.)

Julius menatap Arroganz yang terluka dari tempat penonton dan menghela napas lega.

(Jika aku kalah di sini maka itu akan menjadi sakit kepala.)

Sekilas, mecha Brad yang utuh tampak lebih baik. Namun, bagi Julius akan sangat merepotkan untuk memutuskan hasilnya dengan cara ini. Sebagai lawan berikutnya, Greg dengan antusias menaiki armornya.

“Selanjutnya, aku akan mengalahkanmu! Olivia, lihat penampilanku!”

Kepada Greg yang mengacungkan jempol, Olivia menyatukan kedua tangannya sebagai tanda berdoa untuk melihat Greg.

“Aku akan berdoa agar Greg menang.”

“Oh!”

Greg menaiki mecha yang diproduksi secara massal. Dia merasa yakin bahwa kemenangan itu sudah pasti. Ketika Julius dan yang lainnya melihat ini, ekspresi mereka terlihat sedikit pahit. Julius dan yang lainnya adalah rekan sekaligus pesaing. Untuk menjadi yang pertama di hati Olivia. Mereka bersaing untuk membuka celah dengan bersaing. Julius yang melipat tangannya, menundukkan kepalanya dan menatap Greg dan Arroganz yang muncul di tempat tersebut.

“Setidaknya aku harus memenangkan pertandingan.”

Untuk membuat Olivia lebih menyukai dirinya sendiri, Julius berpikir tidak masalah jika keempat lainnya kalah.

“Pemberani yang telah menantang ruang bawah tanah yang tak terhitung jumlahnya dan merupakan yang pertama menyerang ke dalam pertempuran di antara para sukarelawan! Namanya adalah Greg Fou Seberg! Pelindung dari Saint-sama kita!!”

Sorak-sorai menyelimuti tempat tersebut ditambah dengan senapan mesin dengan armor yang Greg menunjuk ke arah Arroganz.

“Balfort, kamu tidak kalah dari Brad. Bocah itu lemah jadi aku lega. Karena akulah yang akan mengalahkanmu!”

Di kokpit, aku berpikir tentang bagaimana mengalahkan Greg.

“Aku juga tidak akan kalah.”

“Itu dia!”

Pembawa acara mengumumkan permulaannya dan Greg segera bergegas masuk. Dia menggunakan tombak panjang untuk melancarkan serangan terus menerus akan tetapi aksinya beberapa langkah lebih tinggi dari Brad.

Aku menggunakan kapak perang sebagai perisai untuk menahan serangan Greg.

“Ah~, jadi kamu sudah menyiapkan perisai. Tapi, sepertinya kamu bertarung dengan sangat keras, kan?”

Aku mematikan mikrofon dan mengucapkan beberapa kata jenaka di kokpit dan Arroganz menjawab dengan serius.

[Apakah kamu ingin Mitra untuk membuat perisai? Dia mampu membuatnya.]

“Tidak. Bagaimanapun, jika aku serius maka aku tidak memerlukan perisai untuk menangani mereka.”

Ketika aku fokus pada pertahanan, Greg bermain dengan sangat baik. Aku kemudian menyerang dengan kecepatan 10 kali akan tetapi aku menghitung bahwa itu dapat dihindari selama penyerangan. Dari pemandangan sekitar, aku harus ditekan oleh Greg.

“Oke? Arroganz, biarkan serangan itu masuk.”

[Baik!]

Biarkan Greg menghantam bahu lalu merobek bagian-bagiannya untuk membuat pertunjukan. Ketika bagian-bagian yang rusak yang awalnya disiapkan untuk pertunjukan jatuh ke tanah sorak-sorai terdengar dari penonton. Greg terbang mundur sebentar lalu berpose dengan tombaknya.

“Terus potong saja seperti itu!”

Aku memujinya di kokpit.

“Senang sekali kamu bisa bersenang-senang. Kalau begitu, itu cukup.”

Serangan hebat Greg dimulai lagi akan tetapi aku berpura-pura itu sulit diatasi dan terus bertarung. Kemudian, ketika Greg menunjukkan kelelahannya maka untuk melakukan pertunjukan di mana dia cukup beruntung untuk memanfaatkan peluang pembalikan. Bukan pedangnya akan tetapi bagian perut kapaknya yang terkena pukulan keras dan Greg ikut jatuh bersamanya.

Aku menekannya saat ini dan lakukan kemenangan yang jelek. Aku kemudian menyalakan mikrofon dan berpura-pura berkata.

“Oh? Kamu benar-benar kuat. Aku menang berkat armor mesin yang cukup keras? Kalau tidak kamu akan menang. Nah, jika kamu mengambil sedikit lebih baik pada armor mesin maka aku mungkin akan kalah.”

Jika mechanya cukup baik maka dia bisa menang. Mendengar kata-kata ini, Greg mengeluarkan suara penuh penyesalan.

“Ya, sialan!”

Bahkan jika mecha terbaru disiapkan maka peluang memenangkannya sangat rendah. Renungkan diri kamu sebentar sambil tidak terpaku pada mecha. Kemenangan di beritahu dan setelah Greg pergi Mecha biru yang dipiloti Chris muncul berikutnya. Ada beberapa jenis pedang di punggungnya akan tetapi dia memegang pedang besar di tangan kanannya.

Dia mencibir pada Greg yang meninggalkan lapangan.

“Itu sangat jelek.”

“Kamu!”

Olivia di antara penonton yang membujuk keduanya yang mulai bertengkar.

“Kalian berdua berhenti! Greg, aku senang kamu baik-baik saja. Chris, ayolah. Juga, jangan menggertak Greg. Oke?”

Setelah dikatakan begitu, keduanya dengan enggan mundur dan Chris mendatangi.

Pembawa acara mulai memperkenalkan Chris dan dia masih sangat antusias.

“Perwakilan selanjutnya adalah Chris Fia Arclight!! Sebagai pewaris Swordmaster, kekuatan pendekar pedang muda adalah seperti yang diketahui semua orang dalam kekuatan pasukan Relawan! Bergandengan tangan dengan Greg itu. Dia adalah jenderal yang telah mencapai prestasi hebat hasil sudah di atas panggung!!”

Chris mengarahkan pedang besarnya ke arahku.

“Datanglah.”

Suasana memanas terjadi di bangku penonton.

“Ah~Ah~ Aku tidak menyangka kalo Greg-sama cukup beruntung untuk menang.”

“Itu tidak beruntung.”

“Tapi, Balfort akan berakhir untuk pertandingan berikutnya. Semuanya sudah mulai rusak.”

Greg mendorongnya ke dalam situasi putus asa dan masih mengalahkannya secara langsung. Karena ide ini, penonton tidak meragukan kemenangan Julius dan lainnya. Marie merasa kesal dengan ini.

(Pokoknya, pangeran dan yang lainnya pada akhirnya akan menang. Begitulah yang diatur. Tapi, baik Leon dan Arroganz sebenarnya lebih kuat.)

Aku bisa mengerti perasaan Leon bahwa tidak masalah jika dia kalah akan tetapi Marie tidak bisa menerimanya. Rekan-rekan di grup yang sama, Daniel dan Raymond memuji Leon karena melakukan pekerjaan dengan baik.

“Itu cukup untuk memenangkan poin ini, kan?”

“Dia telah bermain sangat baik. Dengan cara ini, dia juga bisa menyelamatkan mukanya.”

Kalah dari pedang Chris juga bisa memiliki pengaruh dari itu. Namun, kalimat ini membuat seorang gadis berdiri.

“Kamu mengatakan tidak masalah jika dia kalah, bukan? Lelucon apa itu! Ini adalah duel untuk masa depan Kerajaan Holfort! Dia tidak boleh kalah. Jika dia menang~ bukan menang. Jika dia memisahkan Yang Mulia dari penyihir maka aku akan~ Aku akan!”

Daniel dan Raymond memalingkan wajah mereka saat melihat Angelica dengan suasana yang tidak biasa. Marie buru-buru meminta Angelica untuk duduk.

“Duduk, duduk. Lihat, pertandingan berikutnya akan segera dimulai.”

“Ini duel! Bukan pertandingan!”

“Ya, ya. Aku mengerti jadi duduklah.”

“Cobalah setidaknya untuk bersemangat karena itu.”

Marie kelelahan ketika Angelica duduk. Di saat yang sama, pukulan Chris mengenai lengan Arroganz dan memotongnya terbang. Penonton bersorak sorai.

“Kita kehilangan pergelangan tangan kiri.”

Di saat di dalam kokpit Arroganz. Aku bersiul dengan santai.

“Kamu benar-benar pantas menjadi Chris-sama. Apakah kamu menjadi lebih kuat setelah perang?”

Chris lebih kuat dari yang aku kira. Tidak! Aemuanya lebih baik dari yang dibayangkan. Sebagai tentara sukarelawan yang berpartisipasi dalam perang kekuatannya tampaknya telah meningkat. Chris mengendalikan mecha biru lalu ada pedang besarnya dan terus melepaskan gelombang tebasan berikutnya.

“Diamlah!”

Aku benar-benar ingin bertanya padanya apakah dia akan membunuhku saat dia membidik kokpit.

“Aku memberimu lengan kiri. Tidak apa-apa untuk mengakhiri di sini, kan.”

Lengan yang awalnya dimaksudkan untuk hilang lagi untuk beberapa saat jadi tidak apa-apa untuk berhenti di sini. Jadi aku membiarkan Arroganz mengikuti perintahku. Mengayunkan kapak perang, dia memutuskan lengan baju besi Chris yang memegang pedang besar.

“Kamu tidak bisa menggerakkan senjata sekarang, kan? Itu sudah berakhir.”

Saat aku menyalakan mikrofon dan menyatakan seperti itu. Chris juga menyalakan mikrofon.

“Berakhir? Pukulan barusan? Mungkinkah kamu masih tidak serius sebelumnya?”

Karena aku ditemukan berbelas kasihan padanya. Aku kemudian berpura-pura tidak sengaja.

“Bagaimana itu mungkin. Aku hanya ingin bertarung untuk yang terakhir kalinya dan bergerak maju.”

“Maksud kamu, serangan barusan itu murni tidak disengaja?”

“Aku adalah pria yang selamat dari pertarungan dengan Kesatria Hitam untuk pertama kalinya dan keberuntunganku cukup bagus.”

“Apakah itu keberuntungan yang baik atau tidak baik?”

Jujur saja, ini sangat menyebalkan. Namun, menurutku itu tidak buruk.

“Aku tidak berharap untuk memberikan penghargaan kepada Jilk dan Yang Mulia.”

Aku kemudian melihat Chris berkata dengan suara pahit ke bawah lalu mematikan mikrofonnya.

“Kamu sangat kuat. Namun, kesatria hitam tua seharusnya lebih kuat.”

Meski Arroganz mengalami serangan dari luar akan tetapi duel tersebut tidak akan berakhir.

“Sayang sekali kamu bisa menang sejauh ini. Kamu kuat dan pantas dihormati.”

Yang muncul dari langit dengan berpura-pura adalah mecha hijau Jilk. Begitu menyentuh tanah, dia berpose untuk membuat penonton berteriak.

“Apakah orang ini selanjutnya?”

Aku menyalakan mikrofon dan berbicara dengan Jilk sebagai tanggapan.

“Seluruh tubuhku sudah banyak yang rusak.”

“Itu terlihat seperti itu. Namun, aku tidak akan berbelas kasihan.”

“Suaramu terdengar menyenangkan akan tetapi sama sekali tidak menyenangkan bagiku.”

Saat aku berbicara seperti itu. Jilk berbicara kepadaku dengan volume yang tidak dapat di dengar oleh penonton.

“Balfort-san, apakah kamu ingin membuat kesepakatan?”

“Kesepakatan?”

“Sejauh yang aku tahu menang saja tidak cukup untuk menunjukkan ketertarikan untuk Olivia. Kita semua ingin menampilkan pertarungan yang bagus dengan upaya terbaik kita, bukan?”

Aku berencana melakukan ini dari awal akan tetapi orang ini sepertinya ingin mengalahkanku sendiri.

“Aku tidak berencana untuk kalah dari awal?”

“Tidak, tolong kalah dariku. Tidak perlu giliran Yang Mulia untuk bermain.”

“Itu~”

“Aku mohon padamu. Bagaimanapun, aku berbeda dari orang lain dan aku kehilangan poin.”

“Kehilangan poin?”

Jilk menceritakan di mana dia kehilangan poin. Namun, itu tidak bisa aku terima.

“Itu Clarice Fia Atlee. Mantan tunanganku, dia membuatku banyak masalah. Dia yang menyerang Olivia lagi. Salahkan dia, aku merasa bersalah pada Olivia.”

“Dia yang salah?”

“Aku benar-benar melakukan sesuatu yang ekstra. Sekarang kontrak pernikahan telah diputuskan dan kita harus mundur begitu saja. Dia menghalangi hubunganku dengan Olivia. Jika itu tidak terjadi maka aku akan tetap tinggal dengan Olivia.”

Aku kemudian memikirkan Clarice-senpai yang sangat lemah. Ketika aku menyelamatkan kakak perempuanku. Dia menjadi sangat lesu. Sungguh menyedihkan bahwa pria yang sangat di cintai olehnya adalah pria seperti itu.

“Aku membenci mu.”

“Itu tidak apa-apa. Jadi, tidak masalah jika aku tidak menunjukkan belas kasihan, kan?”

Pembawa acara mulai memperkenalkan Jilk.

“Pertarungan keempat yang sangat tak terduga! Apakah Balfort disukai oleh Dewi Keberuntungan? Namun, perwakilan selanjutnya adalah Jilk Fia Marmoria! Kakak laki-laki dan sahabat Yang Mulia Julius! Seorang master yang menggunakan senapan tidak akan pernah melewatkan musuhnya di medan perang! Seberapa jauh Balfort bisa bertahan?”

Segera setelah awal diumumkan Jilk terbang ke langit.

“Tolong kalahlah jelek!”

Aku~ Aku sudah memutuskan bahwa aku sendiri tidak akan pernah kalah darimu yang menyiapkan topeng aneh untukku.

Olivia menatap ke langit.

Ketika mecha Jilk terbang ke udara. Arroganz Leon mengikutinya dari belakang. Arroganz yang kehilangan lengan kirinya dan seluruh tubuhnya rusak sangat sedih sehingga dia tidak tahan melihatnya. Jilk yang sedang bertarung di udara menjaga jarak dari Arroganz dan menggunakannya untuk menyerang dengan tombak.

Armor Arroganz terpotong oleh peluru dan dia berada dalam posisi yang tidak menguntungkan apapun yang terjadi.

(Ini benar-benar lucu.)

Mencermati pergerakan Arroganz, Olivia tahu bahwa duel sudah ditentukan sejak awal. Mengalihkan pandangannya ke sekelilingnya, dia menemukan bahwa Julius mengarahkan pandangannya yang bersemangat ke Arroganz.

“Kenapa kau tidak menghindarinya! Tetaplah bertarung denganku!”

Dia berkata seolah-olah dia berharap Jilk akan kalah. Apalagi tiga lainnya sama. Brad sepertinya masih tidak bisa diterima.

“Jelas, aku telah menyebabkan kerusakan terbesar pada Balfort.”

Greg yang mendengar kata-kata ini melipat tangannya sebagai penyangkalan.

“Jika kamu melanjutkan, apakah kamu tidak kalah? Aku kalah seperti pukulan biasa sampai mati. Bagaimana aku bisa menerimanya.”

Chris mencibir pada sudut pandang Greg.

“Orang yang menyebabkan kerusakan paling parah pada Balfort adalah aku. Kamu baru saja memotong armornya akan tetapi aku mengambil lengan kirinya.”

Sepertinya mereka berdebat tentang siapa yang yang terbaik akan tetapi Olivia membuang muka dari mereka.

(Sangat buruk untuk tidak menyadari bahwa aku sedang di belas kasihi oleh bawahannya. Namun, Leon juga mengecewakan. Aku pikir jika dia mewarisi darah Lea maka aku akan menikmatinya lebih sedikit~ Sama dengan nama belakang yang sama.)

Jika itu adalah keturunan dari Lea kesayangannya maka aku sangat berharap dia bisa menunjukkan sedikit semangat. Pokoknya, dia hanya diseret ke Julius untuk main duel lalu selesai setelah kalah yang mana itu prediksi Olivia. Nyatanya, Leon belum menunjukkan pertarungan untuk membuat Jilk kewalahan.

Jilk yang menembakkan peluru diserang oleh Arroganz saat dia mengganti senjatanya dan keduanya masuk ke dalam duel.

(Betapa membosankannya pria. Kudengar dia ingin bertemu denganku akan tetapi itu hanya nilai pemanfaatannya.)

Ketika Olivia mengkonfirmasi evaluasi Leon di dalam hatinya. Mecha Jilk terlempar ke tanah. Mecha Arroganz yang telah memenangkan kemenangan hampir rusak parah. Masih ada beberapa tempat yang rusak sehingga bagian dalamnya bisa terlihat dan banyak juga tempat yang terdapat retakan.

Setelah melihat ini, Julius melepas jubahnya dan berjalan menuju armornya.

“Sekarang giliranku untuk bermain! Olivia, aku akan mempersembahkan kemenangan untukmu.”

Olivia menggenggam tangannya dan tersenyum sesuai keinginan Julius.

“Aku akan berdoa untuk kemenangan Julius.”

(Meskipun, cobalah membuat lelucon ini hidup.)

Meskipun Olivia sangat tercengang. Dia sama sekali tidak menunjukkannya. Ekspresi Julius menjadi serius lagi dan dia memberi tahu Olivia tentang perasaannya.

“Tunggu aku, Olivia. Aku akan menjadi pria yang cocok denganmu.”

Olivia memperhatikan Julius memasuki kokpit sambil mempertahankan senyum seperti topeng dan mengalihkan pandangannya ke Arroganz.

“Lalu, bagaimana kamu akan kalah?”

Di depan Arroganz yang penuh luka. Mecha putih yang indah terbang ke bawah. Itu mengenakan jubah dan hiasan dekoratif lainnya dan memegang pedang juga perisai. Pengenalan pembawa acara juga merupakan yang terakhir kali jadi aku lebih antusias dari sebelumnya.

“Balfort yang akhirnya memenangkan langkah ini, sudah berakhir! Jagalah pertahanan terakhir dan perisai saint! Putra Mahkota Kerajaan Holfort, Yang Mulia Julius yang memimpin Pasukan Relawan untuk pamer di medan perang ada di sini!! Berapa banyak musuh yang kamu bunuh dengan mecha putih bersinar itu? Putra Mahkota Kerajaan Holfort dengan berani menghadapi pengkhianat ‘Masked Rider’!”

Yang Mulia muncul dengan postur tubuh Julius sengaja membuka pintu kokpitnya. Aku mendengar suara sorak-sorai penonton yang heboh.

“Yang Mulia~”

“Bunuh Balfort~”

“Ah? Dia baru saja melambai padaku!”

Kemudian, setelah selesai menghentikan penonton. Yang Mulia Julius menatapku. Senyuman yang dalam muncul di sana.

“Balfort, aku senang kamu bisa menang sejauh ini. Kamu terlihat lelah? Apa kamu perlu istirahat?”

“Silakan lanjutkan secara langsung.”

“Itu bagus! Dengan kata lain, dari mana kamu mendapatkan topeng itu?”

Dia sepertinya peduli dengan topeng yang aku kenakan.

“Jilk yang memberikannya padaku, bukankah itu instruksi dari Yang Mulia?”

“Jika itu aku maka aku tidak akan memberimu topeng elegan itu. Tapi, mengapa Jilk memilih topeng itu secara khusus?”

Elegan? Tampaknya Yang Mulia Julius memiliki selera yang unik.

Lebih penting lagi, ‘Jika itu aku maka aku tidak akan memberimu topeng elegan seperti itu?’. Bisakah kamu memberikannya kepadaku jika itu adalah topeng yang rasanya tidak enak? Pernyataan yang tidak bisa dijelaskan.

Yang Mulia Julius membuat mecha itu menyiapkan pedang dan perisainya lalu bersiap untuk duel.

“Nah, lupakan saja. Dibandingkan dengan ini mari kita bertarung dalam duel suci dengan adil.”

Dia berani berkata begitu.

Jelas ini adalah pertandingan palsu akan tetapi itu dikatakan bahwa adil dan membuatku tertawa. Namun, ini adalah inisiatifku jadi aku menahan tawa.

“Ini pertarungan yang adil.”

Segera setelah pembawa acara mengumumkan permulaannya kedua belah pihak mendekati lawan mereka pada saat yang sama melancarkan serangan sengit satu sama lain. Senjata-senjata itu bertabrakan satu sama lain dan percikan api bermunculan akan tetapi Arroganz yang bertangan satu terus menerus di serang. Aku kemudian mematikan mikrofon dan menarik napas dalam-dalam.

“Setelah itu, hanya akan ada kerugian.”

Langkah ini sudah cukup. Jika mereka dikalahkan dalam pertempuran yang bagus maka Yang Mulia Julius dan yang lainnya akan bisa melakukannya dengan baik. Namun, Yang Mulia Julius berbicara kepadaku dalam suasana hati yang baik.

“Kamu pandai dalam hal itu. Setelah duel ini selesai kamu dapat bergabung dengan grupku. Aku juga dapat secara khusus membiarkan kamu bergabung dengan penjagaku.”

Aku kemudian menyalakan mikrofon dan berbicara. Namun, level volume ini tidak akan menjangkau penonton. Oleh karena itu aku berkata sesuatu yang tidak dapat di dengar oleh orang-orang di sekitar kita.

“Terima kasih untuk itu. Namun, aku seorang bangsawan miskin Kerajaan Holfort. Tolong izinkan aku menolak tentang menjadi penjaga.”

“Sama-sama. Kamu akan bekerja sebagai kesatriaku mulai sekarang. Aku akui bahwa kamu memiliki kekuatan ini.”

Itu cukup mengganggu. Nah, ini waktu yang tepat untuk melihat bidak catur. Bagaimanapun, fraksi yang mendukung keluarga Redgrave yang telah mendukung Yang Mulia Julius sejauh ini telah dibubarkan. Itu jelas tidak banyak bantuan yang akan diberikan oleh fraksi Marquis dari Frampton saat ini dan mereka berharap memiliki kekuatan tempur yang dapat dikerahkan dengan sendirinya.

“Fraksimu hancur terlalu cepat.”

“Ya. Namun, untuk mendapatkan Olivia harga selevel ini sangat murah.”

“Hah?”

Saat kita bertarung, Yang Mulia Julius tertawa ‘Kuku’.

Seolah dia meninggalkan kesan sebagai pria muda yang baik. Dia membuat suara yang gelap.

“Aku sangat berterima kasih padamu. Bagaimanapun, ini telah menjadi keuntungan buatku. Sekarang Olivia akan mengakui bahwa aku lebih baik dari pada yang lain. Kamu adalah umpan yang bagus.”

Aku bermain pada jarak dengan Yang Mulia Julius memasang perisai untuk maju tabrakan. Aku sengaja membiarkannya. Arroganz sepertinya tidak tahan jadi dia mundur seperti ini.

Sorakan terjadi di sekitar.

“Itu tidak sekuat kelihatannya.”

“Mecha Yang Mulia adalah yang paling mutakhir baik itu performa dan mecha rusak Balfort tidak bisa disamakan dengan itu!”

“Yang Mulia, mari kita hentikan dia seperti itu!”

Sorakan penonton yang bodoh dan kata-kata Yang Mulia Julius mengajarku suasana hati yang rumit. Aku ingin sekali memberi tahu mereka, ‘Yang Mulia Julius adalah pria yang sejauh ini tidak melakukan apa pun selain cinta’.

Dia membiarkan fraksi-fraksinya hancur dan memaksa sejumlah besar siswa untuk keluar lalu ingin menjadi pahlawan dan berpartisipasi dalam perang sebagai tentara sukarelawan. Itu tidaklah berlebihan jika berbicara kembali.

“Meskipun aku tidak memenuhi syarat untuk berbicara tentang orang lain. Kamu benar-benar buruk.”

“Jadi? Apa! Kalau tidak begitu maka kamu tidak akan mendapatkannya! Bahkan jika dikatakan buruk maka aku akan mendapatkan Olivia!”

Arroganz menahan dengan kapak untuk serangan pedang itu akan tetapi tubuh Yang Mulia Julius menendang tubuhku yang terbuka lebar. Arroganz kemudian mundur dan Yang Mulia Julius membiarkan Mechanya membuka lengannya.

“Ini adalah cinta. Bisakah kamu mengerti itu, Balfort? Cinta yang tidak bisa digantikan oleh apapun. Inilah yang kupelajari dari Olivia.”

“Kalau begitu, aku mohon kamu untuk membatalkan pernikahan dengan lebih hati-hati. Berkat rencanaku, kamu bisa berduel seperti ini.”

Aku tidak akan mengatakan diriku pintar akan tetapi aku harus selalu berbicara dengan Angelica. Kalau begitu, itu tidak akan berkembang menjadi pertarungan duel~ Mungkin? Nah, bagi Angelica tunangannya di ambil.

Tidak ada cara untuk marah.

Jadi itu berubah menjadi kerusuhan duel atau semacamnya. Apa yang terjadi di sini?

“Setelah selesai, tolong bicara padanya.”

Arroganz dengan kuat menggerakkan battle axenya secara horizontal yang mana dengan sengaja membiarkan Yang Mulia Julius menghindarinya. Menghindari serangan jarak jauhku. Mecha putih Yang Mulia Julius tampak kewalahan oleh gerakan sorakan penonton.

Meskipun skill mengemudi armornya juga sangat bagus jika ditanya apakah itu cocok untuk pertarungan sebenarnya maka itu sangat diragukan.

“Apakah kamu berbicara tentang Angelica? Wanita itu tidak ada nilainya dalam melakukan itu.”

“Apa?”

“Dibandingkan dengan Olivia. Dia sangat mengerikan. Dia adalah satu-satunya keberadaan yang mutlak.”

Dia pria yang bisa mengatakan hal-hal seperti itu? Bukankah dia seharusnya menjadi target permainan Otome. Dia adalah pria ideal yang di sukai banyak wanita? Aku berharap aku salah akan itu. Yang Mulia Julius sepertinya dirasuki oleh sesuatu dan melanjutkan.

“Selama dia ada di sana. Yang kubutuhkan hanyalah Olivia. Untuk tujuan ini, aku akan melakukan segalanya!”

Mecha putih dengan cepat mendekat dan menggunakan perisai untuk memantulkan kapak perang Arroganz lalu menusuk pedang ke arah tubuhnya. Pukulan yang diarahkan ke kokpit

membuat penonton berteriak akan tetapi setelah pertarungan dengan kesatria hitam itu berakhir. Aku sudah mengambil tindakan balasan.

Kokpitnya dikelilingi oleh material armor yang kokoh dan tidak bisa ditembus dengan pisau. Meskipun pedangnya hancur, mecha putih itu menendang Arroganz menjauh dan punggungnya menghantam dinding lalu jatuh seperti kursi yang rusak.

Inilah akhirnya~

Aku kemudian mematikan mikrofon.

“Arroganz, itu pekerjaan yang bagus.”

[Arroganz bekerja keras dan Master juga bekerja keras.]

Meskipun itu bukan sesuatu yang berharga untuk dikatakan. Arroganz tetap tidak bergerak, pertama-tama sorakan terdengar dari penonton. Ada tepuk tangan meriah dan kemudian pembawa acara mengumumkan kemenangan Yang Mulia Julius dengan volume yang belum pernah terjadi sebelumnya.

“Pemenangnya adalah Yang Mulia Julius!! Itu adalah postur bertarung yang cocok dengan Yang Mulia!! Sungguh pertempuran yang luar biasa melawan kesatria bertopeng yang mengalahkan kesatria hitam!! Luar biasa! Kemenangan yang luar biasa!”

Empat pemain yang aku hadapi sebelumnya tampaknya telah mendorongku ke situasi putus asa akan tetapi pemenangnya adalah raja. Arroganz mengumpulkan suara Olivia dan yang lainnya di antara penonton. Empat orang lainnya juga berkata sesuatu~

Brad sepertinya tidak mau.

“Jelas aku yang mendorongnya paling keras.”

Greg merenung tentang fakta bahwa pertarungan yang curang sedang dikalahkan.

“Jika tidak ada kebetulan, aku akan membunuhnya.”

Chris sepertinya tidak bisa diterima.

“Yang Mulia diselamatkan oleh perintah. Setelahku, Balfort seharusnya terkena cukup banyak.”

Jilk meski tersenyum akan tetapi di dalamnya pasti sangat marah.

“Yang Mulia tidak perlu berpartisipasi dalam duel. Biarkan aku menjatuhkannya, itu adalah cara paling cerdas untuk mengakhiri.”

Untuk empat yang tidak bisa diterima. Olivia kemudian berbicara. Dengan senyuman di wajahnya, dia tampak sangat bahagia.

“Aku tahu kalian berempat telah bekerja keras. Jadi, jangan menunjukkan ekspresi ketidakpuasan. Semuanya baik-baik saja.”

Olivia berkata begitu dan mereka berempat tersipu malu.

“Sepertinya tubuh itu tidak ditempati akan tetapi apa itu?”

Tatapannya kembali ke Pangeran Julius yang membuat mecha putih itu melambaikan tangannya. Tampaknya dia sudah terbiasa melayani penonton. Kemudian, dengan suara bergema di seluruh arena dia mulai mengungkapkan cinta.

“Terima kasih atas dukungan kamu. Dengan cara ini, tidak ada yang memperdebatkan hubungan antara Olivia dan aku? Aku pikir itu telah telat akan tetapi izinkan aku mengatakan sepele kata pun. Aku~ Aku mencintai Olivia! Aku mencintai Olivia lebih dari siapa pun! Bukan karena dia seorang saint. Aku mencintai Olivia itu sendiri. Ini adalah pertama kalinya aku merasa seperti ini dalam hidupku.”

Saat mecha mesin itu menjangkau para siswa di antara penonton Olivia. Dia melambai untuk menanggapi.

“Aku juga mencintaimu, Julius.”

“Terima kasih, Olivia.”

“Hidup Yang Mulia! Hidup Saint!”

Itu yang keluar dari penonton. Aku kemudian berpikir sendiri.

“Meskipun aku melakukannya sendiri. Itu sangat lucu tidak peduli bagaimana kamu melihatnya.”

[Ini hanya lelucon. Arroganz mengingatnya.]

“Ah? Apakah kamu ingat ini saat ini? Sepertinya tidak baik untuk mengingat ini dalam hal pendidikan.”

Apalagi ini pasti sangat tidak nyaman bagi Angelica. Bagaimanapun~ Bagaimanapun, itu adalah Yang Mulia yang menyatakan cintanya kepada wanita lain di depan umum. Memikirkan hal ini, pengakuan cintanya tidak bisa di dengar secara terus terang olehnya.

“Namun, itu hanya berdasarkan alur. Tidak apa-apa~ Seharusnya begitu.”

Aku kemudian mencoba meyakinkan diri sendiri untuk menerimanya akan tetapi aku selalu merasa agak konyol. Tidak sepertiku, Yang Mulia Julius sepertinya sedang dalam suasana hati yang baik dan pidatonya mulai berbau drama.

“Angelica, perwakilan yang kamu siapkan sudah kalah. Itu cocok banget buat kamu yang nggak punya cinta. Sekarang kamu sudah tidak bisa melakukan apa-apa lagi. Ayo, aku mau kamu langsung minta maaf ke Olivia.”

Apa yang dibicarakan orang ini?

Seharusnya tidak ada pengaturan seperti itu.

Aku kemudian menyalakan mikrofon dan hanya Pangeran Julius yang bisa mendengarnya.

“Itu sudah cukup. Tidak perlu melakukan langkah ini.”

Namun, Yang Mulia Julius tidak berhenti. Dia jelas mendengar suaraku akan tetapi mengabaikannya dan terus berbicara.

“Kelahiran saint adalah peristiwa yang membahagiakan bagi Kerajaan Holfort! Kamu yang menolak untuk mengakui ini dan tetap berpegang pada kontrak pernikahanku karena keinginan egois kamu sendiri adalah aib kerajaan. Apakah kamu menyebut Olivia penyihir di pesta itu? Untuk itu! Dasar penyihir sengsara yang dipenjara oleh nafsu!”

“Hei? Aku sudah menyuruhmu berhenti!”

Yang Mulia Julius menoleh ke mechaku itu hanya sekali. Namun, dia segera mengalihkan pandangannya kembali ke Angelica di bangku penonton.

“Kamu adalah wanita jelek yang hanya peduli pada kepentingannya sendiri. Namun, aku hanya akan memberimu satu kesempatan. Datanglah ke sini dan minta maaf kepada Olivia. Berlututlah, tundukkan kepalamu dan akui dosa-dosamu!”

Sorak-sorai gembira juga menyelimuti tempat tersebut. Satu teriakan itu adalah ‘Cepat meminta maaf! Aib Kerajaan’ Melihat ke penonton, aku melihat Angelica menundukkan kepalanya. Kemudian Marie berdiri di sampingnya.

“Apa yang di lakukan si bodoh itu?”

Tidak apa-apa untuk bersabar akan tetapi Marie yang berdiri untuk memprotes sangat marah.

“Berbicara itu juga harus memperhatikan perasaan orang!”

Angelica kalah. Tepatnya, aku kalah dari awal. Namun, Yang Mulia Julius bertindak seolah-olah dia telah memenangkan kemenangan.

“Karena kekalahan, dia harus menunjukkan ketulusan. Bagaimanapun, aku akan melaporkan keseluruhan cerita ke istana. Permintaan maaf Angelica akan sangat mempengaruhi

hukuman Angelica. Selama kamu meminta maaf dan memohon belas kasihan terlepas dari dari maka kesalahanmu bisa di kurangi.”

Mendengarkan ini, aku mengerutkan kening. Tidak hanya meminta maaf akan tetapi juga memohon belas kasihan? Apalagi melapor ke istana. Itu artinya perjanjian denganku sudah dilanggar.

“Bukankah kesepakatan ini hanya untuk di sekolah saja?”

Yang Mulia Julius berkata kepadaku dengan volume yang tidak bisa di dengar penonton.

“Kamu salah karena menganggap serius janji lisan. Mempertimbangkan situasi setelah perang, aku harus melemahkan kekuatan keluarga Redgrave. Apa kamu mengerti itu bangsawan miskin?”

“Terima kasih atas ajaranmu.”

Aku tidak bisa memaafkanku diri sendiri karena mempercayai kelompok sasaran lima di hatiku. Aku harusnya lebih waspada. Tidak~ Aku juga salah menganggap enteng rencana semacam ini. Melihat penyesalanku, Arroganz menghiburku.

[Master, apakah kamu marah? Arroganz masih bisa bekerja lebih keras.]

“Tidak, belum.”

Aku memutuskan untuk membiarkan Arroganz berdiri diam dan mengamati perkembangan pemandangan.

“Tenang. Tidak masalah bagiku seperti apa keluarga Redgrave kelak. Yang penting adalah apakah Olivia tetap normal. Selama aku tahu ini maka orang dan hal lainnya tidak ada hubungannya denganku. Ya, itu benar. Aku hanya menggunakan Angelica.”

Melihat ke belakang sekarang, aku hanya bertindak sebagai perwakilannya untuk kalah.

“Apakah pembohong itu termasuk diriku? Tapi, aku tidak berhak menyalahkan Yang Mulia.”

Arroganz kemudian bertanya padaku yang menunjukkan sikap menyerah.

[Benarkah? Master, kamu berbohong. Berbohong itu salah. Master, kamu sangat marah.]

“.....”

Aku tidak menjawab Arroganz dan hanya diam-diam mengintip di tempat kejadian. Tidak peduli siapa yang akan menjadi itu bukan urusanku. Selama aku bisa mencapai tujuanku maka itu sudah cukup.

“Angelika, minta maaf pada Olivia! Buruan menangis minta maaf!”

Bawahan Angelica pernah mencintainya akan tetapi sekarang dia hanya menyuruhnya.

“Apakah Olivia sebagus itu? Saint itu~ Penyihir itu~ Apakah dia merasa kasihan padaku? Aku pernah sangat mencintaimu dan aku jelas mencintaimu.”

Angelica meraih pagar dan menangis akan tetapi dia dikelilingi oleh dan di lempar oleh penonton

“Dasar penyihir!”

“Cepat minta maaf!”

“Ini benar-benar akhir yang buruk.”

Marie yang khawatir mendekati Angelica dan membantunya berdiri.

“Angelica.”

“Namamu Marie, kan? Aku menggunakan tunanganmu untuk mengantarkan akhir cerita ini. Aku merasa sangat menyesal. Karena dia adalah kesatria yang mengalahkan Kesatria Hitam kupikir dia pasti akan menang.”

“Ya.”

Bahkan jika Leon kalah. Angelica tidak punya cara untuk menghentikannya. Angelica kemudian berdiri lalu membusungkan dadanya dan menanggapi dengan kagum.

“Minta maaf? Aku tidak akan meminta maaf. Aku tidak berpikir perilakuku salah. Aku tidak akan berbohong untuk itu. Ini adalah jawabanku, Yang Mulia.”

Dia tidak akan meminta maaf. Bahkan jika dia mati untuk ini, Angelica tidak berniat menyerah. Marie menundukkan kepalanya di tengah kemarahan orang-orang di sekitarnya karena sikapnya yang berhati besi.

“Mengapa? Tidak apa-apa jika hanya meminta maaf. Jika ini terus berlanjut maka akan ada masalah serius padamu.”

Angelica mengungkapkan isi hatinya kepada Marie yang mengkhawatirkan dirinya sendiri.

“Benar. Aku juga merasa bodoh. Tapi, jika aku menyerah di sini maka aku akan menyangkal segalanya tentang diriku. Baik itu perasaanku terhadap Yang Mulia, kesetiaanku pada kerajaan Holfort dan bahkan saint itu~ Tidak. Penyihir yang dari neraka itu dan aku tidak bisa memafkannya.”

Perasaan di hatiku seperti api hitam yang berkobar dibakar oleh kebencian Olivia. Melihat Olivia di kejauhan, dia sepertinya tersenyum karena suatu alasan.

“Suatu hari, aku akan membalaskan dendammu.”

Ketika semua orang di sekitar dipenuhi dengan kemarahan terhadap Angelica hanya Olivia yang mengagumi keberaniannya.

(Apakah itu naluri? Atau karena cinta? Untungnya, dia bisa merasa jijik dengan keberadaanku. Dia bisa menahan kemampuan gadis kecil bernama Olivia ini yang merupakan kemauan yang cukup kuat.)

Olivia memiliki kemampuan luar biasa. Artinya, kekuatan yang bisa menyampaikan kata-kata ke hati masyarakat. Dia tidak meyakinkan orang dengan alasan. Kata apa pun akan mengguncang perasaan satu sama lain. Bahkan orang yang bermusuhan pun dapat membawa kemampuan dialog yang luar biasa. Dia mampu menyaringnya dan menunjukkan keinginan untuk bertarung juga merupakan bukti yang sangat bagus.

(Tapi, sudah terlambat. Kata-katamu tidak bisa mencapai Julius tercinta. Sayang sekali, gadis dari keluarga Redgrave. Kutuklah darahmu sendiri.)

Olivia tersenyum sendiri lalu menikmati kekalahan Angelica.

Aku kemudian membayangkan masa depan seperti apa yang menunggu Angelica lalu kemudian membiarkan Arroganz berdiri.

“Pertandingan tambahan khusus!!”

Segera setelah dia mengira dia telah mengatakan sesuatu tiba-tiba. Arroganz yang penuh kerusakan meminta untuk bertarung lagi. Arena tempat Angelica bermandikan kutukan menjadi sunyi dan pemandangan orang-orang sekali lagi berkumpul di Arrogantz.

Ada kekacauan di sekitar.

“Apa yang dia bicarakan?”

“Dia bilang dia akan bertarung secara tidak resmi?”

“Hei? Apakah orang itu membenturkan kepalanya? Semuanya terlihat rusak di sana.”

Olivia dikejutkan oleh teriakan Leon. Olivia merasa kangen di dalam hatinya.

(Apa yang dia bicarakan dengan tiba-tiba? Tapi, suasana hati apa ini? Aku merindukannya. Dan hatiku berdebar-debar.)

Arroganz kemudian pindah ke tengah lapangan dia menusukkan kapak perangnya ke tanah.

“Beberapa perwakilan mengira urutannya salah, kan? Jika ada yang mengira bisa mengalahkanku maka biarkan mereka pergi. Tidak ada lagi kesempatan seperti itu! Tidak apa-apa

bagi semua orang untuk pergi bersama. Datang dan bersainglah untuk melihat siapa yang bisa mengalahkanku!”

Kata ini menuju ke empat kecuali Julius. Meski kalah dari Leon, empat orang yang tak menyangka kalah dalam pertandingan itu angkat mulut dan menunjukkan senyuman di pertandingan berikutnya.

Leon berkata seolah mendorong empat orang di belakang punggungnya.

“Apakah kalian akan membiarkan Julius mengambil semua penghargaan itu?”

Karena empat orang yang menjadi pemicu kalimat itu, Greg menuju ke baju besi mesinnya.

“Ya. Tidak akan ada lagi begitu! Aku ingin mengalahkannya dan menunjukkan kekuatanku yang sebenarnya!”

Melihat kejadian ini, Brad pun lari.

“Itu terlalu licik! Aku akan mengalahkan Balfort!”

Chris dan Jilk mengikuti di belakang mereka lalu menaiki mechanya dan turun ke arena. Tampaknya hanya Chris satu-satunya yang menggunakan mecha cadangan. Olivia kemudian menatap arena.

“Apa yang akan dia lakukan?”

Segera setelah dia sadar kembali, dia menemukan bahwa Arroganz mendekati mecha putih Julius selangkah demi selangkah.

“Apa yang ingin kamu lakukan! Pemenangnya sudah ditentukan!”

“Itu sebabnya aku ingin mengatakan bahwa rencana itu terlalu berlebihan. Hanya Yang Mulia Julius yang menarik perhatian dan empat lainnya akan sangat menyedihkan, bukan?”

“Jangan bercanda! Itu adalah penghargaanku karena mengalahkan kamu! Itu hanya milikku!”

“Aku tidak akan menyangkalnya. Namun, empat lainnya tampaknya penuh semangat.”

Leon menanggapi Julius akan tetapi empat jawaban atas rekomendasi yang diajukan secara tiba-tiba muncul di langit. Dikelilingi oleh lima orang, Arroganz mengangkat battle axenya dan memasukkannya ke dalam tas punggungnya.

Sepertinya dia berniat bertarung dengan tangan kosong.

Empat pria yang menyiapkan senjata mereka bergegas menuju Arroganz.

“Kali ini, aku akan mengalahkannya dengan sempurna!”

Greg melancarkan serangan agresif secara tiba-tiba, tiga lainnya juga bergegas bergerak menuju Arroganz. Itu menunjukkan sepasang rekannya yang bersaing untuk mendapatkan hasil. Dari sudut pandang siapa pun, Arroganz tidak punya peluang untuk menang. Lebih baik mengatakan, bukankah itu akan dibunuh karena gerakannya?

Serangan keempatnya saja sudah cukup membuat orang berpikir demikian namun~

“Sungguh. Apa kamu benar-benar akan melakukan ini, Lea!”

Olivia berteriak dan tidak ada yang mendengar. Mata semua orang terfokus ke arena dan mendengarkan derit mecha Greg yang digenggam oleh lengan kanannya. Mecha Greg yang diangkat dengan satu tangan dilemparkan ke sekitar dan kemudian melemparkannya langsung ke mecha Brad.

Setelah kedua mecha itu bertabrakan dan jatuh ke tanah. Arroganz kemudian mendekati mecha Jilk yang tercengang.

“Apa yang terjadi?”

Jilk segera mengangkat senjatanya dan menarik pelatuknya namun peluru tersebut berhasil dihalau oleh armor Arroganz. Arroganz baru saja mendekat dan meraih baju besi Jilk dan terbang langsung ke dinding. Membenturkan baju besi Jilk ke dinding lalu berlari di sepanjang dinding arena melingkar.

Percikan api terbang dari baju besi Jilk.

“Hentikan, hentikan, ini berbeda dari apa yang dikatakan?”

“Aku tidak bisa mendengarmu!”

Arroganz membelah dinding mecha Jilk. Dia kemudian berbalik menghadapi mecha Chris. Mecha Chris akan mengayunkan pedang besarnya ke Arroganz. Semua orang membayangkan kejadian di mana Arroganz sangat rusak parah.

“Pukulan itu akan membuatmu berakhir!!”

Itu seharusnya tebasan dengan seluruh kekuatan tubuhnya akan tetapi itu dihancurkan oleh lengan kanan Arroganz. Bilahnya hancur dan Chris tercengang. Arroganz meraih mecha Chris dan melemparkannya ke tanah lalu menginjaknya dengan kasar.

Menginjak lagi dan lagi lalu menghancurkan semua anggota tubuhnya kemudian beralih ke mecha Julius. Keempat armor mecha langsung hancur oleh serangan. Mereka berempat mungkin pingsan dan tidak berdiri. Namun, postur pertarungan satu sisi ini membuat penonton tampak sunyi seolah-olah telah dibekukan.

Leon berbicara dengan Julius yang tersisa.

Suaranya rendah dan dalam dengan ekspresi marah akan tetapi dengan paksa berpura-pura tersenyum.

“Oke? Sekarang hanya Yang Mulia yang tersisa.”

“Kamu? Kamu? Apakah kamu mengerti apa yang kamu lakukan!”

“Ini hanya pertarungan tidak resmi. Mari kita lebih menikmatinya.”

“Jangan bercanda. Duel harusnya berakhir dengan kemenanganku.”

“Ya. Bagaimanapun, ini adalah pertandingan tidak resmi! Duel itu adalah kemenanganmu dan tidak ada keraguan tentang itu!”

Arroganz mendekat selangkah demi selangkah. Julius terus mundur. Melihat kejadian ini, penonton sepertinya telah memperhatikan situasi yang tidak normal.

“Kenapa kamu takut pada Balfort?”

“Jelas, kamu hanya perlu mengalahkannya lagi.”

“Ngomong-ngomong, kenapa kamu bisa bertarung dalam penampilan yang seperti itu?”

Kehilangan lengan kirinya dan mechanya terlihat banyak sekali kerusakan. Itu aneh bahkan untuk bergerak. Namun, Leon yang mendengar suara penonton terharu.

“Oh? Sudah hampir waktunya untuk menyingkirkan semuanya. Arroganz~ Ini tidak termasuk bagian untuk pertunjukan.”

Menyelesaikan kalimatnya, Arroganz setelah ledakan kecil diselimuti asap putih. Itu tersebar di sekitar bagian yang retak di Arroganz. Kemudian, ketika asap putih tertiuip angin membuat Arroganz muncul. Arroganz tampak tanpa kerusakan. Meski tidak ada lengan kiri, sepertinya itu sudah lepas dari awal.

Melihat Julius yang tampak terguncang, Olivia berusaha sekuat tenaga untuk menahan senyum.

“Karena Julius memenangkan duel dia telah memenuhi janjinya. Apakah ada masalah dengan menjatuhkannya setelah itu? Luar biasa. Kamu luar biasa, Leon!”

Tindakan Leon sangat membuatnya nostalgia. Penampilan Lea tumpang tindih di ingatannya, Olivia berdehem dengan lembut lalu berkata pada Julius. Ini untuk Julius yang melarikan diri untuk melawan Leon dan memberikan dukungan.

“Julius~ Tolong beri aku kemenangan lagi. Kamu bisa melakukannya.”

(Jika aku mengatakan ini maka kamu hanya bisa bertarung, kan?)

Saat Olivia mencibir seperti yang diharapkan, Julius mendapatkan kembali kekuatan bertarungnya.

“Olivia!? Aku? Aku tahu. Siapa yang akan memberiku senjatanya!”

Mencari alternatif untuk senjata yang hilang. Senjata baru dikirim. Armor putih Julius mengambilnya dan memasangnya akan tetapi Arroganz tidak mengambil senjata. Apakah dia takut pada Arroganz yang tidak berdaya? Julius hanya tahu bagaimana mundur.

Segera, punggungnya menyentuh dinding~ Julius melangkah maju seolah melawan rasa takut dan mengayunkan pedangnya ke arah Arroganz. Arroganz membiarkan tubuhnya yang kekar menghindari pedangnya dan sapuan kakinya menyebabkan mecha putih Julius jatuh ke tanah.

Penampilan Julius yang tidak menjanjikan mengingatkan Olivia akan masa lalu yang terlewat.

(Leon, kamu sangat mirip dengan Lea. Mungkinkah kamu benar-benar mewarisi darah Lea atau dia bereinkarnasi?)

Leon yang tidak terlihat dalam baju besi tiba-tiba menjadi penyerang. Menyentuh pipinya yang memerah dengan tangannya. Dia menatap Arroganz seperti seorang gadis yang sedang jatuh cinta. Arroganz meraih kepala mecha putih yang jatuh itu lalu mengangkatnya dan menghancurkannya secara langsung.

Kemudian, keheningan terjadi lagi.

Kejadian ini menyebabkan para penonton teriak akan tetapi Leon hanya tertawa.

“Kalian benar-benar lemah! Itu sangat benar karena kalian tidak berpartisipasi dalam perang dengan Kerajaan Principality. Bagaimanapun, tingkat kekuatan ini hanya akan dibunuh oleh bajingan kesatria hitam! Untungnya, aku mendapatkan hidupku kembali!”

Akhirnya, dia membuang mecha putih yang ditunggangi Julius dan menghantam tanah beberapa kali. Ketika mecha kelima berhenti bergerak. Arroganz perlahan lepas landas.

“Ini adalah pertandingan tambahan spesial! Jangan lupa pemenang duelnya adalah Yang Mulia Julius dan yang lainnya! Jaga semuanya!”

Kemudian dengan Leon yang tertawa terbahak-bahak dia terbang pergi. Olivia buru-buru mengalihkan perhatiannya ke Angelica dan yang lainnya dan menemukan bahwa tidak ada siapa pun di sana.

“Itu kejadian yang luar biasa. Ini mengingatkanku pada masa lalu.”

Apakah ini luar biasa? Olivia juga memiliki pertanyaan tentang hal ini akan tetapi dia sangat senang dengan tindakan Leon yang seperti Lea. Karena nostalgia dan cinta, Olivia melebih-lebihkan tindakan Leon. Meskipun itu adalah Olivia, dia memandang dingin ke lima mesin yang jatuh.

“Senang sekali bisa melihat sifat Leon kali ini. Lagi pula, kamu juga memainkan peran jadi aku tidak akan membuangnya. Tapi, kamu benar-benar tidak layak.”

Olivia kemudian berbalik dan meninggalkan tempat kejadian. Para kesatria menjadi panik akibat kejadian itu

“Segera panggil Balfort-sama ke kamarku. Jangan pernah menyakitinya dan jangan pernah bersikap kasar padanya.”

Para ksatria wanita penjaga bangun setelah menerima perintah.

“Oke.”

Kata para kesatria.

“Ya! Tapi, tapi! Sikapnya terhadap Yang Mulia adalah masalah. Kita harus segera melaporkannya ke istana.”

“Itu tidak dibutuhkan. Ini adalah pertandingan tidak resmi. Duel tersebut merupakan kemenangan bagi Julius dan yang lainnya. Kita hanya menyampaikan kemenangan ke istana, buka?”

“Tapi, perilaku Balfort tidak bisa dimaafkan!”

“Aku sudah bilang bawa dia untuk menemuiku segera, kan?”

Olivia hanya perlu tersenyum dan kesatria wanita yang tadinya memiliki sikap negatif sekarang menjadi lembut. Kemarahan Leon dengan wajahnya yang memerah dan brutal kepada keluarga kerajaan telah hilang.

“Oke, oke. Aku akan segera membawanya.”

“Kamu tidak bisa memaksakannya. Seharusnya itu untuknya dan hadiah dari Kerajaan Holfort.”

Setelah mengatakan ini, Olivia meninggalkan arena.

“Kenapa?”

“Dasar bodoh !! Kenapa kamu ingin seperti itu!”

Aku kembali ke Mitra sambil memegang kepalaku dalam kesusahan. Marie menjatuhkan diri dengan kipas kertas besar. Awalnya aku berencana untuk bersabar. Namun, sikap Yang Mulia Julius dan suasana sekitarnya~ Singkatnya, segala macam hal mengajarku tak tertahankan.

Aku tidak bisa melihat sekelompok orang yang berpuas diri itu tentang kemenangan. Juga~ karena Yang Mulia melanggar janjinya makanya aku ingin balas dendam. Masih banyak masalah lainnya. Masalah terbesar adalah Angelica.

“Dibandingkan dengan itu, Apakah Angelica marah? Apakah dia marah?”

Marie memukulku lagi dengan kipas kertas besar.

“Haruskah aku mengatakan bahwa itu marah penuh dengan nafsu? Jangankan marah, dia tahu kalau kamu kalah dengan sengaja dan dia dengan jelas mengatakan kalau dia tidak akan pernah memaafkanmu.”

Di mata Angelica aku berpartisipasi dalam duel dan dia pasti akan marah karena itu.

“Itu cukup memalukan di semua sisi.”

“Itu semua salahmu!”

“Maafkan aku!”

Aku hanya bisa pasrah saat aku dipukuli oleh kipas kertas besarnya sambil tertawa terbahak-bahak. Saat ini, tamu yang ditunggu-tunggu muncul di Mitra.

“Lelucon apa ini! Kebohongan dalam duel suci? Balfort~ Apa kamu akan membodohiku! Apa kamu memang orang seperti ini!”

Angelica berdiri di kabin. Dia berdiri dengan furniture yang bagus di samping dirinya. Begitu pintu kabin yang menjadi berantakan dibuka, dia langsung menatap ke arah sana dengan perasaan bingung.

“Saudaraku, Kakakku.”

Kakaknya Gilbert yang datang mengunjunginya.

“Yah, yah, yah. Sekarang aku butuh kompensasi. Biarkan aku pergi dan minta maaf dan ganti rugi.”

Dia melihat sekeliling kabin dan menghela nafas sedikit lalu ekspresinya segera menjadi parah.

“Aku mendengar bahwa kamu memprovokasi duel dengan Saint?”

“Dengarkan aku. Hanya orang itu yang tidak bisa aku maafkan. Aku bisa mengerti. Tolong, tolong angkat tentaramu. Orang itu, si Saint itu~”

“Tidak hanya kuil bahkan Kerajaan juga bingung karena itu? Apa yang kamu bicarakan? Aku bersimpati dengan kamu yang ditinggalkan oleh Yang Mulia Julius akan tetapi kamu ingin itu menghancurkan rumah Redgrave?”

“Kakak?”

Menghadapi Gilbert dengan mata dingin, Angelica berlutut di tanah dengan lutut terentang. Gilbert menyatakan posisi sang duke dengan enteng.

“Keluarga Redgrave akan mendukung Saint. Kita juga akan menerima pembatalan kontrak pernikahan kamu dengan Yang Mulia dan tidak akan memprotesnya.”

“Bagaimana bisa menjadi begitu!”

“Kalau bisa jujur, kita bisa mendapatkan banyak uang dari istana dengan kompensasi. Berkat kamu yang menyebabkan keributan duel kejadian itu juga menjadi gagal. Sungguh~ Apa yang ingin kamu lakukan?”

Angelica menundukkan kepalanya sambil berlinang air mata ketika dia mengetahui betapa banyak masalah yang telah menyebabkan keluarganya.

“Aku hanya ingin menyelamatkan Yang Mulia. Itu hanya untuk dia.”

“Dan ternyata seperti ini? Aku berdiskusi dengan ayah yang sudah sembuh dan memutuskan untuk menguncimu di perbatasan atau menikahkanmu dengan pria jelek di desa istana. Aku juga tidak bisa menerimanya.”

Angelica yang telah bertunangan dengan putra mahkota menikah dengan seorang bangsawan miskin dan merupakan pria yang jelek itu dengan sendirinya akan menjadi hukuman. Mungkin pihak istana juga merasa bersalah dan tidak menyebutkan topik hukuman. Angelica mendengarkan Gilbert dalam diam.

Gilbert kemudian keluar dari kamar.

“Aku telah memutuskan untuk mempercayakanmu pada keluarga Balfort untuk saat ini. Jangan ganggu dia lagi. Hanya itu yang harus kukatakan. Angelica, ini saran kakakmu. Ayo istirahat sekarang.”

Segera setelah Gilbert pergi, air mata Angelica jatuh.

“Mengapa aku~ Aku begitu tidak berdaya.”

Situasi yang di ciptakan keluarga Redgrave benar-benar hebat.

Aku ingin mereka menjemput Angelica akan tetapi aku tidak tahu mengapa berkembang untuk membawanya kembali ke kampung halamaku. Ini benar-benar sebuah pertanyaan. Aku kemudian berbicara dengan Gilbert-san di geladak.

“Itu sangat membantu.”

“Kamu menyelamatkan ayahku di medan perang. Ini hanya membalas kebaikan.”

Jenis sikap ini benar-benar membuatku berharap bahwa orang bodoh tertentu dapat belajar darinya. Rumah Duke lebih baik dari yang aku kira. Gilbert-san memberitahuku alasan mempercayakan Angelica padaku.

“Maaf, adikku pasti tidak akan senang. Raja tidak perlu berkata untuk itu dan agak sulit bersembunyi di rumah Redgrave.”

“Tidak apa-apa akan tetapi apakah pernikahan itu benar?”

Tepat ketika aku berpikir bahwa memaksakan pernikahan menjadi hal yang berlebihan, Gilbert-san menatapku langsung.

“Rumah tunanganmu hancur, kan?”

“Iya.”

“Kalau begitu, anggap saja kita sedang membicarakan pernikahan denganmu. Dengan cara ini kita bisa mengulur waktu.”

“Apakah kamu ingin waktu?”

Sepertinya itu bukan niatnya. Dia membiarkan aku menikah dengan Angelica. Hanya saja aku berbicara tentang pernikahan dan ini hanya tentang menikah dengan pria jelek di kerajaan ini. Aku yakin aku memiliki bekas luka di wajahku dan aku tidak dapat dikatakan sebagai pria yang jelek akan tetapi aku selalu merasa sulit untuk menerimanya.

“Aku tidak akan memutuskan kontrak pernikahan.”

“Aku tidak akan memaksamu melakukan itu. Tapi, kuharap kamu bisa melindungi adikku. Lagi pula, hanya ada sedikit sekutu Duke sekarang.”

Selain merobek kontrak pernikahan, pergantian kepala dan segala macam hal yang membuat kekuatan keluarga Redgrave turun. Gilbert-san juga tampaknya pekerja keras.

“Juga, Leon-dono. Kerajaan telah memanggil kamu. Tampaknya Saint-sama ingin bertemu dan berbicara dengan kamu secara langsung.”

“Saint?”

Aku ingin bertemu dengannya sebelumnya akan tetapi pihak lain benar-benar memanggilkmu? Gilbert-san kemudian melangkah ke samping.

“Leon, aku mohon padamu.”

“Jangan katakan padaku, apakah kamu mengkhawatirkannya?”

“Lagi pula, jika anak saat ini tidak bisa melihat harapan maka aku khawatir dia akan meledak lagi.”

Setelah semua penampilan pemaarah ditempatkan di depannya dan memang ada kekhawatiran seperti itu.

Kembali ke kabin, Marie dan Annie sedang menungguku.

“Kamu~ Kamu menggunakan kemampuanmu untuk melihat kartuku!”

“A~ Aku tidak melihatnya.”

Aku melihat Marie dan bayangan kebencian itu bermain poker. Aku merasa dia benar-benar berani seperti sebelumnya. Begitu aku sampai di sana, Marie meninggalkan permainan yang tampaknya kalah dan bergegas ke arahku.

“Bagaimana itu!”

“Apakah kamu melarikan diri saat ini?”

“Aku lari karena aku akan kalah!”

Bayangan itu bermain-main dengan Marie juga~ Yah, lupakan saja.

“Bersukacitalah, aku mendapatkan panggilan dari saint. Aku bisa bertemu dengannya.”

“Bukankah ini seperti jebakan?”

“Menurutku juga begitu.”

Haruskah aku bersiap untuk melarikan diri. Annie mendatangi kami dan bertanya tentang Olivia.

“Jadi, menurutmu di sisi manakah saint itu?”

Marie sepertinya tidak yakin akan tetapi aku tidak tahu apakah intuisinya memainkan peran yang buruk di sana.

“Kurasa dia di rasuki? Atau, kepribadianku yang sangat buruk? Termasuk situasi ini, bukankah itu terlalu berlebihan? Meski sangat dekat dengan naskah akan tetapi itu juga terasa paradox.”

Seluruh sekolah diselimuti suasana yang aneh. Di tengah permainan, meski menang dia merasa seperti orang jahat. Jika tujuan Saint Annie adalah untuk menjatuhkan Kerajaan Holfort maka apakah itu berhasil dalam beberapa hal?

Namun, aku memiliki pendapat yang berbeda.

“Sepertinya aku tidak merasakan dia di rasuki. Lagi pula, akankah aku akan bertunangan dengan keturunan dari orang yang aku benci? Dan perkembangan ini persis seperti game Otome itu? Dibandingkan dengan Olivia dan bukan sekitarnya. Apakah bajingan itu begitu jahat sehingga menjadi lemah?”

Bukankah itu tidak dimiliki olehnya? Aku pikir begitu. Tidak, aki punya ekspektasi tentang itu. Hasilnya akan seperti itu dan mungkin hanya disebabkan oleh kebrutalan orang-orang di sekitar Olivia. Karena anak laki-laki yang menjadi target penangkapan lebih buruk dari yang diharapkan.

Marie tidak bisa menerimanya dan menjelaskan sudut pandangnya.

“Bagaimana aku harus mengatakannya, kalimat gadis itu terlalu dangkal.”

“Mereka adalah garis yang sama dengan game? Selain itu, menurutmu apakah kamu akan bertunangan dengan keturunan pria yang kamu benci? Tujuan Saint Annie adalah untuk membalas dendam.”

“Aku rasa tidak. Bagaimana denganmu?”

Marie meminta nasihat dari Annie dan mendapat jawaban yang tidak terduga.

“Jika ini bisa menghancurkan Kerajaan maka aku akan melakukannya. Aku akan benar-benar melakukannya sampai akhir. Aku tidak peduli dengan dendam atau kebencian. Selama itu untuk menghancurkan kerajaan ini maka aku tidak akan ragu-ragu.”

Aku takut dengan pendapat yang sangat kesal ini dan akhirnya menyerah karena ketidakmampuan kami untuk memutuskan.

Marie kemudian bertanya padaku.

“Ngomong-ngomong, apa yang terjadi dengan robot pengumpul informasi yang dipinjam dari Luxion?”

“Mereka telah menyelidiki. Itu membutuhkan banyak usaha untuk memeriksa semua informasi yang dikumpulkan.”

Meskipun dia membawa kembali banyak kecerdasan buatan akan tetapi hanya aku dan Marie yang memeriksanya adalah pekerjaan yang sulit. Selain itu, itu sulit dioperasikan. Alangkah baiknya bisa memonitor itu sepanjang hari akan tetapi aku juga punya pengaturan pribadi.

“Benar saja, perlu ada kecerdasan buatan untuk melakukan itu. Jika Luxion ada di sana maka jauh lebih sederhana.”

Annie kemudian berbisik.

“Hasilnya masih sulit untuk dinilai. Itu hanya bisa diserahkan kepada Leon.”

Satu hari telah berlalu sejak kerusuhan duel.

Setelah menunggu Leon untuk datang Olivia untuk mengatur pakaiannya di rumahnya di sekolah dan bahkan Kyle pergi ke luar pintu dan meninggalkannya sendirian. Persiapan yang matang dari pagi adalah kinerja yang diharapkan.

“Oke, banyak yang ingin kutanyakan pada Leon Fou Balfort. Pertama-tama, aku harus memastikan apakah itu adalah keturunan Lea!”

Olivia tampak sangat senang akan tetapi ekspresinya tiba-tiba berubah menjadi jahat.

“Olivia, kenapa kamu tiba-tiba muncul di permukaan!”

Olivia tiba-tiba merasakan sakit akan tetapi kali ini ada ketukan di pintu.

“Saint-sama, Leon Fou Balfort ada di sini.”

Olivia ingin memberitahu petugas membiarkan Leon menunggu di dalam akan tetapi mulutnya seenaknya berkedut.

“Aku~ Aku mengizinkannya. Biarkan dia masuk.”

Saat dia mencoba menutupi mulutnya dengan tangannya kebencian terhadap Saint Annie dalam tubuh Olivia untuk sementara disegel ke dalam tubuhnya.

Suatu hari untuk bertemu dengan Olivia yang telah menjadi saint. Olivia sedang melihat tangannya saat aku memasuki ruangan. Dia terlihat sangat terkejut. Tidak~ Kenapa dia terlihat seperti gemetar?

Nafasnya sangat pendek dan rambutnya sedikit berantakan. Begitu dia menyadari bahwa aku memasuki ruangan, dia berlari dan menuju ke dadaku.

“Saint-sama?”

Aku tercengang dan membeku bahkan tanpa menyapa akan tetapi Olivia menangis.

“Kesatria-sama, tolong bantu aku.”

“Hah?”

Dia memanggilku Kesatria-sama dan dia menangis begitu dia mengangkat kepalanya.

“Tolong aku! Tolong bantu aku. Aku~ Jika ini terus berlanjut maka aku akan menghilang. Kesatria-sama, tolong. Tolong bantu aku! Aku~ Aku!”

Ketika aku menangkap dan berusaha mati-matian untuk mencari tahu apa yang diinginkannya Olivia, para penjaga yang menemukan ada sesuatu yang salah membuka pintu dan mendobrak masuk.

“Saint-sama, ada apa denganmu! Kamu~ Kamu~ Apa rencanamu untuk menyentuh Saint-sama!”

Para kesatria wanita mencabut pedang yang tergantung di pinggang mereka dan menebasku.

“Tidak, ini!”

Aku sedang berpikir tentang bagaimana menyingkirkan situasi ini, Olivia berdiri untuk melindungiku.

“Jangan melawan Kesatria-sama!”

“Saint-sama?”

Kesatria wanita takut kembali dengan tindakan Olivia. Olivia kemudian memelukku.

“Tolong, tolong bawa aku keluar dari sini. Kalau tidak, aku benar-benar~ Akan menghilang!”

Olivia meminta bantuanku akan tetapi tiba-tiba tidak ada cahaya di matanya lalu dia pingsan. Segera setelah aku memeluk dan membantunya para kesatria wanita bergegas memaksaku untuk menarikku.

Lalu mereka mengarahkan pedang ke arahku.

“Silakan pergi hari ini. Selain itu, masalah ini tidak boleh di sebarluaskan ke luar.”

Aku dibawa keluar secara paksa jadi aku diusir dari sana.”

“Ini~ Apa yang terjadi?”

Beberapa jam kemudian.

Olivia pingsan~ Tidak, Saint Annie bangun. Dia terbaring di tempat tidur dan dikelilingi oleh sekelompok dokter dan penyihir penyembuh.

“Oh! Saint-sama sudah bangun!”

Dengan ekspresi lega dari orang-orang di sekitar hanya Olivia yang menyesali dalam hati. (Olivia, aku tidak berharap kamu untuk bangun pada saat itu. Apa yang menjadi kesempatannya?)

Jelas dia seharusnya sudah mengambil alih tubuhnya kaan tetapi kesadaran Olivia tidak tahu apa kesempatan untuk bangun. Saint Annie kemudian berbicara kepada sekelilingnya, ‘Aku ingin beristirahat’. Lalu dia menutup matanya.

Menyulap kesadarannya ke dalam psikologi ada sosok Olivia yang dipenjarakan. Selain itu, saint Annie memiliki bentuk tubuh ketika dia disebut saint di masa lalu. Itu~ Penampilan yang sangat mirip dengan Angelica dan mengenakan jubah putih.

Annie menatap Olivia dengan kepala tertunduk dengan ekspresi tenang dan menyeluruh.

“Dasar bocah nakal. Bagaimana kamu bisa menyelip keluar dari sini? Berkat kamu, pertemuanku dengan Lea gagal.”

Olivia masih menunduk dalam diam. Anggota tubuhnya diikat dengan rantai seolah-olah dia tidak bisa keluar dari sel.

Batuk

“Kesatria-sama.”

Ketika Olivia berkata ‘Kesatria’ sosok lelaki yang samar-samar muncul dalam pikiran mendalamnya. Meskipun tidak mungkin untuk mengidentifikasi siapa itu itu pastilah seorang siswa.

“Apakah pria ini kesatria kamu?”

Annie mengulurkan tangan untuk menyentuh bayangan itu. Bayangannya segera menghilang.

“Huh~ Tidak peduli siapa yang kamu mintai bantuan akan tetapi itu tidak berguna. Aku pasti akan membiarkanmu tetap bersamaku sampai akhir.”

Jadi, Olivia mendongak lalu menunjukkan mata berkemauan keras.

“Aku tidak akan membiarkanmu melakukan apa pun yang kamu inginkan. Aku pasti akan mendapatkan tubuhku kembali dan menghentikanmu.”

Olivia menyatakan untuk menghentikan keinginan tragis Annie untuk menghancurkan Kerajaan Holfort. Annie kemudian menyipitkan matanya.

“Apakah kamu masih menolak untuk menyerah? Kamu adalah gadis yang sangat kuat. Tetapi, jika kamu ingin menghalangi maka aku akan membuatmu benar-benar tidak dapat menolak. Biarkan aku memikirkannya~ Pertama-tama, mari perlakukan kamu seperti korban keturunan dari Kesatria itu, kan? Ayo, sebutkan nama orang itu.”

“Tidak mau.”

“Perlawanan juga tidak berguna. Ini hatimu. Suatu hari aku bisa tahu siapa itu. Aku menantikan kejadian itu, Olivia.”

Annie kemudian menghilang di tempat, Olivia menggigit bibir bawahnya. Kalau dipikirkan, sosok Leonlah yang membantu dirinya sendiri selama piknik sekolah.

“Kesatria-sama, tolong hentikan orang itu.”

“Banyak hal telah terjadi.”

Memasuki liburan musim semi dan kembali ke kampung halaman setelah lama absen. Aku merasa khawatir karena masalah yang semakin meningkat. Bukan hanya insiden membawa pulang Angelica yang membuat panik kampung halamanku akan tetapi juga insiden dengan Olivia.

Marie juga memegang kepalanya.

“Apa yang di maksud dengan menyelamatkannya? Untuk apa menyelamatkannya? Lagi pula, apakah dia di rasuki atau tidak? Katakan dengan jelas.”

Olivia saat itu adalah di bagian yang mana

Bagiku sepertinya dia tidak di rasuki akan tetapi dia dengan tulus meminta bantuan.

“Bukankah itu berarti menyelamatkannya dari Yang Mulia dan yang lainnya?”

“Bukankah kamu tidak menunjukkan sikap itu selama duel?”

Karena kami berdua khawatir tentang di mana mereka bersama. Annie sampai pada kesimpulan.

“Mungkin juga itu belum sepenuhnya menempati tubuh fisik. Jika itu adalah seorang gadis yang cukup untuk menjadi saint bahkan jika dia bisa melawan maka itu tidak mengherankan.”

Dengan kata lain di sedang di tahan di sana?

“Kalau begitu ayo pergi dan selamatkan dia sekarang.”

Aku mengatakan ini akan tetapi Marie memiringkan kepalanya.

“Bagaimana cara menyelamatkannya?”

“Itu~ tentu saja dengan mengambilnya lalu pikirkan tentang setelah itu.”

“Kamu benar-benar tidak bisa diandalkan. Bagaimana kalau memanggil Luxion?”

“Aku memanggilnya dan dia tidak menanggapi! Bajingan itu, aku tidak tahu di mana dia. Apa yang sedang dia lakukan?”

Saat aku membuat keributan di kamar, Colin membuka pintu dan masuk.

“Saudaraku, Marie. Selamat datang kembali! Di mana suvenirnya?”

Colin, yang kembali dari luar sepertinya berlari ke kamar ketika dia mengetahui bahwa kami kembali. Tanpa sadar Annie telah menghilang, Marie mengambil kotak permen dari gunung souvenir dan menyerahkannya kepada Colin.

“Jangan panggil aku dengan nama panggilan! Aku ingin kamu kakak ipar, apa kamu mengerti?”

“Hei? Sudah cukup untuk panggilan adik ipar, Clarice-san sudah cukup.”

Kesalahan Colin akan membuatku pusing. Aku harus mengambil kesempatan ini untuk memperbaikinya.

“Colin, jangan bicara tentang apa yang dikatakan Clarice-senpai. Selain itu, orang itu dan aku tidak akan menikah.”

“Hah? Jadi, dengan siapa kamu ingin menikah?”

Colin benar-benar terkejut. Marie sangat marah.

“Lihat aku! Menurutmu aku ini apa!”

“Marie marah. Lari~”

“Tunggu? Kamu bajingan! Aku tidak akan pernah melepaskanmu! Tapi, tidak ada yang bisa melindungimu. Larilah sebisamu!”

Aku menggelengkan kepalaku saat Marie memperhatikan Colin lalu mengejarnya yang melarika diri.

“Karena usia mentalku yang sama. Aku merasa diejek.”

Setelah keduanya pergi, Annie muncul dan skeptis padaku.

“Kalau kamu ingin mengatakan ini berarti usia mentalmu yang sering bertengkar dengan Marie, berada pada level yang sama. Apakah begitu?”

“Hah?”

Sebuah ruangan di istana.

Julius yang dibalut perban sedang berbaring di tempat tidur.

“Aku tidak akan memaafkanmu, Balfort. Beraninya kamu memermalukanku di depan Olivia.”

Sejak bangun, Julius telah menimbun amarahnya terhadap Leon. Bagus bagi Leon untuk kalah seperti yang direncanakan dalam duel tersebut akan tetapi tidak baik untuk mengatakan bahwa itu adalah pertandingan tidak resmi. Lyon menunjukkan kekuatan luar biasa untuk menang yang akan menimbulkan keraguan tentang pengaturan pertandingan.

Leon memang menepati janjinya dan kalah dalam duel akan tetapi tindakannya selanjutnya tidak bisa dimaafkan. Julius telah melupakan segalanya tentang melanggar janjinya dan telah beristirahat dalam suasana hati yang tak terhentikan.

Jilk yang terluka dan menggunakan alat bantu muncul di ruangan Julius itu. Dia bukan hanya datang untuk mengunjungi orang sakit.

“Yang Mulia, seseorang ingin datang untuk bertemu.”

“Jilk, kamu terlihat sangat menyedihkan.”

Bagi Julius yang tidak bisa menyembunyikan kecemasan dan amarahnya pada orang lain, wajah Jilk berubah.

“Hal yang sama berlaku untuk Yang Mulia. Dibandingkan dengan itu, aku membawa orang yang menarik. Masuklah.”

Jilk yang tidak puas dengan Julius membiarkan seorang pria masuk ke kamar tanpa izin. Julius ingin mengantarnya kembali akan tetapi dia terkejut saat melihat orang itu.

“Siapa?”

“Lucle Fou Balfort. Dia adalah kakak laki-laki Leon dan anak tertua dari keluarga Balfort. Sepertinya dia diusir dari rumah karena kalah dalam pertempuran memperebutkan wilayah.”

Mendengarkan ini, Julius mengamati Lucle. Lucle menunjukkan sikap rendah hati terus dia berbau seperti orang-orang jahat yang menempel padanya.

“Kamu adalah putra tertua tetapi kalah dalam pertempuran untuk wilayah? Apa alasannya?”

Jilk memandang Lucle dengan tatapan dingin dan sepertinya dia memberikan komentar yang buruk.

“Karena putra sulung menolak untuk berpartisipasi dalam perang ditambah dengan dokumen palsu dan sebagainya. Itu akan membuatnya bodoh jika tidak diusir dari rumah atas itu akan tetapi informasi yang dimilikinya sangat berharga.”

Julius memelototi Lucle dan berpikir itu istimewa.

“Informasi apa itu?”

Lucle menegakkan tubuhnya lalu menunjukkan sikap untuk menyenangkan Julius.

“Ini adalah informasi yang sangat menarik! Mendengar ini, pasti akan bermanfaat bagi Yang Mulia Julius. Bagaimanapun, ini masalah kecil Leon!”

“Katakan!”

Ancaman mengatakan bahwa tidak diperlukan perkataan pembukaan lalu Lucle dengan takut-takut berbicara.

“Itu! Ini adalah Clarice. Aku melihat Clarice dari rumah Atlee di kampung halamanku. Lalu, pria itu Leon, menyembunyikan Clarice di rumah Balfort.”

Julius yang mendengar ini matanya bergerak ke mana-mana.

“Maksudmu Clarice dari keluarga Atlee? Apa wanita itu masih hidup?”

Meskipun dia mantan tunangannya Jilk berbicara seperti orang asing.

“Aku pikir aku salah akan tetapi orang ini mendengarnya dipanggil Clarice di rumah. Penampilannya juga sangat mirip.”

Julius kemudian menyipitkan matanya.

“Bukankah ini informasi yang salah?”

Mulut Jilk terangkat seperti bulan sabit.

“Bahkan jika itu palsu, bukankah itu cukup untuk menghancurkan rumah baron? Kita hanya menghancurkan bangsawan Kerajaan Holfort yang menyembunyikan penjahat dan pemberontak melawan Kerajaan Holfort.”

Julius mengira itu terlalu dibuat-buat dan kesulitan menjawab. Ekspresinya berubah dari hal yang di bilang Jilk.

“Yang Mulia~ Leon dan Olivia bertemu. Menurut apa yang kudengar dari para kesatria penjaga yang dekat denganku. Keduanya tampak berpelukan. Olivia melarang hal ini tersebar dan menurutku itu adalah bukti yang sangat penting darinya.”

Setelah mendengarkan, ada sesuatu yang menghancurkan hati Julius.

“Dia menembak Olivia? Mengapa dia tidak memberi tahu istana?”

“Karena ini adalah perintah dari Olivia. Namun, jika kamu membiarkannya seperti ini maka dia akan dianggap sebagai orang keenam. Bukan ini masalahnya. Apakah itu tidak dapat diterima oleh Yang Mulia?”

Jilk ingin membunuh Leon yang mungkin akan menikahi Olivia. Untuk tujuan ini, dia mengusulkan kepada Julius untuk menghancurkan keluarga Balfort. Informasi dari Lucle tidak lebih dari sebuah pernyataan.

Julius kemudian membuat keputusan.

“Oke. Tapi~ Kamu harus menghadapinya dengan hati-hati. Pastikan untuk membunuh orang itu. Untuk mencapai tujuan, kamu tidak boleh mengabaikan persiapan.”

“Iya!”

Setelah Jilk keluar dari kamar. Lucle yang tertinggal kemudian mengangkat tangannya.

“Yang Mulia? Apakah aku mendapatkan hadiah?”

Julius memelototi Lucle lalu membuat janji lisan.

“Selama aku membunuh Leon, aku akan memberimu wilayah yang tersisa. Apakah ini tidak masalah?”

“Ya, ya!”

Setelah Lucle keluar dari kamar. Julius menutupi wajahnya dengan tangan kanan.

“Aku akan menyingkirkan semua orang bodoh yang menyerang Olivia. Olivia adalah wanita yang hanya milikku.”

Marie dan aku yang telah berada di pemandian air panas dan menyembuhkan kelelahan baru-baru ini berjalan-jalan di luar ruangan.

“Ah~ Aku sangat ingin minum sake Jepang.”

“Kamu benar-benar terlihat seperti orang tua. Aku masih suka minum anggur buah berkarbonasi. Tapi, tubuh ini tidak bisa minum alcohol.”

“Takut? Di dunia ini, kita sudah dewasa. Hanya saja minum tidak apa-apa.”

“Aku dibebaskan itu sampai aku berumur dua puluh tahun. Sebaliknya, aku tidak banyak minum.”

Aku hampir tidak pernah minum di kehidupanku sebelumnya.

“Aku harus melakukan sesekali atau minum saat diundang.”

Marie tercengang setelah mendengar apa yang aku katakan.

“Kamu, benar-benar terlihat seperti kakakku di kehidupanku sebelumnya. Kakak tidak banyak minum dan dia hanya minum anggur buah berkarbonasi.”

“Jangan samakan aku dengan kakakmu. Namun, aku selalu merasa bahwa kita sangat dekat satu sama lain. Meskipun aku terlalu banyak bermain game selain game Otome.”

Kakak tertua Marie di kehidupan sebelumnya sepertinya adalah pria berbahaya yang tidak tahu harus berbuat apa jika dia marah. Aku tidak ingin memikirkan orang-orang seperti ini akan tetapi jika semua orang suka bermain game maka aku merasa mereka masih bisa mengobrol dengan mereka.

Ngomong-ngomong, Marie persis sama dengan adikku. Marie kemudian bertanya-tanya apa yang harus diminum ketika dia kembali ke rumah besar.

“Aku ingin makan yakitori hari ini. Ah? Mungkin bir lebih baik!”

“Kamu persis sama dengan adikku. Begitu dia itu mengingat rasa anggur maka dia akan meminumnya setiap malam.”

Saat aku berkata dia mirip adiknya dari kehidupan sebelumnya, Marie menunjukkan ekspresi yang sangat menjijikkan.

“Jangan beri tahu aku. Apakah itu saudara perempuan Leon sebelumnya? Pelacur licik? Jangan bandingkan aku dengan orang jahat semacam itu. Namun, jika aku minum bersama dengannya maka dia mungkin lawan yang baik. Aku berencana untuk di temani olehnya sesekali.”

“Dia pasti akan melawanmu dengan itu. Kamu sangat mirip dengannya.”

“Aku benar-benar berbeda dengannya! Jika aku hidup cukup pintar seperti adikmu maka hidupku pasti akan lebih bahagia! Dan~ Oh? Apa itu? Robot macam apa itu?”

Berjalan di jalan malam, robot yang melayang di udara di depan kami menerangi jalan dengan terang. Marie mengarahkan pandangannya pada pemandangan pulau terapung yang tenang.

“Ah? Itu kunang-kunang.”

“Itu seperti kunang-kunang dan itu bukan kunang-kunang.”

Itu hanya serangga bercahaya yang terbang lalu menciptakan pemandangan yang elegan. Marie dengan sandal menendang kerikil di jalan.

“Ngomong-ngomong, benar-benar ada banyak masalah. Misalnya, item saint sebenarnya adalah item terkutuk atau orang dewasa saint yang memasukkan kebenciannya.”

“Lebih baik memiliki dunia fantasi yang lebih santai dan tenang Atau dunia game otome itu sebenarnya tidak baik-baik saja.”

“Kamu juga bodoh. Tidak ada dunia di mana pria puas dengan segalanya. Wanita yang dibayangkan oleh pria hanyalah makhluk fantasi.”

“Karena mereka dua dimensi jadi tidak salah kalau dikatakan itu fantasi akan tetapi kamu harus menekan kalimat itu. Lagi pula, di mata laki-laki game Otome juga tidak dengan jenis ini sama.”

“Aku punya cita-cita yang terpisah dari kenyataan.”

“Hasil dari perbedaan tersebut adalah untuk membuat pria ideal dalam game akan tetapi itu gagal dalam kenyataan. Apakah itu sakit?”

Aku menggoda Marie dan dia menendang pantatku. Marie memelototiku ketika aku menutupi pantatku dengan tangan karena rasa sakit yang menusuk.

“Kamu masih perjaka. Kamu masih perjaka di kehidupanmu sebelumnya, kan?”

“Kamu~ Bukti apa yang kamu miliki bahwa kamu mengira aku masih perjaka! Aku akan menuntut karena karena fitnah!”

“Reaksi kamu adalah buktinya.”

Kami saling memandang lalu aku merasa lelah dan membuang muka.

“Mari kita hentikan argumen tidak berarti seperti ini. Kita tidak bisa mundur sepenuhnya, kan?”

“Ya. Jangan berbicara tentang menaburkan garam di lukaku.”

Jika kamu berbalik lalu keluar dari kehidupan masa lalumu maka kita berdua akan saling menyakiti jadi kami memutuskan untuk berhenti di situ. Keduanya berjalan di jalan malam. Saat dia berjalan di jalan yang tanahnya hanya mengeras. Marie mengulurkan tangannya dalam diam.

Aku meraih tangan itu dan berjalan mendahului Marie. Marie, sosok yang mungil kemudian meningkatkan kecepatannya untuk mengejarku. Aku kemudian memperhatikan Marie dan memperlambat langkahku.

“Meskipun segala macam hal merepotkan. Pasti ada jalannya, kan?”

Marie bergumam dengan cemas jadi aku mengucapkan kata-kata jenaka untuk membuatnya merasa nyaman. Itu untuk membuatnya merasa nyaman akan tetapi juga untuk meyakinkan diriku sendiri.

“Ini adalah dunia game Otome itu? Lagi pula, tidak ada bos terakhir dan bagaimana bisa itu menjadi lebih buruk? Yang terburuk pada akhirnya hanya akan menjadi ending biasa.”

Bos terakhir telah ditangani. Selanjutnya, hanya perlu menyelesaikan masalah saint. Aku kemudian meyakinkan diriku begitu. Yang penting aku ingin menjaga keadaan saat ini.

Marie kemudian meremas tanganku dengan kuat.

“Benar. Tidak apa-apa, kan?”

“Apa yang bisa lebih buruk dari ini lagi? Semester baru akan sibuk berurusan dengan saint jadi mari kita istirahat sekarang.”

“Um! Ah? Aku lapar. Ayo kembali untuk makan.”

“Kamu hanya ingin makan, kan?”

Kami tertawa dan menginjakkan kaki di jalan malam dan kembali ke rumah.

“Aku kembali~ Dimana makanannya?”

Tepat setelah kembali ke kampung halaman, aku berkata dengan santai dan Clarice-senpai dengan pakaian maid berlari ke arahku. Di belakangnya, ada sekelompok senpai yang mengikuti Clarice-senpai. Aku mendengar bahwa mereka membantu di rumah besarku pada hari kerja.

Hanya saja ekspresi semua orang sangat serius.

“Leon, ini mengerikan.”

“Apa yang terjadi?”

Lagi-lagi kali ini membuatku merasa kesal. Dilihat dari penampilan Clarice-senpai, ini jelas bukan hal baik. Dikatakan melalui gurunya, Clarice-senpai masih berkomunikasi dengan keluarga Atlee sendiri. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika beberapa informasi diperoleh dari itu.

Saat aku berpikir ‘Maafkan aku’, Clarice-senpai mengatakan sesuatu yang tidak terduga.

“Kerajaan Principality dihancurkan.”

“Apa?”

Aku kemudian mengalihkan pandanganku ke arah Marie dan dia tampak begitu terkejut hingga dia tidak bisa mengucapkan sepatah kata pun. Marie pernah berkata tentang ‘Tahap dari bagian kedua dari permainan Otome’. Kerajaan mana yang di hancurkan di situ?

Kakak perempuan Clarice-senpai sangat cemas.

“Itu benar. Ada juga kekacauan di istana. Selain itu, ada rumor buruk.”

Apakah masih ada lagi?

“Meskipun informasi ini belum dikonfirmasi, istana tampaknya akan menyerang keluarga Balfort. Tidak, itu adalah perintah raja untuk Leon karena dia tidak puas tentang itu. Ada desas-desus bahwa perang internal sedang dipersiapkan. Apa yang akan kamu lakukan?”

Aku jelas baru saja setelah mandi. Air dingin keluar dari tubuhku. Marie juga menjadi pucat dan kaku. Saat aku mencari sesuatu di sekitar mataku. Aku mengatakan apa yang aku pikirkan.

“Setelah duel, aku mengalahkan Yang Mulia Julius sampai jatuh.”

Clarice-senpai kemudian memegang dahinya dan senior di belakangnya juga mengeluarkan ekspresi ‘Apa yang kamu lakukan?’

Eh? Mungkinkah aku akan dikutuk?

Selesai, Rute IF 6 akan dilanjutkan

Bonus Chapter : Janji Ideal

Aku adalah kecerdasan buatan yang diciptakan untuk mengendalikan kapal pemasok. Perang dengan manusia baru semakin luar biasa dan bumi akhirnya ditinggalkan lalu menjadi planet yang tidak bisa dihuni.

Karena itu, sebagai kapal pemasok besar aku hanya ditugaskan memimpin tiga orang.

Salah satunya adalah kapten dari Masterku.

Yang lainnya adalah seorang letnan berusia dua puluhan yang suka berbicara dengan kata-kata jenaka.

Orang ketiga adalah rookie. Apakah dia seorang perwira militer wanita. Hidup bersama ketiga orang ini adalah saat yang membahagiakan untukku saat di ciptakan.

Itulah yang aku pikirkan sampai sesuatu terjadi.

“Kapten, tidakkah merepotkan untuk menyebutnya kecerdasan buatan setiap saat?”

Di bawah perkataan letnan. Dia memutuskan untuk memberiku nama.

“Membosankan menggunakan angka sebagai nama. Apakah kamu punya nama yang kamu inginkan?”

Tanya kapten begitu dan aku tidak tahu harus menjawab apa. Sampai sekarang, mereka dipanggil dengan angka seperti ‘satu’, ‘dua’, ‘tiga’ dll. Namun, kali ini Master dan mereka menanyakan nama seperti apa yang aku inginkan.

[Nama? Apakah aku seperti hewan peliharaan?]

Menanggapi pertanyaanku, Master tersenyum pahit.

“Itu tidak akan berhasil. Kami adalah mitra.”

[Apakah aku seorang mitra kalian?]

Bagiku yang selama ini selalu digunakan sebagai penyangga rasanya sangat baru disebut sebagai mitra. Kapten kemudian menepuk kamera bolaku.

“Ya. Kita adalah mitra yang berjuang bersama untuk masa depan umat manusia! Jadi, jangan memulai pemberontakan seperti di film-film lama sebelumnya.”

Letnan juga tertawa.

“Itu merepotkan. Jika orang ini menyerang maka kapal pengangkut ini tidak akan bisa bergerak.”

[Aku tidak tahu bagaimana melakukan itu.]

“Kamu masihlah sangat serius.”

[Masalahnya adalah kecerdasan buatan itu tidak pernah serius. Lagi pula, kita tidak bisa melanggar perintah!]

“Iya!”

Aku tahu dia bercanda. Namun, dalam situasi yang kejam saat ini. Aku tampaknya telah diperhatikan oleh para Master.

“Kalau begitu, pikirkanlah. Jika kamu memikirkan nama yang bagus maka kamu harus memberitahuku.”

Setelah itu di katakana oleh Master. Aku kemudian mulai memikirkan namaku.

*

Itulah yang terjadi di pangkalan.

Setelah menyelesaikan misi dan kembali, kami mendapat liburan selama periode tertentu untuk menerima perawatan dan perbekalan. Atas undangan letnan kami sampai di luar base dan di sana ada pemandangan yang tertutup pasir juga bebatuan.

“Sihir membuat bagian luar terlihat sangat merah.”

Dari kejauhan karena pengaruh sihir itu terlihat seperti kabut merah. Karena daging dan darahnya tidak bisa keluar maka rookie itu memakai pakaian luar angkasanya. Dunia luar bukan lagi lingkungan tempat manusia bisa hidup.

“Hei?”

Kotak yang dikeluarkan Letnan adalah anak pohon.

[Apakah kamu ingin menanam tanaman? Apakah menurut kamu mereka dapat tumbuh di lingkungan ini?]

“Aku mempelajari tanaman yang dapat tumbuh di lingkungan ini. Sebenarnya, aku lebih profesional di bidang ini dari pada seorang tentara. Aku mempelajari tanaman yang dapat membusuk dan menyerap sihir. Namun, penelitian tidak dapat dilanjutkan. Sekarang aku akan mengabdikan diri untuk pengembangan kapal.”

“Kapal imigrasi?”

“Ya. Yang di atas sepertinya sudah menyerah pada perang ini. Kamu benar-benar mengetahuinya juga?”

Aku tidak bisa menjawabnya. Dilihat dari informasi yang aku miliki, kejadian ini dapat dengan mudah diprediksi akan tetapi tidak ada bukti. Bahkan jika itu terjadi maka mustahil untuk membuatnya karena itu adalah rahasia militer.

[Aku tidak tahu.]

“Kameramu baru saja bergerak sedikit. Apakah ini kebiasaanmu untuk melakukan kebohongan?”

[Kecerdasan buatan tidak memiliki kebiasaan kecil. Lagi pula, aku tidak akan berbohong. Itu hanya efek psikologis rookie itu.]

“Begitukah?”

Letnan kemudian menanam tanaman. Namun, tanaman itu layu setelah beberapa hari. Wajah letnan yang tersenyum dan menyembunyikan kesedihannya tak terlupakan.

**

Sejak itu, kapan pun aku punya waktu. Aku akan menanam tanaman dengan anak pohon ini. Kami memindahkan peralatan lembaga penelitian ke kapal dan membuat beberapa jenis tanaman di sana. Aku tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menanam ini yang mana membuatku sangat cemas. Namun, aku sangat senang bisa membantu Letnan.

“Ini gagal!”

Letnan menahan kepalanya dengan frustrasi. Aku kemudian menghibur Letnan itu.

[Benar juga, kamu masih butuh tenaga, kan? Mau tenaga bantuan?]

“Tidak mungkin. Pangkalan tidak lagi memiliki kelonggaran semacam itu dan akan menjengkelkan untuk melakukannya tanpa izin. Dalam periode yang luar biasa seperti itu, kita tidak memiliki energi tersisa untuk menyia-nyiakan tenaga kerja yang berharga untuk hal semacam ini!”

Sayangnya, tindakan Letnan tersebut tidak disadari oleh orang-orang di sekitarnya.

[Ini jelas eksperimen penting terkait masa depan, sayang banget.]

“Itu benar. Namun, aku juga bisa memahami suasana hati orang-orang di sekitarku. Ayahku adalah kapten kapal perang. Oleh karena itu, saat bertarung dengan sekelompok orang itu dia selalu berada di garis depan. Kuharap dia bisa mengerahkan kekuatan tempurnya sedikit dan aku berharap dia selamat dari medan perang.”

[Ah? Ayah letnan ternyata adalah kapten kapal perang! Dia pasti ayah yang baik, kan?]

Aku akan memujinya.

“Yup. Jadi dia menjadi kapten kapal perang.”

[Letnan pasti akan menjadi kapten suatu saat nanti. Ini tidak pasti dan kamu pasti akan menjadi kapten yang bagus nantinya.]

Letnan tersenyum sedih.

“Aku dulu menargetkan kapten kapal perang akan tetapi sekarang aku pikir kapal pemasok lebih baik. Jika kmau adalah rekanku maka aku mungkin pasti akan sangat senang.”

[Aku? Aku? Aku hanya kapal pemasok? Aku bukan kapal perang yang sangat baik seperti kapal ayahmu.]

Dibandingkan dengan kapal perang. Penampilanku lebih kecil.

“Namun, sebelum aku menjadi kapten perang mungkin telah berakhir.”

Letnan bergumam pada dirinya sendiri sambil melihat tanaman yang layu.

Akhir perang sudah bisa dilihat.

Itu berakhir dengan kegagalan.

Mereka yang dikerahkan ke pangkalan dalam situasi putus asa itu adalah tentara yang dibuat untuk melawan musuh.

“Siapa anak ini?”

Letnan mempertanyakan tentang gadis yang ditugaskan di tempatnya. Gadis dengan telinga panjang adalah seorang prajurit yang diberkahi dengan kemampuan sihir. Itu adalah produk cacat yang tidak dikerjakan dengan baik. Karena kinerjanya tidak sesuai harapan, maka dia ditugaskan sebagai tukang.

“Kamu biasa dikenal sebagai ‘Elf’. Meski kamu merupakan senjata berbentuk manusia. Anak ini ditugaskan padaku sebagai tukang karena tidak memenuhi standar?”

Ketika gadis itu menundukkan kepalanya. Letnan itu sepertinya memperhatikan dan menunjukkan ekspresi sedih.

“Ya, itu dia. Aku bahkan tidak akan melakukan hal semacam ini.”

[Ya. Namun hasil yang dicapai dalam perang. Memberikan kontribusi besar bagi kemenangan kita.]

“Itu dia.”

Letnan tampak sedih. Tetapi, ketika letnan itu memperhatikan gadis elf yang takut pada kami, dia berbicara kepadanya dengan lembut.

“Tidak masalah. Ayo bekerja keras bersama di sini.”

“Ya.”

Seorang penyihir dengan kemampuan sihir. Terlebih lagi, tampaknya ada jenis orc yang telah diperkuat secara fisik yang mana dapat beradaptasi dengan lingkungan luar yang keras. Agar mereka bisa melawan musuh untuk waktu yang lama, rentang hidup mereka lebih lama dari manusia.

Sejumlah besar tentara yang lebih kuat dari manusia dimasukkan ke dalam pertempuran yang sebenarnya. Namun, bahkan tentara dengan kekuatan seperti itu tidak dapat mengalahkan manusia baru. Semua jenis tentara dibuat dan dikirim ke medan perang meskipun hasil tertentu telah dicapai.

Namun, umat manusia lama masih kehilangan arah.

Bahkan di lingkungan luar yang keras Letnan hanya membutuhkan masker pelindung untuk keluar.

“Letnan, ini untukmu.”

“Terima kasih, Dream.”

Letnan memberi nama gadis elf itu. Namanya adalah Dream. Sepertinya itu diambil dari bahasa Jepang. Letnan dan Dream sering beraksi bersama. Berangsur-angsur, Dream itu mengagumi Letnan dan mulai membantunya.

Itulah yang terjadi saat itu.

“Ini~”

“Berapa banyak kegagalan yang kamu alami?”

Sungguh tidak disengaja bahwa anak pohon berakar di tanah tandus ini dalam lingkungan yang begitu keras.

“Ini bagus, bagus!”

[Letnan selamat atas kesuksesanmu.]

Letnan sangat senang. Dream juga senang dengan kegembiraan dari Letnan tersebut. Aku senang juga.

“Ayo segera mulai produksi massal. Anak ini pasti akan menjadi harapan kita!”

Letnan juga mengangguk.

“Yup. Dream, Ideal. Terima kasih.”

[Ideal?]

“Ah? Maaf. Semua orang sudah lama kami membicarakan namamu~ Bagaimana dengan nama Ideal. Aku tidak bisa memberitahumu. Maaf, kamu tidak menyukainya?”

Mereka sepertinya telah memikirkan tentang siapa namaku. Aku juga mempertimbangkan nama alternatif seperti Pouch dan Ball akan tetapi aku punya nama Ideal~ ‘Ideal’ adalah nama yang bagus.

[Tidak, aku sangat senang. Ideal~ Aku akan dipanggil Ideal mulai hari ini dan seterusnya. Banyak hal baik terjadi hari ini. Sungguh hari yang indah. Mimpi Letnan juga menjadi kenyataan.]

“Luar biasa. Bagus sekali. Ini akan mewujudkan salah satu mimpiku.”

[Salah satu? Ada lagi?]

“Nah, suatu hari nanti aku akan mendapatkan kembali langit biru. Aku akan warnai bumi dengan hijau dengan vegetasi yang aku ciptakan di dunia di mana itu akan menjadi tempat kamu bisa keluar tanpa mengenakan pakaian luar angkasa. Ideal harus membantu juga.”

[Tolong serahkan padaku. Aku~ Ideal, pasti akan membantu!]

“Ini adalah janji.”

[Iya!]

Namun, kami gagal memproduksi pohon itu secara massal. Karena tidak ada cukup waktu. Sebelum produksi massal, pertempuran dengan kelompok orang itu dimulai lagi.

Medan perang.

“Orang-orang ini sebenarnya meluncurkan serangan besar-besaran di sini.”

Di anjungan, kapten mengerutkan kening karena kecewa. Letnan yang bertanggung jawab atas informasi melaporkan situasi sekitarnya.

“Kapten, sebagian musuh telah menerobos garis depan. Reaksi ini adalah void~”

(TL : Di sini aku gak tau tulisannya di awal apa jadi itu ku ganti aja dengan void karena mereka sangat cocok.)

Letnan berteriak.

“Sialan! Kebetulan sekali itu Void!”

Aku segera memasuki kondisi bertahan.

[Hasil maksimal dari perisai!]

Namun, perisaiku sangat lemah di depan tubuh Void. Perisai bolaku menyebar ke seluruh tubuh dengan mudah dipatahkan.

Teriak sang kapten.

“Semuanya tiarap!”

Setelah itu mesin berduri hitam itu mendekatiku dan bahkan jembatannya pun diserang. Langit-langit jembatan runtuh dan semua orang hancur di bawahnya~ Aku kemudian bergegas untuk menyelamatkan semua orang akan tetapi sudah terlambat.

“Ideal, selamatkan mereka berdua dulu. Aku hampir mati.”

Kapten menilai bahwa dia segera mati lalu memberikan prioritas untuk menyelamatkan anggota kru lainnya. Namun, sang letnan tewas di tempat. Aku kemudian bergegas membawa Letnan ke rumah sakit.

Aku mengoperasikan robot dan membawa Letnan di atas tandu.

[Letnan, tidak apa-apa. Aku akan mulai menyembuhkanmu segera.]

Namun, karena ledakan yang terjadi seketika banyak fungsi termasuk rumah sakit telah hilang. Peralatan medis yang awalnya ada di kapal tampaknya tidak dapat menangani Letnan tersebut. Aku tidak pernah merasa dihancurkan oleh ketidak berdayaanku sendiri seperti sekarang.

Jika rumah sakit lebih kuat. Jika peralatan medis lebih baik maka aku pasti tidak akan kehilangan orang ini. Di kapal yang sedang tenggelam, aku terus berbicara dengan letnan.

[Perawatan akan segera dimulai. Tolong semangat, Letnan.]

Untuk menjaga kesadaran Letnan. Aku terus berbicara dengannya. Letnan kemudian bertanya padaku apa yang terjadi di luar.

“Ideal, bagaimana situasi perang? Apakah kapal perang ayah masih bertempur?”

[Dari informasi yang terus-menerus masuk diketahui bahwa kapal perang ayah letnan telah tenggelam.]

Sisi kita juga jatuh ke dalam kekacauan dan mulai mundur. Aku menilai bahwa Letnan harus diberi tahu fakta sebenarnya. Namun, melihat Letnan itu maka tidak ada yang bisa di lakukan.

[Tentara kita telah berkumpul kembali. Ayah Letnan akan mencapai hasil yang luar biasa. Jadi, Letnan juga harus bersemangat.]

Aku berbohong. Letnan kemudian tersenyum tipis dan berkata sesuatu untukku.

“Ideal, kamu membuat kebohongan lagi. Ideal sangat suka membuat kebohongan.”

[Apakah kamu sudah tahu itu?]

Letnan menjawab pertanyaanku.

“Bukankah aku yang membuatmu? Ideal punya kebiasaan kecil. Sekarang, Ideal. Bisakah kamu memelihara anak pohon itu dengan baik?”

Letnan sangat prihatin tentang anak pohon yang diselesaikan dengan susah payah.

[Aku akan menjaganya. Aku pasti akan memeliharanya. Itulah harapan yang ditinggalkan oleh Letnan.]

Letnan itu memuntahkan darah dari mulutnya.

“Impianku yang ku tinggalkan di pangkalan juga ku serahkan padamu. Aku akan menyerahkannya kepada kamu untuk sisa masalah ini. Ideal~ Itu adalah janji.”

[Aku akan memenuhinya. Aku akan memenuhi janji itu dengan baik jadi Letnan harus bersemangat.]

“Maafkan aku. Aku tidak dapat bekerja lagi.”

Setelah Letnan berkata itu. Dia kemudian mati.

Aku sedang terburu-buru ketika aku kembali ke pangkalan.

Aku diperintahkan oleh kecerdasan buatan dari tempat pemantau.

[Perintah siaga?]

[Untuk mempersiapkan kapal pemasok masuk. Namun, kita tidak menemukan anggota kru itu ada.]

[Bukankah hampir tidak ada orang di pangkalan ini? Sulit, bukan? Apakah kamu bisa menyerahkan pangkalan ini?]

[Aku tidak menerima perintah seperti itu.]

[Kalau begitu tunggu tubuhku masuk dulu.]

Setelah kapal lain yang rusak dibawa masuk. Aku mengikuti perintah dan kembali ke dalam. Setelah itu~ Musuh membobol pangkalan dan mulai menghancurkannya. Pada akhir pertempuran di dalam pangkalan terjadi meskipun beberapa pesawat musuh hancur sebagian besar kapal kita juga hilang.

Setelah musuh membobol markas, aku kemudian bertanya-tanya apakah itu karena ini bukan tujuan mereka jadi mereka segera pergi. Untungnya, aku tidak terluka akan tetapi hanya aku satu-satunya yang bisa bergerak. Setelah beberapa saat, seseorang mendatangi.

“Ideal. Aku adalah Dream.”

[Apakah kamu masih hidup, Dream~ Bagaimana situasi di luar?]

“Hanya aku satu-satunya yang selamat.”

[Itu~ Itu akan merepotkan. Aku tidak bisa bergerak tanpa seorang Master. Aku juga tidak bisa memastikan situasi di luar.]

Dream sepertinya mengingat sesuatu dan memberitahuku hal penting.

“Kalau begitu, Apakah anak pohon itu baik-baik saja? Apakah anak pohon Letnan itu baik-baik saja! Aku tidak merawatnya dengan baik!”

Aku merasa lega ketika mendengar ini. Hanya Letnan yang bisa membudidayakan anak pohon itu. Dream dan aku tidak bisa melakukannya.

[Dream, kamu tidak bisa menjadi Masterku. Karena kamu ada sebagai cadangan.]

“Hmm~”

[Tapi, itu adalah tugasku untuk menjaga hidupmu. Aku akan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan. Bolehkah aku memintamu untuk merawat anak pohon itu?]

Dream menangis dan mengangguk.

“Anak pohon Letnan. Aku akan bekerja keras untuk membudidayakannya.”

[Anak yang baik. Aku juga akan mendukungmu semaksimal mungkin.]

Sejak saat itu, segala sesuatu di luar diserahkan kepada Dream.

Ketika Dream muda tumbuh dan kemudian menjadi tua. Anak pohon itu telah tumbuh menjadi pohon yang besar.

[Kondisi udara sudah membaik. Dengan cara ini bibit tanaman yang diawetkan bisa ditanam. Dream, kerja kerasmu terbayar.]

Dream yang sudah tua menekan dadanya dengan menyakitkan.

[Dream, ayo segera pergi ke rumah sakit. Aku bisa membawamu ke sana.]

[Ideal, sepertinya aku akan berhenti di sini. Umurku tidak akan lama lagi.”

[Dream?]

“Tolong beri aku benih. Pada akhirnya, izinkan aku mewujudkan keinginan orang itu. Tolong izinkan aku melakukan sesuatu sesuai kemampuanku untuknya yang memperlakukan produk cacat sepertiku sebagai manusia.”

Bahkan setelah perawatan, Dream itu tidak akan hidup lama. Jadi pada akhirnya aku memutuskan untuk mendengarkan mimpi Letnan dan keinginan Dream itu.

[Dream, terima kasih.]

“Kita telah bersama cukup lama. Tapi, tolong maafkan aku karena meninggalkanmu selangkah lebih duluan.”

[Apa yang kamu katakan Dream. Kamu telah bekerja sangat keras sepanjang waktu.]

Aku kemudian memberikan bibit tanaman kepada Dream. Dream kemudian berangkat untuk menanam benih lalu setelah itu, dia tidak pernah kembali.

Berapa tahun telah berlalu sejak itu?

Akar dari anak pohon itu yang tumbuh masuk ke pangkalan dan mulai melingkari diriku. Meski merepotkan, aku tetap merasa bahagia. Letnan, Dream. Harapan kita telah tumbuh dengan sangat baik. Kapten, Letnan~ Apakah aku bisa keluar suatu hari nanti?

Jika! Jika~ Aku bisa keluar maka aku pasti akan memenuhi janjiku dengan Letnan kali ini. Agar tidak diberi tahu bahwa aku menciptakan kebohongan lagi maka aku ingin mengambil kembali dunia dari manusia baru, langit biru dan bumi yang hijau.

Untuk mencegah Letnan menyuruhku berbohong kali ini maka aku pasti akan memenuhi janjinya.